



CIKARANG LISTRINDO
ENERGY



PAVING A SUSTAINABLE FUTURE

2021 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Tema 2021

2021 Theme

PAVING A SUSTAINABLE FUTURE

Membuka Jalan untuk Masa Depan yang Berkelanjutan

Pencapaian kinerja bisnis dan operasional pada tahun 2021 menunjukkan kemampuan Cikarang Listrindo untuk menumbuhkembangkan bisnisnya dan membangun ketahanan usahanya. Di tengah masa pandemi yang penuh tantangan, Perseroan terus mewujudkan komitmen “Terang yang Membawa Kebaikan” dengan berperan serta proaktif terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG).

Cikarang Listrindo berusaha untuk secara konsisten memberikan kontribusi positif kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat sekitar, bahkan dimasa pandemi, melalui keberadaannya. Dalam menjaga keberlanjutan usahanya, Perseroan terus meningkatkan kinerja operasional dan keuangan, serta fokus pada peningkatan kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) setiap tahunnya.

Perseroan mendukung Pemerintah Indonesia atas Kontribusi yang Ditentukan secara Nasional pada Konferensi Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa (COP-26) 2021 yang diadakan di Skotlandia tahun lalu, untuk mencapai nol emisi karbon pada tahun 2060. Perseroan telah mengambil langkah strategis untuk “Membuka Jalan untuk Masa Depan yang Berkelanjutan” melalui “Sustainability Roadmap 2030” yang disusun pada tahun 2021 sebagai pedoman bagi Perseroan untuk meningkatkan nilai dan mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Melalui *Sustainability Roadmap 2030* ini, Perseroan berharap kegiatan bisnis dapat sejalan dengan target pengelolaan lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), serta menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

The business and operational performance achievements in 2021 demonstrated the Company’s ability to grow its business and to build its resilience. In the midst of the challenging pandemic period, the Company continues to realize its commitment of “Powering Goodness” by participating proactively in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

Cikarang Listrindo strives to consistently make positive contributions to the stakeholders and surrounding community, even during the pandemic, through its existence. In maintaining the sustainability of its business, the Company continuously improves its operational and financial performance and also focuses on improving the Environment, Social, and Governance (ESG) performance every year.

The Company supported the Indonesian Government commitment on Nationally Determined Contribution at the 2021 United Nations Climate Change Conference (COP-26) held in Scotland last year, to achieve zero carbon emissions by 2060. The Company has taken strategic steps to “Paving the Sustainable Future” through the “Sustainability Roadmap 2030” prepared in 2021 as a guideline for the Company to increase value and achieve sustainable business growth.

Through this Sustainability Roadmap 2030, the Company hopes its business activities can be in line with the environmental, social, and governance (ESG) management targets, as well as generate sustainable added value for the stakeholders.



Disamping itu, komitmen kami dalam berkontribusi dalam pencegahan perubahan iklim juga diwujudkan dengan melakukan implementasi atas rekomendasi *Task Force on Climate-Related Financial Disclosure* (TCFD). Saat ini, Cikarang Listrindo sebagai salah satu dari sedikit perusahaan terbuka di Indonesia yang melakukan adopsi awal pelaporan TCFD yang digabungkan dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2021.

Ini merupakan tahapan besar Cikarang Listrindo dalam “Membuka Jalan untuk Masa Depan yang Berkelanjutan”. Berbagai macam inisiatif dan target berkelanjutan yang telah ditetapkan dan dicapai Perseroan selama tahun 2021, serta berbagai strategi implementasi bisnis berkelanjutan. Hal tersebut merupakan bukti komitmen Perseroan untuk selalu berupaya meningkatkan kinerjanya menuju masa depan yang berkelanjutan bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

In addition, our commitment to contribute toward the climate change prevention is also realized by implementing the recommendations of the Task Force on Climate-related Financial Disclosure (TCFD). Currently, Cikarang Listrindo is one of the few listed entities in Indonesia that has initiated an early adoption of the TCFD reporting incorporated in its 2021 Sustainability Report.

This is a great step in the Cikarang Listrindo’s phase for “Paving the Sustainable Future”. Various sustainable initiatives and targets have been established and achieved by the Company during 2021, as well as various sustainable business implementation strategies. This is the evidence of the Company’s commitment to always strive to improve its performance toward a sustainable future for the Company and all of the stakeholders.

Daftar Isi

Table of Contents



Tema 2021 2021 Theme	2
Daftar Isi Table of Contents	4
Ikhtisar Keberlanjutan Cikarang Listrindo 2021 Sustainability Highlights of Cikarang Listrindo 2021	6

01 SAMBUTAN DIREKSI Message from the Board of Directors

Sambutan Direksi Message from the Board of Directors	18
---	----

02 STRATEGI KEBERLANJUTAN Sustainability Strategy

Elemen Kunci Sustainability Roadmap Cikarang Listrindo Key Elements of Cikarang Listrindo's Sustainability Roadmap	34
Terang yang Membawa Kebajikan Powering Goodness	36

03 TENTANG LAPORAN INI About This Report

Tentang Laporan Ini About This Report	40
Cakupan dan Standar Penyusunan Laporan Scope and Reporting Standards	42
Struktur Pelaporan Reporting Structure	44
Perubahan Signifikan Terkait Pelaporan dan Pernyataan Ulang Significant Changes in Reporting and Restatements	44
Memastikan Kredibilitas Pelaporan Ensuring Report Credibility	45
Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	45
Menentukan Topik Material Determining Material Topics	51
Daftar Topik Material List of Material Topics	54
Umpan Balik Feedback	60
Akses Informasi Atas Laporan Keberlanjutan Information Access to Sustainability Report	60

04 SEKILAS TENTANG CIKARANG LISTRINDO Cikarang Listrindo at a Glance

Identitas Perseroan Corporate Identity	64
Sejarah Singkat dan Perkembangan Cikarang Listrindo A Brief History and Development of Cikarang Listrindo	66
Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values	70
Wilayah Operasional dan Pasar yang Dilayani Operational Area and Markets Served	72
Struktur Organisasi Organizational Structure	76
Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	78
Skala Usaha Business Scale	78
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	79
Informasi Karyawan Information of Employees	80
Rantai Pasokan Supply Chain	84
Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Preventive Approach or Principle	88
Inisiatif Eksternal External Initiatives	89
Keanggotaan Asosiasi Memberships of Associations	91

05 TATA KELOLA BERKELANJUTAN Sustainability Governance

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	94
Penilaian Penerapan GCG selama Tahun 2021 GCG Assessment in 2021	96
Struktur Tata Kelola Governance Structure	97
Manajemen Risiko Risk Management	100
Kode Etik Code of Conduct	103
Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi Anti-Corruption and Gratification Policy	105
Whistleblowing System	106

06 MENGHASILKAN KINERJA EKONOMI YANG POSITIF DAN BERMANFAAT Generate Positive and Useful Economic Performance

Mendukung Peningkatan Elektrifikasi Nasional Support National Electrification Improvement	112
Distribusi Nilai Ekonomi Economic Value Distribution	113
Kontribusi kepada Negara Contribution to the State	120
Komitmen dalam Penggunaan Energi Baru Terbarukan Commitment in the Use of Alternative and Renewable Energy	121
Keandalan Produk dan Pemasaran Product Reliability and Marketing	125
Kepuasan Pelanggan Customers Satisfaction	126

07 MEMBERIKAN PENGALAMAN KERJA TERBAIK UNTUK KARYAWAN Providing the Best Work Experience for Employees

Mencapai Reliabilitas Perusahaan Achieving Company Reliabilities	132
Ketenagakerjaan Employment	136
Rekrutmen dan Turnover Karyawan Employee Recruitment and Turnover	138
Hubungan Industrial Industrial Relations	142
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	144
Pelatihan Karyawan Pra-pensiun Pre-retirement Employee Training	147
Penilaian Kinerja Karyawan Employee Performance Evaluation	148
Sistem Remunerasi Remuneration System	150
Manfaat dan Worklife Balance Benefits and Worklife Balance	155
Non-Diskriminasi Non-Discrimination	156
Ketiadaan Kerja Paksa Absence of Forced Labor	157



Komitmen Tidak Mempekerjakan Karyawan di Bawah Umur Commitment Not Employing Underage Employees	158
Penanganan Pengaduan Karyawan Handling of Employee Grievances	159
Mewujudkan Angka Kecelakaan Kerja Nihil Achieving Zero Work Accident	160
Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS) Policies	162
Topik K3 dalam Peraturan Perusahaan OHS Topics in Company Regulations	163
Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Occupational Health And Safety Committee (P2K3)	164
Kesehatan Kerja Occupational Health	168
Pemetaan Risiko Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja Risk Mapping of Accidents and Occupational Diseases	169
Kinerja K3 OHS Performance	173
Penghargaan dan Sertifikat di Bidang K3 Awards and Certificates in the field of OHS	175

08 BERMANFAAT UNTUK MASYARAKAT

Beneficial to the Society

Komitmen untuk Masyarakat Commitment to the Society	179
Roadmap CSR Cikarang Listrindo Cikarang Listrindo's CSR Roadmap	180
Program CSR Tahun 2021 CSR Programs in 2021	182
Bantuan Sosial Social Aid	183
Bantuan Pendidikan Educational Aid	191
Bantuan Kesehatan Health Aid	195
Pelibatan Masyarakat Lokal Local Community Involvement	198
Penghargaan dan Sertifikasi di Bidang Sosial dan Pengembangan Masyarakat Awards and Certifications in the Field of Social and Community Development	199

09 MENCIPTAKAN PROSES BISNIS YANG MEMASTIKAN KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN

Creating Business Processes that Ensure Environmental Sustainability

Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Policy	203
Strategi Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Strategy	206
Energi dan Perubahan Iklim Energy and Climate Change	209
Pengelolaan Sumber Energi Energy Sources Management	210
Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Management	215
Pengelolaan Emisi Gas Buang Flue Gas Emissions Management	219
Pengelolaan Kualitas Udara Ambien, Kebauan, dan Kebisingan Quality of Air Ambient, Odor, and Noise Management	221
Pengelolaan Emisi Bahan Perusak Ozon (BPO) Emissions Management for Ozone Depleting Substances	223
Pengelolaan Air dan Limbah Water and Waste Management	223
Pengelolaan Air Water Management	223
Pengelolaan Limbah Waste Management	228
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	232
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	233

10 RINGKASAN REKOMENDASI TASK FORCE ON CLIMATE-RELATED FINANCIAL DISCLOSURE (TCFD)

Task Force on Climate-Related Financial Disclosure (TCFD) Recommendations Summary

Rekomendasi TCFD The TCFD Recommendations	236
Tata Kelola Governance	237
Strategi Strategy	238
Manajemen Risiko Risk Management	246
Matriks dan Target Metrics and Targets	249

LAMPIRAN

Appendix

Laporan Penjamin Independen Independent Guarantor Report	254
Daftar Istilah dan Singkatan List of Terms and Abbreviations	256
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	257
Indeks Referensi Silang Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Reference Index Based on POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021	259
Indeks Referensi Silang GRI Standards - Opsi Core GRI Standards Reference Index - Core Option	263
Implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan oleh Cikarang Listrindo dengan Tautan POJK dan SEOJK serta Standar GRI dengan SDG Sustainable Development Goals Implementation by Cikarang Listrindo with Link Between POJK and SEOJK as well as GRI Standards	272

Disclaimer:

Laporan ini memuat foto-foto yang diambil sebelum penyebaran COVID-19.
This Report contains pictures taken before the outbreak of the COVID-19.

Ikhtisar Keberlanjutan Cikarang Listrindo 2021 [B.1][B.2][B.3]

Sustainability Highlights of Cikarang Listrindo 2021

Lingkungan Environmental

Mengelola dan mengurangi jejak karbon untuk memastikan keberlanjutan alam.
Managing and reducing its carbon footprint to ensure environmental sustainability.



Konsumsi Energi yang Dibutuhkan untuk Menyalurkan Tenaga Listrik kepada Pelanggan Serta Konsumsi Internal Perseroan

The Total Energy Consumption Required to Supply Electricity to Customers and Company's Internal Consumption

42.087,8 ribu GJ
thousand GJ

2020
38.762,8 ribu GJ
thousand GJ

Kapasitas Terpasang PLTS Atap

Rooftop Solar Power Installed Capacity

3,2 MWp 2020
0,4 MWp



Penggunaan Bahan Bakar Biomassa

Biomass Fuel Consumption

18.645 Ton
Tons 2020
1.403 Ton
Tons



Program Keanekaragaman Hayati

Biodiversity Program

231,1 Ton CO₂ yang diserap
Tons CO₂ absorbed

2020
145,9 Ton CO₂ yang diserap
Tons CO₂ absorbed

Total Ekuivalen Emisi CO₂ atas Pengoperasian Unit Pembangkit di Tiga Lokasi

Total Equivalent CO₂ Emissions from the Operation of the Three Generating Unit

2.887 kTon GHGe 2020
2.790 kTon GHGe

Intensitas Emisi

Emission Intensity

0,68 GHGe/MWh

2020
0,73 GHGe/MWh

Limbah B3 *)

Toxic and Hazardous Waste

278,2 Ton
Tons

2020
35.959,3 Ton
Tons

Limbah Non-B3 *)

Non-toxic and Hazardous Waste

35.513,9 Ton
Tons

2020
722,6 Ton
Tons

*) Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021, FABAs tidak termasuk sebagai limbah beracun.
Based on Government Regulation No. 22 of 2021, FABAs is not included as toxic waste.

Penggunaan Air Permukaan

Surface Water Usage

4.184,8 megaliter

2020
3.912,4 megaliter



Penggunaan Air Daur Ulang

Recycled Water Usage

535,9 megaliter

2020
401,3 megaliter



Biaya atau Investasi Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup

Expenditure or Investments related to Environmental Stewardship Program

4.397 ribu AS\$
thousand US\$

2020

915 ribu AS\$
thousand US\$

Total Energi Terbarukan yang dihasilkan

Total Renewable Energy Generation

31.801
MWh

2020

2.617 MWh



PROPER Biru untuk PLTGU Jababeka dan PLTU Babelan

Blue-rating PROPER for GSPJ Jababeka and CFPP Babelan

2020

PROPER Biru untuk PLTGU Jababeka
Blue-rating PROPER for GSPJ Jababeka

Sosial Social

Menjalinkan hubungan yang positif dan harmonis serta menumbuhkan kemandirian ekonomi masyarakat, membangun budaya keselamatan dan kesehatan yang kuat serta menciptakan lapangan kerja yang berkualitas bagi karyawan kami.

Establishing positive and harmonious relationship and fostering economic independence of the community, building vigorous health and safety culture and creating quality employment to our people.



Program Penyambungan Listrik Electricity Connection Program

9.324 Rumah
Households

2020

7.698 Rumah
Households

Pelibatan Pemasok Nasional National Suppliers Involvement

702 (84,4%) Mitra
Partners

2020

650 (80,9%) Mitra
Partners

Jumlah Kecelakaan Kerja – Kematian Work Accident – Fatality

2021
2020 **Zero** Kasus
Case

Dana untuk Program Pemberdayaan Masyarakat Funds for Community Development Program

AS\$
US\$ **124.024**

2020

AS\$
US\$ **2.768**



Jumlah Dana CSR Disalurkan Total CSR Funds Disbursed

1.674 ribu AS\$
thousand US\$

2020

2.197 ribu AS\$
thousand US\$

Jumlah Karyawan Total Employees

783 Karyawan
Employees

2020

771 Karyawan
Employees

Kesetaraan Gender Gender Equality

82 Karyawan wanita
Female employees

2020

84 Karyawan wanita
Female employees

Tingkat Perputaran Karyawan Employee Turnover Rate

2,2%

2020

3,8%



Tingkat Kepuasan Karyawan Employee Satisfaction Rate

4,1 dari 5,0

2019

3,7 dari 5,0

Tata Kelola Governance

Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan menjadi panduan bagi setiap insan Cikarang Listrindo dalam berinteraksi dengan seluruh pemangku kepentingan dalam mencapai kemajuan, keberhasilan dan keberlangsungan Perseroan di masa mendatang. Cikarang Listrindo berpegang teguh pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran dalam menjalankan usaha secara sehat dan berkelanjutan.

The Good Corporate Governance (GCG) principles serve as a guideline for every employee of Cikarang Listrindo in interacting with all stakeholders in achieving the Company's progress, success and sustainability in the future. Cikarang Listrindo adheres to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, as well as equality and fairness by implementing the Good Corporate Governance (GCG) practices.



Penilaian Penerapan Good Corporate Governance (GCG) berdasarkan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)

Assessment of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) based on ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)

81,8 (self-assessment)

2020

78,9 (self-assessment)



Kepatuhan terhadap Regulasi Pasar Modal In Compliance with Capital Market Regulations

Terpenuhi Seluruhnya
Fully Comply

2020

Terpenuhi Seluruhnya
Fully Comply



Tercatat dalam Indeks Pasar Saham Listed into Stock Market Index

- **Indeks Sri Kehati (Juli 2021 - Mei 2022)**
Sri Kehati Index (July 2021 - May 2022)
- **Indeks PEFINDO25 (November 2021 - Juli 2022)**
Index PEFINDO25 (November 2021 - July 2022)
- **Indeks KOMPAS100 (Februari 2021 - Januari 2022)**
Index KOMPAS100 (February 2021 - January 2022)



Laporan Whistleblowing yang diterima oleh Tim Kepatuhan GCG Whistleblowing Report received by GCG Compliance Team

2021
2020 **Zero** Kasus
Case

Pelanggaran Kode Etik Code of Conduct Violation

2021
2020 **Zero** Kasus
Case



Ekonomi Economics

Kinerja ekonomi yang baik menjadi faktor utama bagi Cikarang Listrindo untuk menjaga keberlanjutan dan memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan.

Solid economic performance is a key factor for the Company's ability in creating sustainable growth, both for us and the positive benefit of our stakeholders.



Penjualan Neto

Net Sales

514,9 juta AS\$
million US\$

2020

465,9 juta AS\$
million US\$

Laba Tahun Berjalan

Profit for the Year

90,4 juta AS\$
million US\$

2020

74,8 juta AS\$
million US\$

Tenaga Listrik yang Dijual

Electricity Sold

4.210 GWh

2020

3.779 GWh

Jumlah Pelanggan

Number of Customers

2.527 Pelanggan Industri
Industrial Customers

2020

2.495 Pelanggan Industri
Industrial Customers



Berikut adalah penghargaan dan sertifikasi yang telah dicapai oleh Perseroan dari pihak eksternal atas pencapaian kinerja selama tahun 2021: [GRI 102-12]

The following are the certifications and awards that have been awarded to the Company for the achievements in 2021 from external parties: [GRI 102-12]

Penghargaan di Tahun 2021

Awards in 2021



Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award 2021

Penghargaan *The Best Award for Disaster Management* atas kontribusi terbaik Perseroan dalam program terkait kebencanaan.

Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award 2021

The Best Award for Disaster Management for the Company's best contribution in a disaster-related program.

Tanggal Diterbitkan

Date of Award Issued

April 2021

April 2021

Dikeluarkan Oleh

Issued by

Bisnis Indonesia dan Habitat for Humanity
Bisnis Indonesia and Habitat for Humanity

Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award 2021

Penghargaan *Gold Champion* kategori perusahaan publik atas program tanggung jawab sosial Perseroan.

Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award 2021

Gold Champion award in the public company category for the Company's social responsibility program.

Tanggal Diterbitkan

Date of Award Issued

April 2021

April 2021

Dikeluarkan Oleh

Issued by

Bisnis Indonesia dan Habitat for Humanity
Bisnis Indonesia and Habitat for Humanity

12th Indonesian Institute for Corporate Directorship Corporate Governance Awards

Penghargaan *Top 50 Big Capitalization Public Listed Company* dengan praktik GCG terbaik.

12th Institute for Corporate Directorship Corporate Governance Awards

Top 50 Big Capitalization Public Listed Company award for the best GCG practice.

Tanggal Diterbitkan

Date of Award Issued

Mei 2021

May 2021

Dikeluarkan Oleh

Issued by

Indonesian Institute for Corporate Directorship



Indonesia Corporate Social Responsibility Awards 2021

Penghargaan Indonesia Best CSR Award with Outstanding Program in Waste Management Commitment untuk kategori infrastruktur, utilitas, dan transportasi, subsektor energi.

Indonesia Corporate Social Responsibility Awards 2021

Indonesia Best CSR Award with Outstanding Program in Waste Management Commitment award for the category of infrastructure, utilities, and transportation, energy subsector.

Tanggal Diterbitkan

Date of Award Issued

Juli 2021

July 2021

Dikeluarkan Oleh

Issued by

Warta Ekonomi

Indonesia Best Public Company Award 2021

Penghargaan Indonesia Best Public Company 2021 with Valuable Earnings Performance untuk kategori infrastruktur, utilitas, dan transportasi, subsektor energi.

Indonesia Best Public Company Award 2021

Indonesia Best Public Company 2021 with Valuable Earnings Performance award for the infrastructure, utilities, and transportation category, energy subsector.

Tanggal Diterbitkan

Date of Award Issued

Agustus 2021

August 2021

Dikeluarkan Oleh

Issued by

Warta Ekonomi

Piagam Penghargaan dari Bupati Bekasi

Penghargaan atas partisipasi aktif Perseroan dalam peningkatan penanganan COVID-19 di Kabupaten Bekasi.

Certificate of Appreciation from the Regent of Bekasi

Appreciation for the Company's active participation in improving the handling of COVID-19 in Bekasi Regency.

Tanggal Diterbitkan

Date of Award Issued

Agustus 2021

August 2021

Dikeluarkan Oleh

Issued by

Bupati Bekasi

Regent of Bekasi



ESG Disclosure Award 2021

Peringkat *management BBB* atas komitmen Perseroan dalam pengungkapan informasi *Environment, Social, dan Governance*.

ESG Disclosure Award 2021

BBB management rating for the Company's commitment to the disclosure of *Environment, Social, and Governance* information.

Tanggal Diterbitkan

Date of Award Issued

Oktober 2021

October 2021

Dikeluarkan Oleh

Issued by

BeritaSatu Media Holding dan Yayasan Bumi Global Karbon

BeritaSatu Media Holding and Bumi Global Karbon Foundation

Asia Sustainability Reporting Rating 2021

Predikat *Gold Rank* atas Laporan Keberlanjutan 2020 Perseroan.

Asia Sustainability Reporting Rating 2021

Gold Rank for the Company's Sustainability Report 2020.

Tanggal Diterbitkan

Date of Award Issued

November 2021

November 2021

Dikeluarkan Oleh

Issued by

National Center for Sustainability Reporting

Asia Sustainability Reporting Rating 2021

Pengakuan dan penghargaan komitmen perusahaan dalam pelaporan keberlanjutan dalam tahun pertama partisipasinya dalam Asia Sustainability Reporting Rating 2021.

Asia Sustainability Reporting Rating 2021

Recognition and appreciation for the Company's commitment to sustainability reporting in its first year of participation in the 2021 Asia Sustainability Reporting Rating.

Tanggal Diterbitkan

Date of Award Issued

November 2021

November 2021

Dikeluarkan Oleh

Issued by

National Center for Sustainability Reporting



Indonesia Top GCG Award 2021

Penghargaan Top GCG untuk sektor energi.

Indonesia Top GCG Award 2021
Top GCG award in energy sector.

Tanggal Diterbitkan

Date of Award Issued
Desember 2021
December 2021

Dikeluarkan Oleh

Issued by
The Iconomics

Indonesia Most Acclaimed CEO Award 2021

Penghargaan *Indonesia Most Acclaimed CEO Award 2021* pada kategori energi dianugerahkan kepada Bapak Andrew K. Labbaika, atas kepemimpinannya yang luar biasa yang berhasil meningkatkan performa perusahaan terutama di tengah pandemi COVID-19.

Indonesia Most Acclaimed CEO Award 2021

Indonesia Most Acclaimed CEO Award 2021 award in the energy category was awarded to Mr. Andrew K. Labbaika, for his extraordinary leadership which has succeeded in improving the Company's performance, especially in the midst of the COVID-19 pandemic.

Tanggal Diterbitkan

Date of Award Issued
Desember 2021
December 2021

Dikeluarkan Oleh

Issued by
Warta Ekonomi

PROPER 2021

Penghargaan PROPER dengan peringkat biru untuk periode 2020-2021:

- PLTGU Jababeka
- PLTU Babelan

PROPER 2021

A blue-rating PROPER award for the period of 2020-2021:

- GSPP Jababeka
- CFPP Babelan

Tanggal Diterbitkan

Date of Award Issued
Desember 2021
December 2021

Dikeluarkan Oleh

Issued by
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia
Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia

Sertifikasi yang Berlaku di Tahun 2021

Valid Certifications in 2021



Sertifikat Sistem Manajemen Mutu - ISO 9001:2015

untuk proses pembangkitan dan distribusi listrik, diperoleh sejak 2 September 2018 (*upgrading* dari versi ISO 9001:2000 pada 15 September 2000 dan ISO 9001:2008 pada 29 Oktober 2012).

Quality Management System Certificate - ISO 9001:2015

for the power generation and distribution process, obtained since September 2, 2018 (*upgrading* from the ISO 9001:2000 version on September 15, 2000 and ISO 9001:2008 on October 29, 2012).

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi

Date of Certification Issued
15 September 2021
September 15, 2021

Dikeluarkan Oleh

Issued by
Lloyd's Register Quality Assurance Limited

Masa Berlaku Hingga

Valid until
14 September 2024
September 14, 2024

Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan - ISO 14001:2015

untuk proses pembangkitan dan distribusi listrik, diperoleh sejak 6 November 2017 (*upgrading* dari versi ISO 14001:2004 pada 24 Oktober 2014) dan telah dilakukan revalidasi pada 14 November 2020.

Environment Management System Certificate - ISO 14001:2015

for the power generation and distribution process, obtained since November 6, 2017 (*upgrading* from the ISO 14001:2004 on October 24, 2014) and has been revalidated in November 14, 2020.

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi

Date of Certification Issued
14 November 2020
November 14, 2020

Dikeluarkan Oleh

Issued by
Lloyd's Register Quality Assurance Limited

Masa Berlaku Hingga

Valid until
23 Oktober 2023
October 23, 2023

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja - ISO 45001:2018

untuk proses pembangkitan dan distribusi listrik, diperoleh sejak 12 November 2020 (*upgrading* dari OHSAS 18001:2007 pada 11 November 2014).

Occupational Health and Safety Management System Certification - ISO 45001:2018

for the power generation and distribution process, obtained since November 12, 2020 (*upgrading* from the OHSAS 18001:2007 on November 11, 2014).

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi

Date of Certification Issued
3 Desember 2021
December 3, 2021

Dikeluarkan Oleh

Issued by
Lloyd's Register Quality Assurance Limited

Masa Berlaku Hingga

Valid until
10 November 2023
November 10, 2023

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

untuk pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit listrik tenaga gas dan uap dan distribusi listrik.

Occupational Safety and Health Management System Certification

for the operation and maintenance of gas and steam power plants and power distribution.

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi

Date of Certification Issued
22 April 2021
April 22, 2021

Dikeluarkan Oleh

Issued by
Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
The Minister of Manpower of the Republic of Indonesia

Masa Berlaku Hingga

Valid until
22 April 2024
April 22, 2024

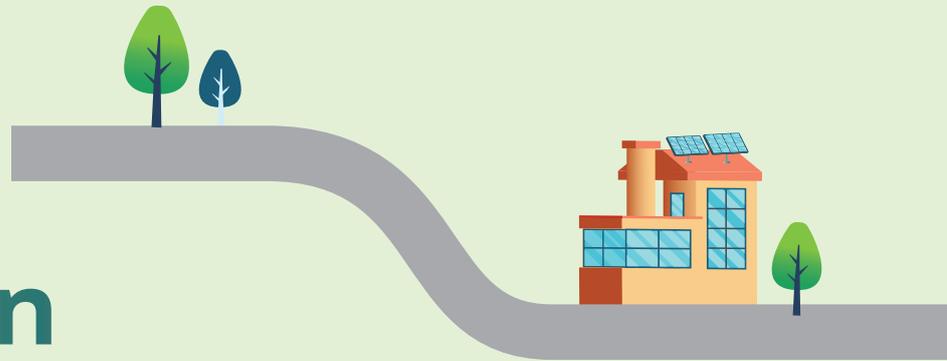


PLTGU Jababeka - Turbin Gas GE Frame 9E
GSPP Jababeka - GE Frame 9E Gas Turbine

01

Sambutan Direksi

Message from
the Board of Directors





Sambutan Direksi [D.1, E.5] [GRI 102-14, 102-15]

Message from the Board of Directors



Sebagai wujud dari komitmen Perseroan dalam Membuka Jalan untuk Masa Depan yang Berkelanjutan, Perseroan menyusun *Sustainability Roadmap 2030* yang termasuk didalamnya adalah penurunan emisi sebesar 20% yang selaras dengan komitmen Indonesia pada *Nationally Determined Contribution* untuk sektor energi.

As a manifestation of the Company's commitment to Paving a Sustainable Future, the Company creates the *Sustainability Roadmap 2030* which includes a 20% emission reduction that is in line with Indonesia's commitment to the *Nationally Determined Contribution* for energy sector.



Andrew K. Labbaika

Direktur Utama
President Director



Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2021 merupakan tahun pemulihan bagi semua orang, dari dampak pandemi COVID-19. Walaupun pertumbuhan ekonomi global sempat melambat pada kuartal III 2021 karena peningkatan penyebaran virus COVID-19 varian Delta, secara keseluruhan perekonomian global dan ASEAN-5¹ masing-masing diestimasikan tumbuh pada tingkat 6,1%² dan 3,4%² pada tahun 2021. Pertumbuhan ini dicapai meskipun masih dibayangi ketidakpastian, antara lain terkait disrupti rantai pasokan, keterbatasan energi, dan penyebaran varian baru COVID-19, Omicron.

Prestasi yang sama juga diraih oleh Indonesia. Pemulihan ekonomi dan sosial Indonesia di tahun 2021 sudah sangat positif dibandingkan dengan awal terjadinya pandemi COVID-19 di tahun 2020. Secara keseluruhan ekonomi nasional tahun 2021 tumbuh positif sebesar 3,7%³ (CoC), meningkat kuat dibandingkan dengan kontraksi pertumbuhan sebesar -2,1%³ (CoC) pada tahun 2020. Kebijakan pembatasan sosial yang semakin efektif, akselesari program vaksinasi, keberlanjutan stimulus fiskal dan moneter, serta berbagai insentif bagi dunia usaha telah memberikan kontribusi positif kepada pemulihan ekonomi dan sosial di Indonesia.

Dari sisi Perseroan, tahun 2021 menjadi kesempatan bagi Perseroan untuk terus membangun ketahanan usaha dan bertransformasi ke arah yang lebih baik untuk tetap dapat memberikan layanan dengan standar yang tinggi kepada pelanggan. Atas berbagai kebijakan strategis yang dijalankan Perseroan dan pemulihan indikator ekonomi sepanjang tahun ini, Perseroan berhasil mencapai kinerja yang solid, baik secara operasional maupun keuangan, sebagai bagian dari tujuan utama menciptakan bisnis yang berkelanjutan.

Dear Stakeholders,

2021 was a year of recovery for everyone from the COVID-19 pandemic impact. Despite the slowing of economic growth in the third quarter of 2021 due to the increased spread of the Delta variant of COVID-19, overall, in 2021, the global and ASEAN-5¹ economy are estimated to grow at the level of 6.1%² and 3.4%², respectively. This growth was achieved notwithstanding some persistent uncertainties, such as supply chain disruptions, energy constraints, and the spread of a new COVID-19 variant, Omicron.

Similar achievement was also achieved by Indonesia. Indonesia's economic and social recoveries in 2021 have been very positive compared to the beginning of the COVID-19 pandemic in 2020. Overall, in 2021, the national economy recorded a positive growth of 3.7%³ (CoC), a significant increase compared to the contraction of -2.1%³ (CoC) in 2020. The more effective social restriction policies, acceleration of the vaccination program, sustainability of fiscal and monetary stimuli, and various incentives for the business world have contributed positively to the economic and social recoveries in Indonesia.

From the Company's perspective, 2021 was an opportunity to keep on building business resilience and transforming for the better to continuously deliver best services to our customers. Supported by various strategic policies carried out and economic indicators recovery throughout the year, the Company managed to achieve a solid performance both operationally and financially, as part of its main purpose of creating a sustainable business.

¹ ASEAN-5 merujuk pada Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand, dan Vietnam.

² International Monetary Fund. *World Economic Outlook Update April 2022* berjudul "War Sets Back The Global Recovery".

³ Badan Pusat Statistik. Berita resmi statistik berjudul "Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2021 Tumbuh 5,02 Persen (y-on-y)" tanggal 7 Februari 2022.

¹ ASEAN-5 refers to Indonesia, Malaysia, Philippines, Thailand, and Vietnam.

² International Monetary Fund. *World Economic Outlook April 2022 Update* titled "War Sets Back The Global Recovery".

³ Central Bureau of Statistics. Official statistical news titled "Indonesian Economy in the Fourth Quarter of 2021 Grows by 5.02 Percent (y-on-y)" dated February 7, 2022.

Perseroan senantiasa berupaya merumuskan rencana tepat sasaran yang mampu mendorong penciptaan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Perseroan telah melakukan pemetaan terhadap 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Skala Global (*17 Global Goals*) yang tertuang dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Berdasarkan pemetaan tersebut, Perseroan melakukan analisa prioritas untuk topik dan isu material utama yang terfokus pada 7 (tujuh) topik material utama, yang dinilai memiliki pengaruh langsung dan besar baik bagi Perseroan maupun para pemangku kepentingan, serta sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan, yaitu kinerja ekonomi, material, energi, emisi, kesehatan dan keselamatan kerja, komunitas lokal, dan kepatuhan lingkungan.

Salah satu inisiatif keberlanjutan yang dibangun Perseroan di tahun 2021 adalah penyusunan *Sustainability Roadmap 2030* yang menjadi pedoman bagi Perseroan untuk meningkatkan nilai dan mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Melalui *Sustainability Roadmap 2030* ini, Perseroan berharap kegiatan bisnis dapat sejalan dengan target pengelolaan lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, dan Governance/ESG*), dan menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan. Dengan semangat “Terang yang Membawa Kebajikan”, Perseroan berkomitmen penuh untuk memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan, baik kepada masyarakat di sekitar lokasi operasi Perseroan maupun di luar area, dengan menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan prinsip dan rumusan *Sustainable Development Goals (SDG)*.

Untuk memperkuat inisiatif keberlanjutan Perseroan terhadap aspek sosial kemasyarakatan, pada tahun 2021, Perseroan membentuk tim *Corporate Social Responsibility* yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Tim ini dibentuk dengan tujuan meningkatkan peran Perseroan dalam membangun kualitas masyarakat dan lingkungan Indonesia serta mendukung tercapainya keseimbangan aktivitas bisnis Perseroan antara keuntungan (*profit*), masyarakat (*people*), dan lingkungan (*planet*).

The Company always strives to formulate a well-targeted plan to encourage added-value creation for all stakeholders. The Company has mapped the 17 Global Goals contained in the Sustainable Development Goals. Based on the mapping, the Company conducts priority analysis for the main material topics and is focused on 7 (seven) main material topics, that are considered to have direct and major impacts on both the Company and its stakeholders, and inline with the Company’s business activities, namely economic performance, materials, energy, emissions, occupational health and safety, local communities, and environmental compliance.

One of the sustainability initiatives carried out by the Company in 2021 was planning *Sustainability Roadmap 2030*, as a guidance for the Company to increase value and to achieve sustainable business growth. Through this *Sustainability Roadmap 2030*, the Company expects business activities will be in line with environmental, social, and governance targets for management and to generate sustainable added value for stakeholders. With the Company’s spirit, “Powering Goodness”, the Company is fully committed to contributing positively to all stakeholders, both to the community around the Company’s electricity generation areas and outside the areas by carrying out operational activities in accordance with the principles and formulation of Sustainable Development Goals (SDGs).

To strengthen the implementation of sustainability initiative on social aspect, in 2021, the Company established a *Corporate Social Responsibility Team*, which reports directly to the Board of Directors. The team was formed to increase the Company’s role in improving the quality of the Indonesian community and environment as well as supporting the achievement of a balance in the Company’s business activities between profit, people, and planet.

Pencapaian Kinerja Ekonomi dan Operasional

Menghadapi tahun kedua pandemi COVID-19, Perseroan melihat tahun 2021 menjadi kesempatan bagi Perseroan untuk terus membangun ketahanan usaha dan bertransformasi ke arah yang lebih baik untuk tetap dapat memberikan layanan dengan standar yang tinggi kepada pelanggan. Atas berbagai kebijakan strategis yang dijalankan Perseroan dan pemulihan indikator ekonomi sepanjang tahun 2021, Perseroan berhasil mencapai kinerja yang solid baik secara operasional maupun keuangan. Perseroan mampu meraih faktor ketersediaan unit pembangkit sebesar 97,4%, diatas target Perseroan yaitu 95,0%. Faktor ketersediaan yang tinggi menunjukkan kualitas operasional yang dijaga jugalah sangat tinggi. Volume penjualan listrik yang didistribusikan Perseroan di tahun 2021 sebesar 4.210 GWh tumbuh kuat dibandingkan tahun 2020 sebesar 3.779 GWh. Kenaikan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan konsumsi listrik pelanggan industri. Kendati diterpa gelombang pandemi kedua di Indonesia, konsumsi listrik pelanggan industri meningkat 16,4% pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan ketahanan selama pandemi dibandingkan dengan tahun 2020, yang mengalami penurunan sebesar 15,6%.

Perseroan senantiasa menjaga mutu layanan yang sangat tinggi yang dibuktikan dari rendahnya angka susut energi dalam jaringan distribusi dan transmisi selama 5 (lima) tahun terakhir berhasil dipertahankan di bawah 1%. Demikian pula dengan *System Average Interruption Duration Index* (SAIDI), *System Average Interruption Frequency Index* (SAIFI), dan *Customer Average Interruption Duration Index* (CAIDI) dimana rata-rata indeks Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir masing-masing sebesar 24 menit/pelanggan/tahun dan 0,6 kali/pelanggan/tahun, dan 36,8 menit/tahun lebih baik dibandingkan standar internasional IEEE⁴, yaitu masing-masing sebesar 127 menit/pelanggan/tahun, 1,1 kali/pelanggan/tahun, dan 118 menit/tahun.

Pelayanan yang optimal juga terlihat dari tingkat *churn rate* pelanggan yang rendah, dimana 5 (lima) tahun terakhir berhasil dipertahankan di bawah 1%, dengan tingkat proporsi *bad debt* dibandingkan dengan penjualan neto juga di bawah 1%. Hal ini menyatakan tingkat ketahanan pelanggan industri yang tinggi di tengah kondisi pandemi yang telah berlangsung selama dua tahun, dan masih berlanjut.

⁴ Institut Insinyur Listrik dan Elektronik, asosiasi profesional terbesar di Amerika Serikat untuk peningkatan teknologi

Achievement of Sustainable Performance

Facing the second year of the COVID-19 pandemic, the Company saw 2021 as an opportunity to keep on building business resilience and transforming for the better to continuously deliver best services to our customers. Supported by various strategic policies carried out and economic indicators recovery throughout 2021, the Company managed to achieve a solid performance both operationally and financially. The Company was able to achieve an availability factor of 97.4%, above the Company's target of 95.0%. The high availability factor indicates the very high quality of operations maintained. Sales volume of electricity distributed by the Company in 2021 was 4,210 GWh, grew strongly compared to 3,779 GWh in 2020. This increase was mainly supported by the increase in electricity consumption from industrial customers. Despite the pandemic second wave in Indonesia, electricity consumption from industrial customers increased by 16.4% in 2021. This shows a resilience during the pandemic compared to 2020, with a decline of 15.6%.

The Company continuously maintains a very high quality of service, proved by the low number of network distribution and transmission line losses for the last 5 (five) years that have been successfully maintained below 1%. Likewise, the *System Average Interruption Duration Index* (SAIDI), the *System Average Interruption Frequency Index* (SAIFI), and *Customer Average Interruption Duration Index* (CAIDI) in which the Company's average indices for the last 5 (five) years were 24 minutes/customer/year, 0.6 times/customer/year, and 36.8 minutes/year respectively, which are better than the IEEE⁴ international reference, which are 127 minutes/customer/year, 1.1 times/customer/year, and 118 minutes/year respectively.

Our optimal service can also be seen from the low customer churn rate, at the level below 1% over the last 5 (five) years, with the proportion of bad debt compared to net sales below 1%. It also represents a high level industrial customers' resilience in the midst of pandemic that has lasted for 2 years and still continues.

⁴ Institute of Electrical and Electronic Engineers, the largest professional association in the United States for technological improvement

Kinerja operasional Perseroan yang baik menghasilkan kinerja keuangan yang baik. Hal ini dibuktikan oleh lembaga pemeringkat kredit internasional Moody's yang telah meningkatkan peringkat Surat Utang Perseroan menjadi Ba1 dari sebelumnya Ba2. Peringkat ini membawa Perseroan berada persis satu peringkat menuju *Investment Grade* (Peringkat Investasi). Berdasarkan peringkat Surat Utang terbaru oleh Moody's, Surat Utang Perseroan menempati salah satu peringkat terbaik untuk kategori seluruh perusahaan swasta *non-investment grade* di Indonesia yang dinilai oleh Moody's. Berdasarkan penilaian dari Moody's, Perseroan dinilai memiliki prospek yang baik bersamaan dengan membaiknya kondisi perekonomian Indonesia dan meyakini kinerja Perseroan akan tetap baik dalam 12-18 bulan ke depan karena kemampuan Perseroan menghasilkan performa keuangan yang kuat dengan tingkat leverage yang terjaga dan beroperasi secara efisien.

Pencapaian Kinerja Lingkungan

Salah satu sorotan penting di tahun 2021 adalah upaya berkesinambungan Pemerintah Indonesia untuk mendorong pemanfaatan sumber daya alam terbarukan dalam industri ketenagalistrikan, diantaranya melalui pengembangan kapasitas terpasang Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap sampai dengan 3,6 GWp pada tahun 2025 dan percepatan penggunaan kendaraan listrik. Menyikapi perkembangan tersebut, Perseroan melihat kesempatan yang dapat dikembangkan dengan melakukan berbagai inovasi, salah satunya melalui inisiatif energi terbarukan dengan pengembangan produk dan layanan PLTS Atap. [F.26]

Pada tahun 2021, Perseroan berhasil mencapai penambahan PLTS Atap pada lokasi atap pelanggan sebesar 10,9 MWp atau lebih besar dari target Perseroan sebesar 10 MWp per tahun. Sebesar 2,8 MWp sudah berjalan aktif, menjadikan total PLTS Atap terpasang menjadi 3,2 MWp, dan sebesar 8,1 MWp sedang dalam proses instalasi. Dengan target penambahan 10 MWp per tahun, Perseroan menargetkan kapasitas PLTS Atap mencapai 21,3 MWp pada tahun 2022.

The Company's good operational performance resulting in good financial performance. This is proved by the international credit rating agency Moody's, which has upgraded the rating of the Company's Senior Notes from Ba2 to Ba1. This rating brings the Company to one notch below the Investment Grade. Based on the latest Moody's Debt Rating, the Company's debt rating is on the top rank for the category of all Indonesian private non-investment grade companies rated by Moody's. Based on Moody's assessment, the Company is considered to have good prospects along with the improving conditions in the Indonesian economy. In addition, Moody's also believed that the Company's performance will remain good for the next 12-18 months, because of the Company's ability to maintain its solid financial metrics with a maintained leverage level and efficient operation.

Achievement of Environmental Performance

One of the important highlights of 2021 was the Government of Indonesia's continuous efforts to encourage the use of renewable resources in the electricity industry, including the plan to develop Rooftop Solar Power installed capacity of up to 3.6 GWp by 2025 and acceleration of electric vehicles ecosystem. Responding to these developments, the Company views it as an opportunity that could be developed by carrying out various innovations, one of which is through the Company's renewable energy initiatives through the development of Rooftop Solar Power products and services. [F.26]

During 2021, the Company succeeded in adding of Rooftop Solar Power at the customers' rooftop by 10.9 MWp or higher than the Company's target of 10 MWp per year. A total of 2.8 MWp is in operation, bringing the total installed capacity to 3.2 MWp and 8.1 MWp is under construction. With a target of adding 10 MWp per year, the Company targets the total capacity of Rooftop Solar Power to reach 21.3 MWp in 2022.



Cangkang sawit sebagai bahan bakar biomassa di PLTU Babelan
Palm kernel shells as biomass fuel in PLTU Babelan

Selain upaya pengembangan energi terbarukan dan pengurangan Gas Rumah Kaca (GRK) melalui PLTS Atap, sejak tahun 2019, Perseroan telah menggunakan bahan bakar nabati untuk menggantikan sebagian batubara pada boiler *Circulating Fluidized Bed* (CFB) di PLTU Babelan. Pada tahun 2021, Perseroan kembali menunjukkan komitmennya atas pengurangan GRK melalui pemasangan sistem *biomass handling* di PLTU Babelan untuk meningkatkan kapasitas dan fleksibilitas *co-firing*. Perseroan dapat memanfaatkan bahan bakar nabati, seperti cangkang sawit dan serpihan kayu dalam pembangkitan listrik. Opsi bahan bakar nabati lainnya akan dipertimbangkan juga sebagai alternatif lainnya.

Pada tahun 2021, Perseroan telah melakukan pembakaran dengan biomassa 19 kTon atau setara dengan 30 GWh tenaga listrik. Inisiatif ini berkontribusi terhadap pengurangan emisi sampai dengan 32 kTon CO₂, meningkat dibandingkan pembakaran dengan biomassa tahun lalu sebanyak 1 kTon atau setara dengan 2 GWh.

In addition to efforts to develop renewable energy and Greenhouse Gas (GHG) emissions reduction through Rooftop Solar Power, since 2019, the Company has been using biofuel to reduce coal in CFB (*Circulating Fluidized Bed*) boilers of the CFPP Babelan. In 2021, the Company has once again shown its commitment for GHG reduction through installation of biomass handling system in CFPP Babelan to increase *co-firing* capacity and flexibility. The Company can utilize biofuel, such as palm kernel shells and woodchips, in the power generation. Other biofuel options will also be considered as additional alternatives.

In 2021, the Company carried out biomass consumption of 19 kTon or equal to 30 GWh of electricity. This initiative contributes to an emission reduction up to 32 kTon CO₂, increased compared to last year's biomass consumption of 1 kTon or equal to 2 GWh.

Perseroan juga terus mencermati perkembangan kendaraan listrik atau *Electric Vehicle* (EV) dan juga Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik (SPKL). Sejak Februari 2021, Perseroan telah mengembangkan *pilot project* SPKL secara internal dengan tujuan menjelajahi potensi dan peluang pengembangan.

Perseroan berupaya mengelola konsumsi energi dengan efektif dan efisien melalui berbagai inisiatif yang dapat berkontribusi menurunkan emisi GRK. Kami menargetkan dapat mengurangi emisi GRK sebanyak 20% pada tahun 2030 yang setara dengan 700.000 ton GRK dan sama dengan menanam 7 juta pohon.

Lebih lanjut, pemantauan berkala terhadap praktis operasi dan bisnis dilakukan dengan cermat, salah satunya melalui perhitungan emisi atas operasi pembangkit listrik yang dilakukan Perseroan. Perseroan telah menerapkan standar sertifikasi ISO 14064 melalui penghitungan dan validasi emisi efek GRK oleh pihak ketiga.

Pencapaian Kinerja Sosial

Pandemi COVID-19 tidak menyurutkan komitmen Perseroan, untuk memberdayakan kebaikan kepada seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal berupa manajemen dan karyawan lintas departemen dan beragam level jabatan, sedangkan pemangku kepentingan eksternal antara lain konsumen/pelanggan, pemasok, masyarakat di sekitar lokasi operasional, pemerintah daerah dan sebagainya.

Dari sisi internal, kebijakan sumber daya manusia Perseroan dikembangkan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip hak asasi manusia.

The Company also closely monitors the development of Electric Vehicles (EV) industry, including, Electric Vehicle Charging Stations (SPKL). Since February 2021, the Company has developed an internal SPKL pilot project to explore its potential and development opportunities.

The Company strives to manage energy consumption effectively and efficiently through various initiatives that are able to reduce GHG emissions. We are targeting a 20% reduction in GHG emissions by 2030, which is equivalent to 700,000 tons of GHG and is equivalent to planting 7 million trees.

Furthermore, periodic monitoring of operational and business practices is carried out carefully, one of which is through the calculation of emissions from power plant operations carried out by the Company. The Company has applied ISO 14064 certification standards through the calculation and validation of GHG emissions by third parties.

Achievement of Social Performance

The COVID-19 pandemic did not dampen the Company's commitment to empower goodness to all the stakeholders, both internal and external. Internal stakeholders are the management and employees across departments and various levels of positions, while external stakeholders include customers, suppliers, communities around the operational location, local government, and others.

Internally, the Company's human resources policy has been developed in accordance with the prevailing laws and regulations and upholds the principles of human rights.



Salah Satu Kegiatan Sosial Perseroan yaitu Penyerahan Bantuan Penanganan COVID-19
One of the Company's Social Activities, i.e. Providing Assistance for COVID-19

Perseroan senantiasa mendorong para karyawan maupun pekerja untuk meningkatkan kompetensi mereka dengan memberikan pelatihan dan pengembangan di tahun 2021, meski dilakukan secara virtual akibat pandemi COVID-19. Sampai dengan 31 Desember 2021, total jumlah jam pelatihan yang diikuti oleh para karyawan di tahun 2021 adalah 19.128 jam, dan jika dibandingkan dengan jumlah karyawan maka rata-rata jam pelatihan sebanyak 24,4 jam/karyawan. Dalam pelaksanaan penilaian kinerja dan penetapan jenjang karir setiap karyawan, Perseroan selalu menjunjung tinggi penerapan kesetaraan hak dan kewajiban secara adil.

Cikarang Listrindo secara rutin melaksanakan penilaian kinerja K3 guna mengetahui seberapa efektif kinerja K3 bagi setiap karyawan di lingkungan Perseroan. Penilaian tersebut menjadi bahan evaluasi Perseroan untuk meningkatkan kualitas prosedur standar K3 dan untuk mencapai target angka kecelakaan kerja nihil (*Zero Accident*). Sepanjang tahun 2021, tercatat sebanyak 5 (lima) kejadian, yaitu 3 (tiga) kecelakaan kelas III dan 2 (dua) kejadian kecelakaan kelas II. Sementara itu, Perseroan tidak mencatat adanya insiden fatal yang terjadi selama 2021. Perseroan juga tidak mencatat adanya pekerja yang terkena penyakit akibat kerja pada tahun 2021.

The Company always encourages its employees and workers to improve their competence by providing training and development even though in 2021 most of them were conducted virtually due to the COVID-19 pandemic. As of December 31, 2021, the total number of training hours attended by employees in 2021 is 19,128 hours, which made the average training hours amount to 24.4 hours/employee. In conducting performance appraisals and determining the career path of each employee, the Company always upholds the fair implementation of equal rights and obligations.

Cikarang Listrindo routinely conducts OHS performance assessments to determine the effectiveness of OHS carried out by every employee within the Company. Those assessments work as an evaluation material for the Company to improve the quality of OHS standard procedures and to achieve the zero accident target. Throughout 2021, there were 5 (five) incidents, which can be detailed into 3 (three) class III accidents and 2 (two) class II accidents. Meanwhile, the Company did not record any fatal incidents that occurred in 2021. The Company also did not record any workers suffering from occupational diseases in 2021.

Dari sisi eksternal, Perseroan berkomitmen penuh untuk memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan, baik kepada masyarakat di sekitar lokasi operasi Perseroan maupun di luar area, dengan menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan prinsip dan rumusan *Sustainable Development Goals* (SDG).

Dengan semangat “Terang yang Membawa Kebaikan” Perseroan mewujudkan tanggung jawabnya terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan melalui berbagai inisiatif dibidang sosial, pendidikan, dan kesehatan dengan dana yang telah direalisasikan pada tahun ini sebesar AS\$1.674.251.

Kontribusi positif Perseroan diwujudkan melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial (CSR), diantaranya turut mendukung upaya-upaya pemerintah dalam menangani pandemi dan menekan penyebaran COVID-19. Sepanjang tahun 2021, Perseroan memberikan bantuan ke berbagai rumah sakit, otoritas kesehatan, dan tenaga kesehatan, diantaranya berupa: 11 ventilator, 30 ventilator portable, >400 oxygen concentrator, 3.000 hazmat, 7 High Flow Cannula Devices, berbagai obat-obatan, sembako, dan bantuan lainnya.

Perseroan terus mendukung program inisiatif berkelanjutan Pemerintah Indonesia, bekerja sama dengan Kementerian ESDM dan PLN dalam usaha peningkatan rasio elektrifikasi nasional. Perseroan berpartisipasi melalui program bantuan pemasangan listrik baru Perseroan untuk 18.000 rumah. Program ini dilakukan secara bertahap sejak tahun 2019 dan sampai akhir 2021, penyambungan listrik sudah terealisasi 9.324 rumah di berbagai daerah di Indonesia dan akan dilanjutkan lagi tahun berikutnya.

Externally, the Company is fully committed to making a positive contribution to all stakeholders, both to the community around the Company’s electricity generation areas and outside the areas by carrying out operational activities in accordance with the principles and formulation of Sustainable Development Goals (SDGs).

With the spirit of “Powering Goodness”, the Company realized its responsibility for social development through various initiatives in the social, education, and health sectors with funds distributed this year amounting to US\$1,674,251.

The Company realizes its positive contribution through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs, among others, to support the government’s efforts in dealing with the pandemic and limiting the spread of COVID-19. Throughout 2021, the Company provided assistance to various hospitals, health authorities, and health workers, including providing 11 ventilators, 30 portable ventilators, >400 oxygen concentrators, 3,000 hazmat suits, 7 High Flow Cannula Devices, various medicines, basic needs, and other assistances.

The Company continues to support the Indonesian Government’s sustainable initiative programs, partnering with the Ministry of Energy and Mineral Resources and PLN, to increase the national electrification ratio. The Company participated in such program by providing a free electricity connection program for 18,000 houses. This program is carried out in stages since 2019 and until the end of 2021, the electricity connection subsidy provided by the Company had reached 9,324 houses in various regions in Indonesia and will be continued to next year.

Selain itu, Cikarang Listrindo bekerja sama dengan Yayasan Karya Salemba Empat (KSE) menjalankan program Bina Desa sebagai wujud pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan pendidikan. Program ini dimulai di Desa Buni Baru, yang merupakan komunitas yang berdekatan dengan wilayah operasional Perseroan. Program ini memperkenalkan beberapa karya inovasi dari peserta beasiswa Perseroan untuk diimplementasikan kepada masyarakat di Desa Buni Baru. Masyarakat Desa Buni Baru akan berfokus pada program tanaman hidroponik. Mereka berharap dapat mencapai produksi dan penjualan sebanyak minimum 900 tanaman hidroponik pada tahun 2022 yang dapat menyumbang untuk ekonomi masyarakat Desa.

Selain itu, Perseroan bermitra dengan Yayasan Al Fajar Berseri dan Yayasan Kumala mengadakan pelatihan bagi ODGJ untuk memanfaatkan kembali sampah kertas Perseroan menjadi suatu produk rumah tangga daur ulang yang bermanfaat serta ramah lingkungan. Selama tahun 2021, Perseroan berhasil melatih 30 peserta ODGJ dan mengirimkan sampah kertas sebanyak kurang lebih 411,5 kg untuk kemudian diolah bersama sampah organik lainnya dan didaur ulang menjadi produk-produk rumah tangga seperti kantong, *eco pen*, dan tempat *tissue*. Program ini juga bertujuan untuk membekali ODGJ dengan keterampilan yang memungkinkan mereka untuk berbaur kembali ke lingkungan masyarakat sebagai individu yang produktif.

Melalui program beasiswa Yayasan Karya Salemba Empat (YKSE), Perseroan membantu mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu untuk dapat menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Program ini dijalankan terus menerus oleh Perseroan sejak 2019. Pemberian beasiswa tahap pertama ditujukan kepada 25 mahasiswa Strata-1 atas 7 PTN yang tersebar di seluruh Indonesia dari berbagai suku bangsa, ras, agama, dan daerah. Pemberian beasiswa tahap kedua ditujukan kepada 30 mahasiswa atas 13 PTN di Indonesia.

Cikarang Listrindo in collaboration with Karya Salemba Empat (KSE) Foundation ran a Village Development program as a form of community empowerment through educational approach. This program started in Buni Baru Village, which is a community neighboring the Company's operational area. This program introduces several innovative products from the Company's scholarship awardees to be implemented in Buni Baru Village. The Buni Baru Village community is very focused on hydroponic planting program. They expect to achieve a production and sales of minimum 900 hydroponic plants in 2022, which can contribute to the Village community's economic.

Furthermore, the Company in partnering with Al Fajar Berseri Foundation and Kumala Foundation performed training for people with mental disorders (ODGJ) to recycle the Company's paper waste into a useful and environmentally friendly recycled household products. During 2021, the Company managed to train 30 ODGJ participants and sent approximately 411.5 kg of paper waste to be processed altogether with other organic wastes and recycled into household products such as bags, *eco pens*, and *tissue holders*. This program also aims to equip the ODGJs with skills that enable them to blend back to the society as productive individuals.

Through the Karya Salemba Empat Foundation (YKSE) scholarship program, the Company assists students from underprivileged families to be able to receive education at State Universities (PTN). This program is continuously performed by the Company since 2019. The first batch of scholarships was awarded to 25 undergraduate students from various ethnic groups, races, religions and regions at 7 PTNs spread throughout Indonesia. The second batch of scholarships was awarded to 30 students at 13 PTNs in Indonesia.



↑ Cooling Tower di PLTGU Jababeka
Cooling Tower at GSPJ Jababeka

Perseroan mengintegrasikan aspek hak asasi manusia ke dalam berbagai kebijakan, diantaranya praktik anti diskriminasi, pemenuhan hak karyawan, penghormatan hak pemangku kepentingan termasuk privasi pelanggan, kegiatan pengelolaan operasi ketenagalistrikan yang melibatkan masyarakat lokal sekitar. Pelaksanaan dari kegiatan tanggung jawab sosial terkait hak asasi manusia berlandaskan pada ISO 26000 dan mengacu pada Pedoman Etika dan Perilaku, serta kode etik Perseroan.

Melalui beragam kegiatan CSR tersebut, pada tahun 2021, Cikarang Listrindo mendapatkan berbagai penghargaan terkait kegiatan CSR. Perseroan meraih penghargaan *The Best Award for Disaster Management* dan *Gold Champion* kategori Perusahaan Publik dalam acara *Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award 2021* yang diselenggarakan oleh Bisnis Indonesia dan Habitat for Humanity.

Selain itu, Perseroan meraih penghargaan *Indonesia Best CSR Award with Outstanding Program in Waste Management Commitment* untuk kategori infrastruktur, utilitas, dan transportasi, subsektor energi dalam acara *Indonesia Corporate Social Responsibility Awards 2021* yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi.

The Company integrates human rights aspect into various policies, among others anti-discrimination practices, fulfillment of employee rights, respect for stakeholders rights including customer privacy, management of electricity operations involving surrounding local communities . The implementation of social responsibility activities regarding human rights is based on ISO 26000 and referred to the Company's Code of Conduct and code of ethics.

Through many CSR activities, in 2021, Cikarang Listrindo received various awards related to the Company's CSR activities. The Company won the Best Award for Disaster Management and Gold Champion for the Public Company category at the 2021 *Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award* organized by Bisnis Indonesia and Habitat for Humanity.

In addition, the Company won the *Indonesia Best CSR Award with Outstanding Program in Waste Management Commitment* for the category of infrastructure, utilities, and transportation in the energy sub-sector at the *Indonesia Corporate Social Responsibility Awards 2021* organized by Warta Ekonomi.

Penutup

Selaras dengan akselerasi pertumbuhan ekonomi, Perseroan akan terus meningkatkan kinerja keberlanjutan dan membangun ketahanan usaha dengan tetap terus memberikan kontribusi positif kepada seluruh pemangku kepentingan. Melalui berbagai komitmen dan aktivitas berkelanjutan, Perseroan berharap keberadaan Perseroan dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kepada seluruh pemangku kepentingan, Perseroan mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Kinerja positif yang diraih selama masa pandemi, tak luput dari dukungan dan kerja sama dari para pemangku kepentingan. Atas nama Perseroan, izinkan Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas dukungan dan kontribusinya, yang berperan penting bagi kemajuan, perkembangan dan keberlanjutan Perseroan saat ini dan di tahun-tahun mendatang.

Closing

In line with the acceleration of economic growth, the Company will continue to improve its sustainability performance and build business resilience while continuing to make positive contributions to all stakeholders. Through various commitments and sustainable activities, the Company hopes that the existence of the Company can create added value for all stakeholders.

To all stakeholders, the Company would like to thank you for the trust that has been given. The positive performance achieved during the pandemic is inseparable from the support and cooperation of the stakeholders. On behalf of the Company, We would like to express our gratitude to all parties for their support and contributions, which play an essential part for the Company's progress, development and sustainability today and in the years to come.

Jakarta, 29 April 2022

Atas nama Direksi PT Cikarang Listrindo Tbk,

On behalf of the Board of Directors of PT Cikarang Listrindo Tbk,



Andrew K. Labbaika

Direktur Utama

President Director

02

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Elemen Kunci Sustainability Roadmap Cikarang Listrindo
Key Elements of Cikarang Listrindo's Sustainability Roadmap 34

Terang yang Membawa Kebajikan
Powering Goodness 36





Strategi Keberlanjutan [A.1]

Sustainability Strategy



“ Salah satu inisiatif keberlanjutan yang dilakukan Perseroan di tahun 2021 adalah membangun *Sustainability Roadmap 2030* yang menjadi pedoman bagi Perseroan untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

One of the sustainability initiatives done by the Company in 2021 is building a Sustainability Roadmap 2030 which serves as a guideline for the Company to achieve a sustainable business growth and increase added value for all stakeholders.”

Perseroan percaya bahwa bisnis yang berkelanjutan adalah bisnis yang memberikan dampak positif yang seimbang terhadap aspek masyarakat (*people*), keuntungan (*profit*), dan lingkungan (*planet*). Oleh karena itu, Perseroan menjadikan ketiga aspek tersebut sebagai bagian integral yang tidak terpisahkan dari operasional agar terciptanya keberlanjutan usaha sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

Dalam mewujudkan bisnis yang berkelanjutan tersebut, Perseroan berusaha untuk selalu memberikan dampak positif kepada lingkungan maupun sosial. Selain itu, Perseroan juga terus berusaha meningkatkan kinerja tata kelola perusahaan untuk meningkatkan nilai Perseroan di mata pemangku kepentingan.

Berbagai inisiatif positif terhadap lingkungan, sosial dan tata kelola telah dijalankan oleh Perseroan sejak awal mulai beroperasi dan terus mengalami perbaikan seiring dengan meningkatnya masukan dari para pemangku kepentingan. Sebagai bagian dari komitmen positif Perseroan, pada tahun 2021, Perseroan menetapkan *Sustainability Roadmap 2030*.

Pengumuman atas *Sustainability Roadmap 2030* tersebut merupakan bagian dari dukungan Perseroan terhadap agenda Pemerintah Indonesia dalam upaya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) dan juga untuk mencapai nol emisi karbon pada tahun 2060 yang disepakati dalam Konferensi Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa 2021 (COP-26) yang diadakan bulan Oktober-November tahun 2021 di Glasgow, Skotlandia. Dengan demikian, diharapkan Perseroan dapat berpartisipasi secara aktif dalam mensukseskan program SDG Pemerintah dengan mengintegrasikan berbagai tujuan yang relevan ke dalam program dan aktivitas Perseroan.

The Company believes that sustainable business is a business that gives a balanced positive impact to people, profit, and planet. Therefore, the Company makes these three aspects as an integral part, unseparated from its operations to create a sustainable business in accordance with the Company's vision and mission.

In realizing a sustainable business, the Company strives to always give positive impact on the environment and society. In addition, the Company also continues to strive to improve the performance of corporate governance to increase the Company's value in the view of the stakeholders.

Various positive initiatives towards the environment, social and governance have been carried out by the Company from the beginning of its operation and continuously improved along with the input from our stakeholders. As part of the Company's positive commitment, in 2021, the Company established the *Sustainability Roadmap 2030*.

The announcement of the *Sustainability Roadmap 2030* is part of the Company's support toward the agenda of the Government of Indonesia in the effort to achieve Sustainable Development Goals (SDGs) and also to achieve zero carbon emissions by 2060 as agreed in the 2021 United Nations Climate Change Conference (COP-26) held in October-November 2021 in Glasgow, Scotland. Thus, the Company is expected to be participating actively for the success of the Government's SDGs program by integrating various relevant objectives into the Company's programs and activities.

Elemen Kunci Sustainability Roadmap Cikarang Listrindo

Key Elements of Cikarang Listrindo's Sustainability Roadmap

Strategi / Strategy

Menjelaskan pandangan keberlanjutan Perseroan dan tujuan utama yang mendorong inisiatif-inisiatif keberlanjutan.

Explain the Company's view in sustainability and the main objectives that drive sustainability initiatives.



Pilar / Pillar

Fokus area keberlanjutan Perseroan didasarkan pada empat pilar pondasi visi dan misi Perseroan.

The focus of the Company's sustainability area is based on four pillars of the foundation of the Company's vision and mission.



Unggul dalam proses kerja
Excellent Process



Unggul dalam pelayanan
kepada pelanggan
Excellent Customer Service



Unggul dalam
tata kelola perusahaan
Excellent Corporate Governance



Unggul dalam SDM
Excellent People

Atas pondasi tersebut, Perseroan membagi lima fokus yang menjadi fokus area pengembangan keberlanjutan, yakni:

Based on this foundation, the Company has divided into five focuses that are the focus of the sustainability development area, namely:



Operasional dan
Tata Kelola
Operations and
Governance



Sumber Daya
Manusia
People



Kesehatan dan
Keamanan
Health and Safety



Lingkungan dan
Perubahan Iklim
Environment and
Climate Change



Pengembangan
Masyarakat
Community
Development

Target

Perseroan menetapkan target yang hendak dicapai dalam Sustainability Roadmap 2030, dimana target tersebut terfokus pada aspek lingkungan, sosial, dan tata Kelola (ESG). Target ini akan ditelaah secara berkala dan menyesuaikan dengan perkembangan peraturan yang ada.

The Company has set targets to be achieved in the Sustainability Roadmap 2030, which targets focuses on Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. These targets will be reviewed regularly and adjusted toward updated regulation.



Hasil / Results

Perseroan melakukan pemantauan secara internal atas perkembangan hasil pencapaian target pada setiap kuartal untuk memastikan tercapainya target pada setiap tahunnya.

The Company conducts an internal monitoring of the progress of targets achievement on a quarterly basis to ensure the achievement of targets every year.





Perseroan menjalankan berbagai inisiatif positif melalui pengelolaan lingkungan, tanggung jawab sosial dan tata kelola perusahaan yang baik, untuk mencapai target sesuai yang tercantum dalam *Sustainability Roadmap 2030*. Perseroan berharap inisiatif tersebut tidak hanya memberikan dampak positif kepada Perseroan, namun juga kepada seluruh pemangku kepentingan dan lingkungan hidup. Kami menyebut inisiatif tersebut sebagai “Terang yang Membawa Kebajikan”.

The Company carries out various positive initiatives through the environmental management, social responsibilities and good corporate governance, to achieve the targets as stated in the *Sustainability Roadmap 2030*. The Company hopes that these initiatives will not only give a positive impact toward the Company, but also toward all stakeholders and the environment. We call these initiatives “Powering Goodness”.



Terang yang Membawa Kebajikan

Powering Goodness

“ Penerapan prinsip-prinsip ESG dan keberlanjutan adalah tentang bagaimana Kami menyeimbangkan kesuksesan bisnis dengan pengelolaan lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola yang baik untuk menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham kami. Kami percaya bahwa strategi ini dapat memberikan kebaikan kepada masyarakat, melestarikan alam, dan mewujudkan tujuan Kami sebagai perusahaan yang memberikan keseimbangan pada *people, profit* dan *planet*.

Implementing ESG and sustainability principles is about balancing our business success with environmental stewardship, social responsibilities, and good governance, that generate sustainable value-added for our shareholders. We believe that this strategy will bring goodness to the society, protect mother nature, and deliver our purpose as a company that balances people, profit and planet.



Pengelolaan Lingkungan
Environmental Stewardship



Tanggung Jawab Sosial
Social Responsibilities



Tata Kelola yang Baik
Good Governance



Operasional dan Tata Kelola

Memastikan penggunaan energi yang efektif dan efisien, serta *best practice* tata kelola perusahaan kami.

1. Pembangkitan listrik dan konsumsi energi yang andal dan efisien
2. Tata kelola perusahaan yang baik
3. Manajemen risiko yang komprehensif

Operations and Governance

Ensuring the effective and efficient energy utilization and best practices of our corporate governance.

1. Reliable and efficient energy consumption and power generations
2. Strong corporate governance
3. Comprehensive risk management

Sumber Daya Manusia

Menciptakan karyawan yang berkualitas sebagai aset paling berharga Perseroan.

1. Pelatihan, pengembangan dan retensi
2. Keragaman hak asasi manusia dan kesempatan yang setara
3. Budaya kinerja yang baik
4. Kapasitas Manajemen yang kuat

People

Creating quality employment to our people as the Company's most valuable assets.

1. Training, development and retention
2. Human rights diversity and equal opportunity
3. Performance excellent culture
4. Strong capability management

Kesehatan dan Keamanan

Membangun budaya kesehatan dan keselamatan kerja.

1. Pengelolaan keselamatan dan kesehatan karyawan
2. Pencegahan bahaya dan kontrol risiko kecelakaan kerja
3. Program dan kampanye K3 untuk karyawan

Health and Safety

Building a vigorous health and safety culture.

1. Employees' health and safety management system
2. Hazard prevention and occupational safety risk control
3. Health & Safety campaigns and programs for employees

Lingkungan dan Perubahan Iklim

Mengelola dan mengurangi jejak karbon kami untuk memastikan keberlanjutan alam.

1. Langkah-langkah mitigasi dampak lingkungan (energi, air, iklim, emisi, efluen, limbah, ODS, dan keanekaragaman hayati)
2. Sistem manajemen lingkungan
3. Eksplorasi energi terbarukan
4. Kepatuhan lingkungan

Environment and Climate Change

Managing and reducing our carbon-footprint to ensure the sustainability of our mother nature.

1. Eco-impact mitigation measures (energy, water, climate, emission, effluent, waste, ODS, and biodiversity)
2. Environmental management system
3. Explorations of renewable energy projects
4. Environmental compliance

Pengembangan Masyarakat

Memberdayakan masyarakat lokal melalui kehadiran dan kontribusi sosial.

1. Keterkaitan program CSR dengan SDG
2. Kesempatan kerja untuk masyarakat lokal
3. Mendukung pemasok dan kontraktor lokal

Community Development

Empowering the local communities through our presence and social contributions.

1. SDGs-linked CSR programs
2. Job opportunities for the local communities
3. Supporting local suppliers and contractors

03

Tentang
Laporan Ini

About This Report

Tentang Laporan Ini About This Report	40
Cakupan dan Standar Penyusunan Laporan Scope and Reporting Standards	42
Struktur Pelaporan Reporting Structure	44
Perubahan Signifikan Terkait Pelaporan dan Pernyataan Ulang Significant Changes in Reporting and Restatements	44
Memastikan Kredibilitas Pelaporan Ensuring Report Credibility	45
Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	45
Menentukan Topik Material Determining Material Topics	51
Daftar Topik Material List of Material Topics	54
Umpan Balik Feedback	60
Akses Informasi Atas Laporan Keberlanjutan Information Access to Sustainability Report	60





Tentang Laporan Ini

About This Report



Turbin Gas Frame 6B di PLTGU Jababeka
Gas Turbines Frame 6B at GSPP Jababeka

“ Laporan Keberlanjutan ini merupakan perwujudan komitmen Cikarang Listrindo terhadap transparansi, akuntabilitas, dan bentuk tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan untuk masa depan yang lebih baik bagi kita dan generasi mendatang.

This Sustainability Report is a manifestation of Cikarang Listrindo’s commitment to transparency, accountability, and responsibility to all stakeholders for a better future for us and future generations.

Kata “Perseroan”, “Cikarang Listrindo”, “Perusahaan”, atau “Kami” dalam laporan ini mengacu kepada PT Cikarang Listrindo Tbk. Sedangkan pada bagian-bagian tertentu, Laporan Keberlanjutan ini juga akan menggunakan akronim atau singkatan-singkatan yang akan dijelaskan pada bagian Daftar Istilah dan Singkatan.

The words “the Company”, “Cikarang Listrindo”, or “We” in this report refer to PT Cikarang Listrindo Tbk. In addition, in certain sections, this Sustainability Report will also contain acronyms or abbreviations that will be explained in the Glossary and Abbreviations section.

Laporan Keberlanjutan disusun sebagai media untuk menyampaikan informasi kepada segenap pemangku kepentingan terkait pencapaian, kinerja, komitmen, inisiatif program dan pengelolaan dampak dari aktivitas operasi Perseroan dalam rentang 1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2021 dengan perbandingan data tahun sebelumnya, serta gagasan dan strategi keberlanjutan di masa mendatang sebagai peran Perseroan mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals - SDG*)¹. [GRI 102-50]

This Sustainability Report is prepared as the media for delivering information to all stakeholders regarding the achievements, performance, commitments, program initiatives and impact management of the Company’s operational activities from January 1, 2021 to December 31, 2021 with comparison to the previous year data, as well as future sustainability ideas and strategies of the Company to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs)¹. [GRI 102-50]

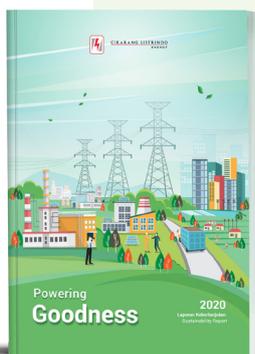
¹) Kementerian PPN/Bappenas, Apa itu SDG?, diakses melalui <http://sdgsindonesia.or.id>

¹) Ministry of PPN/Bappenas, What is SDGs?, accessed via <http://sdgsindonesia.or.id>

Laporan Keberlanjutan ini berfokus pada laporan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang disusun secara tahunan, diterbitkan secara berdampingan dan merupakan satu kesatuan dengan Laporan Tahunan PT Cikarang Listrindo Tbk. Laporan Keberlanjutan tahun 2021 ini merupakan laporan tahun ketiga yang diterbitkan Perseroan yang terpisah dari Laporan Tahunan Perseroan. [GRI 102-52]

This Sustainability Report focuses on economic, social and environmental performance reports which are prepared annually, published side by side and becomes an integral part of the Annual Report of PT Cikarang Listrindo Tbk. This 2021 Sustainability Report is the third year report issued by the Company separately from the Company's Annual Report. [GRI 102-52]

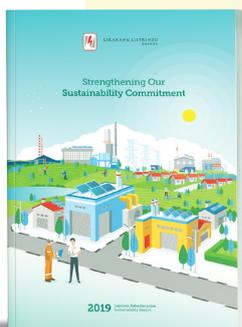
Laporan Keberlanjutan yang Telah Diterbitkan oleh Cikarang Listrindo [GRI 102-51] Sustainability Report Published by Cikarang Listrindo [GRI 102-51]



Powering Goodness

Laporan Keberlanjutan Tahun 2020 2020 Sustainability Report

Penerbitan : 23 Juni 2021
Published : June 23, 2021



Strengthening Our Sustainability Commitment

Laporan Keberlanjutan Tahun 2019 2019 Sustainability Report

Penerbitan : 23 Oktober 2020
Published : October 23, 2020



Cakupan dan Standar Penyusunan Laporan

Scope and Reporting Standards



Laporan Keberlanjutan Cikarang Listrindo Tahun 2021 2021 Sustainability Report of Cikarang Listrindo

Cakupan Laporan [GRI 102-45] Scope of the Report [GRI 102-45]

- Kantor Pusat
Head Office
- PLTGU Jababeka
GSPP Jababeka
- PLTG MM-2100
GFPP MM-2100
- PLTU Babelan
CFPP Babelan
- Kantor Layanan
Service Office
- Khusus untuk data keuangan bersifat konsolidasi dengan Anak Perusahaan
Special financial data for consolidation with Subsidiaries
- Dalam Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan tidak melaporkan dan tidak bertanggung jawab terhadap data kinerja mitra kontraktor yang dilakukan di luar wilayah operasional Perseroan.
In this Sustainability Report, the Company does not report and is not responsible for the performance data of the contractors' partners outside the Company's operational area.

Standar Penyusunan Laporan [GRI 102-54] Reporting Standards [GRI 102-54]

Laporan Keberlanjutan Cikarang Listrindo tahun 2021 disusun sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti dan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik (*Electric Utilities Sector Disclosures*), Pedoman Teknis Laporan Keberlanjutan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik sebagai pelaksanaan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan *Sustainable Development Goals* (SDG). Di samping itu, Laporan Keberlanjutan ini juga memuat bagian khusus untuk menjawab rekomendasi *Task Force on Climate-Related Financial Disclosures* (TCFD). Data lengkap kecocokan isi laporan dengan rujukan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, Standar GRI, dan SDG disajikan pada halaman 259, 263 dan 272 Laporan Keberlanjutan ini. [GRI 102-55]

The 2021 Cikarang Listrindo's Sustainability Report was prepared in accordance with the GRI Standards: Core Option and Electric Utility Sector Disclosures, Technical Guidelines for Sustainability Reports Financial Services Authority (SEOJK) Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies as an implementation of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, and Sustainable Finance Development Goals (SDGs). This Sustainability Report also contains a special section to respond to the recommendations of the Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD). Complete data on the compatibility of the contents of the report with reference to SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, the GRI Standards, and SDGs are presented on pages 259, 263 and 272 of this Sustainability Report. [GRI 102-55]

Standar Pengukuran Data

Dalam melaporkan dan penyajian data, Cikarang Listrindo menggunakan standar pengumpulan dan pengukuran data yang telah sesuai dengan masing-masing standar umum yang relevan dan berlaku secara umum, seperti:

Data Measurement Standard

In reporting and presenting data, Cikarang Listrindo uses data collection and measurement standards that are in accordance with the respective general standards that are relevant and generally accepted, such as:

<p>Lingkungan Environment</p>	<p>Perseroan mengacu pada ketentuan-ketentuan yang berlaku dari berbagai kementerian dan regulator, seperti Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 15 tahun 2019 mengenai Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal, dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 19 Tahun 2011 tentang Nilai Ambang Batas Fisika dan Kimia Tempat Kerja, tingkat emisi gas buang, kualitas udara ambien, kebauan, dan kebisingan, dan menerapkan target yang berada di bawah baku mutu, serta PROPER yang turut mencantumkan <i>Sustainable Development Goals</i> (SDG), dan standar sistem manajemen lingkungan Internasional ISO 14001 sebagai <i>best practice</i> yang Kami terapkan dalam berbagai program, inisiatif, dan target-target lingkungan.</p> <p>The Company refers to the applicable regulations from various ministries and regulators, such as Government Regulation No. 22 Year 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management, the Minister of Environment Regulation No. 15 of 2019 regarding Emission Quality Standards for Thermal Power Plants, and Regulation of the Minister of Manpower No. 19 of 2011 concerning the Workplace Physical and Chemical Presence Threshold Limit Value, and applies targets below the required thresholds, as well as PROPER which also lists Sustainable Development Goals (SDGs), and International Environmental Management System standard ISO 14001 as best practices that we implement in various programs, initiatives, and environmental targets.</p>
<p>Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)</p>	<p>Data Kesehatan dan Keselamatan Kerja mengacu ke standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja Internasional ISO 45001.</p> <p>Occupational Health and Safety data refers to the International Occupational Health and Safety standard ISO 45001.</p>
<p>Kuangan Finance</p>	<p>Data keuangan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK”) dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).</p> <p>Financial data refers to the Financial Accounting Standards in Indonesia (“SAK”), which include Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (“DSAK”) and Regulation No. VIII.G.7 concerning Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements issued by the Financial Services Authority (OJK).</p>
<p>Sosial Social</p>	<p>Perseroan mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, Peraturan Pemerintah No. 59 Tahun 2017 tentang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau <i>Sustainable Development Goals</i> (SDG), <i>Roadmap</i> SDG Nasional dari Bappenas, Peraturan Gubernur Jawa Barat No. 30 Tahun 2011 tentang Fasilitasi Penyelenggaraan Tanggung Jawab Sosial di Lingkungan Perusahaan di Jawa Barat, Peraturan Daerah Kabupaten Bekasi No. 6 Tahun 2015 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan, serta ISO 26000 terkait Tanggung Jawab Sosial.</p> <p>The Company refers to the Government Regulation No. 47 of Year 2012 regarding the Corporate Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies, Government Regulation No. 59 of Year 2017 concerning Sustainable Development Goals (SDGs), the National SDGs Roadmap from Bappenas, West Java Governor Regulation No. 30 of Year 2011 concerning Facilitation of the Implementation of Corporate Social Responsibility in West Java, and Bekasi Regency Regulation No. 6 of Year 2015 concerning Corporate Social and Environmental Responsibility, and ISO 26000 related to Social Responsibility.</p>

Laporan Keberlanjutan ini disajikan dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Para pemangku kepentingan dapat memperoleh dan mengunduh Laporan Keberlanjutan ini melalui situs web Perseroan, www.listrindo.com.

Untuk membantu pemangku kepentingan dalam melakukan analisis tren kinerja Perseroan, data kuantitatif dalam Laporan Keberlanjutan ini disajikan dengan menggunakan prinsip perbandingan (*comparability*) atas laporan keuangan dua periode terakhir.

Struktur Pelaporan

Struktur Laporan Keberlanjutan Cikarang Listrindo 2021 disusun mengikuti struktur yang ditetapkan pada SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 sebagai berikut:

1. Penjelasan Tema
2. Kinerja Keberlanjutan
3. Profil Singkat Perseroan
4. Sambutan Direksi
5. Tata Kelola Keberlanjutan
6. Kinerja Keberlanjutan:
 - a. Ekonomi
 - b. Lingkungan
 - c. Sumber Daya Manusia & Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
 - d. Masyarakat
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Indeks GRI, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, Tautan GRI dengan SDG, dan bagian khusus untuk menjawab rekomendasi TCFD
9. Tanggapan OJK, dan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya

Informasi tambahan lainnya kami sertakan sebagai bagian dari transparansi Perseroan kepada Pemangku Kepentingan.

Perubahan Signifikan terkait Pelaporan dan Pernyataan Ulang

Pada tahun ini tidak ada perubahan signifikan terkait prinsip, struktur, ataupun ruang lingkup pelaporan. Laporan Keberlanjutan ini tidak terdapat pernyataan ulang atas data atau informasi serta perubahan signifikan dari periode pelaporan sebelumnya. [C.6][GRI102-48,102-49]

This Sustainability Report is presented in two languages, Indonesian and English. Stakeholders are able to obtain and download this Sustainability Report through the Company's website, www.listrindo.com.

To assist stakeholders in analyzing the trend of the Company's performance, the quantitative data in this Sustainability Report is presented using the comparability principle of the financial statements for the past two years.

Reporting Structure

The structure of the 2021 Cikarang Listrindo Sustainability Report is prepared in accordance with the structure as stipulated in SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 as follows:

1. Explanation of the Theme
2. Sustainability Performance
3. Brief Profile of the Company
4. Message from the Board of Directors
5. Sustainability Governance
6. Sustainability Performance:
 - a. Economy
 - b. Environment
 - c. Human Resources & Occupational Health and Safety (OHS)
 - d. Society
7. Written verification from an independent party
8. GRI Index, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, the GRI Linked with the SDGs, and a special section to answer the recommendations of the TCFD
9. Responses from OJK, and Issuer or Public Company toward the feedback on the previous year's reports

The Company includes other additional information as part of the Company's transparency to the Stakeholders.

Significant Changes in Reporting and Restatements

There were no significant changes to the principles, structure or scope of this year's reporting. This Sustainability Report does not contain a restatement of data or information as well as significant changes from the previous reporting period. [C.6][GRI102-48,102-49]

Memastikan Kredibilitas Pelaporan

Pada Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan menunjuk pihak ketiga independen untuk melakukan proses assurance atas laporan ini dengan tujuan melakukan verifikasi isi laporan, terutama pada topik-topik material. Assurance statement yang disusun oleh PT Moores Rowland Indonesia sebagai penilai independen eksternal dengan menggunakan standar ISAE3000 dapat ditemukan pada halaman 254 Laporan ini. [G.1][GRI 102-56]

Pelibatan Pemangku Kepentingan [GRI 102-42]

Kami menyadari bahwa pemangku kepentingan memiliki peranan penting dalam mewujudkan keberhasilan strategi dan implementasi keberlanjutan usaha Perseroan. Untuk itu, Perseroan memastikan pemangku kepentingan mendapatkan manfaat berkelanjutan baik di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan dari kegiatan operasional Perseroan. Kami secara seksama memperhatikan harapan para pemangku kepentingan melalui pengelolaan hubungan yang berkualitas dengan para pemangku kepentingan.

Hubungan Perseroan dengan pemangku kepentingan digambarkan sebagai berikut:

Ensuring Report Credibility

In this Sustainability Report, the Company appoints an independent third party to carry out the assurance process for this report with the aim of verifying the contents of the report, especially on material topics. The assurance statement of PT Moores Rowland Indonesia as an external independent assessor using the ISAE3000 standard can be found on page 254 of this Report. [G.1][GRI 102-56]

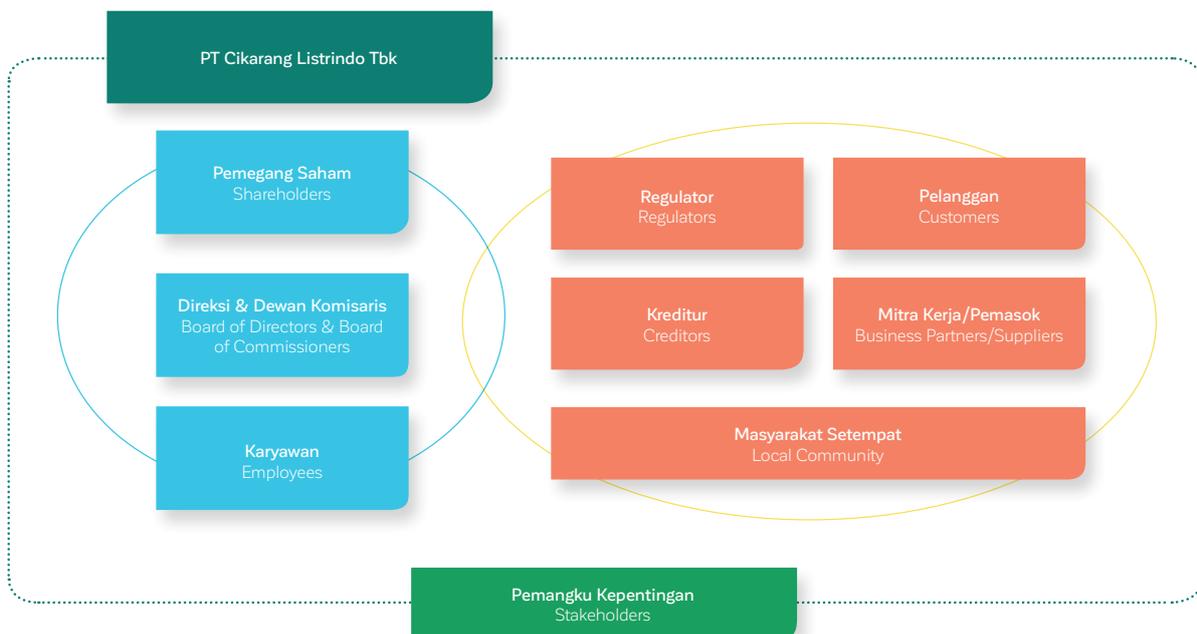
Stakeholder Engagement [GRI 102-42]

We realize that our stakeholders have an important role in supporting the success of the Company's business sustainability strategy and implementation. Therefore, the Company ensures that stakeholders receive sustainable benefits, in all the economic, social, and environmental aspects from the Company's operational activities. We carefully consider the stakeholders' expectations by managing a quality relationships with stakeholders.

The Company's relationship with stakeholders is described as follows:

GCG dan Pertumbuhan yang Berkelanjutan: Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

GCG and Sustainable Growth: Relationship between the Company and the Shareholders and Stakeholders



Dalam implementasi pelibatan pemangku kepentingan, Perseroan memiliki metode yang beragam dalam pengelolaan hubungan yang berkualitas. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan pelibatan yang efektif dari setiap kelompok dengan karakteristik yang berbeda-beda. Perseroan telah mengidentifikasi dan melakukan pendekatan ke berbagai pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh dominan terhadap keberlangsungan usaha Perseroan, agar tercapai tingkat keterlibatan dan pemenuhan kebutuhan mereka. Adapun metode identifikasi kelompok pemangku kepentingan berdasarkan *Dependency*, *Responsibility*, *Tension*, *Influence*, *Diverse Perspective*, dan *Proximity*.

In implementing the stakeholder engagement, the Company has performed various methods in managing quality relationships. These are performed to obtain effective involvements from each group with different characteristics. The Company has identified and approached various stakeholders who have a dominant influence on the Company's business continuity, in order to achieve a level of involvement and fulfillment of their needs. The methods for identifying stakeholder groups is based on *Dependency*, *Responsibility*, *Tension*, *Influence*, *Diverse Perspectives*, and *Proximity*.

Dependency (D)	Perseroan memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya. The Company has dependency on someone or an organizations, or vice versa.
Responsibility (R)	Perseroan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi. The Company has legal, commercial or ethical responsibility towards someone or an organization.
Tension (T)	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perseroan terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan tertentu. Someone or an organization has influence toward the Company related to certain economic, social, or environmental issues.
Influence (I)	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain. Someone or an organization has an influence over the Company or other stakeholder strategies or policies.
Diverse Perspective (DP)	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya. Someone or an organization has different opinion that could affect the current situation and create new actions.
Proximity (P)	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan Perseroan. Someone or an organization is geographically located near the Company's operations.

Berikut adalah tabel Pelibatan Pemangku Kepentingan yang telah diidentifikasi oleh Perseroan:

Table of Stakeholder Engagements which have been identified by the Company:

Pemangku Kepentingan Stakeholders [E.4] [GRI 102-40]	Basis Identifikasi Basis for Identification [GRI 102-42]	Metode Pelibatan Engagement Method [E.4][GRI 102-43]	Frekuensi Frequency [GRI 102-43]	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder's Expectation [GRI 102-44]
Pelanggan	D, R, I, P	<ul style="list-style-type: none"> Situs Web Perseroan dan customer web Temu pelanggan Layanan pengaduan Survei kepuasan pelanggan Customer gathering Program layanan khusus 	<p>Setiap saat</p> <p>Sesuai kebutuhan</p> <p>Sesuai kebutuhan</p> <p>Dua tahun sekali</p> <p>Sesuai kebutuhan</p> <p>Sesuai kebutuhan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mendapatkan layanan dan mutu sambungan listrik, kestabilan daya dan frekuensi. Kemudahan dalam menyesuaikan daya listrik sesuai dengan kebutuhan. Cepat dan tanggap dalam penyelesaian keluhan. Pelayanan yang melebihi harapan. Memberikan perlindungan kepada pelanggan dan komunitas lokal.
Customers	D, R, I, P	<ul style="list-style-type: none"> Company's website and customer web Customer meeting Complaint services Customer satisfaction survey Customer gathering Special service program 	<p>Any time</p> <p>As required</p> <p>As required</p> <p>Once every 2 years</p> <p>As required</p> <p>As required</p>	<ul style="list-style-type: none"> Obtain services and the best quality of electricity connections, power and frequency stability. Ease in the adjustment of power capacity in accordance with the customers' need. Fast and responsive complaints settlement. Provision of services beyond expectation. Provide protection to customers and the local communities.
Pemegang Saham dan Obligasi	D, R, I, P	<ul style="list-style-type: none"> Situs Web Perseroan RUPS dan/atau RUPSLB Public Expose Tatap muka dengan investor Analyst update dan telekonferensi Kunjungan ke Pembangkit Keterbukaan informasi Siaran pers 	<p>Setiap saat</p> <p>Tahunan</p> <p>Tahunan</p> <p>Sesuai kebutuhan</p> <p>Per Kuartal</p> <p>Sesuai Kebutuhan</p> <p>Sesuai Kebutuhan</p> <p>Sesuai Kebutuhan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga dan meningkatkan nilai investasi melalui peningkatan kinerja Perseroan. Terpenuhinya hak-hak pemegang saham dan obligasi. Keterbukaan informasi terhadap hal-hal yang substansial dan kejelasan arah pengembangan usaha. Penghormatan hak-hak pemegang saham dan obligasi sesuai peraturan yang berlaku.
Shareholders and Bondholders	D, R, I, P	<ul style="list-style-type: none"> Company's website AGMS and/or EGMS Public Expose Investor roadshows Analyst update and teleconference Site visit Information disclosure Press release 	<p>Any time</p> <p>Yearly</p> <p>Yearly</p> <p>As required</p> <p>Quarterly</p> <p>As required</p> <p>As required</p> <p>As required</p>	<ul style="list-style-type: none"> Maintained and enhanced investment value through improvement in the Company's performance. Fulfillment of shareholders' and bondholders rights. Information disclosure on substantial issues and clarity in business development direction. Respect for the rights of shareholders and bondholders in accordance with the prevailing laws and regulations.

Pemangku Kepentingan Stakeholders [E.4] [GRI 102-40]	Basis Identifikasi Basis for Identification [GRI 102-42]	Metode Pelibatan Engagement Method [E.4][GRI 102-43]	Frekuensi Frequency [GRI 102-43]	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder's Expectation [GRI 102-44]
Karyawan	D, R, T, I, P	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan rutin dan pelatihan Gathering karyawan 	Minimal satu kali per tahun atau sesuai kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> Kejelasan hak dan kewajiban karyawan. Kejelasan atas penilaian kompetensi, jenjang karir dan memberikan kesempatan untuk berkembang, serta keseimbangan remunerasi dengan kinerja. Terjaminnya keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja. Terjaganya kenyamanan lingkungan kerja.
Employees	D, R, T, I, P	<ul style="list-style-type: none"> Regular meeting and training Employees gathering 	At least once a year or as required	<ul style="list-style-type: none"> Clarity on employees' rights and obligations. Clarity on competency assessment, career path and opportunities to develop as well as balance in remuneration and performance. Guarantee of occupational security, health, and safety. Maintained a comfortable working environment.
Pemerintah dan Regulator	D, R, T, I, DP, P	<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi dan komunikasi dengan regulator dan pemerintah, termasuk dengan Pemerintah Daerah, Departemen Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia (ESDM) dan Direktorat Jenderal Tenaga Listrik (Gatrik) Pelaporan kerja yang teratur kepada regulator dan pemerintah 	Periodik	<ul style="list-style-type: none"> Terjalinnnya hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator dan pemerintah. Perseroan dan segenap karyawannya mematuhi peraturan yang berlaku.
Government and Regulator	D, R, T, I, DP, P	<ul style="list-style-type: none"> Consultation and communication with regulators and government, including Regional Government, Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) and Directorate General of Electricity (Gatrik) Regular reports to regulators and government 	Periodically	<ul style="list-style-type: none"> Established harmonious and constructive relations with regulators and government. The Company and its employees in compliance with the prevailing regulations.

Pemangku Kepentingan Stakeholders [E.4] [GRI 102-40]	Basis Identifikasi Basis for Identification [GRI 102-42]	Metode Pelibatan Engagement Method [E.4][GRI 102-43]	Frekuensi Frequency [GRI 102-43]	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder's Expectation [GRI 102-44]
Kreditor	D, R, I, P	<ul style="list-style-type: none"> Telekonferensi Kunjungan ke Pembangkit Presentasi Rencana Aksi Korporasi 	Sesuai kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> Kejelasan rencana pengembangan. Pembayaran kewajiban tepat waktu. Transparansi dan tersedianya informasi terkini kondisi operasional maupun keuangan.
Creditors	D, R, I, P	<ul style="list-style-type: none"> Teleconference Site visit Presentation on Corporate Action Plan 	As required	<ul style="list-style-type: none"> Clarity of development plans. Payment of obligations in a timely manner. Transparency and availability of the Company's latest operational and financial information.
Mitra Usaha, Pemasok, dan Kontraktor	D, R, T, P	<ul style="list-style-type: none"> Kontrak kerja Seleksi dan penilaian kerja pemasok dan kontraktor Manajemen mitra usaha Koordinasi operasional 	Sesuai kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> Proses pengadaan secara wajar dan transparan. Seleksi dan evaluasi secara objektif dalam pemilihan mitra usaha, pemasok dan kontraktor. Proses administrasi pengadaan yang akurat namun sederhana. Penyelesaian pembayaran kewajiban tepat waktu. Hubungan saling menguntungkan.
Business Partners, Suppliers, and Contractors	D, R, T, P	<ul style="list-style-type: none"> Work contract Suppliers and contractors selection and performance assessment Business partners management Operational coordination 	As required	<ul style="list-style-type: none"> Fair and transparent procurement process. Objective evaluation and selection of business partners, suppliers and contractors. Accurate and simple procurement administration process. Timely payment settlements. Mutually beneficial relationship.
Masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat	D, R, T, I, DP, P	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan forum dalam perencanaan program CSR Pengawasan bersama atas aktualisasi program CSR Kegiatan filantropi 	Sesuai kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> Terjalinnnya hubungan yang serasi dan harmonis. Meminimalisir dampak operasional Perseroan terhadap lingkungan. Turut serta dalam kegiatan pelestarian lingkungan. Kontribusi positif terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat sekitar.
Communities and Non-Governmental Organizations	D, R, T, I, DP, P	<ul style="list-style-type: none"> CSR plans forum meeting CSR programs implementation co-monitoring Philanthropic activities 	As required	<ul style="list-style-type: none"> Establishment of compatible and harmonious relationship. Minimizing of the Company's operational impact on the environment. Participation in environment conservation activities. Positive contribution towards the economic, social and environmental aspects of the surrounding communities.

Pemangku Kepentingan Stakeholders [E.4] [GRI 102-40]	Basis Identifikasi Basis for Identification [GRI 102-42]	Metode Pelibatan Engagement Method [E.4][GRI 102-43]	Frekuensi Frequency [GRI 102-43]	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder's Expectation [GRI 102-44]
Media Massa	T, I, DP	<ul style="list-style-type: none"> • Siaran pers • Temu media • Konferensi pers 	Sesuai kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Narasumber berita yang terpercaya. • Pemberitaan terkini, tepat waktu, dan akurat. • Transparansi kondisi operasional dan keuangan.
Mass Media	T, I, DP	<ul style="list-style-type: none"> • Press release • Media gathering • Press conference 	As required	<ul style="list-style-type: none"> • Reliable sources. • Up-to-date, timely, and accurate reporting. • Transparency in the Company's operational and financial information.
Lingkungan	R	Kegiatan pemeliharaan lingkungan dan sumber daya alam	Setiap saat	Lingkungan yang bersih dan asri akan memberikan efek positif tidak hanya pada kehidupan Perseroan namun juga pada lingkungan sekitarnya.
Environment	R	Environment and natural resource maintenance activities	Any time	A clean and beautiful environment will bring positive effects not only to the Company, but also to its surroundings.

Catatan:

Sehubungan dengan kondisi pandemi yang terjadi sejak tahun 2020 hingga saat laporan ini diterbitkan, maka sebagian besar kegiatan Metode Pelibatan dilakukan secara daring. Beberapa kegiatan yang dibutuhkan pertemuan langsung dilaksanakan sesuai dengan aturan pembatasan serta penerapan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh Pemerintah.

Notes:

Due to the pandemic conditions that have occurred since 2020 until the time this report is published, most of the Engagement Method activities were carried out online. Several activities that require direct meetings were carried out in accordance with the restrictions and implementation of health protocols recommended by the Government.



Menentukan Topik Material [GRI 102-46]

Dalam penentuan isi Laporan Keberlanjutan, Perseroan mengacu kepada 4 (empat) prinsip, sesuai dengan Standar GRI, yaitu:

1. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Perseroan melibatkan pemangku kepentingan dalam penentuan topik yang material (“Topik Material”) dengan menggunakan metode diskusi kelompok terarah (*Focus Group Discussion* (FGD)). FGD terakhir dilakukan pada tanggal 17 Januari 2020, untuk menentukan Topik Material laporan sebelumnya. Sedangkan pada tahun pelaporan 2021, tidak dilakukan FGD dan pelibatan pemangku kepentingan dilakukan melalui perwakilan masing-masing departemen terkait untuk mengidentifikasi fokus/perhatian utama pemangku kepentingan yang dilaksanakan secara transparan. Pelibatan ini tercermin dari berbagai kegiatan yang dilakukan antara lain melalui pertemuan (*meeting*) atau diskusi baik dalam kelompok maupun *one-on-one*.

2. Konteks Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan menyampaikan Topik Material dari aktivitas Perseroan yang memberikan dampak kepada keberlanjutan usaha Perseroan, berdasarkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial.

3. Materialitas Topik

Isi Laporan Keberlanjutan ditentukan berdasarkan hasil dari pengujian materialitas atas setiap topik yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan yang memiliki dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Prosedur pengujian materialitas dimulai dengan melakukan identifikasi topik yang spesifik, yang dilanjutkan dengan penetapan bobot dari masing-masing topik tersebut melalui uji materialitas, sehingga didapat Topik Material, yakni topik yang dinilai menjadi prioritas dan penting untuk disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

4. Kelengkapan informasi

Melalui pengujian materialitas, Topik Material yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini dapat memberikan informasi lingkup keterlibatan pemangku kepentingan yang lengkap sehingga dapat menggambarkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang signifikan.

Determining Material Topics [GRI 102-46]

In determining the content of the Sustainability Report, the Company refers to 4 (four) principles in accordance with the GRI Standards, namely:

1. Stakeholders Engagement

The Company involves stakeholders in determining the Material Topics by using the Focus Group Discussion (FGD) method. The last FGD was conducted on January 17, 2020, to determine the Material Topics from the previous report. Meanwhile, in the 2021 reporting year, no FGD was conducted and stakeholder involvement was carried out through representatives of each relevant department to identify the main focus/attention of stakeholders which was carried out in a transparent manner. This involvement is reflected in various activities carried out through meetings or discussions both in groups and one-on-one.

2. Sustainability Context

The Sustainability Report conveys Material Topics from the Company’s activities that have an impact on the Company’s business sustainability based on economic, environmental, and social impacts.

3. Materiality Topics

The content of the Sustainability Report is determined based on the results of materiality testing on each topic related to the Company’s operational activities that have economic, environmental, and social impacts.

The materiality testing procedure begins with identifying certain topics, followed by determining the weight of each topic through materiality tests, in order to obtain Material Topics which are considered top priorities and important to be addressed in this Sustainability Report.

4. Completeness of Information

Through materiality testing, the Material Topics presented in this Sustainability Report provide a complete information about the scope of stakeholder engagement so as to describe significant economic, environmental, and social impacts.

Selain itu, Perseroan menggunakan Standar GRI dalam penentuan topik material yang akan disajikan dalam Laporan Keberlanjutan. Adapun keempat langkah dalam penentuan Topik Material antara lain:

1. Identifikasi
Perseroan mengidentifikasi topik dan menetapkan lingkup keterlibatan pemangku kepentingan dari aktivitas operasional Perseroan yang memberikan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial.
2. Prioritas
Menentukan materialitas dari setiap topik yang telah teridentifikasi dari langkah sebelumnya, serta penentuan topik material.
3. Validasi
Melakukan validasi atas materialitas setiap Topik Material tersebut.
4. Peninjauan
Melakukan peninjauan Laporan Keberlanjutan, untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan periode selanjutnya.

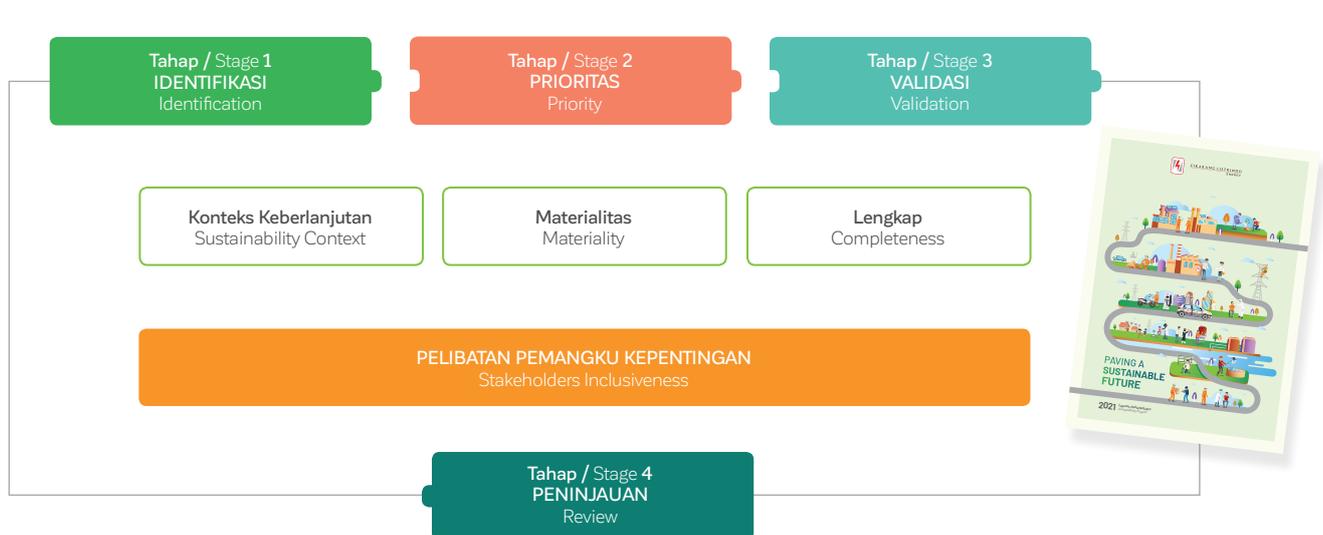
Adapun keempat langkah yang dilakukan Perseroan dalam penentuan Topik Material Laporan Keberlanjutan tersebut digambarkan dalam bagan berikut ini:

In addition, the Company uses the GRI Standards in determining the material topics presented in the Sustainability Report. The four steps in determining a Material Topic include:

1. Identification
The Company identifies topic and determining the scope of stakeholders' engagement in the Company's operational activities that have economic, environmental, and social impacts.
2. Priority
Determining the materiality of each topic that has been identified from the previous step, as well as the determination of Material Topics.
3. Validation
Validating the materiality of each Material Topic.
4. Review
Reviewing the Sustainability Report, in order to improve the quality of the Sustainability Report for the next period.

The four steps taken by the Company in determining the Material Topics of the Sustainability Report are described in the following chart:

Alur Proses Penetapan Konten Laporan Flow of Content Determination Process



Selanjutnya, dalam menentukan isi dan informasi dalam Laporan Keberlanjutan kami telah mempertimbangkan 6 (enam) prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI, meliputi:

Furthermore, the content and information in this Sustainability Report is conveyed by considering 6 (six) quality principles recommended by GRI, including:

Prinsip Kualitas Laporan Keberlanjutan Sustainability Report Quality Principles





Daftar Topik Material [GRI 102-47]

Topik Material yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan ini adalah topik yang memiliki dampak signifikan kepada keberlanjutan usaha Perseroan. Dalam menentukan prioritas, Perseroan mempertimbangkan dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Pada Laporan Keberlanjutan 2021 ini, topik material menggunakan daftar topik material yang sama dengan tahun sebelumnya karena melihat kondisi dan situasi industri yang masih relevan. Topik-topik material utama tersebut dinilai memiliki pengaruh langsung dan besar baik bagi Perseroan maupun para pemangku kepentingan, serta sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan pada tahun 2021.

Di samping topik-topik material tersebut, dalam laporan ini Perseroan juga mengungkapkan topik-topik lain yang berhubungan dengan kegiatan bisnis dan operasional Perseroan seperti: limbah, air dan efluen, ketenagakerjaan, *supply chain management*, dan topik lain yang memiliki dampak penting bagi keberlanjutan usaha dan operasional Perseroan. [GRI 102-47]

List of Material Topics [GRI102-47]

The Material Topics presented in this Sustainability Report are topics that have a significant impact on the Company's business sustainability. In determining its priorities, the Company considers economic, environmental, and social impacts.

In this 2021 Sustainability Report, the material topics use the same list of material topics as the previous year due to the industry conditions and situations are still relevant. The main material topics are considered to have a direct and major impact both for the Company and stakeholders, and in accordance with the Company's business activities in 2021.

In addition to these material topics, this report also discloses other topics related to the Company's activities and operations such as: waste, water and waste, employment, supply chain management, and other topics that have an important impact on the Company's business and operations. [GRI 102-47]

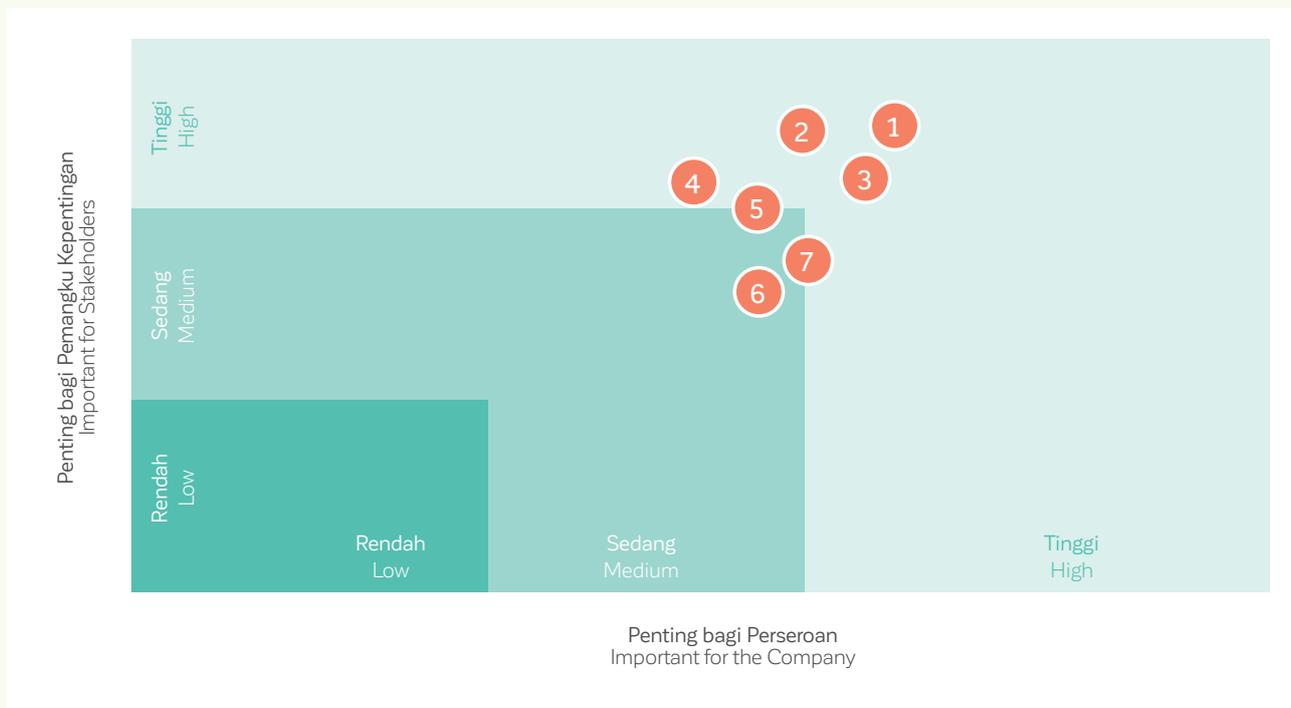


Topik Material 2021
2021 Material Topics

1. Kinerja Ekonomi (GRI 201:2016) / Economic Performance (GRI 201:2016)
2. Material (GRI 301:2016) / Materials (GRI 301:2016)
3. Energi (GRI 302:2016) / Energy (GRI 302:2016)
4. Emisi (GRI 305:2016) / Emissions (GRI 305:2016)
5. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (GRI 403:2018) / Occupational Health and Safety (OHS) (GRI 403:2018)
6. Komunitas Lokal (GRI 413:2016) / Local Community (GRI 413:2016)
7. Kepatuhan Lingkungan (GRI 307:2016) / Environmental Compliance (GRI 307:2016)

Catatan: penomoran tidak mencerminkan ranking atau tingkat prioritas
Note: the numbering does not reflect rank or priority level

Matriks Topik Material Tahun 2021
Material Topics Matrix 2021



Topik Material Material Topics [GRI 102-47]	Penjelasan Materialitas Topik Explanation on Topics' Materiality [GRI 103-1]	Standar GRI GRI Standards	Batasan / Boundary [GRI 102-47]			Penjelasan masing-masing Topik Material Explanation of each of the Material Topics [GRI 102-47, 103-1]
			Kantor Pusat dan Kantor Layanan Head Office and Service Offices	Unit Pembangkit Generating Unit	Anak Perusahaan Subsidiaries	
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	GRI 201: 2016 [GRI 201-1]	✓	✓	✓	Kinerja ekonomi yang baik merupakan kunci utama menuju keberlanjutan Perseroan. Meski berada di tengah Pandemi COVID-19, Perseroan berupaya menjaga kinerja operasional yang maksimal agar mampu mendistribusikan manfaat kepada masyarakat sekitar dan publik secara luas. Topik ini menjadi perhatian utama pemangku kepentingan karena semakin baik kinerja operasional maka distribusi manfaat yang diberikan Perseroan kepada pemangku kepentingan akan semakin besar. Good economic performance is the main key towards the Company's sustainability. Despite being in the midst of the COVID-19 Pandemic, the Company strives to maintain maximum operational performance in order to be able to distribute benefits to the surrounding community and wider community. This topic is the main concern of stakeholders because the better the operational performance, the greater the distribution of benefits provided by the Company to stakeholders.
	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications as well as other risks and opportunities due to climate change	GRI 201: 2016 [GRI 201-2]	✓	✓	✓	
	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Obligations of defined benefit pension plans and other pension plans	GRI 201: 2016 [GRI 201-3]	✓	✓	✓	
	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	GRI 202: 2016 [GRI 201-4]	✓	✓	✓	
Material Materials	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	GRI 301:2016 [GRI 301-1]	-	✓	-	Sebagai upaya menuju keberlanjutan, Perseroan bertanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan terkait material yang digunakan dalam kegiatan operasional. Untuk itu, Perseroan melaksanakan manajemen material yang efektif dan efisien melalui program-program inovatif yang dijalankan bertujuan agar material yang dipakai tidak berdampak terhadap lingkungan. As an effort towards sustainability, the Company is responsible to its stakeholders regarding the materials used in operational activities. For this reason, the Company implements an effective and efficient material management through innovative programs that are carried out so that the materials used do not have a severe negative impact on the environment.

Topik Material Material Topics [GRI 102-47]	Penjelasan Materialitas Topik Explanation on Topics' Materiality [GRI 103-1]	Standar GRI GRI Standards	Batasan / Boundary [GRI 102-47]			Penjelasan masing-masing Topik Material Explanation of each of the Material Topics [GRI 102-47, 103-1]
			Kantor Pusat dan Kantor Layanan Head Office and Service Offices	Unit Pembangkit Generating Unit	Anak Perusahaan Subsidiaries	
Energi Energy	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	GRI 302: 2016 [GRI 302-1]	✓	✓	✓	Pemakaian energi menjadi salah satu topik yang menjadi perhatian internal Perseroan maupun para pemangku kepentingan. Lebih dari itu, konsumsi energi turut secara langsung berkontribusi terhadap emisi karbon yang dihasilkan oleh Perseroan. Oleh karena itu, berbagai program pengendalian konsumsi energi, termasuk sejumlah penerapan teknologi ramah lingkungan menjadi perhatian dari sejumlah pemangku kepentingan. Energy consumption is one of the topics of to both internal parties of the Company and external stakeholders. Further to the above, energy consumption directly contributes to the carbon emissions produced by the Company. Therefore, various energy consumption control programs, including a number of environmentally friendly technologies applications, become the concern of a number of stakeholders.
	Intensitas energi Energy intensity	GRI 302: 2016 [GRI 302-3]	✓	✓	✓	
	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	GRI 302: 2016 [GRI 302-4]	✓	✓	✓	
	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction in energy required for products and services	GRI 302: 2016 [GRI 302-5]	✓	✓	✓	
Emisi Emissions	Emisi GRK (Scope 1) langsung Direct GHG emissions (Scope 1)	GRI 305:2016 [GRI 305-1]	✓	✓	-	Emisi merupakan topik yang telah menjadi perhatian masyarakat global karena berkaitan erat dengan upaya bersama memerangi perubahan iklim. Sebagai bagian dari masyarakat dunia, emisi menjadi salah satu topik material bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan. Untuk itu, berbagai upaya, program serta inovasi Perseroan dalam rangka mengendalikan dan mengurangi emisi di area operasional Perseroan akan disajikan dalam laporan ini. Emissions is a topic that has caught the attention of the global communities because they are closely related to joint efforts to combat climate change. As part of the global community, the issue of emissions is a material topic for the Company and its stakeholders. To that end, the Company's various efforts, programs and innovations in order to control and reduce emissions in the Company's operational areas will be presented in this report.
	Emisi energi GRK (Scope 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	GRI 305:2016 [GRI 305-2]	✓	✓	-	
	Emisi energi GRK (Scope 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	GRI 305:2016 [GRI 305-3]	✓	✓	✓	
	Intensitas emisi GRK GHG emission intensity	GRI 305:2016 [GRI 305-4]	✓	✓	-	
	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emission	GRI 305:2016 [GRI 305-5]	✓	✓	-	
	Emisi Bahan Perusak Ozon (BPO) Emissions of Ozone-Depleting Substances (ODS)	GRI 305:2016 [GRI 305-6]	✓	✓	-	
	Nitrogen oksida (NO _x), sulfur oksida (SO _x), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxide (NO _x), sulfur oxide (SO _x), and other significant air emissions	GRI 305:2016 [GRI 305-7]	✓	✓	-	

Topik Material Material Topics [GRI 102-47]	Penjelasan Materialitas Topik Explanation on Topics' Materiality [GRI 103-1]	Standar GRI GRI Standards	Batasan / Boundary [GRI 102-47]			Penjelasan masing-masing Topik Material Explanation of each of the Material Topics [GRI 102-47, 103-1]
			Kantor Pusat dan Kantor Layanan Head Office and Service Offices	Unit Pembangkit Generating Unit	Anak Perusahaan Subsidiaries	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety management system	GRI 403:2018 [GRI 403-1]	✓	✓	-	Kesehatan dan Keselamatan Kerja menjadi topik material yang penting bagi Perseroan dan pemangku kepentingan di tengah Pandemi COVID 19. Bagaimana Perseroan membuat kebijakan, program inovasi K3 dan menjalankan protokol kesehatan di lingkungan Perseroan agar karyawan merasa aman dan nyaman saat bekerja. Tentunya, baiknya penerapan program K3 akan berbanding lurus dengan produktifitas yang terjaga di tengah pandemi COVID-19. Occupational Health and Safety is an important material topic for the Company and its stakeholders in the midst of the COVID 19 pandemic. This covers the way in which the Company makes policies, OHS innovation programs and implements health protocols in the Company environment so that employees feel safe and comfortable while working. Thus, the implementation of the OHS program will be directly proportional to the productivity that is maintained in the midst of the COVID-19 pandemic.
	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	GRI 403:2018 [GRI 403-2]	✓	✓	-	
	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	GRI 403:2018 [GRI 403-3]	✓	✓	-	
	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja Worker participation, consultation, and communication on Occupational Health and Safety	GRI 403:2018 [GRI 403-4]	✓	✓	-	
	Pelatihan bagi pekerja mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Worker training on Occupational Health and Safety	GRI 403:2018 [GRI 403-5]	✓	✓	-	
	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	GRI 403:2018 [GRI 403-6]	✓	✓	-	
	Pencegahan dan mitigasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang berdampak langsung dalam hubungan bisnis Prevention and mitigation of Occupational Health and Safety impacts directly linked by business relationships	GRI 403:2018 [GRI 403-7]	✓	✓	-	
	Pekerja yang tercakup dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Workers covered in Management System Occupational Health and Safety	GRI 403:2018 [GRI 403-8]	✓	✓	-	

Topik Material Material Topics [GRI 102-47]	Penjelasan Materialitas Topik Explanation on Topics' Materiality [GRI 103-1]	Standar GRI GRI Standards	Batasan / Boundary [GRI 102-47]			Penjelasan masing-masing Topik Material Explanation of each of the Material Topics [GRI 102-47, 103-1]
			Kantor Pusat dan Kantor Layanan Head Office and Service Offices	Unit Pembangkit Generating Unit	Anak Perusahaan Subsidiaries	
	Kecelakaan kerja Work-related injuries	GRI 403:2018 [GRI 403-9]	✓	✓	-	
	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	GRI 403:2018 [GRI 403-10]	✓	✓	-	
Komunitas Lokal Local Community	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal Operations with local community involvement	GRI 413:2016 [GRI 413-1]	✓	✓	-	Komunitas lokal merupakan aspek penting untuk memastikan keberlanjutan Perseroan. Perseroan memiliki peran tanggung jawab agar komunitas lokal memperoleh manfaat ekonomi dan sosial dari keberadaan Perseroan di tengah masyarakat. Dengan demikian kontribusi dan peran serta Perseroan untuk kemajuan komunitas lokal sekitar merupakan topik material untuk Laporan Keberlanjutan tahun ini. The local community is an important aspect to ensure the sustainability of the Company. The Company has a responsible role to ensure that the local communities receive the economic and social benefits from the Company's presence. Therefore, the Company's contribution and participation in the advancement of local communities is a material topic for this year's Sustainability Report.
	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with actual and potential significant negative impact on local communities	GRI 413:2016 [GRI 413-2]	✓	✓	-	
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	GRI 307:2016 [GRI 307-1]	-	✓	-	Bagi Perseroan, kepatuhan merupakan fondasi utama dari semua kegiatan operasional yang kami lakukan. Perseroan senantiasa memastikan seluruh keputusan serta aksi yang dilakukan sesuai dengan hukum dan perundang-undangan yang berlaku terkait kepatuhan terhadap lingkungan. Untuk itu, kepatuhan lingkungan menjadi salah satu topik material yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini. For the Company, compliance is the main foundation of all our operational activities. The Company always ensures that all decisions and actions taken are in accordance with prevailing laws and regulations related to environmental compliance. For this reason, environmental compliance is one of the material topics presented in this Sustainability Report.

Umpan Balik [G.2]

Untuk mewujudkan komunikasi dua arah antara Perseroan dengan pemangku kepentingan, Perseroan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Umpan balik dari para pemangku kepentingan menjadi pertimbangan Perseroan untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan kami selanjutnya.

Akses Informasi atas Laporan Keberlanjutan

Perseroan memberikan akses bagi seluruh pemangku kepentingan dan pembaca untuk dapat mengakses Laporan Keberlanjutan ini melalui situs web Perseroan. Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan ini, pemangku kepentingan dan pembaca dapat menyampaikan pertanyaan, saran, ide, kritik, dan tanggapan dengan menghubungi: [GRI 102-53]

PT Cikarang Listrindo Tbk

Kantor Pusat - Sekretaris Perusahaan
World Trade Centre 1, lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920, Indonesia
Telp. : (+62 21) 522 8122
Fax : (+62 21) 522 4440
Surel : corpsec@listrindo.com
Situs Web : www.listrindo.com

Feedback [G.2]

To create a two-way communication between the Company and its stakeholders, the Company provides a Feedback Sheet at the end of this Sustainability Report. Feedback from stakeholders will become input for the Company to improve the quality of its future Sustainability Report.

Information Access to Sustainability Report

The Company provides access to all stakeholders and readers to access this Sustainability Report through the Company's website. In order to improve the quality of this Sustainability Report, stakeholders and readers can submit questions, suggestions, ideas, criticisms, and responses by contacting: [GRI 102-53]

PT Cikarang Listrindo Tbk

Head office – Corporate Secretary
World Trade Centre 1, 17th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920, Indonesia
Phone : (+62 21) 522 8122
Fax : (+62 21) 522 4440
Email : corpsec@listrindo.com
Website : www.listrindo.com



Switchyard di PLTGU Jababeka
Switchyard at GSPJ Jababeka

04



Sekilas Tentang Cikarang Listrindo

Cikarang Listrindo at a Glance

Identitas Perseroan Corporate Identity	64	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	79
Sejarah Singkat dan Perkembangan Cikarang Listrindo A Brief History and Development of Cikarang Listrindo	66	Informasi Karyawan Information of Employees	80
Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values	70	Rantai Pasokan Supply Chain	84
Wilayah Operasional dan Pasar yang Dilayani Operational Area and Markets Served	72	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Preventive Approach or Principle	88
Struktur Organisasi Organizational Structure	76	Inisiatif Eksternal External Initiatives	89
Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	78	Keanggotaan Asosiasi Memberships of Associations	91
Skala Usaha Business Scale	78		



Identitas Perseroan

Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name [GRI 102-1]

PT Cikarang Listrindo Tbk

Bentuk Hukum Perusahaan Company's Legal Form [GRI 102-5]

Perseroan Terbatas (PT)/ Perusahaan Terbuka (Tbk)
Tercatat pada Bursa Efek Indonesia, sejak 14 Juni 2016
Limited Liability Company/ Public Company
Listed on the Indonesian Stock Exchange, since June 14, 2016

Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa Perusahaan Company's Activities, Brands, Products, and Services [C.4][GRI 102-2]

Perseroan bergerak di bidang pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik dengan kegiatan dan layanan sebagai berikut:
The Company is engaged in electricity generation and distribution with the following activities and services:

Kegiatan / Activities		
Pembangkitan Generation	Transmisi Transmission	Distribusi Distribution
<p>Pembangkit listrik konvensional kami terletak di 3 (tiga) lokasi dengan total kapasitas terpasang sebesar 1.144 MW. Selain itu, Perseroan juga mengoperasikan PLTS Atap berkapasitas 3,2 MWp, dan sebesar 8,1 MWp yang sedang dalam proses instalasi.</p> <p>Bahan bakar utama pembangkit listrik konvensional adalah gas dan batubara. Oleh karena itu, Perseroan menargetkan pengurangan emisi GRK dengan menggantikan sebagian batubara dengan bahan bakar biomassa.</p> <p>Our conventional power plants are located in 3 (three) locations with a total installed capacity of 1,144 MW. In addition to conventional power generation, the Company operates 3.2 MWp Rooftop Solar Power and 8.1 MWp is under construction.</p> <p>The main fuels for the conventional power plants are gas and coal. Thus the Company's target is to reduce GHG emissions by replacing some portion of coal with biomass.</p>	<p>Perseroan memiliki dan mengoperasikan infrastruktur kelistrikan berupa jalur transmisi 150 kV sepanjang lebih dari 30 km yang menghubungkan ke-3 (tiga) lokasi pembangkit tenaga listrik. Transmisi ini merupakan salah satu transmisi terpanjang yang dimiliki <i>Private Power Utility</i>¹ (PPU) di Indonesia.</p> <p>The Company owns and operates electricity infrastructure through a 150 kV transmission line for more than 30 km long, to connect the 3 (three) power plant locations. This transmission line is one of the longest transmission line owned by an Private Power Utility¹ (PPU) in Indonesia.</p>	<p>Perseroan memiliki dan mengoperasikan infrastruktur kelistrikan berupa jalur distribusi 20 kV, yang membentang sepanjang 1.715 km, yang setara dengan jarak tempuh pulang pergi dari Jakarta ke Singapura untuk memasok listrik kepada pelanggan di 5 (lima) kawasan industri.</p> <p>The Company owns and operates electricity infrastructure through a 20 kV distribution line, which stretches for 1,715 km, which is equivalent to the round-trip distance from Jakarta to Singapore, to supply electricity to the industrial customers in 5 (five) industrial estates.</p>
Layanan / Services		
<p>Penjualan Tenaga Listrik Sale of Electric Power</p>		

Selama tahun 2021, tidak terdapat produk dan layanan Perusahaan yang dilarang dari pasar.
During 2021, none of the Company's products and services are prohibited in the market.

¹ Private Power Utility (PPU) merupakan pemegang wilayah usaha selain PT PLN (Persero).

¹ Private Power Utility (PPU) is a holder of business area other than PT PLN (Persero).



Lokasi Kantor Pusat
Head Office [C.2][GRI 102-3]

World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920,
Indonesia
Tel. / Phone : (62-21) 5228122
Faks. / Fax : (62-21) 5224440
Website : www.listrindo.com

LinkedIn : PT Cikarang Listrindo Tbk
Instagram : powr.id

Jumlah dan Nama Negara Tempat Beroperasi
Total Area of Operation and Name of the Country [GRI 102-4]

1 (satu / one), Indonesia

Wilayah Operasional
Location of Operations [C.2][GRI 102-4]

- | | | |
|---|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • PLTGU Jababeka
GSPP Jababeka
Jl. Jababeka Raya Blok R, Cikarang Bekasi 17550, Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> • PLTG MM-2100
GFPP MM-2100
Blok AB-5, Desa Danau Indah, Cikarang Barat Bekasi 17520, Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> • PLTU Babelan
CFPP Babelan
Kampung Utan, Desa Muara Bakti, Babelan Bekasi 17610, Indonesia |
|---|---|---|

Sejarah Singkat dan Perkembangan Cikarang Listrindo

A Brief History and Development of Cikarang Listrindo



Coal handling di PLTU Babelan
Coal handling at Babelan CFPP

PT Cikarang Listrindo Tbk, disebut juga “Perseroan”, didirikan dalam kerangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 yang telah diubah dalam Undang-Undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan Akta Notaris Lukman Kirana, S.H., No. 187 tertanggal 28 Juli 1990. Akta Pendirian tersebut disetujui oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-5479.HT.01.01.TH.91 tertanggal 5 Oktober 1991 dan diumumkan dalam Tambahan No. 5163 dari Berita Negara No. 88 tertanggal 2 November 1993. [GRI 102-5]

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu, terakhir dengan Akta Notaris No. 09 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tanggal 8 November 2021 mengenai perubahan anggaran dasar pasal 3 tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan. Perubahan ini telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0063287.AH.01.02.TAHUN 2021 tertanggal 10 November 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0196981.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 10 November 2021. [GRI 102-5]

PT Cikarang Listrindo Tbk, which is referred to as “the Company”, was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 of 1968, which was amended by Law No. 12 of 1970, based on the Deed of Notarial Deed No. 187 of Lukman Kirana, S.H., dated July 28, 1990. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-5479.HT.01.01.TH.91 dated October 5, 1991 and published in Supplement No. 5163 of State Gazette No. 88 dated November 2, 1993. [GRI 102-5]

The Company’s Articles of Association have been amended from time to time, the latest of which by Deed No. 09 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated November 8, 2021 regarding the amendment of article 3 of the Company’s purposes, objectives, and business activities. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0063287.AH.01.02.TAHUN 2021 dated November 10, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0196981.AH.01.11.TAHUN 2021 dated November 10, 2021. [GRI 102-5]

Perubahan terakhir terhadap susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan pada Akta Notaris No. 49 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn tanggal 29 Juni 2021 yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0408886 tanggal 30 Juni 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0115398.AH.01.11.TAHUN 2021 tertanggal 30 Juni 2021. [GRI 102-5]

Perseroan memperoleh izin dari Menteri Muda Perindustrian No. 29/MMP/KKI-III/1992 tanggal 17 Maret 1992 untuk secara eksklusif memasok listrik ke-5 (lima) kawasan industri di wilayah Cikarang yang terakhir diperbaharui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui surat keputusannya No. 5045-12/43/600.3/2006 yang memberikan kepada Perseroan “Izin Usaha Listrik untuk Memasok Listrik bagi Publik”, untuk memasok listrik ke lima kawasan industri di wilayah Cikarang untuk periode 30 tahun sejak 11 Desember 2006. Pada tanggal 14 Juni 2016, Perseroan berhasil melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) atau *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan nilai transaksi sebesar AS\$272 juta.

Perseroan memulai kegiatan pembangunan awal pada tahun 1991, dengan membangun *switchyard* 150 kV yang terinterkoneksi dengan jaringan listrik nasional, sistem Jawa-Bali-Madura yang selesai pada tahun 1992. Pada tahun 1993, Perseroan mulai resmi beroperasi dan memproduksi tenaga listrik melalui pembangkit listrik berbahan bakar gas berkapasitas total 60 MW di Jababeka, Cikarang.

Di akhir 1998, kapasitas pembangkit terpasang tersebut telah ditingkatkan menjadi 300 MW dengan pemasangan empat turbin gas GE *Frame* 6B tambahan dan peralatan pendukung lainnya. Pada tahun 2005, Perseroan melaksanakan rencana ekspansi kapasitas, yang menambah kapasitas pembangkit terpasang menjadi 646 MW pada tahun 2011 dengan pemasangan dua turbin gas GE *Frame* 9E dan peralatan pendukung lainnya. Pada bulan Juni 2012, Perseroan memasang turbin gas GE *Frame* 9E ketiga dengan peralatan pendukung lainnya, yang menambah kapasitas pembangkit terpasang menjadi 755 MW.

The latest amendment in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners based on Deed No. 49 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn dated June 29, 2021 which has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as declared in the Letter of Receipt of Notice of Amendment to the Company Data No. AHU-AH.01.03-0408886 dated June 30, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0115398.AH.01.11.TAHUN 2021 dated June 30, 2021. [GRI 102-5]

The Company obtained license No. 29/MMP/KKI-III/1992 dated March 17, 1992 from the Junior Minister of Industry to exclusively supply power to 5 (five) industrial estates in the Cikarang area with the latest renewal by the Minister of Energy and Mineral Resources through his decision letter no. 5045-12/43/600.3/2006 granted the Company an “Electricity Business License to Supply Electricity to the Public” to supply power to the five industrial estates in the Cikarang area for a period of 30 years starting from December 11, 2006. On June 14, 2016, the Company successfully conducted its Initial Public Offering (IPO) to go public on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with a transaction value of US\$272 million.

The Company started its initial construction in 1991 by building a 150 kV switchyard interconnected with the national electricity network, the Java-Bali-Madura system, which was completed in 1992. In 1993, the Company officially started its operation and production of electricity through gas-fired power plant with a total capacity of 60 MW located in Jababeka, Cikarang.

By the end of 1998, the installed generating capacity had been increased to 300 MW with the installation of four additional GE *Frame* 6B gas turbines and other supporting equipment. In 2005, the Company implemented a capacity expansion plan, which increased the installed generating capacity to 646 MW in 2011 with the installation of two GE *Frame* 9E gas turbines and other supporting equipment. In June 2012, the Company installed a third GE *Frame* 9E gas turbine with other supporting equipment, which increased the installed generating capacity to 755 MW.

Pada tahun 2015, seiring dengan meningkatnya permintaan listrik dari pelanggan industri dan untuk menjaga reliabilitas serta kualitas tenaga listrik, Perseroan menyelesaikan pembangunan di lokasi keduanya berupa sebuah pembangkit listrik berbahan bakar gas berkapasitas 109 MW, yang terletak di MM-2100, yang ditujukan sebagai pembangkit cadangan. Total kapasitas pembangkit listrik berbahan bakar gas meningkat mencapai 864 MW.

Ekspansi usaha terus berlanjut, dan pada tahun 2017 Perseroan mulai mengoperasikan pembangkit listrik berbahan bakar batubara di Babelan yang merupakan pembangkit listrik ketiga, dengan kapasitas 2x140 MW, yang dilengkapi dengan sistem transmisi 150 kV sepanjang kurang lebih 30 km.

Dengan demikian, sampai dengan tahun 2021, Perseroan telah memiliki total kapasitas pembangkit mencapai 1.144 MW dengan pencapaian daya tersambung dari pelanggan industri sebesar 1.181 MVA dari 2.527 pelanggan. Pembangkitan tenaga listrik dari lokasi Perseroan didukung dengan pengembangan jaringan distribusi 20 kV sepanjang 1.715 km atau setara dengan jarak tempuh pulang pergi Jakarta-Singapura.

Selama 28 tahun beroperasi, Perseroan terus menantang dirinya untuk meningkatkan kualitas manajemen operasional pembangkit yang dikelola. Sejak tahun 2000, Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Kualitas. Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan sejak tahun 2014 dan ISO 45001 untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja sejak tahun 2020 (meningkat dari OHSAS 18001 yang diperoleh sejak tahun 2014). Perseroan juga berhasil mempertahankan status PROPER Biru, termasuk PLTU Babelan yang juga telah berstatus PROPER Biru.

Sebagai komitmen dan inisiatif terhadap lingkungan, sejak tahun 2019, seluruh pembangkit listrik milik Perseroan telah memperoleh Pernyataan Penjaminan (*Assurance Statement*) atas perhitungan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sesuai dengan persyaratan ISO 14064 dari badan sertifikasi internasional. Perseroan secara konsisten memantau emisi GRK, serta menerapkan praktik terbaik dalam mengurangi jejak karbon ke depannya yang salah satunya ditunjukkan dengan perolehan Pernyataan Penjamin bagi seluruh wilayah kerja milik Perseroan atas perhitungan emisi GRK 2020 dan 2021.

In 2015, along with the growing power demand from industrial customers and the need to maintain power reliability and quality, the Company completed construction of a gas-fired power plant with 109 MW capacity located at its second site, in MM-2100, which is intended as a reserve plant. The total capacity of the gas-fired power plant increased to 864 MW.

As the business expansion continued, in 2017 the Company started the operation of a coal-fired power plant in Babelan with a capacity of 2x140 MW equipped with a 150 kV transmission system at a length of approximately 30 km.

Therefore, as of 2021, the Company's total capacity became 1,144 MW with the an energized capacity of 1,181 MVA from 2,527 industrial customers. The Company's power generation is supported by the development of a 20 kV distribution network reaching 1,715 km or equivalent to a round trip distance from Jakarta to Singapore.

During its 28 years of operation, the Company has continued to challenge itself by improving the operational management quality of its plants. Since 2000, the Company acquired ISO 9001 certification for its Quality Management System. The Company acquired ISO 14001 certification for its Environment Management System since 2014 and ISO 45001 for its Occupational Health and Safety Management System since 2020 (upgrading from OHSAS 18001 acquired since 2014). The Company also managed to maintain a blue-rating PROPER status, including CFPP Babelan which also has achieved a blue-rating PROPER status.

As a form of commitment and initiative toward the environment, since 2019, all of the Company's power plants have obtained Assurance Statements on the calculation of Greenhouse Gases (GHG) emissions, conforming to the requirements of ISO 14064 from an international certification body. The Company consistently monitors the GHG emissions and adopts best practices in bringing down its future carbon footprint, among others proved by obtaining the Assurance Statement on the calculation of the 2020 and 2021 GHG emissions of all the Company's work areas.

Dalam menghadapi tantangan energi terbarukan di masa depan, pada tahun 2018, Perseroan telah melakukan peninjauan kemungkinan pengembangan pembangkit listrik energi terbarukan melalui *pilot project* PLTS Atap sebesar 52,5 kWp yang dipasangkan di kantor operasional Perseroan di Jababeka. Sejak 2019, Perseroan sudah mulai mengkomersialkan opsi penggunaan sumber listrik dengan energi terbarukan kepada pelanggan. Hingga akhir tahun 2021, total PLTS Atap yang telah berhasil terpasang mencapai 3,2 MWp.

Pada tahun 2021, Perseroan berhasil mencapai penambahan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap pada lokasi atap pelanggan sebesar 10,9 MWp atau lebih besar dari target Perseroan sebesar 10 MWp per tahun. Sebesar 2,8 MWp sudah berjalan aktif menjadikan total PLTS Atap terpasang menjadi 3,2 MWp, dan sebesar 8,1 MWp sedang dalam proses instalasi. Dengan target penambahan 10 MWp per tahun, pada tahun 2022, Perseroan menargetkan kapasitas PLTS Atap mencapai 21,3 MWp

Selain upaya pengembangan energi terbarukan dan pengurangan GRK melalui PLTS Atap, sejak tahun 2019, Perseroan telah menggunakan bahan bakar nabati untuk menggantikan sebagian batubara pada *boiler* CFB (*Circulating Fluidized Bed*) di Babelan.

Selanjutnya, pada tahun 2021, Perseroan kembali menunjukkan komitmennya atas pengurangan GRK melalui pemasangan sistem *biomass handling* di PLTU Babelan. Perseroan dapat memanfaatkan bahan bakar nabati, seperti cangkang sawit dan serpihan kayu dalam pembangkitan listrik. Opsi bahan bakar nabati lainnya akan dipertimbangkan juga sebagai alternatif lainnya.

Pada tahun 2021, Perseroan telah berhasil menggantikan sebagian batubara dengan bahan bakar biomassa pada *boiler* CFB sebanyak 19 kTon atau setara dengan 30 GWh tenaga listrik. Inisiatif ini berkontribusi terhadap pengurangan emisi sampai dengan 32 kTon CO₂ atau setara dengan daya serap lebih dari 300 ribu pohon per tahun.

In facing renewable energy challenges in the future, in 2018, the Company began exploring the possibility of renewable energy power plant development through a 52.5 kWp Rooftop Solar Power pilot project installed at the Company's operational office in Jababeka. From 2019, the Company began commercializing the option of Rooftop Solar Power as renewable energy sources to customers. By the end of 2021, total capacity of Rooftop Solar Power which have been successfully installed reached 3.2 MWp.

During 2021, the Company has succeeded in achieving the addition of Rooftop Solar Power at the customers' rooftop of 10.9 MWp or higher than the Company's target of 10 MWp per year. A total of 2.8 MWp is running bringing the total installed capacity to 3.2 MWp, and 8.1 MWp is under construction. With a target of adding 10 MWp per year, the Company targets the total capacity of Rooftop Solar Power to reach 21.3 MWp in 2022.

In addition to efforts to develop renewable energy and GHG reduction through Rooftop Solar Power, since 2019, the Company has been using biofuel to reduce coal in CFB (*Circulating Fluidized Bed*) boilers of the Babelan power station.

Furthermore, in 2021, the Company has once again shown its commitment for GHG reduction through installation of biomass handling system in CFPP Babelan. The Company can utilize biofuel, such as palm kernel shells and woodchips, in the power generation. Other biofuel options will also be considered as additional alternatives.

In 2021, the Company managed to replace some portion of coal with biomass, with a total of 19 kTon or equal to 30 GWh of electric power. The initiatives contributed to emission reduction up to 32 kTon CO₂ or equal to the absorption capacity of more than 300 thousand trees per year.

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan [C.1][GRI 102-16]

Vision, Mission, and Corporate Values [C.1][GRI 102-16]

Visi Vision

Menjadi produsen listrik kelas dunia.

To become a world class power producer.

Misi Mission

Unggul dalam industri penyediaan tenaga listrik dengan kerjasama tim yang baik untuk memenuhi kebutuhan pelanggan akan tenaga listrik yang aman, andal, bersih, dan efisien dengan cara yang ramah dan profesional.

To excel in the electricity supply industry with good teamwork to meet our customers' needs for safe, reliable, clean, and efficient power in a friendly and professional manner.



Nilai Perusahaan Corporate Values

Perseroan telah menetapkan dan menerapkan nilai perusahaan yang dijadikan pedoman tingkah laku seluruh karyawan Perseroan, dengan menjunjung tinggi integritas dalam menjalankan tugasnya dan mempercayai nilai-nilai berikut:

The Company has established and implemented corporate values which are the code of conduct for all employees of the Company, by upholding integrity in carrying out their duties and belief in the following values:

S

Service Melayani

- Membantu sesama / Helping others
- Peduli / Caring
- Ketulusan hati / Sincerity

T

Trustworthiness Tepercaya

- Saling menghormati / Mutual respect
- Terikat / Engagement
- Sinergi / Synergy
- Jujur / Honesty

A

Accountability Bertanggung Jawab

- Komitmen / Commitment
- Totalitas / Totality
- Perkataan dan tindakan yang sejalan / Walk the talk
- Tanggung jawab / Responsibility

R

Reliability Dapat Diandalkan

- Disiplin / Disciplined
- Rajin / Diligent
- Responsif / Responsive

Reviu Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan oleh Manajemen Kunci

Visi dan misi serta nilai perusahaan merupakan bagian yang fundamental dari Perseroan sebagaimana tercantum dalam Pedoman *Good Corporate Governance*, yang telah mendapatkan dukungan dan persetujuan bersama dari Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 18 November 2020, yang merupakan pengkinian dari Pedoman *Good Corporate Governance* yang disetujui sebelumnya pada tanggal 20 November 2015.

Review of Vision, Mission, and Corporate Values of the Company by Key Management

The Company's vision and mission as well as its values are a fundamental part of the Company, as stated in the Code of Good Corporate Governance, which obtained the support and consent of the Board of Commissioners and Board of Directors on November 18, 2020, as an updated version of the Code of Good Corporate Governance to the previously approved on November 20, 2015.

Wilayah Operasional dan Pasar yang Dilayani [C.2, C.4] [GRI 102-4, 102-6]

Operational Area and Markets Served [c.2, c.4] [GRI 102-4, 102-6]

Secara geografis, wilayah operasional dan layanan Cikarang Listrindo adalah sebagai berikut:
Cikarang Listrindo's operational and service areas are described as follows:



01



Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas dan Uap (PLTGU) Jababeka Gas and Steam Power Plant (GSPP) Jababeka

- Total kapasitas 755 MW – 300 MW PLTGU Frame 6B, 346 MW PLTGU Frame 9E, 109 MW PLTG Frame 9E (cadangan)
- Commercial Operation Date (COD) masing-masing pada tahun 1998, 2011, dan 2012
- Pasokan gas dari Pertamina dan PGN
- Pemasok peralatan utama: GE, Stork, Siemens, Alstom, dan Mitsubishi
- Total capacity of 755 MW – 300 MW GSPP Frame 6B, 346 MW GSPP Frame 9E, 109 MW GFPP Frame 9E (backup)
- Commercial Operation Date (COD) in 1998, 2011, and 2012, respectively
- Gas supply from Pertamina and PGN
- Main equipment suppliers: GE, Stork, Siemens, Alstom, and Mitsubishi

02



Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas (PLTG) MM-2100 Gas-Fired Power Plant (GFPP) MM-2100

- Total kapasitas 109 MW PLTG Frame 9E (cadangan)
- COD pada tahun 2015
- Pasokan gas dari Pertamina
- Pemasok peralatan utama: GE dan Alstom
- Total capacity of 109 MW GFPP Frame 9E (backup)
- COD in 2015
- Gas supply from Pertamina
- Main equipment suppliers: GE and Alstom

03



Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Batubara (PLTU) Babelan Coal-Fired Power Plant (CFPP) Babelan

- Total kapasitas 280 MW dengan menggunakan teknologi Boiler CFB
- COD pada tahun 2017
- Telah dilengkapi dengan sistem *biomass handling* pada tahun 2021
- Pasokan batubara dari PT Antang Gunung Meratus dan PT Adaro Indonesia
- Pasokan cangkang sawit dari berbagai *mill* cangkang sawit dan *trader*
- Pemasok peralatan utama: Siemens, Valmet, ABB, dan SPX
- Total capacity of 280 MW power plant with CFB Boiler technology
- COD in 2017
- Equipped with biomass handling system in 2021
- Coal supply from PT Antang Gunung Meratus and PT Adaro Indonesia
- Palm kernel shell supply from various palm kernel shell mills and trader
- Main equipment suppliers: Siemens, Valmet, ABB, and SPX

04



Transmisi dan Distribusi Transmission and Distribution

- Memiliki dan mengoperasikan infrastruktur listrik di 5 (lima) kawasan industri di Cikarang
- Jalur distribusi bertegangan 20 kV: 1.715 km (setara dengan jarak tempuh pulang pergi Jakarta-Singapura)
- Jalur transmisi bertegangan 150 kV: 3 km dari PLTGU Jababeka ke PLTG MM-2100 dan 30 km jalur penghubung PLTU Babelan ke PLTG MM-2100
- Own and operate the electricity infrastructure in 5 (five) industrial estates in Cikarang
- 20 kV distribution lines: 1,715 km (equal to a round trip distance from Jakarta to Singapore)
- 150 kV transmission lines: 3 km from GSPP Jababeka to GFPP MM-2100 and 30 km connection line from CFPP Babelan to GFPP MM-2100

05



Energi Terbarukan Renewable Energy

- Pembangkit listrik menggunakan PLTS Atap pada fasilitas Perseroan dan pelanggan dengan total kapasitas 3,2 MWp
- Teknologi Boiler CFB yang digunakan pada PLTU Babelan dan sistem biomass handling memungkinkan Perseroan untuk menggunakan bahan bakar biomassa
- Power generation using Rooftop Solar Power at the Company's and customers' facilities with a total capacity of 3,2 MWp
- The Company's CFB Boiler technology utilized in CFPP Babelan and its biomass handling system that is capable to burn biomass

Penjualan listrik yang dihasilkan oleh Perseroan dapat dibagi menjadi 2 (dua) kategori besar, yaitu penjualan ke pelanggan industri dan PLN. Kedua kategori pelanggan tersebut memiliki karakteristik yang berbeda. Pada tahun 2021, lebih kurang 82,7% dari total penjualan Perseroan ditujukan kepada pelanggan industri sedangkan lebih kurang 17,3% ditujukan kepada PLN.

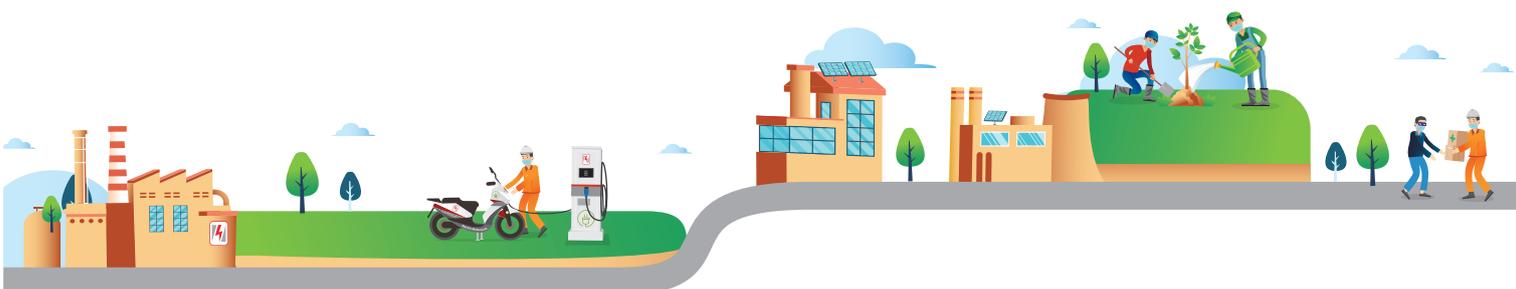
Sebagai perusahaan pemegang IUKU terintegrasi, Perseroan mengelola daerah layanan khusus di 5 (lima) kawasan industri, yaitu di Kawasan Industri Jababeka, MM-2100, EJIP, Hyundai Inti Development dan Lippo Cikarang. Perseroan berkewajiban memenuhi permintaan listrik dari setiap pelanggan di kawasan tersebut. Dengan demikian, pertumbuhan penjualan Perseroan sangat erat dipengaruhi oleh tingkat konsumsi listrik di 5 (lima) kawasan industri yang Perseroan layani. Penambahan konsumsi listrik dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu melalui tambahan konsumsi listrik dari pelanggan *existing* (tambah daya) maupun tambahan konsumsi listrik dari pelanggan baru (kapasitas baru).

Lebih kurang 70,6% dari pelanggan Perseroan merupakan perusahaan multinasional yang berasal dari negara-negara seperti, Amerika Serikat, Jepang, Korea Selatan, Taiwan, negara-negara ASEAN dan negara-negara Eropa. Perusahaan-perusahaan dalam kawasan industri tersebut bergerak dalam bidang manufaktur ringan dan menengah seperti industri otomotif, elektronik, plastik, makanan, kimia, barang konsumen, industri berat, *data center*, dan lainnya.

The sale of electricity produced by the Company can be divided into 2 (two) main categories, namely sales to industrial customers and PLN. Both of these customer categories have different characteristics. In 2021, around 82.7% of the Company's total sales were consumed by the industrial customers while around 17.3% was supplied to PLN.

As a holder of an integrated power generation permit for public, the Company manages a dedicated area of 5 (five) industrial estates, including Jababeka Industrial Estate, MM-2100, EJIP, Hyundai Inti Development and Lippo Cikarang. The Company is obliged to fulfill the electricity demand of each tenant in the estates. Therefore, the Company's revenue is highly influenced by the electricity consumption in the 5 (five) industrial estates where the Company serves. An increased of electricity consumption is influenced by two factors, through the additional electricity consumption from existing customers (addition of capacity) and the additional electricity consumption from new customers (new capacity).

About 70.6% of the Company's customers are multinational companies from countries such as United States, Japan, South Korea, Taiwan, ASEAN and European countries. The majority of companies in the industrial estates are engaged in light and medium manufacturing such as automotive, electronic, plastic, food, chemical, consumer goods, heavy industry, data centers, and others.

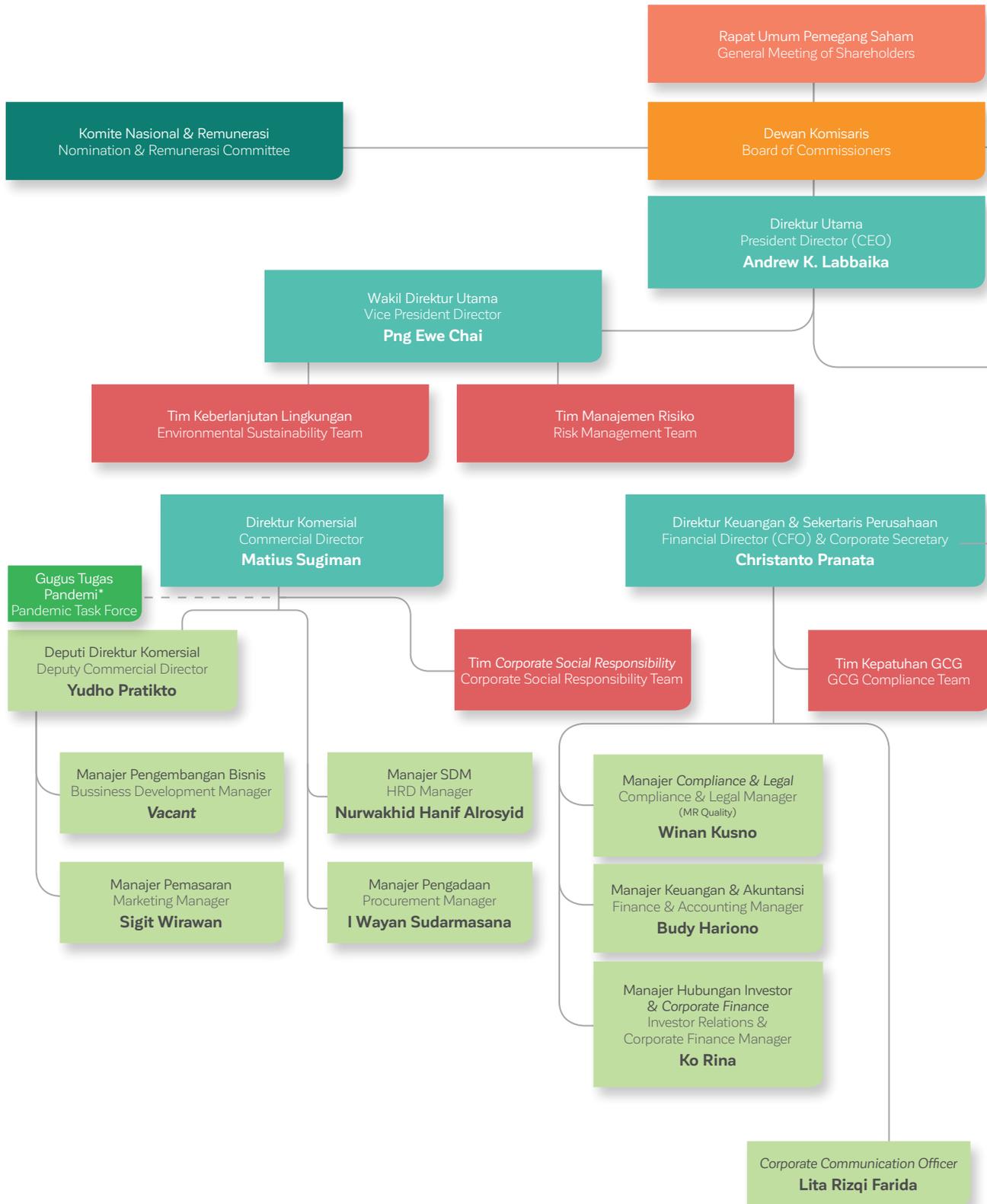




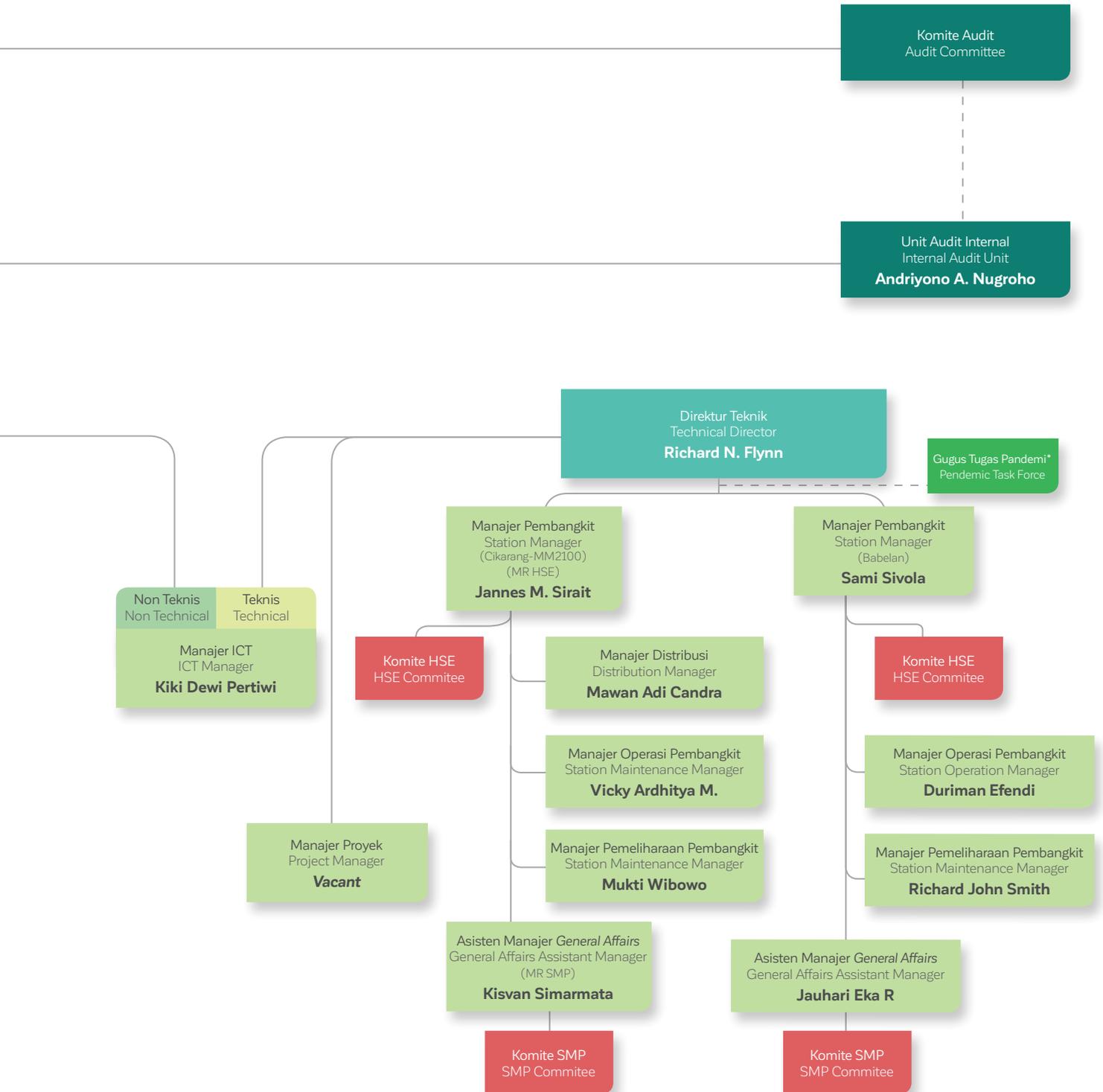
Perangkat Pemrosesan Gas Alam di PLTGU Jababeka
Natural Gas Processing Equipment of GSPP Jababeka

Struktur Organisasi

Organizational Structure

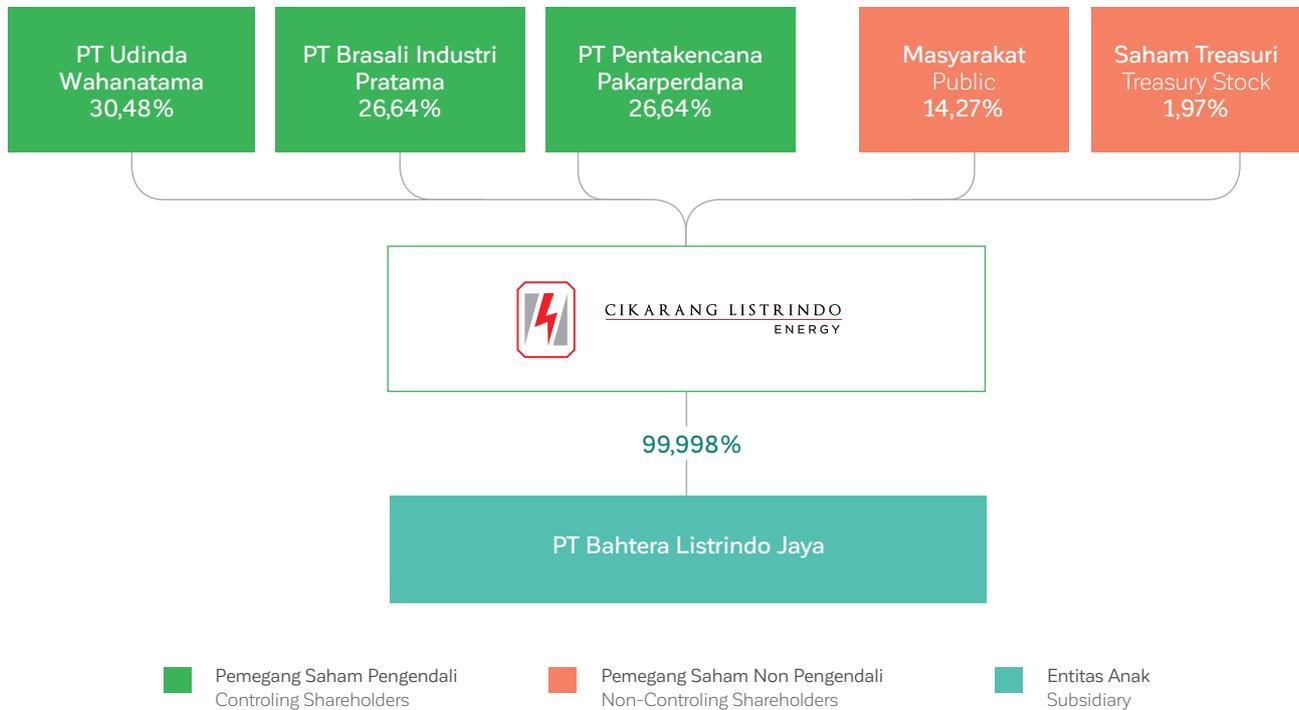


*) Gugus Tugas Pandemi memberikan laporan pertanggungjawaban kepada Direktur Komersial dan Direktur Teknik.
Pandemic Task Force reports to Commercial Director and Technical Director.



Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure



Skala Usaha [C.3][GRI 102-7]

Business Scale

dalam ribuan AS\$ kecuali dinyatakan lain
in thousand US\$, unless stated otherwise

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Total Aset	1.358.943	1.342.870	1.324.811	Total Assets
Total Liabilitas	660.460	672.301	665.170	Total Liabilities
Total Ekuitas	698.483	670.568	659.641	Total Equity
Penjualan Neto	514.851	465.898	588.491	Net Sales
Laba Tahun Berjalan	90.440	74.752	113.530	Profit for the Year
Jumlah Karyawan	783	771	769	Number of Employees
Kapasitas Terpasang (MW)				Installed Capacity (MW)
Konvensional (MW)	1.144	1.144	1.144	Conventional (MW)
PLTS Atap (kWp)	3.189,5	402,5	252,5	Rooftop Solar Power (kWp)
Jumlah Pelanggan	2.527	2.495	2.464	Number of Customers
Daya Tersambung (MVA)	1.181	1.140	1.111	Energized Capacity (MVA)
Pasokan Listrik (GWh)	4.210	3.779	5.155	Electricity Supplied (GWh)

Komposisi Pemegang Saham [C.3][GRI 102-5]

Shareholders Composition

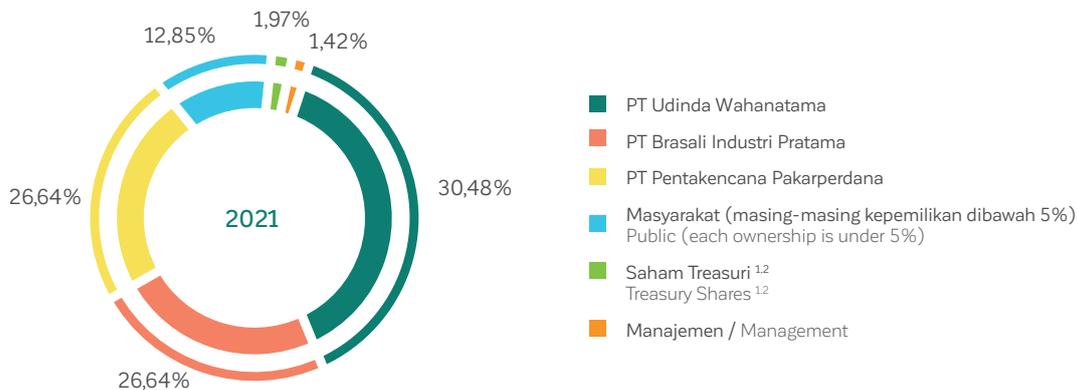
Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2021

Share Ownership of the Company as of December 31, 2021

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (AS\$) Issued and Fully Paid Capital (US\$)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Nilai Nominal Saham = Rp200/lembar saham Share Nominal Value = Rp200/share			
Kepemilikan saham 5% atau lebih / Shareholders with 5% or more shares			
PT Udinda Wahanatama	4.903.778.030	87.522.198	30,48%
PT Brasali Industri Pratama	4.285.134.845	76.028.220	26,64%
PT Pentakencana Pakarperdana	4.285.064.945	76.443.890	26,64%
Kepemilikan kurang dari 5% / Less than 5% shares ownership			
Manajemen Management	228.167.660	3.663.764	1,42%
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each ownership is under 5%)	2.067.851.400	18.691.576	12,85%
Saham Treasuri ^{1,2} Treasury Shares ^{1,2}	317.159.120	19.652.518	1,97%
Jumlah Total	16.087.156.000	282.002.166	100,00%

Komposisi Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2021

Composition of Shareholders of the Company as of December 31, 2021



- Perseroan melakukan aksi pembelian kembali saham berdasarkan pada:
 - Persetujuan pemegang saham melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tertanggal 24 Oktober 2018. Pemegang saham menyetujui rencana aksi pembelian kembali saham Perseroan maksimum 2,0% dari jumlah saham yang dikeluarkan, dengan kurun waktu 18 bulan setelah keputusan RUPSLB tersebut. Program pembelian kembali telah selesai dilakukan pada tanggal 17 Maret 2020.
 - Keterbukaan Informasi tanggal 13 Maret 2020 dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten dan Perusahaan Publik. Nilai maksimum program pembelian kembali saham sebesar AS\$5 juta atau setara dengan Rp72,5 miliar. Program pembelian kembali telah selesai dilakukan pada tanggal 15 Juni 2020.

Per 31 Desember 2021, Perseroan telah melakukan pembelian kembali sebanyak 346.017.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp307,3 miliar.
- Persentase dihitung dari jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh.

- The Company conducted a corporate action of stock repurchase program based on:
 - Prior approval by the shareholders based on the meeting resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated October 24, 2018. The Shareholders approved the plan to repurchase the Company's shares at a maximum of 2.0% of the total issued shares, within a period of 18 months after the resolution of the EGMS. The buyback program had been concluded as of March 17, 2020.
 - Information Disclosure on March 13, 2020 in accordance with OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning the Repurchases of Shares Issued by the Issuers or Public Companies in a Significantly Fluctuating Market Condition and OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 concerning Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Shares Buy Back by Issuers or Public Companies. The buyback program has a maximum value of US\$5 million or equivalent to Rp72.5 billion. The buyback program had been concluded as of June 15, 2020.

As of December 31, 2021, the Company repurchased 346,017,000 shares with a total value of Rp307.3 billion.
- Percentage is calculated from issued and fully paid shares.

Informasi Karyawan [C.3][GRI 102-8]

Information of Employees



Switchyard di PLTGU Jababeka
Switchyard at GSPP Jababeka

Jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember 2021 mencapai 783 orang, mengalami penambahan dibandingkan tahun 2020 yang berjumlah 771 orang. Pada tahun 2021, sebanyak 654 orang karyawan bekerja pada bidang teknis, yang berhubungan langsung dengan kegiatan produksi listrik dan 129 orang karyawan yang bekerja pada bidang non-teknis.

Persentase karyawan laki-laki sebesar 89,5% dari total karyawan, lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah karyawan perempuan dikarenakan karakteristik industri teknik dan ketenagalistrikan yang lebih diminati oleh kaum laki-laki. Secara kultural, di Indonesia bidang pekerjaan teknis masih dipandang sebagai pekerjaan laki-laki.

Meskipun didominasi oleh karyawan laki-laki, Perseroan tetap memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi. Jumlah karyawan perempuan adalah 82 orang atau 10,5% dari total karyawan. Sebanyak 45 karyawan perempuan bekerja pada departemen non-teknis dari total 129 karyawan yang bekerja pada departemen non-teknis (34,9%). Dari total karyawan perempuan non-teknis yang berjumlah 45 orang, terdapat 26 orang (57,8%) menduduki posisi senior, yaitu tingkat supervisor ke atas.

The number of employees of the Company as of December 31, 2021 reached 783 employees, which was an increase compared to 2020 with 771 employees. In 2021, 654 employees worked in a technical field supporting the production activities and 129 employees worked in a non-technical field.

The percentage of male employees is 89.5% of the total employees, higher than the number of female employees, which is driven by the nature of the technical and electricity industry which is mostly favored by men. Culturally, in Indonesia, the technical field of work is still seen as men's job.

Even though it is dominated by male employees, the Company provides equal opportunities for every employee to be promoted to a higher position. Number of female employees reached 82 female employees or 10.5% of the total number of employees. 45 of them worked in the non-technical departments from a total of 129 non-technical employees (34.9%). From the total of 45 female non-technical employees, there are 26 employees (57.8%) who held senior positions of supervisor level, and above.

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan

Employee Demographics Based on Staffing Status

dalam jumlah karyawan
in number of employees

Status Karyawan Staffing Status	2021				2020				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Jumlah Total	Persentase Percentage			Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
	(1)				(2)				(3=1-2)	(3/2)
Tetap Permanent	693	81	794	98,9%	680	82	762	98,8%	12	1,6%
Kontrak Contract	8	1	9	1,1%	7	2	9	1,2%	-	0,0%
Jumlah Total	701	82	783	100,0%	687	84	771	100,0%	12	1,6%

Keterangan / Notes:  = Laki-laki / Male  = Perempuan / Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employee Demographics Based on Position

dalam jumlah karyawan
in number of employees

Level Jabatan Job Level	2021				2020				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Jumlah Total	Persentase Percentage			Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
	(1)				(2)				(3=1-2)	(3/2)
General Manager	3	-	3	0,4%	3	-	3	0,4%	-	0,0%
Manager	12	2	14	1,8%	9	2	11	1,4%	3	27,3%
Assistant Manager	23	5	28	3,6%	24	5	29	3,8%	(1)	(3,4%)
Supervisor	126	24	150	19,2%	117	22	139	18,0%	11	7,9%
Staf/Teknisi Staff/Technician	489	48	537	68,6%	480	52	532	69,0%	5	0,9%
Pelaksana General Worker	48	3	51	6,4%	54	3	57	7,4%	(6)	(10,5%)
Jumlah Total	701	82	783	100,0%	687	84	771	100,0%	12	1,6%

Keterangan / Notes:  = Laki-laki / Male  = Perempuan / Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Demographics Based on Educational Level

dalam jumlah karyawan
in number of employees

Tingkat Pendidikan Education Level	2021				2020				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Jumlah Total	Persentase Percentage			Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
	(1)				(2)				(3=1-2)	(3/2)
Strata 2 & 3 (S2 & S3) Master/Postgraduate	21	7	28	3,6%	20	7	27	3,5%	1	3,7%
Strata 1 (S1) Bachelor	257	42	299	38,2%	227	42	269	34,9%	30	11,2%
Diploma (D1-D4) Diploma	227	29	256	32,7%	233	29	262	34,0%	(6)	(2,3%)
Non Akademi Non-Academic	196	4	200	25,5%	207	6	213	27,6%	(13)	(6,1%)
Jumlah Total	701	82	783	100,0%	687	84	771	100,0%	12	1,6%

Keterangan / Notes:  = Laki-laki / Male  = Perempuan / Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja

Employee Demographics Based on Operational Working Area

dalam jumlah karyawan
in number of employees

Wilayah Kerja Working Area	2021				2020				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Jumlah Total	Persentase Percentage			Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
	(1)				(2)				(3=1-2)	(3/2)
Kantor Pusat Head Office	28	22	50	6,4%	27	23	50	6,4%	-	0,0%
PLTGU Jababeka GSPP Jababeka	370	40	410	52,4%	361	44	405	52,7%	5	1,2%
PLTG MM-2100 GFPP MM-2100	59	2	61	7,8%	60	1	61	7,9%	-	0,0%
PLTU Babelan CFPP Babelan	233	14	247	31,5%	232	14	246	31,9%	1	0,4%
Kantor Layanan Service Office	11	4	15	1,9%	7	2	9	1,2%	6	66,7%
Jumlah Total	701	82	783	100,0%	687	84	771	100,0%	12	1,6%

Keterangan / Notes:  = Laki-laki / Male  = Perempuan / Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employee Demographics Based on Age Group

dalam jumlah karyawan
in number of employees

Kelompok Usia Age Group	2021				2020				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	♂	♀	Jumlah Total	Persentase Percentage	♂	♀	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
	(1)				(2)				(3=1-2)	(3/2)
> 50 tahun > 50 years old	65	10	75	9,6%	57	10	67	8,7%	8	11,9%
41-50 tahun 41-50 years old	153	16	169	21,6%	160	18	178	23,1%	(9)	(5,1%)
31-40 tahun 31-40 years old	237	29	266	34,0%	219	27	246	31,9%	20	8,1%
21-30 tahun 21-30 years old	246	27	273	34,8%	251	29	280	36,3%	(7)	(2,5%)
Jumlah Total	701	82	783	100,0%	687	84	771	100,0%	12	1,6%

Keterangan / Notes: ♂ = Laki-laki / Male ♀ = Perempuan / Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan dan Wilayah Kerja

Employee Demographics Based on Employment Status and Operational Working Area

dalam jumlah karyawan
in number of employees

Wilayah Kerja Operational Working Area	2021				2020			
	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-permanent Employees	Outsource	Jumlah Total	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-permanent Employees	Outsource	Jumlah Total
	Kantor Pusat Head Office	46	4	6	56	46	4	6
PLTGU Jababeka GSPP Jababeka	406	4	113	523	401	4	113	518
PLTG MM-2100 GFPP MM-2100	61	-	43	104	61	-	43	104
PLTU Babelan CFPP Babelan	246	1	226	473	245	1	226	472
Kantor Layanan Service Office	15	-	-	15	9	-	-	9
Jumlah Total	774	9	388	1.171	762	9	388	1.159

Informasi karyawan per 31 Desember 2021 dikompilasi dari seluruh lokasi Perseroan, yaitu kantor pusat, kantor operasional, dan kantor layanan Perseroan beserta anak perusahaan dengan metode pengumpulan data.

Employee information as of 31 December 2021 was compiled from all locations in the head office, operational offices, and service offices and also its subsidiaries using data collection methods.

Rantai Pasokan [GRI 102-9]

Supply Chain

Perseroan memiliki 1.715 km sistem distribusi 20 kV dan lebih dari 30 km sistem transmisi 150 kV yang menghubungkan pembangkit di Jababeka, MM-2100, dan Babelan.

Jalur distribusi bertegangan 20 kV tersebut digunakan untuk memasok listrik kepada pelanggan di 5 (lima) kawasan industri yang dilayani Perseroan. Sedangkan pasokan listrik ke PLN dialirkan melalui sistem transmisi 150 kV yang terinterkoneksi dengan jaringan listrik nasional, sistem Jawa-Bali-Madura.

The Company has 1,715 km of 20 kV distribution cables and more than 30 km of 150 kV transmission lines connecting its power plants in Jababeka, MM-2100, and Babelan.

The 20 kV distribution cables network is used to supply electricity to customers located in the 5 (five) industrial estates served by the Company. Whereas the electricity supply to PLN utilizes the 150 kV transmission lines that is interconnected with the national electricity network, the Java-Bali-Madura system.

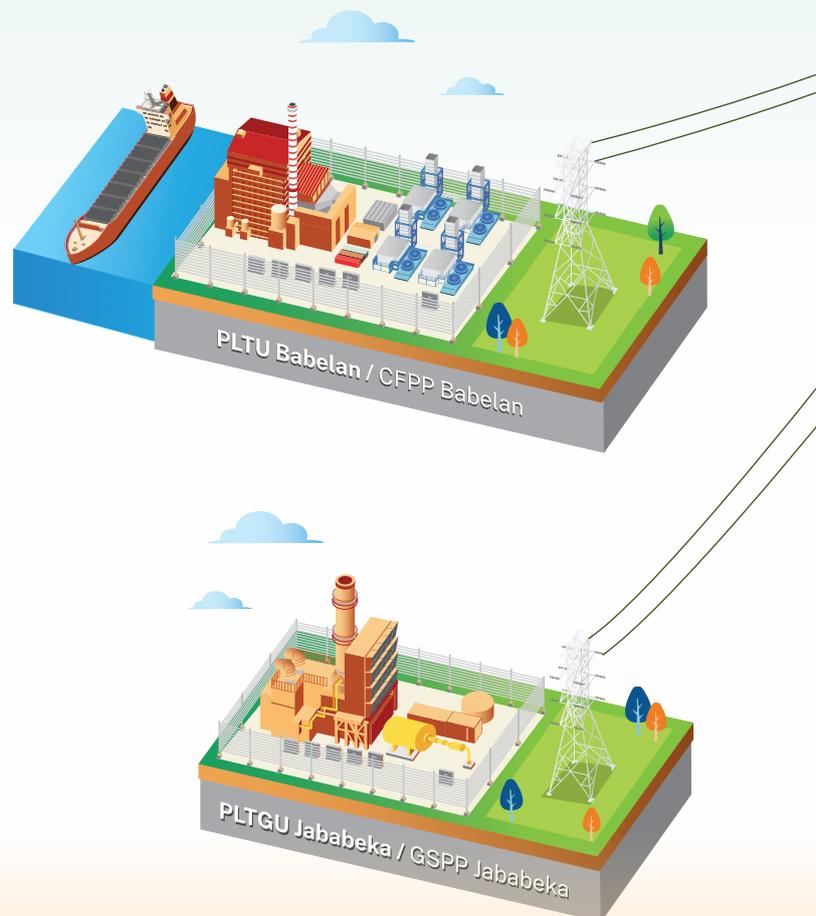
Skema Penyaluran Tenaga Listrik Power Distribution Scheme

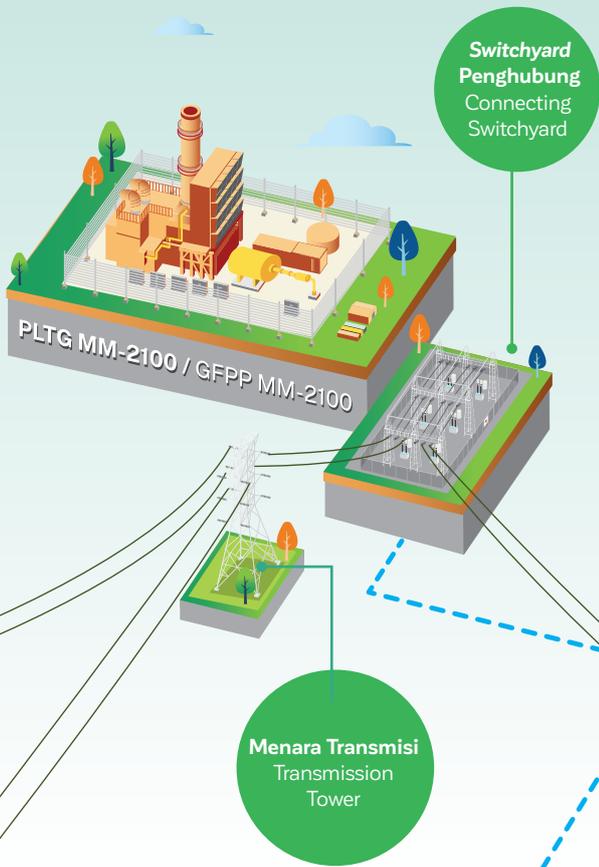
1

Pembangkit Listrik Power Generation

Pembangkitan merupakan proses menghasilkan tenaga listrik dengan berbagai sumber energi di antaranya panas bumi, gas, angin, matahari, dan batubara. Saat ini, sumber energi utama pembangkit listrik Perseroan berasal dari gas dan batubara. Perseroan memiliki dan mengoperasikan pembangkit listrik yang terletak di 3 (tiga) lokasi, yaitu Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas dan Uap (PLTGU) berkapasitas 755 MW berlokasi di Jababeka, Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas (PLTG) berkapasitas 109 MW berlokasi di MM-2100 serta Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Batubara (PLTU) berkapasitas 280 MW berlokasi di Babelan. Dengan total kapasitas terpasang sebesar 1.144 MW, menjadikan Perseroan sebagai salah satu *Private Power Utility* (PPU)¹ terbesar di Indonesia. Selain itu, Perseroan juga menggunakan sumber energi terbarukan lainnya berupa PLTS Atap dengan kapasitas terpasang sebesar 3,2 MWp serta penggunaan biomassa menggantikan batubara pada boiler CFB di PLTU Babelan.

Generation is the process of generating electricity with various energy sources such as geothermal, gas, wind, solar, and coal. Currently, the Company's main energy sources for electricity generation come from gas and coal. The Company owns and operates its power plants in 3 (three) locations, namely 755 MW Gas and Steam Power Plant (GSPP) in Jababeka, 109 MW Gas-Fired Power Plant (GFPP) in MM-2100 and 280 MW Coal-Fired Power Plant (CFPP) in Babelan. With the total 1,144 MW installed capacity, makes the Company become one of the Indonesia's largest Private Power Utility (PPU). In addition, the Company also uses other renewable energy sources in the form of Rooftop Solar Power with an installed capacity of 3.2 MWp and the use of biomass to replace coal as fuel in its CFB boilers at CFPP Babelan.





2 **Transmisi**
Transmission

Perseroan juga memiliki dan mengoperasikan infrastruktur kelistrikan berupa jalur transmisi 150 kV sepanjang lebih dari 30 km yang menghubungkan ke-3 (tiga) lokasi pembangkit tenaga listrik tersebut, dan menjadi salah satu transmisi terpanjang yang dimiliki PPU di Indonesia.

The Company owns and operates electricity infrastructure in the form of a 150 kV transmission line for more than 30 km connecting the 3 (three) power plant locations, which is one of the longest transmission lines owned by a PPU in Indonesia.

3 **Distribusi**
Distribution

Perseroan juga memiliki dan mengoperasikan infrastruktur kelistrikan berupa jalur distribusi 20 kV, yang membentang sepanjang 1.715 km, yang setara dengan jarak tempuh bolak balik dari Jakarta ke Singapura untuk memasok listrik kepada pelanggan industri di 5 (lima) kawasan industri.

The Company owns and operates electricity infrastructure in the form of a 20 kV distribution line, which stretches for 1,715 km, which is equivalent to the round-trip distance from Jakarta to Singapore, to supply power to the industrial customers in 5 (five) industrial estates.



Keberhasilan Perseroan menjalankan usahanya selama 28 tahun terakhir ditopang oleh sejumlah faktor. Salah satunya adalah adanya dukungan dan kepercayaan dari para pemasok. Kami bekerja sama dengan para pemasok untuk memastikan bahwa kegiatan usaha kami dapat berjalan dengan lancar dan mampu memenuhi permintaan pelanggan kami. [GRI 103-1]

Di Cikarang Listrindo, pengelolaan pengadaan dan evaluasi kinerja para pemasok, dilakukan oleh Departemen Pengadaan dengan melibatkan departemen lain yang terkait. Pelibatan departemen lain dilakukan untuk memastikan bahwa proses pengadaan telah sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. [GRI 103-2]

Dalam menjaga hubungan dengan pemasok, Perseroan membuat kebijakan rantai pasokan (*supply chain*) yang efisien dan efektif dengan menerapkan kebijakan pengadaan barang dan jasa yang transparan. Kebijakan ini juga menjadi acuan utama semua aktivitas pengadaan dalam Perseroan dan juga untuk seluruh pemasok. [GRI 103-2]

Pemasok yang berhasil menjalin kerja sama dengan Perseroan adalah pemasok yang terdaftar di Departemen Pengadaan dan telah lolos seleksi pengadaan. Selain berdasarkan barang atau jasa yang dipasok, Perseroan membedakan pemasok berdasarkan letak geografis domisili mereka.

Perseroan mengutamakan pemasok nasional, yaitu mereka yang secara geografis berdomisili dan menghasilkan produk barang dan jasanya di Indonesia, termasuk di dalamnya adalah pemasok lokal yang berada di sekitar kawasan Cikarang dan Babelan. Pemasok-pemasok lokal umumnya masih berskala Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan tergolong padat karya.

Apabila pemasok nasional tidak mampu memenuhi kebutuhan, maka Perseroan akan menggandeng pemasok asing, yaitu mereka yang secara geografis berdomisili dan menghasilkan produk barang dan jasanya di luar Indonesia. Uraian lengkap tentang rantai pasokan dan nilai kontraknya selama tahun pelaporan disajikan dalam tabel berikut: [GRI 103-3, 102-9, 204-1]

The Company's success in conducting its business for the last 28 years is supported by a number of factors. One of them is the support and trust of its suppliers. We work closely with all suppliers to ensure that our business activities run smoothly and are able to meet our customers' demand. [GRI 103-1]

In Cikarang Listrindo, procurement management and performance evaluation of suppliers are carried out by the Procurement Department by involving other related departments. The engagement of other departments is aimed to ensure that the procurement process is in accordance with the principles of good corporate governance. [GRI 103-2]

In maintaining relationships with suppliers, the Company applies an efficient and effective supply chain policy by implementing a transparent goods and services procurement policy. This policy also works as the main reference for all procurement activities within the Company and all suppliers. [GRI 103-2]

Suppliers who are collaborated with the Company are those registered in the Procurement Department and have passed the procurement selection. Apart from the goods or services supplied, the Company also differentiates its suppliers based on the geographical location of their domiciles.

The Company prioritizes national suppliers, who are geographically domiciled and produce goods and services within Indonesia, including local suppliers around the Cikarang and Babelan areas. Local suppliers are generally on the scale of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) and considered as labor intensive.

When the national suppliers are unable to meet the required needs, the Company will be in partnership with foreign suppliers, those who are geographically domiciled and produce goods and services outside of Indonesia. Complete descriptions of the supply chain and contract value during the reporting year are presented in the following table: [GRI 103-3, 102-9, 204-1]

Jenis Pemasok Types of Supplier	Jumlah Pemasok Number of Suppliers		% Jumlah Pemasok % Number of Suppliers		Nilai Pekerjaan (Rp) Job Value (Rp)		% Nilai Pekerjaan % Job Value	
	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020
Pemasok Nasional National Suppliers	702	650	84,4%	80,9%	459.054.520.149	190.424.593.470	79,6%	64,1%
Pemasok Asing Foreign Suppliers	130	153	15,6%	19,1%	117.422.387.717	106.792.727.084	20,4%	35,9%
Jumlah Total	832	803	100,0%	100,0%	576.476.907.866	297.217.320.554	100,0%	100,0%



Pelibatan pemasok nasional dan lokal merupakan upaya lain Perseroan untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan Indonesia pada umumnya. Sebanyak 47 pemasok dari kelompok pemasok nasional merupakan pemasok lokal.

Para pemasok disarankan untuk mempekerjakan masyarakat sekitar saat melaksanakan pekerjaan untuk Perseroan. Dengan demikian, walaupun tidak menjadi karyawan di Cikarang Listrindo, masyarakat sekitar Perseroan dapat tetap merasakan manfaat tidak langsung dari keberadaan Perseroan.

Hubungan dengan seluruh pemasok didasarkan pada asas profesionalisme. Kerja sama yang terjalin telah mempertimbangkan berbagai persyaratan yang mencakup Standar Mutu, Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3), Sistem Manajemen Lingkungan (SML), serta Sistem Manajemen Pengamanan (SMP). Asas profesionalisme mencakup juga pemenuhan

The involvement of national and local suppliers is one of the Company's efforts to empower and improve the welfare of the surrounding community and Indonesia in general. A total of 47 suppliers in the national suppliers category are local suppliers.

These suppliers are requested to employ people from community when carrying out works for the Company. Therefore, even though they are not employees of Cikarang Listrindo, the communities around the Company will experience indirect benefits from the existence of the Company.

The relationship with all suppliers is built upon the principle of professionalism. The existing cooperation has already considered various requirements including Quality Standards, Occupational Health and Safety Management Systems (SMK3), Environmental Management Systems (SML), and Security Management Systems (SMP). The principle of professionalism also includes the fulfillment

ketentuan mutu barang dan jasa, harga yang bersaing, kredibilitas, akuntabilitas dan ketepatan atas pasokan barang maupun jasa dari para pemasok. Selain itu, seluruh proses pengadaan harus mengikuti prosedur yang berlaku, termasuk kewenangan, limit persetujuan, klasifikasi, serta pembagian tugas dan tanggung jawab dalam proses pengadaan barang dan jasa.

Sejak tahun 2019, seluruh pemasok dan kontraktor Perseroan yang terlibat untuk pengadaan barang dan jasa juga menandatangani Pakta Integritas sebagai bentuk usaha Perseroan untuk mengimplementasikan tata kelola Perusahaan yang baik, dalam rangka implementasi pengendalian praktik gratifikasi, korupsi, kolusi, dan nepotisme. [GRI 103-3]

Pada periode laporan tidak terdapat perubahan signifikan pada skala usaha, kegiatan usaha, termasuk organisasi, dan rantai pasokan. [GRI 102-10]

of provisions for the quality of goods and services, competitive prices, credibility, accountability and accuracy of the supply of goods and services from its suppliers. In addition, the entire procurement process must follow the applicable procedures, including authority, approval limits, classification, and division of duties and responsibilities in the process of procuring goods and services.

Since 2019, the Company's suppliers and contractors involved in the process of procuring goods and services have also signed the Integrity Pact as the Company's effort to implement Good Corporate Governance in the context of implementing control over gratification, corruption, collusion, and nepotism practices. [GRI 103-3]

During the reporting period, there were no significant changes in business scale, business activity, including the organization and supply chain. [GRI 102-10]

Pendekatan atau Prinsip Pencegahan [GRI 102-11]

Preventional Approach or Principle

Sebagai perusahaan publik, Perseroan memiliki risiko-risiko bisnis yang bersumber dari perubahan lingkungan bisnis baik eksternal maupun internal. Risiko bisnis ini berkaitan dengan pengelolaan Perseroan dan berpotensi memberikan dampak pada pencapaian tujuan Perseroan. Untuk itu, pengelolaan risiko mutlak dilaksanakan dengan baik agar dapat memberi keyakinan pada semua pihak yang berkepentingan atas kesinambungan bisnis Perseroan.

Dalam menghadapi risiko-risiko bisnis tersebut, Perseroan melaksanakan manajemen risiko secara berkesinambungan di setiap kegiatan usaha. Manajemen risiko juga dilakukan agar Perseroan dapat terhindar dari risiko-risiko yang kurang termitigasi dengan baik. Penerapan sistem manajemen risiko yang memadai diharapkan dapat mengidentifikasi dan mengantisipasi insiden yang mungkin terjadi sehingga dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Perkembangan sistem manajemen risiko Perseroan sudah dilakukan sesuai dengan standar ISO 31000, setelah dibentuknya Tim Manajemen Risiko pada akhir tahun

As a public company, the Company faces business risks from the business environment change, both externally and internally. These business risks are related to the management of the Company and potentially impacting the Company's target achievement. For this reason, risk management must be implemented properly to provide assurance to all parties for the Company's business continuity.

In dealing with these business risks, the Company implements risk management on an ongoing basis in every business activity. Risk management is also carried out to avoid not-properly-mitigated risks. The implementation of the risk management system is expected to enable the identification and anticipation of incidents that may occur and affect the Company's performance.

The development of the risk management system in accordance to the ISO 31000, after the establishment of the Risk Management Team at the end of 2019 is aimed to

2019 dalam membantu Direksi untuk mengidentifikasi, menganalisa, dan mengelola potensi resiko atas seluruh proses bisnis Perseroan secara berkesinambungan, dan untuk membantu pencapaian tujuan perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi sebagai pemimpin badan tata kelola tertinggi secara berkala mengkaji efektivitas proses manajemen risiko Perseroan khususnya dalam mengkaji aspek-aspek keberlanjutan, seperti aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. [GRI 102-30]

Selama tahun 2021, Tim Manajemen Risiko melakukan analisis daftar risiko yang dapat mempengaruhi kelangsungan operasional di seluruh departemen, berikut cara-cara untuk mengatasinya, proses audit terhadap pelaksanaan sistem manajemen risiko oleh pihak eksternal, dan pengembangan aplikasi manajemen risiko terpadu.

assist the Board of Directors to identify, analyze, and manage potential risks of all of the Company's business processes on an ongoing basis, and to help achieve the Company's goals. The Board of Commissioners and the Board of Directors as the highest leaders of the governance body, regularly review the effectiveness of the Company's risk management processes, especially in reviewing sustainability aspects, such as economic, environmental, and social aspects. [GRI 102-30]

In 2021, the Risk Management Team analyzed a list of risks that could affect operational continuity in all departments, including ways to overcome them, as well as the audit process on the implementation of a risk management system by external parties, and the development of an integrated risk management application.



Persediaan Cangkang Sawit di PLTU Babelan
Palm Kernel Shell Stockpile at Babelan CFPP

Inisiatif Eksternal [GRI 102-12]

External Initiatives

Untuk memastikan agar kualitas transmisi dan distribusi serta layanan operasional memenuhi standar kesehatan, keselamatan dan keamanan baik untuk pelanggan maupun lingkungan kerja Perseroan, Perseroan menerapkan manajemen operasional sesuai dengan ketentuan-ketentuan, diantaranya ISO 9001:2015 Manajemen Mutu, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. PER.05/MEN/1996.

To ensure the quality of transmission, distribution and operational services meeting the health, safety and security standards for both the customers and the Company's workplace, the Company applies operational management practices according to the provisions of ISO 9001:2015 Quality Management, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 and Occupational Safety and Health Management System (SMK3), in accordance with the Ministry of Manpower Regulation No. PER.05/MEN/1996.

Pernyataan Penjaminan Assurance Statement



Pernyataan Penjaminan (Assurance Statement) atas Laporan Inventaris Emisi Gas Rumah Kaca untuk seluruh operasional Perseroan Tahun 2021 sesuai dengan persyaratan ISO 14064-1:2018.

Assurance Statement for the entire Company operations on the Greenhouse Gas Emissions Inventory Report for Year 2021 in conforming to requirements of ISO 14064-1:2018.

Sertifikat ini adalah sertifikat untuk:

This certificate is a certificate for:

- Kantor Pusat / Head Office
- PLTGU Jababeka / GSPP Jababeka
- PLTG MM-2100 / GFPP MM-2100
- PLTU Babelan / CFPP Babelan
- Kantor Layanan / Service Office

Diverifikasi oleh

Verified by

Transpacific Certifications Limited (TCL)

Opini Verifikator

Verifier Opinion

Berdasarkan hasil verifikasi TCL terhadap data dan informasi GRK sebagaimana disajikan dalam Inventarisasi GRK:

- Data yang mendukung perhitungan GRK memiliki kontrol yang cukup untuk dianggap wajar dan akurat serta tanpa perbedaan material;
- Perhitungan yang mendukung pernyataan GRK cukup akurat untuk dianggap wajar dan akurat serta tanpa perbedaan material.

Based on TCL's verification on the GHG data and information as presented in the GHG Inventory:

- Data supporting the GHG calculations have sufficient controls to be considered as fair and accurate and without material discrepancy;
- Calculations supporting the GHG assertion are sufficiently accurate to be considered as fair and accurate and without material discrepancy.

Tanggal Finalisasi Laporan

Finalization Report Date

27 April 2022

April 27, 2022

Assurance Statement dari Pihak Independen dalam melakukan verifikasi isi laporan, terutama pada topik-topik material Tahun 2021.

Assurance Statement from an Independent Party in verifying the contents of the report, especially on material topics for 2021.

Ruang lingkup atas Assurance Statement ini terbatas pada informasi terpilih berikut:

The scope of this Assurance Statement is restricted to following selected information:

- Manajemen Lingkungan / Environmental management
- Keselamatan dan kesehatan kerja / Occupational health and safety
- Pengembangan sumber daya manusia / Human resources development
- Program pengembangan masyarakat / Community development programme

Diverifikasi oleh

Verified by

PT Moores Rowland Indonesia

Opini Verifikator

Verifier Opinion

Berdasarkan prosedur yang telah dilakukan dan bukti-bukti yang diperoleh, tidak ada yang menjadi perhatian kami yang membuat kami percaya bahwa Laporan ini tidak disusun dan disajikan dengan benar dalam semua hal yang material.

Based on the procedures performed and the evidence obtained, nothing has come to our attention that causes us to believe that the Report has not been properly prepared and presented, in all material respects.

Tanggal Penerbitan Sertifikasi

Certification Issuance Date

18 April 2022

April 18, 2022

Keanggotaan Asosiasi [C.5][GRI 102-13]

Memberships of Associations

Selain menjamin sistem manajemen yang terakreditasi, Perseroan menjalin kemitraan strategis dengan bergabung dalam keanggotaan asosiasi nasional. Berikut adalah beberapa keanggotaan asosiasi Perseroan selama tahun 2021:

In addition to ensuring that an accredited management system, the Company established strategic partnerships by joining several national associations. The followings are several Company's membership in associations in 2021:

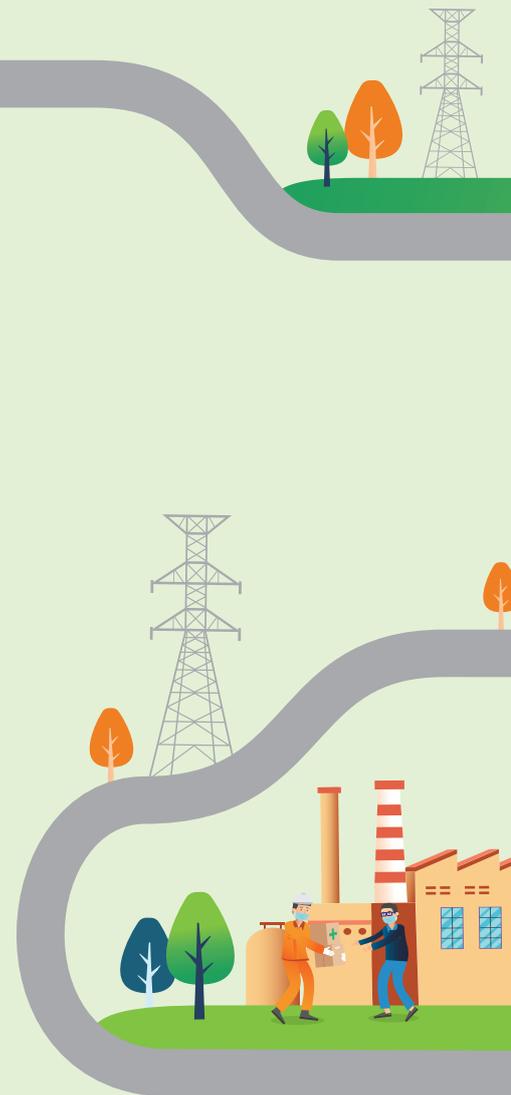
Nama Organisasi Organization	Status (Anggota/Pengurus) Status (Member/Management)	Lingkup (Nasional/Internasional) Scope of Area (National/International)
Institute of Electrical and Electronic's Engineers (IEEE), Power & Energy Society	Anggota Member	Internasional International
GRI Certified Sustainability Reporting Standard	Anggota Member	Internasional International
Institute for Certified Management Accountant (ICMA)	Anggota Member	Internasional International
Chartered Institute for Accountant Management (CIMA)	Anggota Member	Internasional International
Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP)	Anggota Member	Internasional International
ASEAN Chartered Professional Accountant Coordinating Committee	Anggota Member	Internasional International
Komite Manajemen Aturan Jaringan Sistem Tenaga Listrik Management Committee of Power Grid Code	Anggota Member	Nasional National
Persatuan Insinyur Indonesia (PII)	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Produsen Listrik Swasta Indonesia (APLSI)	Anggota Member	Nasional National
HRD Forum Jababeka	Anggota Member	Nasional National
Penghimpunan Advokat Indonesia (Peradi) Indonesian Advocates Association (Peradi)	Anggota Member	Nasional National
Pusat Mediasi Nasional (Akreditasi Mahkamah Agung No. 136/KMA/SK/VII/2016)	Anggota Member	Nasional National
The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia)	Anggota Member	Nasional National
Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Institute of Indonesia Chartered Accountants (IICA)	Anggota Member	Nasional National
Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IICPA)	Anggota Member	Nasional National
Institut Akuntansi Manajemen Indonesia (IAMI) Indonesian Institute of Management Accountants (IIMA)	Anggota Member	Nasional National
Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Institute of Audit Committee (IIAC)	Anggota Member	Nasional National
Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)	Anggota Member	Nasional National
Perhimpunan Manajemen Sumberdaya Manusia (PMSM)	Anggota Member	Nasional National

05

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	94
Penilaian Penerapan GCG selama Tahun 2021 GCG Assessment in 2021	96
Struktur Tata Kelola Governance Structure	97
Manajemen Risiko Risk Management	100
Kode Etik Code of Conduct	103
Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi Anti-Corruption and Gratification Policy	105
Whistleblowing System	106





Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance



Kalibrasi Pengukur Energi di PLTGU Jababeka
Calibration of Energy Meters at GSPP Jababeka

“ Dalam mengimplementasikan praktik Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG), Cikarang Listrindo berpegang teguh pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran dalam menjalankan usaha secara sehat dan berkelanjutan. Prinsip-prinsip tersebut menjadi panduan bagi setiap insan Cikarang Listrindo dalam berinteraksi dengan seluruh pemangku kepentingan dalam mencapai kemajuan, keberhasilan, dan keberlangsungan Perseroan di masa mendatang.

In running a healthy and sustainable business, Cikarang Listrindo adheres to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, as well as equality and fairness by implementing the *Good Corporate Governance* (GCG) practices. These principles serve as a guideline for every Cikarang Listrindo's employee in interacting with all stakeholders in achieving the Company's progress, success, and sustainability in the future.

Cikarang Listrindo menerapkan GCG secara konsisten yang bertujuan untuk mendukung peningkatan kinerja perusahaan dan menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Kami meyakini dengan penerapan tata kelola yang baik, Perseroan akan menjadi lebih efektif dan efisien dalam upaya meningkatkan dan menyelaraskan hubungan baik kepada seluruh pemangku kepentingan sehingga Perseroan dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan di masa yang akan datang. [GRI 103-1]

Penerapan GCG Perseroan meliputi sistem pengawasan dan pengendalian sebagai upaya kami mendukung terciptanya proses pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, berintegritas dalam pelaporan keuangan, pengelolaan risiko yang berdampak pada keberlanjutan Perseroan, serta hubungan yang berlandaskan etika antara pemangku kepentingan dan Perseroan. [GRI 103-1]

Kami juga memastikan pemenuhan aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta meningkatkan pelayanan kepada pemangku kepentingan yang pada akhirnya meningkatkan nilai Perseroan. Oleh karena itu, untuk membangun tata kelola yang transparan dan mencapai kinerja yang terukur, Perseroan telah menerapkan strategi keberlanjutan melalui struktur organisasi. [GRI 103-1]

Penerapan GCG yang dilakukan Cikarang Listrindo berlandaskan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas; Peraturan OJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal; peraturan dan perundang-undangan sektoral yang memiliki dampak langsung terhadap Perseroan seperti peraturan atau perundang-undangan ketenagalistrikan, ketenagakerjaan, tata kelola informasi, perpajakan, tanggung jawab sosial perusahaan, dan pengelolaan lingkungan hidup; serta peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penerapan tata kelola keberlanjutan ditujukan untuk menjamin keberlanjutan bisnis Perseroan dengan memastikan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku di setiap aspek operasional, menghindari konflik kepentingan dan pelanggaran etika bisnis, kejelasan lingkup pelaporan internal, kejelasan peran, kewenangan dan tanggung jawab dari setiap komponen Perseroan.

Cikarang Listrindo implements GCG consistently which aims to support the improvement of company performance and create the value-added for stakeholders. We believe with the implementation of good governance, the Company will become more effective and efficient in its efforts to improve and harmonize good relations with all stakeholders therefore the Company is able to grow and develop sustainably in the future. [GRI 103-1]

The implementation of the Company's GCG includes a supervision and control system that is part of our efforts to support the creation of a responsible decision-making process, integrity in financial reporting, risk management to the risks with impacts on the Company's sustainability, as well as ethical-based relationship between stakeholders and the Company. [GRI 103-1]

We also ensure the compliance with applicable laws and regulations and improve services to the stakeholders which ultimately increases the value of the Company. The Company have implemented a sustainable strategy through our organizational structure, to build transparent governance and to achieve measurable performance. [GRI 103-1]

The implementation of GCG by Cikarang Listrindo is based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; OJK Regulation No. 3/POJK.04/2021 concerning Implementation of Activities in the Capital Market Sector; sectoral laws and regulations that have a direct impact on the Company such as regulation in electricity industry, labor, information governance, taxation, corporate social responsibility, and environmental management; and regulations from the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

The implementation of sustainable governance is to ensure the sustainability of the Company's business by ensuring compliance with the prevailing regulations in every operational aspect, avoiding conflicts of interest and violations of business ethics, clarity of the scope of internal reporting, clarity of roles, authorities and responsibilities of each component of the Company.

Perseroan juga secara rutin melakukan evaluasi dan pemutakhiran berbagai pedoman, prosedur operasi, dan manual yang berlaku dalam Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan standar terbaik, yang kemudian diikuti oleh sosialisasi dan penerapan kepada seluruh karyawan, manajemen, maupun pemangku kepentingan Perseroan. Hal ini kami lakukan untuk lebih meningkatkan kualitas dalam penerapan prinsip GCG terbaik di lingkungan Perseroan. Untuk memastikan implementasi Penerapan GCG berjalan dengan baik, Perseroan secara rutin melakukan evaluasi tiap tahunnya.

Perseroan sangat memperhatikan aspek kepatuhan terhadap peraturan perundangan-undangan. Sepanjang tahun 2021, tidak ada denda material dan sanksi non-keuangan yang dikenakan terhadap Perseroan. [GRI 419-1]

Untuk informasi lebih lanjut dan lebih detail mengenai tata kelola Perseroan, dapat mengacu kepada Laporan Tahunan PT Cikarang Listrindo Tbk.

The Company also regularly evaluates and updates various guidelines, operating procedures, and manuals applicable within the Company, in order to comply with the best standards and applicable regulations. Those evaluations and updates will be socialized to the stakeholders and performed by all employees, including management throughout the Company. These actions are taken to improve the quality of our implementation of the best GCG principles within the Company. To ensure the implementation of GCG runs well, the Company conducts periodic evaluations annually.

The Company takes serious attention on the compliance with laws and regulations. During 2021, there were no material fines and non-financial sanctions imposed on the Company. [GRI 419-1]

For further and more detailed information regarding corporate governance, please refer to the Annual Report of PT Cikarang Listrindo Tbk.

Penilaian Penerapan GCG selama Tahun 2021

GCG Assessment in 2021



Penilaian Penerapan Good Corporate Governance (GCG) 2021 Berdasarkan ACGS

Assesment of the Implementation of
Good Corporate Governance (GCG) 2021
Base on ACGS

2021

81,8

2020

78,9

Hasil *self-assessment* Perseroan tahun buku 2021 yang dilakukan oleh Tim Kepatuhan GCG, menunjukkan perolehan tingkat penerapan ACGS sebesar 81,8 dari skala 100,0. Hasil tersebut menunjukkan peningkatan dari hasil penilaian *self-assessment* Perseroan tahun buku 2020 dengan tanggal *cut-off* pada akhir tahun 2020 sebesar 78,9 dari skala 100,0.

The Company's self-assessment result in 2021 assessed by the GCG Compliance Team, shows an adoption rate of ACGS of 81.8 from a scale of 100.0. These results indicate an increase in the results of the Company's self-assessment for the year 2020 with a cut-off date at the end of 2020 of 78.9 from a scale of 100.0.

Struktur Tata Kelola [GRI 102-18]

Governance Structure



Switchyard di PLTGU Jababeka
Switchyard at GSPP Jababeka

Dalam upaya penerapan tata kelola yang baik, struktur tata kelola Cikarang Listrindo berlandaskan pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang terdiri dari organ utama dan organ pendukung Perseroan. Organ utama Perseroan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Kemudian, organ pendukung Perseroan di bawah Dewan Komisaris antara lain Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Audit. Di samping itu, organ pendukung Perseroan di bawah Direksi antara lain Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, Tim Kepatuhan GCG, Tim Manajemen Risiko, Tim Keberlanjutan Lingkungan dan Tim *Corporate Social Responsibility*. Di luar dari itu, Perseroan memiliki Auditor Eksternal (independen) yang merupakan organ pendukung eksternal.

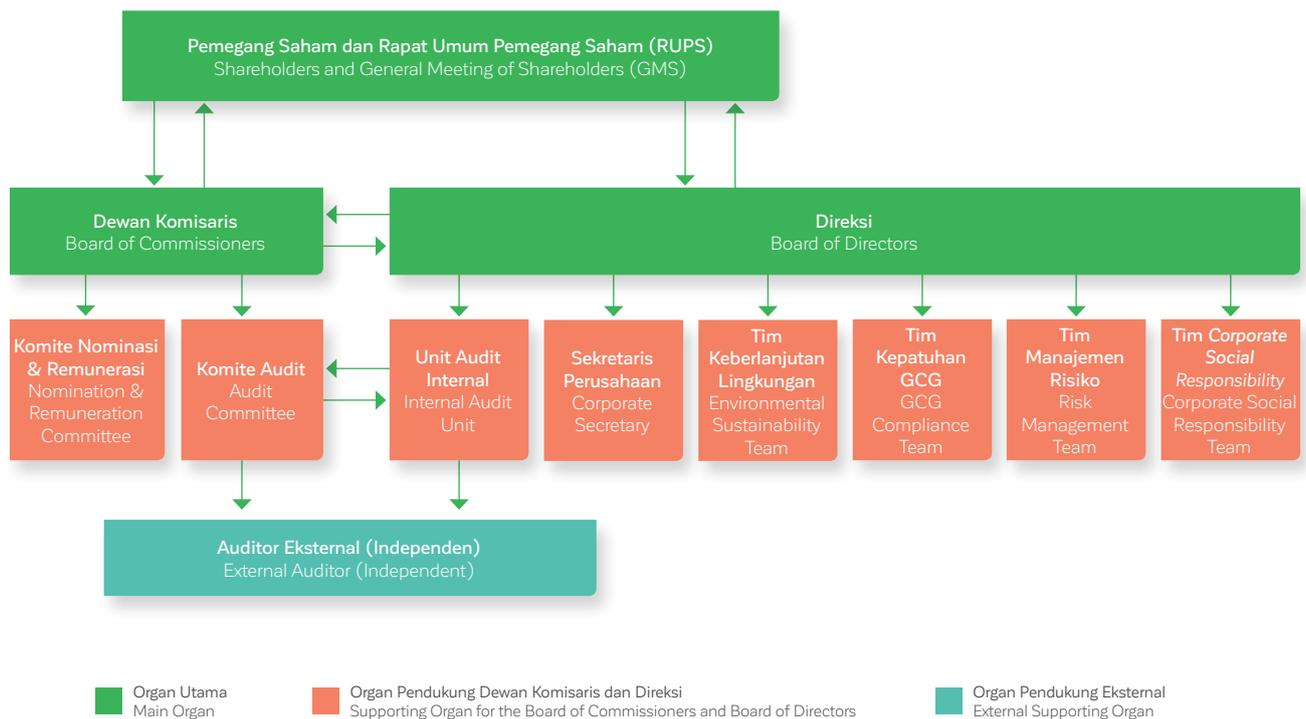
In an effort to implement the good corporate governance, the governance structure of Cikarang Listrindo is based on the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which consists of the main organs and supporting organs of the Company. The main organs of the Company include the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Then the Company's supporting organs under the Board of Commissioners include the Nomination and Remuneration Committee as well as the Audit Committee. In addition, the Company's supporting organs under the Board of Directors include the Internal Audit Unit, Corporate Secretary, GCG Compliance Team, Risk Management Team, Environmental Sustainability Team and Corporate Social Responsibility Team. Apart from that, the Company also employs External Auditor (independent) which function as an external supporting organ.

Direktur Utama memiliki peranan sebagai pengambil keputusan tertinggi serta dapat mendelegasikan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur lain atau Tim Keberlanjutan lainnya, yang berada di bawah Direksi untuk mengembangkan *Environmental, Social and Governance* (ESG) dalam Perseroan atau sebagai penanggung jawab penerapan keuangan keberlanjutan. ESG merupakan salah satu topik utama yang didiskusikan dalam pertemuan Direksi. Direksi juga secara rutin mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan-pelatihan terkait ESG. [E.1] [GRI 102-18, 102-19, 102-20, 102-23]

The President Director acts as the highest decision maker and can delegate duties and responsibilities to other Directors or committees reporting to Board of Directors in developing Environmental, Social and Governance (ESG) within the Company or as a person in charge for implementation of sustainable finance. ESG is also one of the main topics discussed in the Board of Directors meeting. The Board of Directors also regularly develops its competence through ESG related trainings. [E.1] [GRI 102-18, 102-19, 102-20, 102-23]

Struktur Tata Kelola PT Cikarang Listrindo Tbk

Governance Structure of PT Cikarang Listrindo Tbk



Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan [E.2]

Sustainability Competency Development

Topik Pendidikan dan Pelatihan Topics of Education and Training Programs	Tanggal Date	Penyelenggara Organizers
Morgan Stanley Webcast Invitation: ESG Sector Insight – Global Utilities	25 Februari 2021 February 25, 2021	Morgan Stanley
Sosialisasi Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard 2021	1 Maret 2021	Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Socialization of the 2021 ASEAN Corporate Governance Scorecard Assessment	March 1, 2021	Indonesia Stock Exchange (IDX) and Financial Services Authority (OJK)
New ESG Issuer Profile, Credit Impact Scores Explained - Regional and Local Governments (Global Edition)	2 Maret 2021 March 2, 2021	Moody's
Supporting Social Entrepreneurship and Social Responsibility	5 April 2021 April 5, 2021	CFO Club Indonesia dan Benih Baik Foundation
OJK - ESG Capital Market Summit 2021: Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market	27 Juli 2021 July 27, 2021	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama Bursa Efek Indonesia (BEI), Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) The Financial Services Authority (OJK) together with the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Indonesian Clearing and Guarantee Corporation (KPEI), and the Indonesian Central Securities Depository (KSEI)
Webinar Series "Enhancing Your ERM"	30 Agustus 2021 August 30, 2021	GRC Management
Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRS)	6-10 September 2021 September 6-10, 2021	Institute of Certified Sustainability Practitioners
ESG APAC Conference 2021	15 September 2021 September 15, 2021	Moody's Investors Service
Seminar Penyusunan Rencana Aksi Nasional (RAN) SDG	11 Oktober 2021	PT Bursa Efek Indonesia dan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional
Seminar on the Preparation of the National Action Plan (RAN) for SDGs	October 11, 2021	Indonesia Stock Exchange and Ministry of National Development Planning
APAC CPD: Demystifying ESG	14 Oktober 2021 October 14, 2021	American Institute of CPAs (AICPA) dan Chartered Institute of Management Accountants (CIMA)
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	21-22 Oktober 2021 October 21-22, 2021	PT Fresh Galang Mandiri
Pengukuran Dampak Program Investasi Sosial Menggunakan Metode Social Return on Investment Measuring the Impact of Social Investment Programs Using the Social Return on Investment Method	9-11 November 2021 November 9-11, 2021	Social Investment Indonesia
Verdhana Carbon Series	23 November 2021 November 23, 2021	PT Verdhana Sekuritas Indonesia
Webinar by Prof Janek Ratnatunga "Green Swan: The Existential Cost of the Plastic Pandemic"	2 Desember 2021 December 2, 2021	CMA Australia

Manajemen Risiko [GRI 102-11]

Risk Management



Transmisi 150 kV Perseroan
The Company's 150 kV Transmission Line

Kami menyadari bahwa kegiatan operasional yang dijalankan Cikarang Listrindo memiliki risiko kerja yang tinggi. Untuk itu, Perseroan berupaya pengelolaan dan penanganan risiko berjalan secara efektif dan efisien bertujuan agar setiap kegiatan operasional berjalan dengan baik, aman serta berkesinambungan dengan penerapan praktik-praktik tata kelola yang baik.

Implementasi sistem pengelolaan risiko Perseroan mengacu pada ISO 31000:2018 untuk sistem manajemen risiko dan dilengkapi dengan persyaratan detail sistem manajemen lainnya yang digunakan dalam organisasi Perseroan.

Selain itu, Kami juga telah mengimplementasikan sistem manajemen mutu/kualitas berdasarkan standar ISO 9001:2015 dan sistem manajemen lingkungan berdasarkan standar ISO 14001:2015, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berdasarkan standar ISO

We realize that the operational activities carried out by Cikarang Listrindo have a high work risk. For this reason, the Company strives to manage and handle risks effectively and efficiently with the aim that every operational activity can run in an appropriate, safe and sustainable manner with the implementation of good governance practices.

The implementation of the Company's risk management system refers to ISO 31000:2018 for risk management system and complemented with detail requirements of other management systems used within the Company's organization.

In addition, We have also implemented a quality management system based on the ISO 9001:2015 standard and environmental management system based on the ISO 14001:2015 standard, the Occupational Health and Safety Management System based on the ISO 45001:2018 standard

45001:2018 dan Ketetapan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia, serta Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) untuk pengamanan aset yang dianggap sebagai bagian dari Objek Vital Nasional (Obvitnas) sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM No. 159 K/90/MEM/2020 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri ESDM No. 77 K/90/MEM/2020 tentang Objek Vital Nasional Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral.

Sejak tahun 2017, Cikarang Listrindo secara berkala memitigasi risiko-risiko operasional yang terkait dengan lingkungan. Kami memastikan risiko-risiko yang dapat berdampak signifikan terhadap kelangsungan operasional dipantau dan dimitigasi secara proporsional. Untuk itu pada tahun 2018, Perseroan telah mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam sistem manajemen mutu Perseroan di setiap kegiatan operasional. Hal ini merupakan upaya strategis kami dalam penerapan budaya manajemen risiko ke semua tingkat dalam Perseroan.

Lebih lanjut, Kami juga telah mengembangkan sistem manajemen risiko dengan menerapkan standar ISO 31000 dan membentuk Tim Manajemen Risiko yang berada di bawah Direksi pada tahun 2019. Tim ini bertugas untuk melaksanakan sosialisasi dan mencanangkan program penerapan sistem dan mengkoordinasikan penerapan tersebut. Untuk proses sosialisasi, pelatihan diberikan ke semua level pimpinan di departemen untuk membangun pemahaman atas sistem ini.

Sistem manajemen risiko yang menganut standar ISO 31000 ini dilakukan Perseroan secara bertahap yang terintegrasi dengan manajemen risiko dari seluruh sistem manajemen dalam organisasi Cikarang Listrindo. Untuk tahap pertama yang telah berhasil diselesaikan di tahun 2019, semua departemen mengkaji seluruh risiko yang dapat terjadi. Risiko-risiko utama kemudian dikaji bersama dengan Tim Manajemen Risiko dan Direksi, yang bertindak sebagai Komite Manajemen Risiko. Hasil pengkajian ini kemudian dibuatkan langkah-langkah penanggulangan.

and the Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia, as well as the Security Management System (SMP) for securing assets that are considered part of the National Vital Objects (Obvitnas) in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 159 K/90/MEM/2020 concerning Amendments to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 77 K/90/MEM/2020 concerning National Vital Objects in the Energy and Mineral Resources Sector.

Since 2017, Cikarang Listrindo has periodically mitigated operational risks related to the environment. We ensure that risks that can have a significantly impact on operational continuity are proportionally monitored and mitigated. Thus, since 2018 the Company has integrated risk management into the Company's quality management system in all its activities. This is a strategic step as a basis for implementing risk management culture at all levels within the Company.

In addition, We have also developed a risk management system by implementing the ISO 31000 standard and formed a Risk Management Team under the Board of Directors in 2019. This team is responsible for conducting socialization, launching the system implementation program and coordinating its implementation. During the socialization process, training was provided to all levels of leader in the department to build understanding of the system.

The risk management system that adheres to ISO 31000 standard is carried out by the Company in stages and is integrated with the risk management from all management systems within the Cikarang Listrindo organization. All departments reviewed all possible risks in the first stage and this was successfully completed in 2019. The main risks were then reviewed together with the Risk Management Team and the Board of Directors who act as the Risk Management Committee. Based on the results of the assessment, preventive measures are then taken.

Pembentukan sistem manajemen risiko sesuai standar ISO 31000 kemudian dilanjutkan tahun 2020. Dalam tahap kedua ini, semua departemen membuat daftar risiko yang dapat mempengaruhi kelangsungan operasional departemen, berikut cara-cara untuk mengatasinya. Perseroan juga telah mengembangkan aplikasi manajemen risiko terpadu dan melaksanakan audit eksternal atas pelaksanaan sistem manajemen risiko.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pembangkitan listrik, tidak dapat dipungkiri kegiatan operasional Perseroan akan berdampak pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan bagi masyarakat sekitar. Evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan sistem manajemen risiko dilakukan dengan adanya reviu manajemen setiap tahun serta audit yang dilaksanakan bekerja sama dengan pihak eksternal. [E.3]

Untuk itu, Kami secara aktif dan berkala melakukan dialog dengan pemangku kepentingan guna merespons isu-isu yang berkembang yang kami tuangkan dalam strategi tata kelola perusahaan. Dalam menjawab isu-isu yang berkaitan dengan keberlanjutan, Perseroan melaksanakan program atau inisiatif yang sesuai dengan upaya Pemerintah dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG).

Selanjutnya pada tahun 2021, Tim Manajemen Risiko telah menyusun manual manajemen risiko, merampungkan daftar risiko dari setiap departemen, melaksanakan reviu internal atas efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan, dan menyelesaikan pengembangan aplikasi manajemen risiko. Beberapa program telah direncanakan di tahun 2022 dalam upaya Perseroan untuk meningkatkan maturiti penerapan manajemen risiko perusahaan, diantaranya adalah meningkatkan kompetensi anggota Tim Manajemen Risiko, para auditor, dan seluruh pemilik risiko serta mengundang pihak ketiga untuk melakukan penilaian maturiti manajemen risiko Perseroan. Hal ini dilakukan sebagai upaya Perseroan untuk memperoleh gambaran penerapan manajemen risiko dan mengidentifikasi penyempurnaan, sehingga dapat disusun strategi dan program pengembangan guna penyempurnaan penerapan manajemen risiko di masa yang akan datang.

The establishment of a risk management system according to the ISO 31000 standard was then continued in 2020. In this second stage, all departments make a list of risks that can affect the continuity of the departments' operational, and how to overcome them. The Company has developed an integrated risk management application and conducted an external audit on the implementation of this risk management system.

As a company engaged in power generation, it is undeniable that the Company's operational activities will have an impact on economic, social and environmental aspects for the surrounding community. Periodic evaluations of the implementation of the risk management system are carried out in conjunction with annual management reviews and audits conducted in collaboration with external parties. [E.3]

Therefore, We actively and regularly engage in dialogue with stakeholders in responding to developing issues that we include in our corporate governance strategy. In response to these sustainability-related issues, the Company implements programs or initiatives that are in line with the Government's efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs).

Further in 2021, the Risk Management Team formulated risk management manual, completed risk registers of each department, carried out an internal review on the effectiveness of the Company's risk management system, and completed risk management application development. Several programs have been planned for 2022 as part of the Company's efforts to improve the maturity of its risk management, which among others include improving the competence of Risk Management Team members, auditors, and all risk owners, as well as inviting a third party to conduct an assessment on the Company's risk management maturity. The maturity assessment aims to obtain an overview of risk management implementation in the Company and identify improvements, so that the strategies and development programs can be formulated to enhance risk management implementation in the future.

Kode Etik [GRI 102-16]

Code of Conduct

Cikarang Listrindo telah memiliki Pedoman Etika dan Perilaku berupa Kode Etik yang mengandung prinsip dan pedoman perusahaan. Pedoman Etika dan Perilaku merupakan seperangkat komitmen yang terdiri dari etika bisnis Perseroan dan etos kerja karyawan Perseroan yang mengatur kebijakan nilai etika dan secara eksplisit dinyatakan sebagai standar perilaku yang harus dipatuhi oleh semua karyawan Perseroan.

Pedoman Etika dan Perilaku bertujuan untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan menyalarkan perilaku karyawan Perseroan untuk mencapai hasil yang konsisten dan sesuai dengan nilai-nilai perusahaan dalam mencapai visi dan misinya.

Bentuk komitmen penerapan standar Pedoman Etika dan Perilaku diimplementasikan melalui penandatanganan Pedoman Etika dan Perilaku oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 20 November 2015, yang kemudian diikuti oleh setiap karyawan melalui penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Perilaku, yang disebut Pakta Integritas dimana dokumentasinya disimpan oleh Perseroan. Pedoman Etika dan Perilaku telah selesai ditinjau dan diperbaharui pada tanggal 18 November 2020.

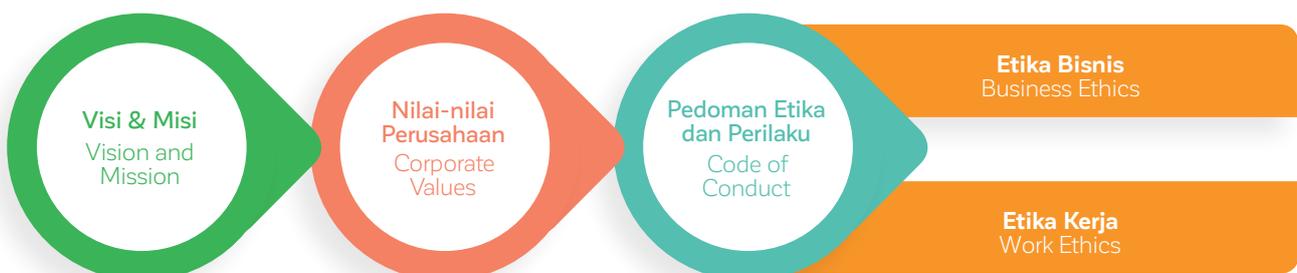
Kami memastikan bahwa setiap karyawan Perseroan patuh terhadap Pedoman Etika dan Perilaku dalam menerapkan nilai-nilai perusahaan dalam menjalankan setiap kegiatan operasional. Kami meyakini bahwa Pedoman Etika dan Perilaku ini jika dilakukan secara berkelanjutan akan menjadi budaya perusahaan, yang merupakan bentuk dari manifestasi dari nilai-nilai perusahaan.

Cikarang Listrindo already has an Ethical Code and Conduct in the form of a Code of Conduct which contains the Company principles and guidelines. The Code of Conduct is a set of commitments comprising the Company's business ethics and work ethics of its personnel that govern ethical values policies explicitly stated as a standard behaviour that must be obeyed by all Company personnel.

The Code of Conduct aims to influence, form, regulate and align the behaviour of the Company's employees in order to achieve consistent results and that are aligned with the corporate values for achieving its vision and mission.

The commitment to implement the Code of Conduct was reflected through the signing of the Code of Conduct by the Board of Commissioners and the Board of Directors on November 20, 2015, which was then followed by all employees signing the statement of compliance with the Code of Conduct, which is called the Integrity Pact which was then documented and keep by the Company. The Code of Conduct has been reviewed and updated on November 18, 2020.

We ensure that every employee of the Company complies with the Code of Conduct in implementing corporate values while carrying out every operational activity. We believe that that consistent implementation of Code of Conduct will shape the corporate culture, which is a manifestation of the corporate values.



Sebagai upaya Perseroan meningkatkan penerapan Pedoman Etika dan Perilaku serta nilai-nilai perusahaan, Kami secara rutin melakukan sosialisasi ke semua tingkatan di lingkungan organisasi, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan melalui media komunikasi formal maupun informal. Kami juga melakukan sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku melalui program orientasi bagi karyawan baru. Kegiatan sosialisasi ini meliputi beragam cara terstruktur, termasuk seminar dan pengarahan dari manajemen, serta penyediaan informasi dalam situs web Perseroan (www.listrindo.com).

Dalam upaya penegakan hukum dan peraturan dalam implementasi praktik GCG, Perseroan telah memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran kode etik perusahaan melalui *Whistleblowing System*. Setiap karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap standar etika yang berlaku di lingkungan Perseroan akan diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta peraturan perusahaan. Bentuk penindakan dapat berupa pemberian peringatan lisan maupun tertulis hingga pemutusan hubungan kerja. Selama tahun 2021, tidak terdapat pelanggaran kode etik dalam lingkup Perseroan. [GRI 102-17]

As the Company's efforts to improve the implementation of the Code of Conduct and corporate values, We routinely conduct socialization to all levels of the organization, starting from the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees through formal and informal communication media. We also socialize the Code of Conduct through an orientation program for new employees. This socialization activity includes various structured methods, including seminars and briefings from management, as well as providing information on the Company's website (www.listrindo.com).

In an effort to enforce laws and regulations in implementing GCG practices, the Company has a reporting mechanism for violations against the Company's Code of Conduct through the Whistleblowing System. Every employee who has been proved to have violated the ethical standards in force, will be given sanctions in accordance with the prevailing law and regulations as well as the Company's regulations. The form of punishment is in the form of giving an oral or written warning or even termination of employment. There were no violations of the Code of Conducts within the Company throughout 2021. [GRI 102-17]



Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi

Anti-Corruption and Gratification Policy

Korupsi menjadi perhatian serius dan topik penting Perseroan karena jika terjadi akan berdampak pada keberlanjutan Perseroan. Untuk itu, Cikarang Listrindo melakukan berbagai upaya untuk memitigasi risiko korupsi dan gratifikasi di lingkungan Perseroan. Kami berkomitmen menjalankan praktik bisnis yang bersih dan menjauhi segala bentuk kecurangan. Cikarang Listrindo secara terus-menerus melakukan pengawasan pada setiap kegiatan operasional dan secara rutin melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan Perseroan dan pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan Perseroan. [GRI 103-1]

Perseroan mendefinisikan suap sebagai segala bentuk uang, komisi, pinjaman, hadiah, kesenangan, fasilitas, dan manfaat ekonomi yang berharga, yang diberikan atau diminta, sebagai kompensasi, langsung atau tidak langsung, dengan maksud untuk mendapatkan perlakuan istimewa atau bias dalam mendapatkan dukungan. [GRI 103-2]

Sebagai upaya Perseroan untuk memitigasi adanya praktik KKN (Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme), Perseroan telah membuat panduan tentang perilaku etika (Pedoman Etika dan Perilaku), yang berisi nilai-nilai etika bisnis serta mengembangkannya untuk disesuaikan dengan perkembangan bisnis Perseroan dan perubahan dalam peraturan. Perseroan juga telah memberikan sosialisasi terkait kebijakan dan prosedur anti-korupsi kepada seluruh Dewan Komisaris dan Direksi. [GRI 205-2]

Kami juga secara berkala mengirimkan surat imbauan kepada seluruh mitra kerja Perseroan baik itu pelanggan, pemasok maupun kontraktor terkait komitmen Perseroan dalam menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Etika dan Perilaku serta pelaksanaan kebijakan anti-korupsi dan gratifikasi, serta meminta mitra kerja untuk menyampaikan informasi jika mengetahui adanya pelanggaran yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan Perseroan. [GRI 205-2]

Corruption has become a serious concern and an important topic for the Company because if it occurs it will certainly have an impact on the sustainability of the Company. For this reason, Cikarang Listrindo makes various efforts to mitigate the risk of corruption and gratification within the Company. We are committed to implementing clean business practices and avoiding all forms of fraud. Cikarang Listrindo continuously supervises every operational activity and regularly conducts socialization to all employees of the Company and every party involved in the activities of the Company. [GRI 103-1]

The Company defines bribes as any forms of money, commissions, loans, gifts, pleasures, facilities, and anything of value that provides economic benefits, given or requested, as compensation, directly or indirectly, with the intent to illegally obtain preferential treatment or biased in favor. [GRI 103-2]

As part of the Company's efforts to mitigate the practice of KKN (Corruption, Collusion, and Nepotism), the Company has developed a code of ethical behavior (Code of Conduct) which contains the value of business ethics and has developed it adapted to the Company's business development and any regulatory changes. The Company has also socialized anti-corruption policies and procedures to the entire Board of Commissioners and Board of Directors. [GRI 205-2]

We also periodically send letters of appeal to all of the Company's business partners, be it customers, suppliers or contractors, regarding the Company's commitment to implementing Good Corporate Governance Guidelines, the Code of Conducts and the implementation of anti-corruption and gratification policies, as well as asking business partners to inform the Company of any violation committed by the Board of Commissioners, Board of Directors or employees of the Company. [GRI 205-2]

Pelatihan Anti Korupsi diberikan secara bertahap yang dimulai pada tahun 2021, dimana pelatihan difokuskan pada karyawan tingkat *supervisor*.

Lebih jauh, Kami juga mendorong karyawan dan pihak eksternal untuk ikut berperan dalam membantu upaya pencegahan dan pemberantasan KKN dengan menginformasikan kepada Perseroan melalui laporan Pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku, dengan surat atau email, tentang tindakan korupsi yang melibatkan Perseroan dengan mekanisme dalam Kebijakan *Whistleblower*. Adapun selama periode 2021, Perseroan tidak memiliki kasus korupsi yang melibatkan karyawan maupun mitra kerja. [GRI 205-3]

Anti-Corruption Training is provided in stages starting in 2021, where training is focused on employees of supervisory level.

In addition, We also encourage employees and external parties to participate in assisting efforts to prevent and eradicate KKN by informing the Company through reports of Violations of the Code of Ethics, by letter or email, regarding any corrupt action involving the Company by using the mechanism in the Whistleblower Policy. Meanwhile, the Company has no corruption cases involving employees or business partners during the 2021 period. [GRI 205-3]

Whistleblowing System [GRI 102-17]

Sebagai upaya Cikarang Listrindo dalam meningkatkan praktik transparansi khususnya terkait dengan pelaporan pelanggaran yang dilakukan karyawan maupun manajemen, Cikarang Listrindo telah merumuskan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System (WBS)*). WBS berfungsi sebagai media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi secara aman mengenai indikasi tindakan pelanggaran yang terjadi di Perseroan.

Sistem ini memungkinkan setiap individu dalam Perseroan serta para pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan laporan dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku kepada Perseroan melalui email ke pengaduan.gcg@listrindo.com atau surat tertulis ke alamat Perseroan.

Lebih lanjut, sistem ini juga dilengkapi dengan Tim Kepatuhan GCG, yang terakhir diubah pada tahun 2019. Tim Kepatuhan GCG secara rutin melakukan pertemuan setiap 3 (tiga) bulan sekali untuk melakukan pemantauan praktik GCG di Perseroan dan melakukan pembahasan mengenai tindak lanjut pelaporan melalui *Whistleblowing System*, jika ada.

As part of Cikarang Listrindo's efforts to encourage transparency practices, especially related to violation reporting toward our employees and management, Cikarang Listrindo has formulated a Whistleblowing System (WBS). WBS serves as a safe medium for witnesses to convey information regarding violation indications that occurred in the Company.

This system allows every individual within the Company and other stakeholders to submit reports of alleged violations of the Code of Conducts to the Company via email to pengaduan.gcg@listrindo.com or a written letter to the Company's address.

In addition, this system is also equipped with a GCG Compliance Team which was last amended in 2019. The GCG Compliance Team holds meetings every 3 (three) months to monitor GCG practices in the Company and discuss follow-up reporting through the Whistleblowing System, if any.

Dalam mekanisme pelaporan melalui *Whistleblowing System*, pelapor diwajibkan untuk mengajukan laporan tertulis kepada Perseroan disertai dengan identitas jelas pelapor. Perseroan berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan informasi pelapor. Dalam laporan tertulis tersebut, pihak pelapor sekurang-kurangnya mengungkapkan jenis pelanggaran, waktu terjadinya pelanggaran, pihak-pihak yang terlibat, bukti lain tentang pelanggaran dan informasi saksi lain yang menyaksikan kasus tersebut. [GRI 103-3]

Laporan tersebut akan ditangani oleh Tim Kepatuhan GCG secara seksama berdasarkan bukti-bukti yang diberikan serta mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Tim Kepatuhan GCG dapat berkoordinasi atau bekerja sama dengan unit Perseroan manapun dalam menangani kasus tersebut.

Tim Kepatuhan GCG akan menyampaikan hasil laporan kasus tersebut dan memberikan rekomendasi kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan lingkup dan tanggung jawabnya. Direksi atau Dewan Komisaris sebagai pihak yang berwenang sesuai dengan lingkup dan tanggung jawab dapat mengenakan sanksi, tindakan pembinaan dan/atau hal lain yang terkait atas dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku.

Sepanjang tahun 2021, tidak tercatat adanya pengaduan pelanggaran yang masuk ke Tim Kepatuhan GCG.

In the reporting mechanism through the *Whistleblowing System*, the whistleblowers must submit a written report to the Company along with his or her identity. The Company is committed to maintain the confidentiality of the whistleblower's information. A whistleblowing report must at least consist of the type of violation, the time of the violation, the parties involved, other evidences regarding the violation and information regarding other witnesses of the violation. [GRI 103-3]

The report will be handled carefully by the GCG Compliance Team based on the evidence provided and must be in accordance with the prevailing laws and regulations in the Company as well as those in Indonesia. The GCG Compliance Team may coordinate or cooperate with any part of the Company in handling the case.

The GCG Compliance Team will submit a report and recommendations to the Board of Directors or the Board of Commissioners in line with their respective scope and responsibilities. The Board of Directors or the Board of Commissioners as the competent authority in accordance with their scope and responsibilities may impose sanctions, coaching actions and/or any other relevant terms for the alleged violations of the Code of Conducts.

Throughout 2021, there were no violations reporting submitted to the GCG Compliance Team.



06



Menghasilkan Kinerja Ekonomi yang Positif dan Bermanfaat

Generate Positive and Useful
Economic Performance

Mendukung Peningkatan Elektrifikasi Nasional Support National Electrification Improvement	112
Distribusi Nilai Ekonomi Economic Value Distribution	113
Kontribusi kepada Negara Contribution to the State	120
Komitmen dalam Penggunaan Energi Baru Terbarukan Commitment in the Use of Alternative and Renewable Energy	121
Keandalan Produk dan Pemasaran Product Reliability and Marketing	125
Kepuasan Pelanggan Customers Satisfaction	126



Menghasilkan Kinerja Ekonomi yang Positif dan Bermanfaat

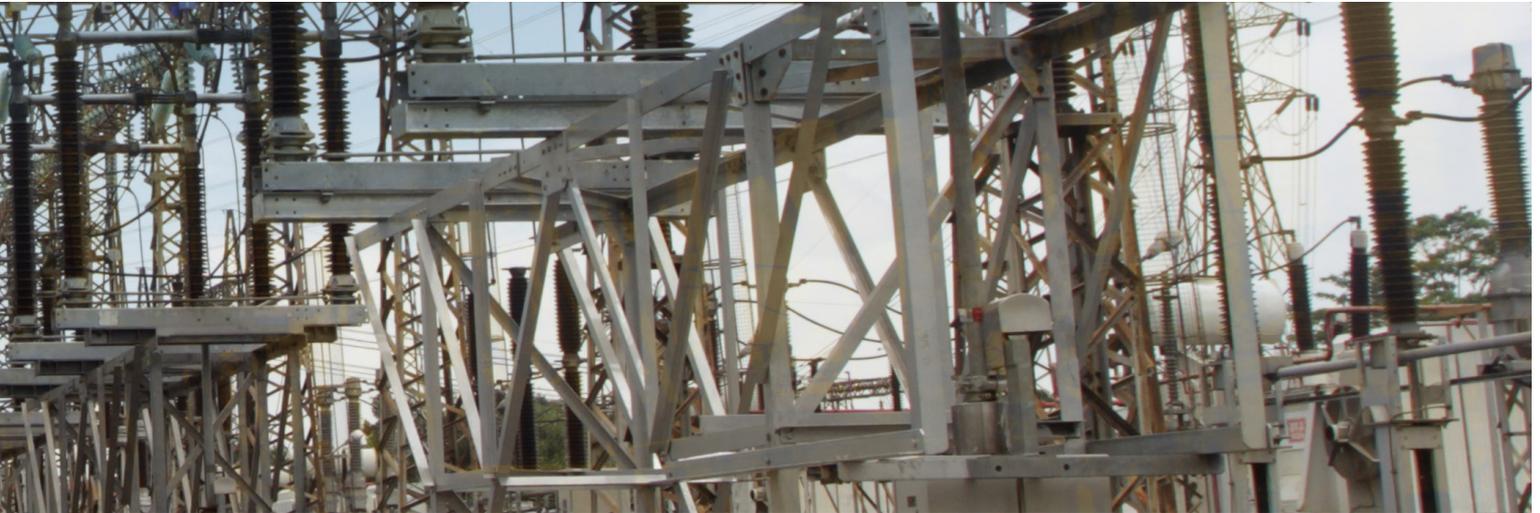
Generate Positive and Useful Economic Performance



Switchyard di PLTGU Jababeka
Switchyard at GSPP Jababeka

“ Kinerja ekonomi yang baik menjadi faktor kunci bagi kami menuju keberlanjutan. Melalui kinerja perusahaan yang baik, Cikarang Listrindo akan terus hadir dan memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan serta seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan kinerja ekonomi melalui efektivitas, efisiensi, dan optimalisasi di setiap kegiatan operasional. [GRI 103-1]

Good economic performance is our key factor towards sustainability. Cikarang Listrindo will continue to be present and provide sustainable benefits for the communities and the environment as well as all stakeholders through good company performance. For this reason, the Company strives to continuously improve the Company's economic performance through effectiveness, efficiency, and optimization in every operational activity. [GRI 103-1]



Sebagai perusahaan penyedia listrik, Cikarang Listrindo memiliki peran kunci dalam melistriki pelanggan-pelanggan industri. Pelanggan-pelanggan industri tersebut sebagai salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi Indonesia. Untuk itu, kami berkomitmen untuk terus menyediakan kebutuhan listrik dengan kualitas pelayanan tertinggi. Meski di tengah pandemi COVID-19 di Indonesia, sepanjang tahun 2021, kinerja operasional Perseroan tetap stabil dan dapat memberikan manfaat positif baik dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Keberlanjutan Perseroan dan kinerja operasional yang positif di tengah pandemi COVID-19 tidak terlepas dari kemampuan Perseroan yang mampu beradaptasi dengan kondisi dan tantangan yang negatif sepanjang keberadaan Perseroan sejak tahun 1993, sehingga Perseroan senantiasa mampu mempertahankan performa produksi listrik dan layanan kepada pelanggan. Selama pandemi, Perseroan telah mempersiapkan langkah-langkah yang tepat dan terukur untuk mengantisipasi efek krisis pandemi COVID-19 baik dari segi operasional maupun finansial melalui *Business Continuity Plan (BCP)* dan *Disaster Recovery Plan (DRP)*. Dengan langkah tersebut, Perseroan berupaya secara berkelanjutan dapat terus beroperasi dan menjaga kualitas serta memenuhi berbagai kebutuhan pasokan listrik pelanggan, tanpa mengesampingkan kesehatan dan keselamatan karyawan Perseroan. [GRI 103-2]

As a power company, Cikarang Listrindo has a key role powering the industrial customers. Those industrial customers are one of the drivers of the Indonesia's economic growth. For this reason, we are committed to continuously providing electricity needs with the highest service quality. Even during the COVID-19 pandemic in Indonesia, throughout 2021, the Company's operational performance remains stable and provides positive economic, social, and environmental benefits for all stakeholders.

The Company's sustainability and positive operational performance in the midst of the COVID-19 pandemic cannot be separated from the Company's ability to adapt to negative conditions and challenges throughout the Company's existence since 1993, in which, the Company is always able to maintain the performance of electricity production and services to the customers. During this pandemic, the Company has prepared appropriate and measurable steps to anticipate the impact of the COVID-19 pandemic crisis, both from operational and financial perspectives through the *Business Continuity Plan (BCP)* and *Disaster Recovery Plan (DRP)*. With these steps, the Company strives to continue to operate and maintain the quality and fulfill any demand for electricity supply from the customers, without compromising the health and safety of the Company's employees. [GRI 103-2]

Mendukung Peningkatan Elektrifikasi Nasional [G4-DMA]

Dalam upaya Perseroan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia secara umum, Kami mendukung program pemerintah dalam rangka meningkatkan rasio elektrifikasi nasional dengan mengadakan penyambungan listrik gratis kepada rumah tangga kurang mampu di Indonesia bekerja sama dengan Kementerian ESDM dan PLN.

Program yang dijalankan Kementerian ESDM dan PLN tersebut menargetkan total 721.000 rumah. Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi dalam melakukan penyambungan listrik gratis sampai dengan 18.000 rumah yang dilakukan secara bertahap. Sampai akhir tahun 2021, Perseroan telah melakukan penyambungan listrik sebanyak 9.324 rumah yang tersebar di Pulau Jawa dan Nusa Tenggara Timur. Komitmen ini akan terus berlanjut sampai tercapainya target Perseroan, 18.000 rumah tersambung, sesuai dengan komitmen yang telah ditetapkan.

Selain itu, komitmen Perseroan dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional diwujudkan dengan menyediakan pasokan listrik yang andal ke lima kawasan industri, yaitu Kawasan Industri Jababeka, MM-2100, East Jakarta Industrial Park (EJIP), Hyundai Inti Development, dan Lippo Cikarang. Pada tahun 2021, Perseroan telah berkontribusi terhadap penyediaan listrik sebesar 3.191 GWh bagi 2.527 pelanggan industri dengan total daya tersambung sebesar 1.181 MVA. [EU3]

Support National Electrification Improvement [G4-DMA]

In the Company's efforts to improve the welfare of the Indonesian people in general, We are supporting the government's program to increase the national electrification ratio by providing free electricity connections to underprivileged households in Indonesia in collaboration with the Ministry of Energy and Mineral Resources and PLN.

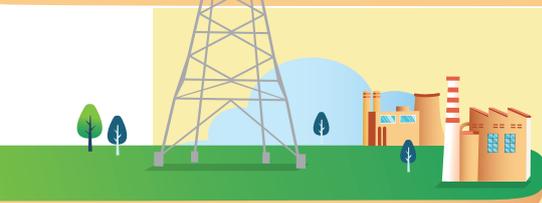
The program, which is run by the Ministry of Energy and Mineral Resources and PLN, targets a total of 721,000 houses. The Company is committed its contribution to providing free electricity connections up to 18,000 houses in stages. At the end of 2021, the electricity connection provided by the Company has reached 9,324 houses throughout Java and East Nusa Tenggara. This commitment will continue until the Company reaches the target of 18,000 houses are connected as committed.

In addition, the Company's commitment and efforts to increase national economic growth are realized by providing a reliable electricity supply to five industrial areas, namely Jababeka Industrial Estate, MM-2100, East Jakarta Industrial Park (EJIP), Hyundai Inti Development, and Lippo Cikarang. In 2021, the Company has contributed to supply 3,191 GWh of electricity for 2,527 industrial customers with a total energized capacity of 1,181 MVA. [EU3]



9.324
Rumah
Houses

Program Penyambungan Listrik sampai dengan 2021
Electricity Connection Program up to 2021



3.191
GWh

Penyediaan Listrik kepada 2.527 Pelanggan Industri
Electricity Supply to 2,527 Industrial Customers

Sebesar 70,6% dari pelanggan Perseroan merupakan perusahaan multinasional yang berasal dari negara-negara seperti Amerika Serikat, Jepang, Korea Selatan, Taiwan, negara-negara ASEAN, dan negara-negara Eropa. Perusahaan-perusahaan dalam kawasan industri tersebut bergerak dalam bidang manufaktur ringan dan menengah seperti industri otomotif, elektronik, plastik, makanan, kimia, barang konsumen, industri berat, *data center*, dan lainnya. [GRI 102-6]

Perseroan juga memasok listrik kepada PLN berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL) sebesar 150 MW. Pada tahun 2021, Perseroan telah berkontribusi terhadap penyediaan listrik bagi PLN dengan total penyediaan listrik sebesar 1.020 GWh.

Distribusi Nilai Ekonomi [GRI 201-1]

Cikarang Listrindo terus memberikan kontribusi dan manfaat kepada pemangku kepentingan meski masih berada di tengah pandemi COVID-19, dengan mengembangkan berbagai kebijakan dan insiatif. Beberapa kebijakan dan inisiatif selama tahun 2021 di antaranya adalah:

- Memastikan ketersediaan dan keandalan pembangkit dan melayani kebutuhan listrik di masa pandemi COVID-19.
- Melakukan efisiensi dan upaya-upaya optimalisasi operasional Perseroan dalam masa pandemi COVID-19 sehingga mampu memberikan layanan yang terbaik kepada pemangku kepentingan, khususnya pelanggan kawasan industri dan PLN.
- Tetap menjaga mutu operasional dan layanan sebagai penerapan *Excellence Operation*.
- Perseroan memprioritaskan kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan serta mempertahankan dan mengoptimalkan kegiatan operasional selama masa pandemi COVID-19.
- Optimalisasi kinerja Gugus Tugas Pandemi guna memformulasikan dan menjaga penerapan protokol kesehatan yang ketat pada setiap proses bisnis Perseroan dan sesuai dengan arahan Pemerintah. Diantaranya: pengaturan tim operasi yang dibagi menjadi 4 tim dengan pengaturan 2 tim bekerja dan 2 tim sebagai *backup*, menerapkan kebijakan kerja dari

About 70.6% of the Company's customers are multinational companies from countries such as the United States, Japan, South Korea, Taiwan, ASEAN countries, and European countries. The companies in the industrial estates are engaged in light and medium manufacturing such as automotive, electronics, plastics, food, chemical, consumer goods, heavy industry, data centers, and others. [GRI 102-6]

The Company also supplies electricity to PLN based on the Power Purchase Agreement (PPA) of 150 MW. In 2021, the Company has contributed to providing electricity to PLN with a total electricity supply of 1,020 GWh.

Economic Values Distribution [GRI 201-1]

Cikarang Listrindo continues to contribute and provide benefits to the stakeholders even in the midst of the COVID-19 pandemic, by developing various policies and initiatives. Several policies and initiatives throughout 2021 include:

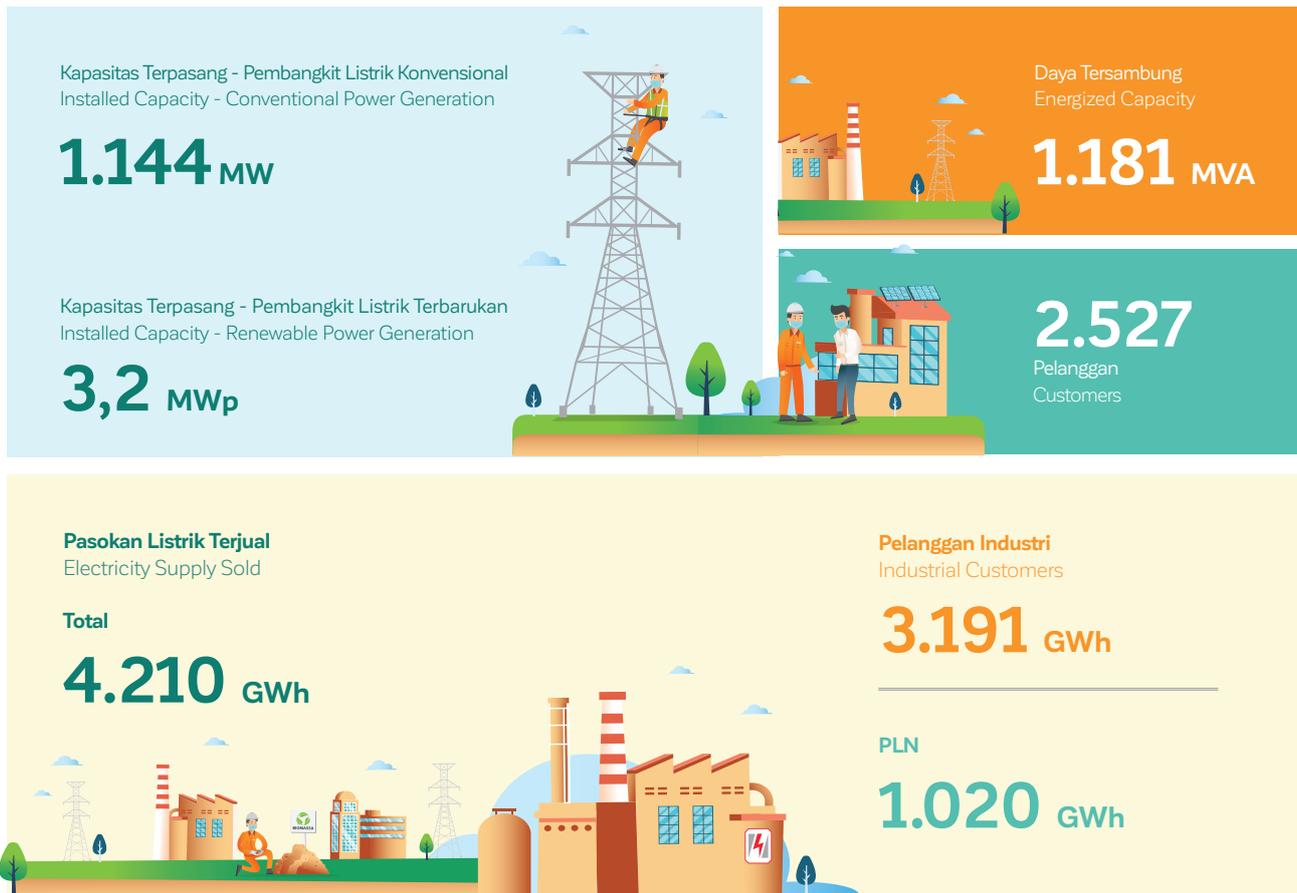
- Ensure the availability and reliability of the power plants and provide electricity needs during the COVID-19 pandemic.
- Carry out efficiency and efforts to optimize the Company's operations during the COVID-19 pandemic in order to provide the best service to stakeholders, especially industrial customers and PLN.
- Maintain operational and service quality as part of the implementation of *Excellence Operation*.
- Prioritize the health and safety of all employees while maintaining and optimizing operational activities during the COVID-19 pandemic.
- Optimize the performance of the Pandemic Task Force in order to formulate and maintain the implementation of strict health protocols in each of the Company's business processes, in accordance with Government directives. Among the protocols are: setting-up an operation unit that is divided into 4 teams with 2 work teams on-duty and 2 others as backups, implementing a work from

rumah (*work from home*) untuk karyawan *back office*, menerapkan protokol kesehatan yang ketat di dalam site dan kantor, dan pemeriksaan kesehatan secara berkala berupa Tes PCR dan Antigen kepada seluruh karyawan dan pihak ketiga yang mengunjungi *site*.

- Perseroan juga telah menyusun dan memperbaharui *Business Continuity Plan* (BCP) yang dilengkapi dengan *Disaster Recovery Plan* (DRP) untuk mengantisipasi dampak pandemi COVID-19.
 - Berperan aktif mendukung program pemerintah dalam mengatasi pandemi, dimana Perseroan turut menyalurkan bantuan untuk mendukung Pemerintah Indonesia dan pejuang garda depan, berupa bantuan 11 ventilator, 30 ventilator portable, > 400 oxygen concentrator, 3.000 hazmat, 7 High Flow Cannula Device, berbagai obat-obatan, sembako bantuan lainnya. Perseroan juga turut meningkatkan kesehatan dan keselamatan masyarakat di wilayah operasional kami melalui penyediaan *moveable handwasher*.
 - Menelaah anggaran tahunan Perseroan dan memonitor situasi serta membuat keputusan adaptif berfokus pada hal-hal yang diperlukan saja. [GRI 103-3]
 - Tetap menjaga inisiatif energi terbarukan untuk melayani permintaan pelanggan. Di tahun 2021, Perseroan berhasil mencapai penambahan PLTS Atap pada lokasi atap pelanggan sebesar 10,9 MWp atau lebih besar dari target Perseroan sebesar 10 MWp per tahun. Sebesar 2,8 MWp sudah berjalan aktif, menjadikan total PLTS Atap terpasang menjadi 3,2 MWp, dan sebesar 8,1 MWp sedang dalam proses instalasi. Dengan target penambahan 10 MWp per tahun, Perseroan menargetkan kapasitas PLTS Atap mencapai 21,3 MWp pada tahun 2022. Selain itu, Perseroan mengganti batubara dengan bahan bakar biomassa sebanyak 19 kTon atau setara dengan 30 GWh tenaga listrik. Inisiatif ini berkontribusi terhadap pengurangan emisi sampai dengan 32 kTon CO₂ atau setara dengan daya serap lebih dari 300 ribu pohon.
 - Memaksimalkan penerapan ERP (*Enterprise Resources Planning*) untuk mendukung operasional Perseroan yang dapat beradaptasi dengan berbagai keadaan, dan ERM (*Enterprise Risk Management*) untuk memungkinkan fleksibilitas pada Perseroan dalam mengantisipasi risiko.
- home policy for back office employees, implementing strict health protocols within the site and office, and conducting routine health checks in the form of PCR and Antigen Test to all employees and third parties who visits the site.
- Prepare and update the Business Continuity Plan (BCP) which is equipped with a Disaster Recovery Plan (DRP) to anticipate the impact of the COVID-19 pandemic.
 - Take an active role in supporting the government's programs in overcoming the pandemic, in which the Company also distributes assistance to support the Indonesia Government and frontlines, in the form of 11 ventilators, 30 portable ventilators, > 400 oxygen concentrators, 3,000 hazmat suits, 7 High Flow Cannula Devices, various medicines, and other basic necessities. The Company also contributes to improve the health and safety of the community in our operational areas by providing movable handwasher units.
 - Review the Company's annual budget and closely monitor the situation as well as make adaptive decisions focusing on necessary elements. [GRI 103-3]
 - Continue to maintain renewable energy initiatives to serve customer demands. In 2021, the Company has succeeded in adding Rooftop Solar Power at the customers' rooftop by 10.9 MWp or higher than the Company's target of 10 MWp per year. A total of 2.8 MWp is in operation, bringing the total installed capacity to 3.2 MWp and 8.1 MWp is under construction. With a target of adding 10 MWp per year, the Company targets the total capacity of Rooftop Solar Power to reach 21.3 MWp in 2022. In addition, the Company managed to replace some portion of coal with biomass, with a total of 19 kTon or equal to 30 GWh of electricity. The initiatives contributed to emission reduction of up to 32 kTon CO₂ or equal to the absorption capacity of more than 300 thousand trees.
 - Maximize the use of ERP (*Enterprise Resources Planning*) to support the Company's operations in adapting to various circumstances, and ERM (*Enterprise Risk Management*) to enable flexibility for the Company in anticipating risks.

Kinerja Operasional 2021 [F.2]

Operational Performance 2021



Sebagai hasil dari penerapan kebijakan inisiatif yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2021, kami berhasil meraih faktor ketersediaan sebesar 97,4% di atas target Perseroan sebesar 95,0%. Perseroan juga berhasil menjaga tingkat susut energi dalam jalur transmisi dan distribusi tetap berada pada level di bawah 1,0%. Pada tahun 2021, tingkat susut energi dalam distribusi dan transmisi sebesar 0,7% (2020: 0,7%), relatif stabil selama lima tahun terakhir.

As the result of implementing those strategic policies throughout 2021, the Company was able to achieve an availability factor of 97.4% which is above the Company's target of 95.0%. The Company was able to maintain the energy losses in the transmission and distribution lines at a level below 1.0%. in 2021, the network loss rate at 0.7% (2020: 0.7%), relatively stable over the past five years.

Kami juga berkomitmen secara berkelanjutan meningkatkan mutu dan keandalan layanan. Perseroan berhasil mencatatkan rata-rata SAIDI, SAIFI dan CAIDI selama lima tahun terakhir sebesar 24,2 menit/pelanggan/tahun, 0,6 x/pelanggan/tahun, dan 36,8 menit/tahun, lebih baik dibandingkan penilaian internasional IEEE oleh Institut Insinyur Listrik dan Elektronik, asosiasi profesional terbesar di Amerika Serikat untuk peningkatan teknologi, yaitu masing-masing sebesar 127 menit/pelanggan/tahun, 1,1 x/pelanggan/tahun, dan 118 menit/tahun. Dengan keberhasilan menjaga layanan optimal dan standar mutu tersebut, Perseroan berhasil menjaga tingkat *churn rate* pelanggan 5 (lima) tahun terakhir di bawah level 1,0%. *Churn rate* merupakan rasio perhitungan yang menggambarkan tingkat berhentinya pelanggan atas layanan Perseroan.

Pada tahun 2021, total volume penjualan listrik Perseroan adalah sebesar 4.210 GWh, mengalami kenaikan sebesar 11,4% dibandingkan tahun 2020 sebesar 3.779 GWh. Kenaikan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan konsumsi listrik pelanggan-pelanggan industri. Kenaikan tersebut menunjukkan ketahanan pada bisnis Perseroan dan juga pada bisnis pelanggan-pelanggan industri selama pandemi. Konsumsi listrik pelanggan industri meningkat sebesar 16,4% pada tahun 2021, dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020, yang mengalami penurunan sebesar 15,6%.

Dari hasil penjualan listrik, sepanjang tahun 2021 Perseroan mencatatkan penjualan sebesar AS\$514,9 juta dan EBITDA sebesar AS\$208,1 juta, atau naik sebesar 10,5% dan 10,3% dibandingkan dengan penjualan dan EBITDA tahun 2020.

Meski ditengah kondisi COVID-19, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang positif sehingga dapat memberikan manfaat positif bagi seluruh pemangku kepentingan, terlihat dari nilai ekonomi yang telah didistribusikan Perseroan. Nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan manfaat ekonomi yang diberikan Perseroan kepada para pemangku kepentingan, seperti pembayaran pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

The Company is continuously improving the quality and reliability of services. The Company managed to record the Company's SAIDI, SAIFI and CAIDI averages for the last five years of 24.2 minutes/customer/year, 0.6 x/customer/year, and 36.8 minutes/year, better than the IEEE international reference set by the Institute of Electrical and Electronic Engineers, the largest professional association in United States for technology improvement, with SAIDI, SAIFI and CAIDI index at 127 minutes/customer/year, 1.1 x/customer/year, and 118 minutes/year, respectively. With the success of maintaining this optimal service and quality standard, the Company succeeded in maintaining customer churn rate at the level 1.0% over the last 5 (five) years. Churn rate is defined as a ratio calculation that describes the rate of termination of subscriptions for the Company's services.

In 2021, the Company's total electricity sales volume was 4,210 GWh, an increase of 11.4% compared to 2020 of 3,779 GWh. This increase was mainly supported by the increase in electricity consumption from the industrial customers. The increase showed a resilience on the Company's business and also on the industrial customers' businesses during the pandemic. Electricity consumption from the industrial customers increased by 16.4% for 2021 period compared to the same period in 2020, which decreased by 15.6%.

From electricity sales, throughout 2021, the Company has recorded sales of US\$514.9 million and EBITDA of US\$208.1 million, an increase of 10.5% and 10.3% compared to sales and EBITDA in 2020.

Even in the midst of the COVID-19 pandemic, the Company has managed to record a positive operational and financial performance. Thus, the Company can provide positive benefits for all stakeholders, which can be seen from the economic value distributed by the Company. The distribution of economic value is the economic benefit provided by the Company to stakeholders, such as the payment of taxes, dividends, payments for suppliers and the realization of funds for the Corporate Social Responsibility (CSR) program.

Tabel Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [F.2] [GRI 201-1]
 Table of Direct Economic Value Generated and Distributed

(dalam AS\$ ribu)
 (in US\$ thousand)

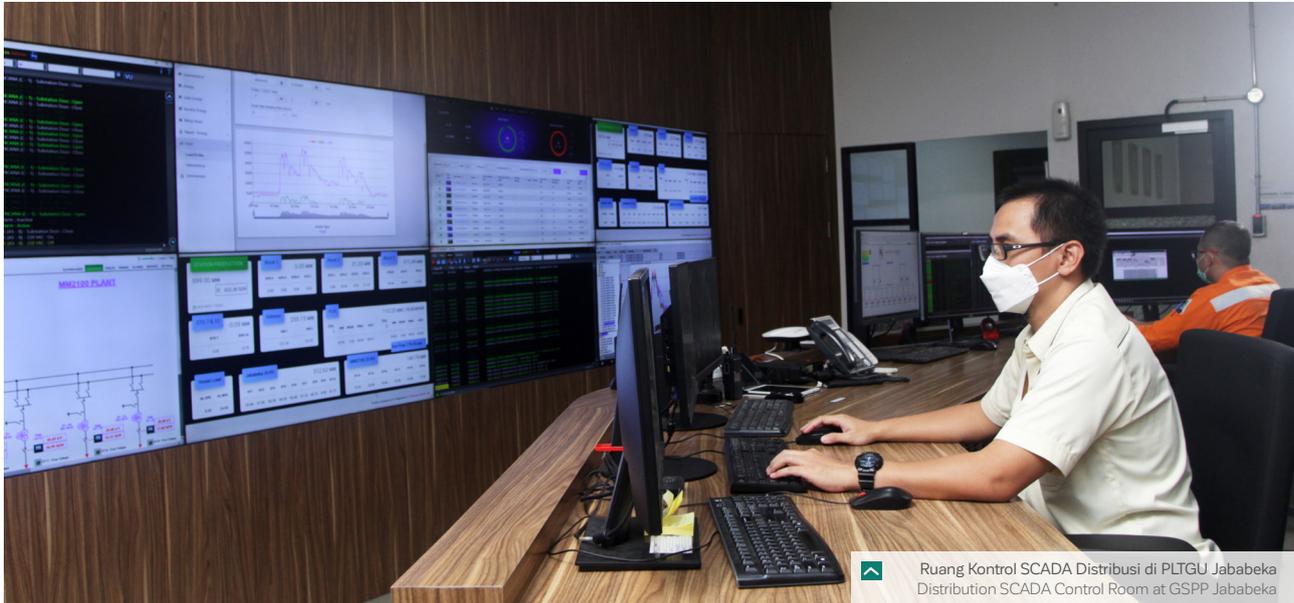
Uraian Description	2021	2020
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan [GRI 201-1] Economic Value Generated		
Penjualan neto Net sales	514.851	465.898
Pendapatan bunga Interest Income	6.155	7.935
Pendapatan lain-lain Other income	1.206	2.063
Rugi selisih kurs - neto Loss on foreign exchange - net	(1.624)	(609)
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total Generated Direct Economic Value	520.587	475.287
Nilai Ekonomi Didistribusikan [GRI 201-1] Economic Value Distributed		
Pembayaran kepada pemasok ^(a) Payment to suppliers ^(a)	260.412	227.336
Pembayaran kepada karyawan Payment to employees	47.436	49.795
Pembayaran kepada pemegang saham dan obligasi: Payments to shareholders and bondholders:		
Dividen (pemegang saham) Dividends (shareholders)	63.559	63.121
Bunga (pemegang obligasi) Interest (bondholders)	29.157	29.191
Jumlah Pembayaran kepada Pemegang Saham/Obligasi Total Payments to Shareholders/Bondholders	92.715	92.312
Pembayaran kepada pemerintah Payment to government	30.780	26.244
Pembayaran kepada masyarakat Payment to communities	1.674	2.197
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	433.018	397.883
Nilai ekonomi yang ditahan sebelum dividen Economic value retained excluding dividend paid	151.128	140.524
Nilai Ekonomi yang Ditahan [GRI 201-1] Total Economic Value Retained	87.569	77.404

Catatan:

a) Pembayaran kepada pemasok termasuk beban operasional dan beban lain-lain, namun tidak termasuk gaji dan imbalan kerja, CSR, dan penyusutan.

Note:

a) Payment to suppliers includes operating expenses and other expenses, but excludes salaries and employee benefits, CSR, and depreciation.



Ruang Kontrol SCADA Distribusi di PLTGU Jababeka
Distribution SCADA Control Room at GSPP Jababeka

Pada tahun 2021, Perseroan telah mendistribusikan perolehan nilai ekonomi untuk para pemangku kepentingan sebesar AS\$433,0 juta, mengalami kenaikan sebesar 8,8% dibanding dengan tahun 2020, yaitu sebesar AS\$397,9 juta. Bagian terbesar nilai perolehan Perseroan digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar AS\$260,4 juta, mengalami kenaikan sebesar 14,5% dibandingkan tahun 2020 sebesar AS\$227,3 juta. Kenaikan tersebut terutama dipengaruhi oleh meningkatnya aktivitas produksi Perseroan yang selaras dengan peningkatan penjualan neto sepanjang tahun 2021 yang didukung oleh pemulihan aktivitas ekonomi yang tengah berlangsung pasca tahun pertama pandemi COVID-19.

Selama tahun 2021, Perseroan mengalami kenaikan penjualan sebesar AS\$49,0 juta atau kenaikan sebesar 10,5%, pembayaran Perseroan kepada karyawan turun sebesar 3,7% dibanding tahun 2020, yang terdiri dari komponen gaji dan imbalan kerja. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh beban gaji dan imbalan kerja dalam Dolar AS yang lebih rendah karena depresiasi Rupiah terhadap Dolar AS sepanjang tahun 2021 dibandingkan tahun 2020.

Sebagai bagian dari program imbalan kerja, Perseroan memiliki program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Aset program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Dana Pensiun Lembaga

In 2021, the Company distributed economic value to stakeholders of US\$433.0 million, an increase of 8.8% compared to 2020 of US\$397.9 million. The largest portion of the Company's value distribution was for payments to suppliers amounting to US\$260.4 million, increased by 14.5% compared to 2020 of US\$227.3 million. This increase occurs mainly influenced by the growth in the Company's production activities, in line with the increase in the Company's net sales in 2021 and supported by an ongoing recovery in economic activities after COVID-19 first year.

During 2021, the Company experienced an increase in sales of US\$49.0 million or 10.5%, the Company payments to employees decreased by 3.7% compared to 2020, which consisted of components of salary and employee benefits. This decrease was mainly due to lower salaries and employee benefits expenses in US Dollars terms because of depreciation of the Rupiah against the US Dollar throughout 2021 compared to 2020.

As part of the employee benefits program, the Company has defined contribution pension plans covering substantially all of its permanent employees. The assets of the pension plans are administered by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Dana Pensiun

Keuangan Manulife Indonesia yang disetujui oleh Menteri Keuangan dalam Surat Keputusannya masing-masing No. KEP/301/KM.17/1993 dan No. KEP-331/KM.6/2004.

Pada akhir tahun 2021, Perseroan dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia menyetujui untuk menyelenggarakan program DPLK *Pooled Fund*, menggantikan program pensiun sebelumnya. Program yang baru ini, menggantikan jasa pengelolaan dan administrasi manfaat pensiun yang lama, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Atas iuran ke karyawan tersebut, Perseroan tetap memberikan kontribusi sebesar 5% dari gaji pokok karyawan. [GRI 201-3]

Pada tahun 2021, estimasi liabilitas imbalan kerja mengalami penurunan sebesar 36,6% dari AS\$28,0 juta pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi AS\$17,7 juta pada tanggal 31 Desember 2021 terutama dipengaruhi oleh penurunan estimasi liabilitas imbalan kerja akibat perhitungan aktuari dengan mengimplementasikan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) *Pooled Fund* yang diimplementasikan Perseroan pada tahun 2021. [GRI 201-3]

Pembayaran kepada pemegang saham berupa dividen selama tahun 2021 tercatat sebesar AS\$63,6 juta, naik 0,7% dibanding tahun 2020, sebesar AS\$63,1 juta. Sedangkan pembayaran kepada pemegang obligasi dalam bentuk biaya bunga tercatat sebesar AS\$29,2 juta, terjaga stabil jika dibanding tahun 2020, yang juga sebesar AS\$29,2 juta.

Pada tahun 2021, distribusi nilai ekonomi untuk masyarakat berupa dana CSR, Cikarang Listrindo menyalurkan sebesar AS\$1,7 juta, yang sebanding dengan tahun 2020, sebesar AS\$2,2 juta. Melalui berbagai program CSR yang berkelanjutan, Perseroan telah memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Sampai dengan tahun 2021, total penyaluran dana CSR Perseroan selama 5 tahun telah mencapai AS\$6,4 juta.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak menerima bantuan finansial dari Pemerintah dalam bentuk pembebasan pajak dan kredit pajak, subsidi, hibah investasi, penghargaan, pembebasan royalti sementara, bantuan finansial dari Badan Kredit Ekspor, insentif finansial, dan tunjangan finansial lainnya dari Pemerintah. [GRI 201-4]

Lembaga Keuangan Manulife Indonesia as approved by the Minister of Finance in his Decision Letters No. KEP/301/KM.17/1993 and No. KEP-331/KM.6/2004, respectively.

At the end of 2021, the Company agreed with the Financial Institution Pension Fund (DPLK) Manulife Indonesia, to establish a DPLK *Pooled Fund* program, replacing the previous pension programs. This new program replaces the old pension benefits management and administration services, in accordance with the applicable laws and regulations. For these contributions to employees, the Company still contributes 5% of the employees' basic salaries. [GRI 201-3]

In 2021, the estimated liability for employee benefits decreased by 36.6% from US\$28.0 million as of December 31, 2020 to US\$17.7 million as of December 31, 2021 mainly driven by a decrease in the estimated liability for the employee benefits, due to the calculation of actuarial implementing Law No. 11 of 2020 regarding Job Creation and *Pooled Pension Fund* which is implemented by the Company in 2021. [GRI 201-3]

Payments to shareholders in the form of dividends during 2021 were recorded at US\$63.6 million, an increase of 0.7% compared to 2020 of US\$63.1 million. Meanwhile, payments to bondholders in the form of interest costs were recorded at US\$29.2 million, maintained stable compared to 2020 which was also recorded at US\$29.2 million.

In 2021, distribution of economic value to the community in the form of CSR funds, Cikarang Listrindo disbursed US\$1.7 million, that equivalent to 2020 which was US\$2.2 million. The Company has made a positive contribution to society through various sustainable CSR programs. Until 2021, the total distribution of the Company's CSR funds for 5 years has reached US\$6.4 million.

Throughout 2021, the Company did not receive financial assistance from the Government in the form of tax exemptions and tax credits, subsidies, investment grants, awards, temporary royalty exemptions, financial assistance from the Export Credit Agency, financial incentives, and other financial benefits from the Government. [GRI 201-4]

Kontribusi Kepada Negara

Cikarang Listrindo memberikan manfaat ekonomi bagi negara melalui pembayaran pajak. Kami memastikan Perseroan sebagai wajib pajak untuk mematuhi seluruh peraturan perundangan yang berlaku. Hal ini merupakan salah satu komitmen dan kontribusi Perseroan untuk mendukung pemerintah dalam melaksanakan program pembangunan yang berkelanjutan di Indonesia.

Selain itu, Perseroan juga memberikan berbagai jenis kontribusi lain dalam bentuk pajak penghasilan, bea masuk, dan pajak lainnya. Pada tahun 2021, Perseroan berkontribusi melalui pembayaran kepada pemerintah sebesar AS\$30,8 juta, naik 17,3% dibandingkan tahun 2020, yang mencapai AS\$26,2 juta. Kenaikan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan penjualan neto atas meningkatnya kegiatan usaha yang didukung oleh pemulihan aktivitas ekonomi yang tengah berlangsung pasca tahun pertama pandemi COVID-19.

Atas penjualan listrik, Perseroan juga berkontribusi untuk mengakumulasi pajak penerangan jalan dari setiap pelanggan yang disetor ke Pemerintah Daerah Bekasi. Pada tahun 2021, nilai pajak penerangan jalan yang dibayarkan kepada pemerintah adalah sebesar AS\$10,0 juta atau naik 10,6% dibanding tahun 2020, yang tercatat sebesar AS\$9,0 juta. Pemulihan kegiatan ekonomi di wilayah kawasan industri yang tengah berlangsung pasca tahun pertama pandemi COVID-19 membuat potensi pajak yang diterima pemerintah meningkat. [GRI 201-1]

Di kancah internasional, Perseroan sebagai perusahaan dengan penanaman modal dalam negeri (perusahaan PMDN) dikenal sebagai salah satu perusahaan swasta di Indonesia sejak 2010, yang mampu menerbitkan *Senior Notes non-bank* dan *non-investment grade* dengan kupon terendah untuk tenor 10 tahun pada tahun 2016. Perseroan juga dikenal sebagai perusahaan penyedia listrik swasta pertama yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 yang juga menyumbang kontribusi tersendiri dalam mendorong masuknya aliran modal asing ke pasar keuangan domestik.

Khususnya di pasar obligasi internasional, Perseroan berhasil memberikan kontribusi aliran masuk modal asing sebesar AS\$300 juta, AS\$500 juta dan AS\$550

Contribution to the State

Cikarang Listrindo provides economic benefits to the state through tax payments. We ensure that the Company as a taxpayer, to comply with all applicable laws and regulations. This is one of the Company's commitment and contribution to support the government performing sustainable development programs in Indonesia.

In addition, the Company also provides various types of contributions to the state, in the form of income taxes, import duties, and other taxes. In 2021, the Company's contribution to the state was US\$30.8 million, increased by 17.3% compared to 2020 which reached US\$26.2 million. This increase/decrease was mainly influenced by the increase in the Company's net sales due to the growth in the Company's business activities supported by an ongoing recovery in economic activities after COVID-19 first year.

Through the sales of electricity, the Company also contributes by collecting the street lighting tax from each customer and pay to the Bekasi Regional Government. In 2021, the value of the street lighting tax paid to the government was US\$10.0 million or an increase of 10.6% compared to 2020 which was recorded at US\$ 9.0 million. The ongoing recovery of economic activities in industrial estates after the first year of the COVID-19 pandemic creates a potential tax increase received by the government. [GRI 201-1]

On the international stage, the Company as a domestic capital investment company (PMDN company) is known as the first private company in Indonesia since 2010 to issue a non-bank and non-investment grade Senior Notes, with the lowest coupon for a tenor of 10 years in 2016. The Company is also known as the first electricity company to be listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016 which also contributed in encouraging foreign capital inflows to domestic financial markets.

Especially in the international bond market, the Company managed to contribute foreign capital inflows of US\$300 million, US\$500 million and US\$550 million through the

juta melalui penerbitan *Senior Notes* masing-masing pada Januari 2010, Februari 2012, dan September 2016. Pada tahun 2021, berdasarkan laporan peringkat terbaru, *Senior Notes* senilai AS\$550 juta dapat dipertahankan di peringkat BB+ (*outlook: stabil*) dari S&P atas laporan yang diterbitkan pada tanggal 10 November 2021. Sementara, Moody's menaikkan peringkat surat utang Perseroan menjadi Ba1 (*outlook: stabil*) atas laporan yang diterbitkan ada 21 November 2021. Rating ini berada satu tingkat di bawah peringkat *Investment Grade* (Peringkat Investasi). Peningkatan peringkat mencerminkan ekspektasi Moody's bahwa Perseroan akan mempertahankan likuiditas yang kuat dan profil keuangan yang solid yang didukung oleh pemulihan dan pertumbuhan berkelanjutan akan konsumsi listrik di daerah layanannya.

Komitmen dalam Penggunaan Energi Baru Terbarukan

Perubahan iklim dan efek gas rumah kaca menjadi perhatian serius para pemangku kepentingan. Perseroan menyadari bahwa 24,5% kapasitas Perseroan merupakan Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Batubara. Kami melihat risiko ini sebagai peluang untuk mengembangkan bisnis kami, dengan menjawab tantangan para pemangku kepentingan dengan melakukan transformasi ke Energi Baru Terbarukan (EBT). [GRI 201-2]

Sebagai bentuk komitmen Perseroan terkait perubahan iklim, kami menargetkan penurunan efek emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebesar 20% pada tahun 2030. Upaya yang kami lakukan untuk mencapai target tersebut adalah dengan peningkatan penggunaan teknologi PLTS Atap sebagai opsi sumber pembangkit listrik bagi pelanggan, serta menggunakan bahan bakar biomassa untuk menggantikan penggunaan sebagian batubara pada PLTU Babelan.

Cikarang Listrindo sudah menerapkan pemasangan PLTS Atap sejak tahun 2019 di kantor operasional dengan kapasitas 52,5 kWp. Selanjutnya, Perseroan memasang PLTS Atap di beberapa gedung pelanggan. Kapasitas terpasang sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar 3,2 MWp, dan sebesar 8,1 MWp sedang dalam proses instalasi.

issuance of *Senior Notes* in January 2010, February 2012, and September 2016, respectively. In 2021, based on the latest rating agency report for the US\$550 million of *Senior Notes* can be maintained at BB+ (*outlook: stable*) rating from S&P based on a report published on November 10, 2021. Meanwhile, Moody's upgraded the Company's credit rating to Ba1 (*outlook: stable*) based on a report issued in November 10, 2021. This rating is one notch below the *Investment Grade* rating. The rating upgrade reflects Moody's expectation that the Company will maintain its strong liquidity and solid financial metrics supported by the recovery and subsequent growth in electricity consumption in its service areas.

Commitment in the Use of Alternative and Renewable Energy

Climate change and greenhouse gas effects have potentially impact the stakeholders' view of the Company, as 24,5% of our capacity is Coal-Fired Power Plant. We see these risks as opportunities to expand our business by answering the challenges of the stakeholders to perform transformation into Alternative and Renewable Energy (EBT). [GRI 201-2]

As a form of the Company's commitment to climate change, we are targeting a 20% reduction in Greenhouse Gas (GHG) emissions by 2030. Our effort to achieve this target is by increasing the use of Rooftop Solar Power technology as a power generation option for customers, and using biomass to replace some of the coal at the CFPP Babelan.

Cikarang Listrindo has implemented the installation of Rooftop Solar Power since 2019 in its operational office with a capacity of 52.5 kWp. Furthermore, the Company installed Rooftop Solar Power in several customers' buildings. The current installed capacity as of December 31, 2021 is 3.2 MWp, with 8.1 MWp is under construction.

Perseroan juga melihat bahwa ekosistem kendaraan listrik akan meningkat dan menjadi peluang bisnis pada tahun-tahun mendatang. Sebagai antisipasi Perseroan terhadap perkembangan industri *Electric Vehicles* (EV) di Indonesia, Perseroan secara berkelanjutan memantau dan memonitor perkembangan industri EV dan juga telah melakukan *pilot project* internal dalam penyediaan infrastruktur *charging station* untuk *electric vehicle*.

Selain itu, Perseroan secara bertahap akan meningkatkan penggunaan biomassa sampai dengan 20% dari kapasitas *boiler* CFB. Pada tahun 2021, Perseroan berhasil menyelesaikan pembangunan sistem *biomass handling* di PLTU Babelan. Perseroan menggunakan cangkang sawit dan *woodchips* sebagai penerapan tahap awal energi biomassa sebagai pengganti batubara. Opsi bahan bakar nabati lainnya akan dipertimbangkan juga sebagai alternatif lainnya.

Pada tahun 2021, Perseroan telah berhasil mengganti sebagian penggunaan batubara dengan bahan bakar biomassa sebanyak 19 kTon atau setara dengan 30 GWh tenaga listrik. Inisiatif ini memberikan kontribusi terhadap pengurangan emisi sampai dengan 32 kTon CO₂ atau setara dengan daya serap lebih dari 300 ribu pohon untuk tahun tersebut.

The Company also sees that the electric vehicle ecosystem will increase and become a business opportunity in the years to come. As the Company's anticipation of the development of the *Electric Vehicles* (EV) industry in Indonesia, the Company continues to review and monitor the development of the EV industry and has also conducted an internal *pilot project* in providing the *charging station* infrastructure for electric vehicles.

In addition, the Company will gradually increase the use of biomass to 20% of the CFB boiler capacity. In 2021, the Company managed to complete the construction of a biomass handling system at the PLTU Babelan. The Company uses palm kernel shells and *woodchips* in the initial stage of biomass energy substituting coal. Other biofuel options will also be considered as alternatives.

In 2021, the Company has replaced coal with biomass totaling to 19 kTon or equivalent to 30 GWh of electricity. This initiative contributes to an emission reduction up to 32 kTon CO₂ or equivalent to the absorption capacity of more than 300 thousand trees for that year.



Cikarang Listrindo Bantu Pelanggan Miliki Pembangkit Tenaga Surya di Cikarang

Cikarang Listrindo Helps Customer to Have the Solar Power Generation in Cikarang



Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam meningkatkan penggunaan teknologi Solar PV sebagai opsi sumber pembangkit listrik bagi pelanggan, Cikarang Listrindo bekerja sama dengan PT Ferron Par Pharmaceuticals memasang PLTS Atap di sektor manufaktur yang beroperasi di Cikarang, Jawa Barat. Pemasangan PLTS Atap dilakukan di atap pabrik seluas 3.000 m² dengan kapasitas 239 kWp.

Proyek pembangkit energi terbarukan ini menjadi salah satu PLTS Atap yang dipasang oleh Cikarang Listrindo. Adapun pemasangan PLTS Atap ini membantu PT Ferron Par Pharmaceuticals mewujudkan komitmennya dalam mengurangi kekan emisi karbon sebesar 273 ton per tahun.

As a form of the Company's commitment to increase the use of Solar PV technology as an alternative source of power generation for our customers, Cikarang Listrindo in collaboration with PT Ferron Par Pharmaceuticals installed the Rooftop Solar Power in the manufacturing sector operating in Cikarang, West Java. The installation of the Rooftop Solar Power was carried out on the factory roof covering an area of 3,000 m² with a capacity of 239 kWp.

This renewable energy project is one of the Rooftop Solar Power installed by Cikarang Listrindo. The installation of the Rooftop Solar Power helps PT Ferron Par Pharmaceuticals to realize its commitment to reduce carbon emissions by 273 tons per year.

Cikarang Listrindo Kembangkan Ekosistem Kendaraan Listrik di Area Operasional Cikarang Listrindo Develops Electric Vehicle (EV) Ecosystem in its Operational Area



Kendaraan Listrik Operasional Perseroan
Company's Operational Electric Vehicle

Perseroan turut berpartisipasi dalam pengembangan ekosistem kendaraan listrik di dalam wilayah operasional. Cikarang Listrindo telah memulai *pilot project* pengembangan ekosistem kendaraan listrik dengan mengganti kendaraan operasional konvensional Perseroan menjadi kendaraan listrik. Perseroan juga membangun Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik (SPKL) di area operasional Perseroan.

Pilot project ini dilakukan dalam lingkup internal Perseroan dan diharapkan ke depannya dan jika layak, dapat dilanjutkan dengan pemasangan infrastruktur kendaraan listrik di kawasan industri yang kami layani. Saat ini, Perseroan sedang melakukan analisis terhadap potensi bisnis kendaraan listrik ke depannya, dengan harapan dapat berperan dalam pengurangan emisi GRK di industri transportasi.

The Company has also started the development of EV ecosystem in its operational area. Cikarang Listrindo has started this pilot project to develop an electric vehicle ecosystem by replacing the Company's conventional operational vehicles with electric ones. In addition, the Company has also built an Electric Vehicle Charging Station (SPKL) in the Company's operational area.

This pilot project is carried out within the Company's internal scope and is expected to be continued with the installation of EV infrastructure in the industrial estates that we serve in the future if feasible. Currently, the Company is conducting a business analysis of the potential of EV business in the future which is expected to take part in reducing GHG emissions in the transportation industry.

Keandalan Produk dan Pemasaran [GRI 417-1]

Kami menyadari bahwa keberlanjutan Perseroan juga ditentukan dari kepuasan dan loyalitas dari pelanggan industri kami. Salah satu usaha yang dilakukan adalah dengan memberikan layanan terbaik bagi pelanggan industri, melalui peningkatan keandalan sistem ketenagalistrikan Perseroan. Perseroan selalu mengimplementasikan nilai budaya STAR di setiap aspek operasional yang dijalankan, dalam rangka memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan. Kami mengedepankan pelayanan yang unggul (*Excellent Customer Service*) dan memberikan solusi dalam memenuhi kebutuhan pelanggan dalam penyediaan listrik terbaik di Indonesia. [F.17] [GRI 103-1]

Komitmen Perseroan terkait keandalan produk (ketersediaan dan kualitas pasokan listrik) terlihat dari keberhasilan Perseroan mempertahankan tingkat *reserve margin* aman pada level 20%-35%. Hal ini sesuai dengan level yang disarankan oleh International Energy Agency, organisasi negara-negara penghasil energi di bawah naungan Organization for Economic Cooperation and Development (OECD). [GRI 103-2]

Kami juga telah membuat inisiatif dan program untuk menjaga loyalitas pelanggan melalui pendekatan *Customer Relationship Management* (CRM). Program tersebut merupakan suatu program pelayanan berdasarkan interaksi langsung dengan pelanggan. Kegiatan interaksi dilaksanakan secara aktif dan rutin sepanjang tahun, berupa: kunjungan rutin, tindak lanjut atas keluhan pelanggan, *customer call* serta pelaksanaan acara-acara tertentu seperti kegiatan *customer gathering*, seminar teknik dan kegiatan olahraga bersama. Sistem komunikasi berbasis digital juga telah dikembangkan oleh Perseroan *Customer Web* dan notifikasi secara digital untuk mendukung hadirnya layanan pelanggan yang berkualitas.

Melalui pendekatan CRM tersebut, pelanggan mudah mendapatkan informasi mengenai produk serta aspek lainnya, termasuk aspek keselamatan atas penggunaan listrik. Jaminan keamanan produk juga dilakukan melalui serangkaian Prosedur Operasi Standar (SOP) antara lain dengan melakukan pemeriksaan secara berkala untuk memastikan bahwa kualitas listrik yang dialirkan, keamanan dan keselamatan para pengguna tenaga listrik serta masyarakat umum di sekitar kawasan operasional. [F.27, F.28]

Product Reliability and Marketing [GRI 417-1]

We realize that the sustainability of the Company's business will also depend on the satisfaction and loyalty of our industrial customers. One of the efforts to achieve is to give the best service to the industrial customers, through improving the reliability of the Company's electrical system. The Company always applies STAR cultural values in every operational aspect in order to provide the best service for customers. We prioritize Excellent Customer Service and provide solutions to meet every customer need in providing the best electricity in Indonesia. [F.17] [GRI 103-1]

The Company's commitment to product reliability (availability and quality of electricity supply) could be seen from the Company's success in maintaining a safe reserve margin of 20%-35%. This is in accordance to the level recommended by the International Energy Agency, an intergovernmental organization of energy producing countries under the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD). [GRI 103-2]

We have also created initiatives and programs in order to maintain customer trust through the Customer Relationship Management (CRM) approach. These programs is a service program based on direct interaction with customers. Interaction activities are carried out actively and regularly throughout the year, in the form of: routine visits, follow-up on customer complaints, customer calls and the implementation of certain events such as customer gatherings, technical seminars and joint sports activities. A digital-based communication system has also been developed by the Company through Customer Web and digital notifications to support quality customer service.

Through this CRM approach, customers find it easy to obtain information about products and other aspects, including the safety aspect in the electricity usage. Product safety guarantees are also carried out through a series of Standard Operating Procedures (SOPs), including periodic checking to ensure the quality of the electricity supplied, the safety and security of power users, and the general public around the operating area. [F.27, F.28]

Cikarang Listrindo berkomitmen untuk bersaing secara sehat dan tidak melakukan praktik usaha yang tidak adil (*anti-competitive* dan *anti-trust behavior*). Praktik usaha yang sehat menciptakan efisiensi ekonomi dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Kami selalu mematuhi regulasi terkait perilaku *anti-competitive*, dan *anti-trust* yang terus dipantau secara berkala. Sepanjang tahun 2021, dapat kami laporkan bahwa tidak ada tindakan atau pelanggaran hukum terkait perilaku *anti-competitive* serta pelanggaran lainnya terhadap peraturan *anti-trust* yang berakibat pada pilihan konsumen, penentuan harga, atau faktor lain. [GRI 103-1, 103-2, 103-3, 206-1]

Kepuasan Pelanggan [GRI 103-3]

Pertumbuhan bisnis Cikarang Listrindo hingga saat ini merupakan bukti dari tingkat kepercayaan dan kepuasan yang tinggi pelanggan pada Perseroan. Untuk menjaga tingkat kepuasan pelanggan, Perseroan secara berkala melakukan survei kepuasan pelanggan untuk mendapatkan umpan balik, sebagai upaya Perseroan melakukan peningkatan kualitas pelayanan. Survei dilakukan dengan menggunakan metode *sampling* guna mengukur kinerja layanan unit-unit kerja Perseroan, sekaligus mengukur *Customer Satisfaction Index*. Aspek yang menjadi dasar pengukuran di antaranya aspek kepuasan pelanggan terhadap pelayanan, keandalan suplai listrik, dan daya tanggap terhadap keluhan pelanggan.

Hasil survei dan temuan permasalahan akan ditindaklanjuti oleh Departemen Pemasaran melalui penyusunan *action plan* dan *program improvement* untuk mengatasi masalah tersebut. Selain survei secara berkala, Perseroan juga mengirimkan kuesioner kepada setiap pelanggan yang mengajukan aplikasi, seperti kepada pelanggan baru ataupun pelanggan tambah daya. Dengan demikian diperoleh *feedback* dan evaluasi dari pelanggan terkait dengan layanan dan prosedur di Perseroan.

Cikarang Listrindo is committed to fair competition and does not engage in unhealthy business practices (such as *anti-competitive* and *anti-trust behavior*). Economic efficiency and sustainable growth created through the implementation of sound business practices. We always comply with regulations related to the *anti-competitive* and *anti-trust* behaviors which we monitor regularly. Throughout 2021, we can report that there were no legal actions or violations related to *anti-competitive* behavior and other violations of *anti-trust* regulations regarding consumer choice, pricing, or other factors. [GRI 103-1, 103-2, 103-3, 206-1]

Customer Satisfaction [GRI 103-3]

Cikarang Listrindo's business growth to date is a testament to the high level of trust and satisfaction of our customers toward the Company. The Company periodically conducts customer satisfaction surveys to obtain feedbacks, as part of the Company's efforts to improve service quality, to maintain customer satisfaction levels. This survey was conducted using the sampling method to measure the service performance of the Company's work units, as well as to measure the *Customer Satisfaction Index*. Aspects that serve as the basis of measurement include customer satisfaction towards the service, electricity supply reliability and responsiveness towards customer complaint.

The survey results and problem findings will be followed up by the Marketing Department through action plans arrangement and improvement programs to resolve the problems. In addition to regular surveys, the Company also delivers a questionnaire to each customer who submits an application, either new customers or those applying for additional energized capacity. Thus, this feedback and evaluation is obtained from customers regarding the services and procedures at the Company.

Kami melakukan survei tingkat kepuasan pelanggan secara internal tiap 2 (dua) tahun sekali. Survei tingkat kepuasan pelanggan yang dilakukan pada tahun 2021, sebesar 84,2% dari sampel yang diambil, menyatakan puas terhadap produk dan layanan Perseroan secara umum. [F.30]

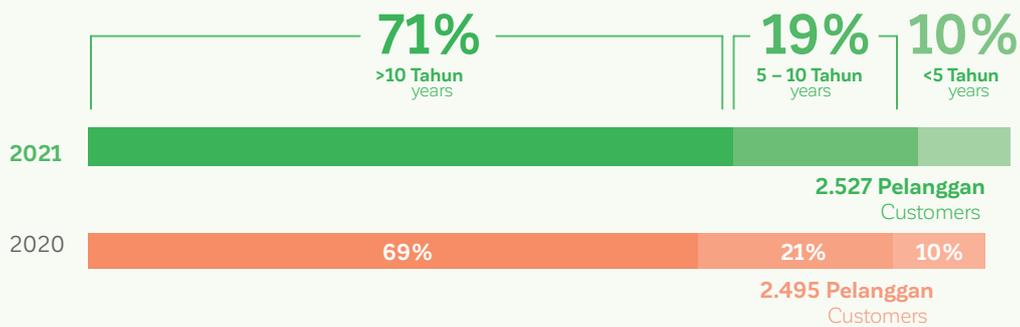
We conduct a customer satisfaction level survey internally every 2 (two) years. This survey was conducted in 2021 involving 317 customers as respondents. The score of the customer satisfaction survey in 2021, 84.2% from the sample taken, expressed satisfaction with the Company's products and services in general. [F.30]

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan mengenai dampak pendistribusian listrik terhadap kesehatan dan keselamatan pelanggan dan pengaduan pelanggaran terhadap peraturan terkait penyediaan informasi produk dan komunikasi pemasaran. Selain itu, selama tahun 2021, Perseroan juga tidak menerima sanksi denda atau sanksi hukum apapun terkait peraturan pengadaan dan regulasi mengenai penggunaan produk, serta peraturan tentang informasi atau komunikasi pemasaran.

Throughout 2021, the Company did not receive any complaint regarding the impact of electricity distribution on the health and safety of customers as well as complaints on regulation violations related to the provision of product information and marketing communications. In addition, the Company also did not receive any penalty or legal sanctions regarding procurement regulations and regulations on the usage of product, as well as regulations on marketing information or communications during 2021.

Lama Hubungan dengan Pelanggan

Length of Customer Relationship



Pelanggan Jangka Panjang

Long Term Customers

Sampai dengan tahun 2021, jumlah pelanggan telah mencapai 2.527 pelanggan dari sebelumnya 2.495 pelanggan di tahun 2020. Sebesar 71% dan 19% di antaranya merupakan pelanggan selama lebih dari 10 tahun dan 5 tahun, pada tahun 2021.

As of 2020, the number of customers has reached 2,527 customers in 2021 from the previous 2,495 customers in 2020. 71% and 19% of them, by 2021, were customers for more than 10 years and 5 years.



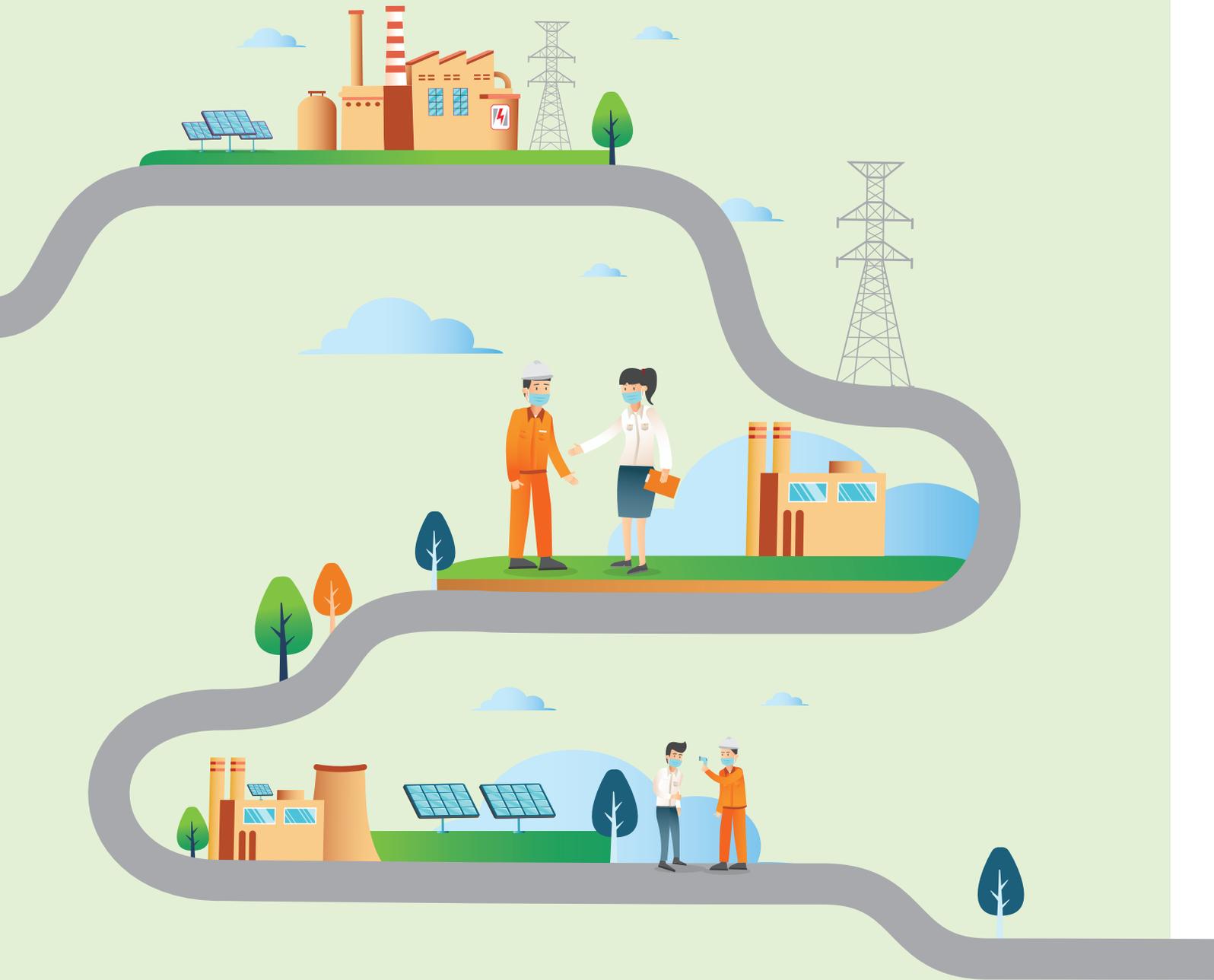
07



Memberikan Pengalaman Kerja Terbaik untuk Karyawan

Providing the Best Work
Experience for Employees

Mencapai Reliabilitas Perusahaan Achieving Company Reliabilities	132	Komitmen Tidak Mempekerjakan Karyawan di Bawah Umur Commitment Not Employing Underage Employees	158
Ketenagakerjaan Employment	136	Penanganan Pengaduan Karyawan Handling of Employee Grievances	159
Rekrutmen dan Turnover Karyawan Employee Recruitment and Turnover	138	Mewujudkan Angka Kecelakaan Kerja Nihil Achieving Zero Work Accident	160
Hubungan Industrial Industrial Relations	142	Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS) Policies	162
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	144	Topik K3 dalam Peraturan Perusahaan OHS Topics in Company Regulations	163
Pelatihan Karyawan Pra-pensiun Pre-retirement Employee Training	147	Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Occupational Health And Safety Committee (P2K3)	164
Penilaian Kinerja Karyawan Employee Performance Evaluation	148	Kesehatan Kerja Occupational Health	168
Sistem Remunerasi Remuneration System	150	Pemetaan Risiko Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja Risk Mapping of Accidents and Occupational Diseases	169
Manfaat dan Worklife Balance Benefits and Worklife Balance	155	Kinerja K3 OHS Performance	173
Non-Diskriminasi Non-Discrimination	156	Penghargaan dan Sertifikat di Bidang K3 Awards and Certificates in the field of OHS	175
Ketiadaan Kerja Paksa Absence of Forced Labor	157		





Control Room di PLTU Babelan
Control Room at CFPP Babelan

“ Perseroan akan terus meningkatkan kualitas, kapasitas, dan kapabilitas sumber daya manusia, serta memberikan pengalaman kerja terbaik kepada para karyawan. Kami percaya sumber daya manusia merupakan aset dan partner strategis Perseroan, yang menunjang bisnis Perseroan yang berkelanjutan ke depannya. Hal ini akan memungkinkan kami untuk beradaptasi dengan semua tantangan di masa depan, terutama di industri ketenagalistrikan.

The Company will continue to improve its human resources quality, capacity and capability as well as to provide the best work experience for its employees. We believe human resources are the Company's assets and strategic partners, who support the Company's sustainable business going forward. This will enable us to adapt to all the challenges in the future, especially in electricity industry.

Karyawan Cikarang Listrindo merupakan aset penting Perseroan. Mereka adalah salah satu faktor yang memungkinkan Perseroan untuk maju, berkembang, dan menjaga keberlanjutan usahanya. Untuk itu, Perseroan secara berkelanjutan melakukan berbagai program pengembangan kompetensi karyawan melalui berbagai jenis pelatihan untuk meningkatkan kualitas kompetensi, keahlian, dan kinerja karyawan kami. Pelatihan dan pengembangan yang dilakukan didasari atas kebutuhan perkembangan dan tantangan industri yang kompleks dan kompetitif.

[GRI 103-1]

Perseroan senantiasa meningkatkan pengelolaan dan sistem Sumber Daya Manusia (SDM) kami. Perseroan juga berkomitmen untuk secara berkelanjutan membina hubungan yang konstruktif, harmonis, dinamis, dan transparan dengan para karyawan. Hubungan antara Perseroan dan karyawan didasarkan atas kesepakatan yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan dan telah disahkan melalui Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. Kep.4/HI.00.00/00.0000.201203020/B/XII/2020 tanggal 23 Desember 2020 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan yang berlaku sampai dengan 23 Desember 2022.

[GRI 103-2]

Dalam proses rekrutmen dan pengembangan karyawan, Perseroan tidak memandang latar belakang jenis kelamin, agama, suku maupun ras. Kami selalu menjunjung tinggi penerapan kesetaraan hak dan kewajiban secara adil dalam melaksanakan penilaian kinerja dan penetapan jenjang karir setiap karyawan. Disamping itu, kebijakan sumber daya manusia Cikarang Listrindo telah dikembangkan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip hak asasi manusia.

[F.18] [GRI 103-2]

Employees of Cikarang Listrindo are an important asset of the Company. They are one of the factors that enable the Company to advance, develop, and maintain its sustainability business. To that end, the Company continuously carries out various employee competency development programs through various trainings to improve its employees competence quality, expertise, and performances. The training and development held are based on the development needs and challenges of the complex and competitive industry.

[GRI 103-1]

The Company always improves its Human Resources (HR) management and system. The Company is committed to continuously building constructive, harmonious, dynamic and transparent relationships with its employees. The relationship between the Company and employees is based on mutual agreement stated in the Company Regulations that has been ratified through the Decree of the Director General of Industrial Relations and Labor Social Security No. Kep.4/HI.00.00/00.0000.201203200/B/XII/2020 dated December 23, 2020, concerning Ratification of Company Regulations that are valid until December 23, 2022.

[GRI 103-2]

In the process of recruitment and employee development, the Company does not differentiate between gender, religion, ethnicity or race. We always uphold a fair implementation of equal rights and obligations in conducting performance appraisals and determining the career path of each employee. In addition, Cikarang Listrindo's human resources policy has been developed in accordance with the prevailing laws and regulations and upholds the principles of human rights.

[F.18] [GRI 103-2]

Mencapai Reliabilitas Perusahaan

Achieving Company Reliabilities

Upaya Perseroan mencapai SDM yang unggul di industri ketenagalistrikan yang berdampak signifikan pada citra Perseroan, yaitu dengan melaksanakan penguatan nilai-nilai perusahaan yaitu STAR (*Service, Trustworthiness, Accountability, Reliability*). Kami secara konsisten dan berkala meningkatkan kemampuan pelayanan kepada pelanggan, serta melakukan pelatihan dan pengembangan dalam hal kemampuan teknis dan manajerial. [GRI 103-2]

The Company strives to achieve superior human resources in the electricity industry, which will give a significant impact on the Company's image, through strengthening its corporate values, namely STAR (*Service, Trustworthiness, Accountability, Reliability*). We consistently and periodically improve our service capabilities to the customers, while also focus on training and development of the technical and managerial capabilities. [GRI 103-2]



Setiap insan Perseroan berkomitmen untuk siap menolong orang lain menjadi sukses (*helping others*), menunjukkan kepedulian dan perhatian kepada orang lain dan lingkungan (*caring*) serta tulus dalam memberikan pelayanan (*sincerity*).

Every member of the Company is committed to helping others to become successful (*helping others*), showing concern and attention to others and the environment (*caring*), and being sincere in providing services (*sincerity*).

Setiap insan Perseroan berkomitmen untuk menghormati dan tepercaya kepada organisasi dan orang lain (*mutual respect*), antusias dan berhasrat tinggi dalam bekerja (*engagement*), menghargai dan menerima perbedaan guna memberi nilai tambah dalam bekerja sama serta melakukan setiap aktivitas (*synergy*) dengan penuh kejujuran dan dapat dipercaya (*honesty*).

Every member of the Company is committed to showing respect and being trustworthy to organizations and people (*mutual respect*), enthusiastic and passionate (*engagement*), respect and acceptance for differences in order to add value to the Company by cooperation (*synergy*), and doing every activity with honesty.

Setiap insan Perseroan berkomitmen untuk menepati janji (*commitment*), menunjukkan totalitas dalam bekerja (*totality*), menunjukkan keselarasan antara perkataan dan tindakan (*walk the talk*) serta bertanggung jawab pada setiap aktivitas pekerjaan (*responsibility*).

Every member of the Company is committed to keeping promises (*commitment*), showing totality in work (*totality*), showing harmony between words and actions (*walk the talk*) and being responsible for every work activity (*responsibility*).

Setiap insan Perseroan berkomitmen untuk disiplin (*disciplined*), pantang menyerah dalam menghadapi tantangan (*diligent*) serta responsif atas pemenuhan dan permintaan pelanggan (*responsive*).

Every member of the Company is committed to having discipline (*discipline*), never giving up in facing challenges (*diligence*), and being responsive to the customer's fulfillment and demands (*responsive*).

Sebagai tahapan lebih jauh dalam pengelolaan karyawan menjadi SDM unggul, Perseroan melaksanakan pengembangan karyawan yang terpadu dan terintegrasi. Kami telah memiliki inisiatif *Strategic Human Capital Master Plan*, yang dirancang dan dilaksanakan secara bertahap. Di bawah ini merupakan inisiatif *Strategic Human Capital Master Plan* yang dikembangkan Cikarang Listrindo.

As a further step in managing employees to become excellent human resources, the Company carries out an integrated employee development. We have a Strategic Human Capital Master Plan initiative, which is designed and implemented in stages. Below is a Strategic Human Capital Master Plan initiative developed by Cikarang Listrindo.



Sampai dengan tahun 2016 — Human Resource Solutions

Sejak berdiri, Perseroan telah melalui beberapa tahapan pengembangan SDM. Departemen SDM yang memiliki fungsi yang administratif betransformasi menjadi fungsi strategis, disiapkan dengan perbekalan kemampuan yang memadai bagi setiap personil Departemen SDM untuk menjalankan fungsi strategis SDM.

Dengan kemampuan pengelolaan SDM yang sudah terbentuk, pemenuhan kebutuhan tenaga kerja baik dari internal maupun eksternal dapat berjalan dengan baik dan tenaga kerja dapat disiapkan untuk bertransformasi bersama dengan Perseroan. Pencanaan program-program pengembangan seperti pengembangan tenaga profesional dari dalam perusahaan sendiri yang dilengkapi dengan program pelatihan dan pengembangan yang terstruktur merupakan salah satu solusi untuk menjawab kebutuhan bisnis yang semakin dinamis.

Up to 2016 — Human Resource Solutions

Since its establishment, the Company has gone through several stages of HR development. HR Department transformation which previously had an administrative function became a strategic function, prepared with adequate capabilities for each HR Department personnel to carry out HR strategic functions.

The already increased capability of HR management allowed the fulfillment of workforce needs from both internal and external sources executed effectively so the workforce could be prepared for transformation altogether with the Company. The launching of development programs such as the development of professional staff from internal sources, combined with structured training and development programs, was one of the solutions to address increasingly dynamic business needs.

2016-2021 — Organizational Capabilities

Peran strategis Departemen SDM hingga tahun 2020 adalah untuk menyiapkan Perseroan menjadi sebuah organisasi yang kompeten (*Organizational Capabilities*). Organisasi yang kompeten adalah (1) organisasi yang mampu beradaptasi dan mampu melakukan perubahan dalam menghadapi perkembangan dan tantangan di dalam dunia usaha dan (2) organisasi yang mampu untuk melakukan perbaikan dan inovasi, menghasilkan dan menjaga produk yang berkualitas serta mengelola pengeluaran seefektif mungkin tanpa menurunkan mutu dan kualitas produk maupun pelayanan (*cost-effectiveness*).

Dalam mempersiapkan sebuah organisasi yang kompeten (*Organizational Capabilities*), beberapa inisiatif telah dicapai Departemen SDM sebelum tahun 2021. Diantaranya adalah otomatisasi presensi, sistem pengelolaan kinerja, sistem pengelolaan talenta, *e-learning*, dan HR Information System (HRIS) untuk karyawan *outsourcer*, penyesuaian struktur organisasi di beberapa departemen, optimalisasi pengelolaan karyawan berbasis automasi (seperti *e-payslip* dan pelatihan *online*).

2022-2023 — Organizational Reliabilities

Tidak berhenti sampai pada tahapan organisasi yang kompeten (*Organization Capabilities*) tercapai, peran strategis Departemen SDM selanjutnya adalah untuk menyiapkan organisasi yang tidak hanya kompeten namun juga andal (*Organization Reliabilities*).

Revolusi Industri 4.0, yang ditandai dengan robotisasi dan digitalisasi, membawa organisasi dan bisnis ke dalam dunia yang *Volatile, Uncertain, Complex* dan *Ambigie* (VUCA). Hal ini merupakan tantangan bagi seluruh organisasi untuk meningkatkan keandalan organisasinya dalam menjawab perubahan-perubahan tersebut, terkhususnya Perseroan, yang bergerak di bidang pelayanan publik.

Semangat keandalan dalam organisasi adalah keandalan personil, keandalan proses, dan keandalan layanan, yang selaras dengan misi Perseroan dan diperkuat dengan nilai perusahaan STAR. Perseroan percaya bahwa semangat ini akan dapat menjadi *competitive advantage* dalam menjawab tantangan bisnis selanjutnya.

2016-2021 — Organizational Capabilities

The strategic role of the HR Department up to 2020 is to develop the Company to become a competent organization (*Organizational Capabilities*). Competent organizations are (1) organizations that are adaptive and able to make changes in dealing with new developments and challenges in the business world, and (2) organizations that are able to make improvements and innovations, to produce and maintain quality products, and to manage expenditure as effectively as possible without compromising the quality of products or services (*cost-effectiveness*).

In preparing a competent organization (*Organizational Capabilities*), several initiatives were achieved by the HR Department before 2021. Among them are attendance automation, performance management system, talent management system, *e-learning*, and HR Information System (HRIS) for outsourcing employees, adjustment of organization structure in several departments, and automation-based optimization of employee management (such as *e-payslips* and online training).

2022-2023 — Organizational Reliabilities

After the Organization Capabilities stage is achieved, HR Department's strategic role is to further develop not only a competent organization but also a reliable organization (*Organization Reliabilities*).

Industry 4.0, marked by robotization and digitalization, brings organizations and businesses to a *Volatile, Uncertain, Complex, and Ambiguous* (VUCA) world. This is a challenge for all organizations to improve their reliability in responding to such changes, especially for the Company, which is engaged in public services.

The spirit of organizational reliabilities is the people reliability, process reliability, and service reliability, in line with the Company's mission and strengthened by the Company's value of STAR. The Company believes these reliabilities will give it a competitive advantage in responding to future business challenges.

Pada tahun 2021, beberapa rencana strategis disusun guna menyelaraskan dengan master plan HRD untuk mencapai *Organizational Reliabilities*, yaitu:

- Departemen SDM menjalankan program pengembangan karyawan bertalenta secara terstruktur untuk menyiapkan suksesi di posisi-posisi kunci, diantaranya melalui reviu talent oleh *Talent Management Committee (TMC)* melalui program stream A dan stream B dengan program pengembangan melalui SDP dan MDP;
- Guna menjaga ketersediaan talent pada level optimal, khususnya level Staf/Teknisi yang mencapai lebih dari 50% karyawan Perseroan, Departemen SDM telah melakukan kerjasama dengan politeknik di Indonesia melalui program praktik industri (*internship*). Program ini akan mempercepat proses rekrutmen dan seleksi, guna menemukan dan mempertahankan kandidat talent yang lebih baik secara lebih cepat;
- Dalam aspek pengembangan organisasi, analisa bisnis proses perseroan menjadi salah satu inisiatif yang secara kontinu dilakukan, hal ini guna memastikan bisnis proses dapat tetap efektif dan adaptif. Salah satu hasil dari analisa bisnis proses yaitu penyesuaian struktur organisasi yang dilakukan di beberapa departemen;
- Departemen SDM kembali melaksanakan program pengembangan karyawan baik dengan mengundang pembicara pihak eksternal ataupun diadakan secara internal saja, melalui pelatihan secara virtual;
- Departemen SDM melakukan pelatihan dalam rangka penyegaran (*refreshment*) diantaranya terkait penerapan *continuous improvement (QCC)*, sistem manajemen pengamanan (SMP), sistem manajemen energi, dan tata kelola perusahaan yang baik (GCG);
- Menyelenggarakan pelatihan sertifikasi terkait *compliance issue* diantaranya sertifikasi kompetensi Dirjen Ketenagalistrikan, lisensi K3 & AK3 (Ahli K3) Kementerian Tenaga Kerja, dan sertifikat profesi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

In 2021, several strategic plans were formulated to align with the HRD master plan to achieve the *Organizational Reliabilities* stage, namely:

- HR Department runs a talent development program in a structured manner to prepare succession in key positions, among others talent reviews by the *Talent Management Committee (TMC)* through stream A and stream B programs with development programs through SDP and MDP;
- To maintain talent availability at an optimal level, particularly the Staff/Technician level which accounted for more than 50% of the total Company's employees, HR Department has cooperated with polytechnics in Indonesia through an industrial internship program. This program will speed up recruitment and selection processes, to find and retain better talents candidates faster;
- In the aspect of organization development, the Company's business process analysis becomes one of the initiatives carried out continually, to ensure that the business process remains effective and adaptive. One of the business process analysis results is the organizational structure adjustment in several departments;
- HR Department conducts employee development programs, either by inviting external speakers or from internal, through virtual training;
- HR Department conducts training in the context of refreshment, related to continuous improvement (QCC), security management system (SMP), energy management system, and good corporate governance (GCG);
- Organize certification training related to compliance issues including competency certification from the Directorate General of Electricity, K3 & AK3 (K3 Expert) licenses from the Ministry of Manpower, and professional certificates from the National Professional Certification Agency (BNSP).

Ketenagakerjaan Employment

Kami percaya pengelolaan SDM yang tepat berlandaskan STAR akan mendukung keberlanjutan Kami menghadapi segala tantangan, diantaranya digitalisasi dan perubahan iklim. Inovasi dibutuhkan dari setiap insan Cikarang Listrindo agar Perseroan dapat bertahan, beradaptasi, dan secara berkelanjutan memberikan hasil yang positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pada 31 Desember 2021, secara keseluruhan jumlah karyawan Perseroan mencapai 783 orang, mengalami penambahan dibandingkan tahun 2020 yang berjumlah 771 orang. Pada tahun 2021, sebanyak 654 karyawan bekerja pada bidang teknis, yang berhubungan langsung dengan kegiatan produksi listrik dan 129 karyawan bekerja pada bidang non-teknis.

Melihat karakteristik industri teknik dan ketenagalistrikan, karyawan kami didominasi oleh laki-laki, yang mengakibatkan jumlah karyawan laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah karyawan perempuan di lingkungan Perseroan. Pada tahun 2021, jumlah karyawan perempuan adalah sebanyak 82 orang atau 10,5% dari total karyawan. Terdapat sebanyak 45 karyawan perempuan bekerja pada departemen non-teknis dari total 129 karyawan yang bekerja pada departemen non-teknis (34,9%).

Kebijakan terkait rekrutmen karyawan di lingkungan Perseroan dilakukan secara terbuka dengan memperhitungkan level kompetensi sepenuhnya, tanpa memandang latar belakang jenis kelamin, agama, maupun suku dan ras. Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, Perseroan senantiasa berusaha untuk meningkatkan jumlah karyawan perempuan. Namun, terbatasnya pelamar pekerjaan dan talent pool di bidang industri teknik dan ketenagalistrikan untuk kandidat perempuan menyebabkan proporsi karyawan Perseroan didominasi oleh laki-laki.

We believe that proper STAR-based human resources management will support our sustainability facing all challenges, among others digitalization and climate change. Innovation is needed from every member of Cikarang Listrindo to enable the Company to survive, adapt, and sustainably provide positive outcome to all the stakeholders.

As of December 31, 2021, the number of employees of the Company reached 783 people, which was an increase compared to 2020 with 771 people. In 2021, 654 employees worked in a technical field supporting the production activities and 129 employees worked in a non-technical field.

Due to the characteristics of the engineering and electrical industry, our employees are dominated by men, which resulted in the higher number of male employees compared to the number of female employees in the Company. In 2021, the number of female employees reached 82 people or 10.5% of the total number of employees. 45 of them worked in the non-technical department from a total of 129 non-technical employees (34.9%).

The Company's policies related to employee recruitment process are carried out openly and in consideration of their competency levels, regardless of their gender, religion, or ethnic and racial background. As part of its sustainability commitment, the Company always strives to increase the number of female employees. However, limited female applicants and talent pool in the power industry lead to the domination of male employees in the Company.

Meskipun didominasi oleh karyawan laki-laki, Perseroan tetap memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi. Dari total 129 karyawan yang bekerja pada departemen non-teknis tersebut, 45 diantaranya adalah karyawan perempuan dan 26 diantaranya menduduki posisi senior, tingkat supervisor ke atas (57,8%). Persentase ini menunjukkan bahwa Perseroan tidak memandang perbedaan jenis kelamin terutama dalam hal karyawan yang memegang jabatan kunci di Perseroan.

Sebagai penerapan konsep kesetaraan gender, Departemen SDM telah menjalankan program berikut sebagai upaya menarik kandidat karyawan perempuan untuk bergabung bersama Perseroan, diantaranya:

1. Memberikan gaji yang setara serta tunjangan dan fasilitas kesehatan yang sama antara pekerja laki-laki dan perempuan.
2. Memberikan kesempatan pelatihan yang sama dalam *talent development program* dan promosi kepada seluruh karyawan.
3. Memberikan kesempatan yang sama untuk bergabung dalam kegiatan kekaryawanan di bidang olahraga maupun hobi.
4. Memberikan hak untuk cuti melahirkan selama 3 (tiga) bulan dengan gaji yang dibayarkan secara penuh. Perseroan juga menjamin karyawan perempuan yang telah selesai menjalani cuti melahirkan, untuk bekerja kembali sesuai posisi semula.
5. Memberikan beasiswa serta program pengembangan diri yang dikelola oleh Yayasan Karya Salemba Empat, di mana sebagian penerima beasiswa tersebut adalah perempuan. Dengan demikian, dapat menjadi insan yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat maupun Perseroan.
6. Menargetkan peningkatan jumlah karyawan perempuan di lingkungan Perseroan ke tingkat rasio gender 15% dari seluruh karyawan pada tahun 2025.
7. Menyelenggarakan kegiatan khusus untuk karyawan perempuan, diantaranya *webinar* Hari Kartini dengan tema "*Parenting for Working Parents*".

Although dominated by male employees, the Company still provides equal opportunities to every employee to be promoted to a higher position. From a total 129 non-technical employees, 45 of them are female employees and 26 of them held the position of supervisor and above (57.8%). This percentage indicates that the Company does not view gender differences especially in terms of employees holding key positions in the Company.

As a form of the implementation of gender equality, the HR Department has implemented the following programs as an effort to attract prospect female employees to join the Company, among others:

1. Provide equal salary as well as equal health and welfare benefits for male and female employees.
2. Provide equal opportunities in talent development program and promotion for all employees.
3. Provide equal opportunities to join in employees' activities in sports and hobbies.
4. Provide the right for 3 (three) months maternity leave with fully-paid salary. The Company also guarantees employees who have finished taking the maternity leave to continue working at their original position.
5. Provide scholarships and personal development, managed by Karya Salemba Empat Foundation, of which most of the scholarship recipients are female. Thus, they will bring positive impact to the community and the Company.
6. Target to increase female employees in the Company to a level of gender ratio of 15% of all employees by 2025.
7. Organize special activities for female employees, as among others Kartini Day webinar themed "*Parenting for Working Parents*".

Rekrutmen dan *Turnover* Karyawan

Employee Recruitment and Turnover



Cikarang Listrindo memandang karyawan kami sebagai partner strategis dan merupakan aset penting bagi Perseroan guna mencapai pertumbuhan lebih lanjut dan perkembangan bisnis ke depan. Untuk itu, Kami dalam melaksanakan proses rekrutmen didasarkan atas kompetensi dan keahlian yang dimiliki calon karyawan yang diselaraskan dengan pemenuhan akan kebutuhan bisnis Perseroan. Selain itu, Perseroan berupaya yang terbaik untuk mempertahankan SDM terbaik untuk menciptakan perusahaan yang berkelanjutan.

Perseroan melakukan pemenuhan kebutuhan SDM dari internal dan eksternal. Pemenuhan internal dilakukan dengan pengembangan kompetensi SDM, promosi maupun rotasi. Sedangkan pemenuhan eksternal dilakukan melalui program rekrutmen karyawan baru, baik dari *fresh graduate* maupun tenaga profesional.

Kami juga berkomitmen menerapkan proses rekrutmen yang selalu menjunjung tinggi prinsip transparansi, kejujuran, dan keadilan, tanpa membedakan suku, agama, dan ras dengan tujuan untuk memenuhi kriteria dan persyaratan yang telah ditetapkan, termasuk memberi kesempatan kepada penduduk sekitar lokasi pembangkit untuk melamar dan mengikuti proses seleksi. Seleksi dilaksanakan untuk mengetahui bahwa calon karyawan memiliki latar belakang, jenjang pendidikan, pengalaman dan keahlian serta nilai-nilai (karakter) yang sesuai dengan kebutuhan jabatan Perseroan.

Cikarang Listrindo views our employees as a strategic partner and an important asset of the Company to achieve further growth and business development in the future. For this reason, our recruitment process is carried out based on competence and expertise of the prospective employees which are aligned with the fulfillment of the Company's business needs. In addition, the Company strives to maintain the best human resources to create a sustainable company.

The Company fulfills HR needs internally and externally. The fulfillment from internal is carried out by developing HR competencies, promotion and rotation. Meanwhile, the fulfillment from external is carried out through a recruitment program of both fresh graduates and professionals.

The Company is also committed to implementing a recruitment process that always upholds the principles of transparency, honesty, and fairness, regardless of their ethnicity, religion, and race, with the aim of meeting predetermined criteria and requirements. This includes giving opportunities to community around the power plant location to apply and participate in the selection process. Selection is carried out to find out that prospective employees who have a background, educational level, experience and expertise as well as values (character) in accordance with the needs of the Company's position.

Sepanjang tahun 2021, Departemen SDM telah merekrut karyawan baru sebanyak 43 orang karyawan yang seluruhnya ditempatkan di kantor pusat dan lokasi pembangkitan. Sedangkan jumlah karyawan yang meninggalkan Perseroan tercatat sebanyak 31 orang pada tahun 2021. Berikut di bawah ini merupakan demografi karyawan baru dan karyawan yang meninggalkan Perseroan berdasarkan jenis kelamin, usia, wilayah kerja dan jenis pergantian karyawan: [GRI 401-1]

Throughout 2021, the HR Department has recruited 43 new employees, all are placed at the head office and power plant offices. Meanwhile, the number of employees who left the Company was 31 people in 2021. The following are the demographics of new employees and employees who left the Company based on gender, age, working area and type of employee turnover: [GRI 401-1]

Komposisi Karyawan Baru

New Employee Composition

dalam jumlah karyawan
in number of employees

Keterangan Description	2021	2020	2019
Jenis Kelamin Gender			
Laki-laki Male	40	40	41
Perempuan Female	3	6	6
Jumlah Total	43	46	47
Usia Age			
≤30 tahun ≤30 years	35	38	36
31-50 tahun 31-50 years	8	8	11
>50 tahun >50 years	-	-	-
Jumlah Total	43	46	47
Wilayah Kerja Working Area			
Kantor Pusat Head Office	2	-	4
PLTGU Jababeka GSPP Jababeka	28	22	22
PLTG MM-2100 GFPP MM-2100	3	4	4
PLTU Babelan CFPP Babelan	10	20	17
Kantor Layanan Service Office	-	-	-
Jumlah Total	43	46	47

Demografi Karyawan yang Meninggalkan Perseroan Employee Demographics who Left the Company

dalam jumlah karyawan
in number of employees

Keterangan Description	2021	2020	2019
Jenis Kelamin Gender			
Laki-laki Male	27	41	39
Perempuan Female	4	6	3
Jumlah Total	31	47	42
Usia Age			
≤30 tahun ≤30 years	12	29	11
31-50 tahun 31-50 years	7	9	16
>50 tahun >50 years	12	9	15
Jumlah Total	31	47	42
Wilayah Kerja Working Area			
Kantor Pusat Head Office	3	1	2
PLTGU Jababeka GSPP Jababeka	16	21	25
PLTG MM-2100 GFPP MM-2100	2	5	1
PLTU Babelan CFPP Babelan	9	20	14
Kantor Layanan Service Office	1	-	-
Jumlah Total	31	47	42
Jenis Pergantian Karyawan Types of Employee Turnover			
Mengundurkan Diri Resignation	17	34	25
Kontrak Habis End of Contract	2	4	5
Meninggal Dunia Death	-	1	-
Pensiun Retire	12	8	12
Jumlah Total	31	47	42

Per tahun 2021, Perseroan mencatat jumlah pengunduran diri karyawan secara sukarela (*voluntary resignation turnover*) sebanyak 17 orang, atau sebesar 2,2%, yang tergolong rendah jika dibandingkan dengan rata-rata *turnover* industri Indonesia sebesar 3,4%¹. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan berhasil menciptakan lingkungan kerja yang baik bagi para karyawannya.

Seiring dengan perkembangan usaha yang semakin dinamis, Perseroan menuntut karyawan juga dinamis dalam meningkatkan kemampuan dan karakteristiknya dalam spesifikasi pekerjaannya. Perseroan tidak hanya mengembangkan sumber daya manusia internal, namun juga memenuhi kebutuhan tenaga kerja melalui rekrutmen external.

Perseroan menyelenggarakan seleksi terbuka dalam proses rekrutmen, termasuk memberi kesempatan kepada penduduk sekitar lokasi pembangkit untuk melamar dan mengikuti proses seleksi. Seleksi dilaksanakan untuk mengetahui bahwa calon karyawan memiliki jenjang pendidikan, pengalaman, dan keahlian serta nilai-nilai (karakter) yang sesuai dengan kebutuhan jabatan. Perseroan tidak hanya menekankan pengetahuan dan keterampilan saja, namun juga kematangan emosi dan sosial calon karyawan. Dalam proses seleksi turut melibatkan lembaga independen untuk menjaga objektivitas hasil penilaian dan menjunjung prinsip tata kelola perusahaan.

Pada tahun 2021, Perseroan mulai menjalin kerja sama dengan beberapa politeknik di Indonesia, baik negeri maupun swasta, dalam sebuah program praktik industri (*internship*) guna menjaga *talent pipeline* dan mempercepat proses rekrutmen. Program ini digunakan sebagai pengenalan kepada peserta *internship* tentang tugas-tugas dalam usaha pembangkitan. Di akhir periode *internship*, peserta berkesempatan untuk diangkat menjadi karyawan tetap tergantung pada hasil penilaian akhir dan kebutuhan tenaga kerja Perseroan.

As of 2021, the Company recorded a voluntary resignation turnover of 17 people, an average rate of 2.2%, which is low compared to the average industrial turnover of 3.4%¹. This indicates that the Company has succeeded in creating a good work environment for its employees.

Along with the increasingly dynamic business developments, the Company requires the employees to dynamically improve their abilities and characteristics in their job specifications. The Company does not only develop internal human resources but also fulfills the needs of the workforce through external recruitment .

The Company conducts an open selection in the recruitment process, including giving opportunities to the surrounding community around the Company's power plants to apply and participate in the selection process. Selection is carried out to find out that prospective employees who have a background, educational level, experience, and expertise as well as values (character) in accordance with the needs of the Company's position. The Company does not only emphasize knowledge and skills, but also emotional and social maturity of the prospective employees. In the selection process, independent institutions are involved to maintain the objectivity of the assessment results and uphold the principles of corporate governance.

In 2021, the Company has collaborated with several polytechnics in Indonesia, both public and private, for industrial practice programs (*internships*) to maintain the talent pipeline and accelerate the recruitment process. This program is also used as an introduction to the apprentices about tasks in power generation business. At the end of their internship period, the participants have the opportunity to become permanent employees depending on the results of the final assessment and the needs of the Company's workforce.

1) Mercer. 2020 Total Remuneration Surveys Special Edition

1) Mercer. 2020 Total Remuneration Surveys Special Edition

Hubungan Industrial [GRI 102-41, 402-1, 407-1]

Industrial Relations



Dalam dunia industri, hubungan industrial yang baik akan mendorong ketenangan dalam bekerja, peningkatan produktivitas kerja serta keterampilan tenaga kerja yang pada akhirnya akan meningkatkan produksi. Hubungan industrial yang baik akan mempermudah setiap pihak untuk mencapai tujuannya, baik tujuan individu maupun tujuan organisasi. [GRI 103-1]

Perseroan berkomitmen secara berkelanjutan membina hubungan yang konstruktif, harmonis, dinamis, dan transparan dengan para karyawan. Kami mempunyai berbagai ketentuan normatif sebagai upaya membina hubungan kerja, untuk memastikan hak-hak karyawan terakomodir dengan baik. Selain itu, Perseroan juga memfasilitasi aspirasi karyawan melalui Departemen SDM, sebagai mekanisme yang telah disepakati. [GRI 103-2]

In the industrial world, good industrial relations will encourage peace of mind at work, increase work productivity and workforce skills that eventually will increase the level of production. Good industrial relations will make it easier for each party to achieve its goals, both individual and organizational goals. [GRI 103-1]

The Company is committed to always fostering a constructive, harmonious, dynamic, and transparent relationship with employees. We have various normative requirements as an effort to foster this working relationship to ensure our employees' rights are properly accommodated. In addition, the Company also facilitates employee aspirations through HR Department as a mechanism that has been agreed upon. [GRI 103-2]

Kami terus memperkuat kualitas komunikasi melalui berbagai kegiatan yang rutin dilaksanakan Perseroan. Hubungan antara Perseroan dan karyawan didasarkan atas kesepakatan bersama yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan dan telah disahkan melalui Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. Kep.4/HI.00.00/00.0000.201203020/B/XII/2020 tanggal 23 Desember 2020 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan yang berlaku sampai dengan 23 Desember 2022. [GRI 103-2]

Peraturan Perusahaan antara lain mengatur berbagai ketentuan normatif pembinaan hubungan kerja, jaminan, hak, dan kewajiban seluruh karyawan terhadap Perseroan dan sebaliknya. Peraturan Perusahaan ditinjau dan diperbaharui sekali dalam dua tahun. Sebelum dilakukan pengesahan, Perseroan memberikan kesempatan kepada perwakilan karyawan untuk memberikan masukan, pertimbangan, dan persetujuan atas rancangan Peraturan Perusahaan dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari kerja. Seluruh karyawan (100%) Cikarang Listrindo telah melalui negosiasi dan sosialisasi terkait kondisi kerja, syarat kerja, dan peraturan lainnya yang tercantum dalam Peraturan Perusahaan (PP). [GRI 102-41, 103-2, 402-1]

Dengan memberikan waktu yang cukup, Peraturan Perusahaan tersebut dapat disosialisasikan kepada seluruh karyawan sehingga dapat diterima dan dijalankan dengan baik. Seluruh karyawan (100%), baik karyawan tetap ataupun tidak tetap dan *outsourcing* berkewajiban mematuhi Peraturan Perusahaan dan dilindungi hak-haknya berdasarkan Peraturan Perusahaan yang berlaku.

Selama tahun 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan dari karyawan terkait pelanggaran penerapan kebijakan Perseroan. Hal itu membuktikan bahwa upaya Cikarang Listrindo dalam membina hubungan dengan karyawan berjalan dengan sangat baik.

We continue to strengthen the quality of communication through various activities that are routinely carried out by the Company. The relationship between the Company and its employees is based on a mutual agreement stated in the Company Regulations that has been ratified through the Decree of the Director General of Industrial Relations and Labor Social Security No. Kep.4/HI.00.00/00.0000.201203200/B/XII/2020 dated December 23, 2020 concerning Ratification of Company Regulations, that are valid until December 23, 2022. [GRI 103-2]

Company regulations which regulate various normative provisions for fostering employment relationships, guarantees, rights and obligations of all employees towards the Company and vice versa. The Company Regulations are reviewed and updated every two years. Prior to ratification, the Company provides an opportunity for employee representatives to provide input, consideration, and approval of the draft Company Regulations within a period of 14 (fourteen) working days. All employees (100%) of Cikarang Listrindo have gone through negotiations and socialization related to working conditions, terms of work, and other regulations contained in the Company Regulation. [GRI 102-41, 103-2, 402-1]

By providing sufficient time, this Company Regulation could be socialized to all employees and could be accepted and well executed. All employees (100%) be they permanent, non-permanent or outsourced, are obliged to comply with the Company Regulations and their rights are protected based on the applicable Company Regulations.

Throughout 2021, the Company did not receive any complaints from employees regarding violation of the Company's policy implementation. This proves that Cikarang Listrindo's efforts to build relationships with employees are going very well.

Pelatihan dan Pendidikan

Training and Education

Operasi yang berkelanjutan harus didukung dengan karyawan yang selalu siap dan mampu beradaptasi menghadapi perkembangan bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif. Untuk menjaga keberlanjutannya, Perseroan secara berkelanjutan meningkatkan kualitas SDM dengan melakukan berbagai program pelatihan dan pendidikan bagi karyawan. [GRI 103-1]

Kami memastikan setiap karyawan memiliki kesempatan setara untuk mendapatkan pelatihan dan pengembangan, dan tidak membedakan latar belakang suku, agama, ras, jenis kelamin, kondisi fisik maupun golongan. Program pelatihan dan pendidikan karyawan diselenggarakan secara internal maupun eksternal, baik itu di dalam maupun di luar negeri. [GRI 103-2]

Pengembangan karyawan yang dijalankan Perseroan merupakan bentuk persiapan mencari kandidat atau suksesor terbaik yang akan menduduki jabatan kunci di masa yang akan datang. Kami telah membuat program yang terbagi menjadi 3 kategori sebagai upaya mendapatkan bibit karyawan berkualitas, melalui: [F.1] [GRI 103-2]

1. *Supervisor Development Program* (SDP) sebagai pengantar untuk promosi ke tingkat supervisor;
2. *Leadership Development Program* (LDP) sebagai pengantar untuk promosi ke tingkat manager; dan
3. *Executive Development Program* (EDP) sebagai pengantar untuk promosi ke tingkat general manager/wakil direktur ke atas.

Selain itu, Perseroan juga mengadakan berbagai program pelatihan pengembangan terkait keterampilan, pengetahuan, dan keselamatan sesuai dengan kebutuhan dan persyaratan kerja. Program pelatihan ini secara umum dikelompokkan dalam 6 (enam) kategori pelatihan, yaitu: [GRI 103-2]

1. *Functional Competency Training*, yaitu pelatihan yang terkait langsung dengan fungsi kerja sesuai dengan profil kompetensi pada setiap jabatan;
2. *Corporate System Training*, yaitu pelatihan yang terkait dengan sistem yang diterapkan/dijalankan oleh Perseroan, seperti *Good Corporate Governance* (GCG), Sistem Manajemen Pengamanan (SMP), dsb;
3. *Leadership & Managerial Training*, yaitu pelatihan terkait dengan *soft competency* guna mendukung dalam mengelola pekerjaan dan membangun interaksi dengan orang lain;

A sustainable operation must be supported by employees who are always ready and able to adapt to the increasingly complex and competitive business developments. To maintain such sustainability, the Company continues to improve the quality of its human resources by providing various training and education programs for the employees. [GRI 103-1]

We ensure that every employee has the same opportunity to receive training and development, and we do not discriminate against ethnicity, religion, race, gender, physical condition or even class. Employee training and education programs are held internally and externally, both in and outside the country. [GRI 103-2]

Employee development carried out by the Company is a form of preparation to find the best candidates or successors who will occupy key positions in the future. We have created a program that is divided into 3 categories as part of our efforts to get a qualified employee, through: [F.1] [GRI 103-2]

1. *Supervisor Development Program* (SDP) as an introduction for promotion to supervisor level;
2. *Leadership Development Program* (LDP) as an introduction for promotion to managerial level; and
3. *Executive Development Program* (EDP) as an introduction for promotion to the general manager/vice director level and above.

Besides the talent management program, the Company also carries out employee training programs related to skills, knowledge and safety for the required job positions. These training programs are grouped into 6 (six) competency training categories, namely: [GRI 103-2]

1. *Functional Competency Training*, training that is directly related to the work function in accordance with the competency profile of each position;
2. *Corporate System Training*, which is training related to systems implemented/operated by the Company, such as *Good Corporate Governance* (GCG), *Security Management Systems* (SMP), etc;
3. *Leadership & Managerial Training*, which is training related to *soft competencies* to support work management and building interactions with others;

4. *Corporate Values Training*, yaitu pelatihan yang terkait dengan penerapan nilai-nilai budaya perusahaan;
5. *HSE (Health, Safety & Environment) Training*, yaitu pelatihan yang terkait akan aspek HSE baik guna memenuhi aturan (*compliance*) terhadap standar/regulasi maupun yang *non-compliance*; dan
6. *Induction Training*, yaitu pelatihan bagi karyawan baru guna mengenalkan Perseroan.

Total jam pelatihan yang diikuti oleh para karyawan di tahun 2021 adalah 19.128 jam, dan jika dibandingkan dengan jumlah karyawan maka rata-rata jam pelatihan sebanyak 24,4 jam/karyawan. Angka ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2020, dikarenakan kegiatan pelatihan yang telah mengadaptasi *new-normal*, dioptimalisasi dengan metode daring dan *hybrid*. Adapun total investasi pengembangan kompetensi karyawan yang dikeluarkan Perseroan di tahun 2021 adalah sebesar Rp1,9 miliar atau setara dengan Rp2,5 juta per karyawan. [F.22] [GRI 404-1]

4. *Corporate Values Training*, namely training related to implementation of corporate values;
5. *HSE (Health, Safety & Environment) Training*, which is a training related to regulatory compliance and non-compliance of HSE aspects; and
6. *Induction Training*, namely training for new employees comprehend the Company.

The total number of training hours attended by employees in 2021 is 19,128 hours, which made the average training hours amount to 24.4 hours/employee. This figure has increased compared to 2020, because the training activities that have adapted the new-normal, are optimized using online and hybrid methods. The total investment for employee competencies development for year 2021 was Rp1.9 billion, equivalent to Rp2.5 million per employee. [F.22] [GRI 404-1]

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021 [F.22]

Competency Development Based on Gender in 2021

Jenis Kelamin Gender	Jumlah Karyawan Number of Employees	Jumlah Waktu Pelatihan (jam) Total Training Time (hours)	Rata-rata Jam Pelatihan (jam/karyawan) Average Training Hours (hours/employee)
Laki-laki Male	701	17.401	24,8
Perempuan Female	82	1.727	21,1
Jumlah Total	783	19.128	24,4

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2021

Competency Development Based on Position Level in 2021

Jenis Kelamin Gender	Jumlah Karyawan Number of Employees	Jumlah Waktu Pelatihan (jam) Total Training Time (hours)	Rata-rata Jam Pelatihan (jam/karyawan) Average Training Hours (hours/employee)
Manajemen Management	195	6.010	30,8
Staf Staff	588	13.118	22,3
Jumlah Total	783	19.128	24,4

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2021

Competency Development Based on Position Level in 2021

Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Objectives of the Education and Training	Peserta Participants				
		Jumlah Peserta Number of Participants	Level Jabatan yang Mengikuti Pelatihan dan Pendidikan Participations in the Training and Education Program Based on Position Level			
			GM/M/AM	S	S/T	P
Functional Competency	<p>Pelatihan yang terkait langsung dengan fungsi kerja sesuai dengan profil kompetensi pada setiap jabatan</p> <p>This training program is related directly to the work function in accordance with the competency profile of each position</p>	1169	27	202	911	29
Corporate System	<p>Pelatihan yang terkait dengan sistem yang diterapkan/dijalankan oleh perusahaan, seperti GCG, SMP, dan lain-lain</p> <p>This training program is related to the systems implemented/run by the Company, such as GCG, SMP, etc</p>	1681	36	480	1068	97
Leadership & Managerial	<p>Pelatihan terkait dengan soft competency guna mendukung dalam mengelola pekerjaan dan membangun interaksi dengan orang lain</p> <p>This training program is related to soft competencies in work management and building interactions with others</p>	102	3	29	70	-
Corporate Values	<p>Pelatihan yang terkait dengan penerapan nilai-nilai budaya perusahaan</p> <p>This training program is related to implementation of corporate values</p>	39	-	-	34	5
HSE (Health, Safety & Environment)	<p>Pelatihan yang terkait akan aspek HSE baik guna memenuhi aturan (compliance) terhadap standar/regulasi maupun yang non-compliance</p> <p>This training program is related to regulatory compliance and noncompliance of HSE aspects</p>	359	41	90	220	8
Induction	<p>Pelatihan bagi karyawan baru guna mengenalkan Perseroan</p> <p>Training for new employees to comprehend the Company</p>	43	1	8	34	-

Keterangan / Notes:

GM/M/AM: General Manager/Manager/Assistant Manager

S: Supervisor

S/T: Staf/Teknisi / Staff/Technician

P: Pelaksana / General Worker

Realisasi investasi pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp1,9 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp1,1 miliar. Peningkatan ini seiring dengan adaptasi format pelatihan secara virtual guna mengakomodir pengembangan kompetensi di situasi pandemi saat ini. Pada tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan 234 kegiatan pengembangan yang ditujukan untuk pengembangan kompetensi karyawan. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun 2020 sejumlah 73 kegiatan pengembangan.

The investment realization in employee competency development in 2021 was recorded at Rp1.9 billion, an increase compared to 2020 of Rp1.1 billion. This increase is in line with the virtual training format to accommodate competency development in the current pandemic situation. In 2021, the Company performed 234 development activities aimed at developing employee competencies. This number increased compared to 2020, which was 73 development activities.

Pelatihan Karyawan Pra-pensiun

Pre-retirement Employee Training

Cikarang Listrindo menyelenggarakan program pelatihan pra-pensiun bagi setiap karyawan dan pasangannya yang memasuki masa pensiun. Program Masa Persiapan Pensiun (MPP) dilaksanakan selambat-lambatnya 2 (dua) tahun sebelum usia pensiun atau di usia 55 tahun. Pelatihan diberikan dengan tujuan membentuk mental, melatih keahlian wirausaha serta sebagai pembekalan kepada para karyawan agar tetap produktif walaupun tidak lagi menjadi karyawan aktif. Materi pelatihan mencakup di antaranya persiapan mental, pemeliharaan kesehatan, pengelolaan keuangan serta peluang bisnis wirausaha.

Cikarang Listrindo organizes a pre-retirement training program for every employee and their spouse who is entering retirement. The Retirement Preparation Program (MPP) is implemented no later than 2 (two) years before retirement age or at the age of 55 years. The training objectives are to form mentality, to train the entrepreneurial skills as well as to equip the employees to remain productive after they are no longer active employees. Training materials include mental preparation, health care, financial management and entrepreneurial business opportunities.

Sepanjang tahun 2021 dikarenakan kondisi pandemi COVID-19, Perseroan menunda pelaksanaan pelatihan MPP ini hingga kondisi pandemi ini memungkinkan untuk mengadakan pelatihan secara fisik. Pelatihan MPP merupakan pelatihan dengan keterampilan yang dalam pelaksanaannya akan lebih terasa manfaatnya oleh para peserta dengan diadakannya praktek langsung bersama dengan pemberi *training* melalui pertemuan fisik. Untuk memenuhi pelatihan pada tahun 2021 tersebut, Perseroan telah melaksanakan pelatihan MPP yang diadakan selama 3 hari kepada 10 pasangan dan 1 karyawan (total 21 orang) pada bulan Januari 2022. [GRI 404-2]

Throughout 2021, due to the COVID-19 pandemic conditions, the Company postponed the implementation of this MPP training until this pandemic in such condition possible for physical training. MPP training is a training for skills, which will be more beneficial to the participants if it is conducted through direct practice together with the trainer through physical meetings. To fulfill the planned training in 2021, the Company has carried out an MPP training which was held for 3 days for 10 married couples and one single employee (total 21 people) in January 2022. [GRI 404-2]

Penilaian Kinerja Karyawan

Employee Performance Evaluation

Kami secara rutin melakukan penilaian kinerja untuk menilai kinerja karyawan. Perseroan memastikan penilaian kinerja dilakukan untuk setiap karyawan secara akurat, terukur dan mencerminkan keadilan. Hasil dari penilaian tersebut juga digunakan untuk menentukan promosi, insentif bagi karyawan yang berprestasi, serta untuk melihat adanya keterampilan yang perlu dipoles melalui pelatihan dan pengembangan.

Cikarang Listrindo secara konsisten melaksanakan penilaian kinerja setiap karyawan secara daring melalui *Human Resources Information System* (HRIS). Hasil penilaian kinerja karyawan difungsikan sebagai acuan dan pertimbangan bagi manajemen untuk menyusun program pengembangan karyawan untuk meningkatkan kompetensi individu (*Individual Development Program*) dan mengoptimalkan pencapaian kinerja karyawan.

Penilaian kinerja SDM menggunakan Sistem Pengelolaan Kinerja (*Performance Management System*) dilakukan 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun yang mencakup:

1. Penetapan *Individual Performance Planning* (IPP);
2. Pemantauan pelaksanaan kinerja oleh atasan langsung; dan
3. Melakukan evaluasi dan penilaian akhir melalui *Individual Performance Appraisal* (IPA).

Dalam proses IPP, karyawan dan atasan mendiskusikan dan menyepakati *Key Performance Indicator* (KPI) yang selaras dengan visi-misi dan strategi Perseroan yang harus dicapai dalam periode tertentu. Selain KPI tersebut, Perusahaan menetapkan Indeks Nilai-nilai Perusahaan (*Corporate Values Index*), *Health-Safety-Environment* (HSE) dan *Continuous Improvement* sebagai elemen penilaian yang bersifat wajib dan berlaku untuk seluruh karyawan.

Dalam periode evaluasi tersebut, atasan akan memantau kinerja karyawan minimal setiap bulan dan sekaligus memberikan pelatihan dan bimbingan. Di akhir periode akan dilakukan penilaian atas pencapaian kinerja masing-masing karyawan oleh atasan. [GRI 103-3]

Selama tahun 2021, Perseroan telah melakukan penilaian kinerja kepada 783 karyawan (100%), masing-masing dilakukan sebanyak 2 (dua) kali, untuk seluruh level jabatan. [GRI 404-3]

We regularly conduct performance appraisals to assess employees' performances. The Company ensures the performance appraisal made for each employee is accurate, measurable and reflects fairness. Results of this appraisal will also be used to determine promotions, incentives for outstanding employees and to see the lack of skill needed to be polished through training and development.

Cikarang Listrindo consistently conducts online evaluation of the performance of all employees through *Human Resources Information System* (HRIS). The results of employee performance appraisal will become one of the management's considerations to determine the required development program to improve the employee competencies (*Individual Development Program*) and optimize the achievement of employees' performance.

The performance evaluation of HR uses a *Performance Management System* which is conducted twice a year, it includes:

1. Establishing *Individual Performance Planning* (IPP);
2. Monitoring the progress of an employee's performance by his or her direct superior; and
3. Evaluating and final assessment by preparing *Individual Performance Appraisal* (IPA).

In the IPP process, employees and their respective superiors discuss and agreed the *Key Performance Indicators* (KPI) according to Company's vision, missions and strategies that must be achieved within a certain period of time. In addition to these KPIs, the Company has set a *Corporate Values Index*, *Health-Safety-Environment* (HSE) and *Continuous Improvement* as mandatory assessment aspects for all employees.

During an evaluation period, the respective superior will monitor the progress of each subordinates' performance by monthly and at the same time, provide coaching and counseling. At the end of the period, each employee's performance will be assessed by the respective superior. [GRI 103-3]

In 2021, the Company conducted an assessment on 783 employees (100%), each underwent 2 (two) times of assessment, for all levels of position. [GRI 404-3]

Keseluruhan proses Pengelolaan Kinerja ini dilakukan secara elektronik melalui *Human Resources Information System* (HRIS) yang dikembangkan internal Perseroan.

Penilaian kinerja merupakan salah satu proses yang dilakukan Perseroan untuk melihat kesiapan dan kompetensi karyawan untuk promosi. Selain itu, Perseroan juga menyiapkan kaderisasi secara internal melalui *Talent Management System* (TMS), yang merupakan proses identifikasi, analisa dan pemilihan karyawan bertalenta yang dipersiapkan sebagai kader pemimpin di masa depan. TMS berisikan program pelatihan dan pengembangan yang terstruktur terhadap talenta-talenta internal, seperti SDP, LDP, dan EDP serta pelatihan khusus lainnya jika diperlukan untuk mendukung kesiapan setiap karyawan untuk menjadi seorang pemimpin.

TMS ini didukung oleh komite yang dinamakan *Talent Management Committee* (TMC). TMC tersebut terbagi menjadi *Stream A* yang beranggotakan para Direksi dan *Stream B* yang beranggotakan para pimpinan departemen. *Stream A* bertugas untuk menelaah karyawan bertalenta pada level Supervisor hingga Manager untuk dipromosikan ke level manajerial hingga General Manager. *Stream B* bertugas untuk menelaah talenta-talenta pada level Staf/ Teknisi tingkat I (yang merupakan tingkatan berikutnya dari tingkat II) untuk dipromosikan ke level posisi *Supervisor*. Setiap komite *Stream A* dan *B* akan menilai dari berbagai perspektif dan memutuskan pelaksanaan promosi.

Berdasarkan hasil penilaian pada tahun 2021, terdapat 57 orang atau 7,3% dari total karyawan yang mendapatkan promosi kenaikan jabatan. Sedangkan, pada tahun 2020 sebanyak 36 orang atau 4,7% dari total karyawan yang mendapatkan promosi. [GRI 404-3]

Perseroan juga secara berkelanjutan melaksanakan Program pengembangan berbasis karir (*career based program*) bagi para karyawan. Hal ini sebagai inisiatif dalam mempersiapkan dan mencetak pemimpin dari internal korporasi. Pada tahun 2021, *Supervisor Development Program* (SDP) dilaksanakan pada bulan Maret 2021 dengan total peserta sebanyak 20 orang, dan diselenggarakan dengan *virtual learning*. Hal ini sebagai bentuk penyesuaian terhadap kondisi pandemi, serta menunjukkan bahwa program pengembangan bagi para karyawan tetap dapat dijalankan secara efektif.

The entire Performance Management process is done electronically through the Human Resources Information System (HRIS) which was developed internally by the Company.

Performance appraisal is one of the Company's processes to see the readiness and competencies of the employees for promotions. In addition, the Company also prepares an internal regeneration process through the Talent Management System (TMS), which is process identification, analysis and selection of talented employees as future leaders. In addition, TMS also contains structured training and development programs for internal talents, such as SDP, LDP, EDP and special training if needed to support the readiness of each employee to become a leader.

This TMS is supported by a committee called Talent Management Committee (TMC). The TMC is divided into *Stream A* consisting of the Board of Directors and *Stream B* consisting of department heads. *Stream A* has the duty to review talents at the supervisory level to be promoted to the managerial or general manager level. *Stream B* has the duty to review talents at staff/technician level I (which is the next level from level II) to be promoted to supervisory level. *Stream A* and *B* committees will assess the talents from various perspectives and decide on the promotion.

Based on the 2021 assessment result, there were 57 employees or 7.3% of total employees received promotions. While in 2020, as many as 36 people or 4.7% of total employees received promotion. [GRI 404-3]

The Company also continuously implements the career-based programs for employees. This is an initiative for preparing and producing internal corporate leaders. In 2021, the Supervisor Development Program (SDP) was implemented in March 2021 with 20 participants. This year's SDP was held virtually. This is a form of adjustment to pandemic conditions. It also showed that a development program for permanent employees can be effectively executed virtually.

Sistem Remunerasi

Remuneration System

Dalam upaya mempertahankan karyawan terbaik di lingkungan Perseroan, Kami telah membangun sistem remunerasi dan kesejahteraan yang objektif, menarik dan kompetitif bagi seluruh karyawan baik itu karyawan tetap maupun tidak tetap. Sistem remunerasi ini ditetapkan berdasarkan prestasi karyawan, jabatan, kompetensi, masa kerja serta indeks nilai-nilai perusahaan, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, agama, golongan maupun aspek diskriminasi lainnya. Tidak terdapat perbedaan remunerasi antara karyawan pria dan wanita. Dalam hal terdapat karyawan pria dan wanita di jabatan yang sama dengan kinerja dan kompetensi yang relatif sama maka remunerasi yang diterima akan berada di level yang sama, sehingga rasio remunerasi yaitu 1:1. [GRI 103-1, 103-2, 405-2]

Dalam pemberian upah kerja berupa gaji pokok, Perseroan senantiasa menaati ketentuan yang berlaku, termasuk ketentuan terkait upah minimum yang berlaku di masing-masing daerah di Indonesia. Sepanjang tahun 2021, seluruh karyawan tetap maupun tidak tetap memperoleh gaji di atas ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang berlaku di masing-masing daerah dimana Perseroan beroperasi. [F.20] [GRI 202-1]

Selain memenuhi ketentuan UMP, Perseroan juga memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan memberikan paket kesejahteraan, yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan. Berdasarkan status karyawan, komponen tunjangan karyawan tetap dan karyawan tidak tetap di Perseroan adalah sebagai berikut: [GRI 401-2]

In an effort to retain the best employees in the Company, the Company builds an objective, attractive and competitive remuneration and welfare system for all permanent and non-permanent employees based on employee achievement, position, competency, years of service and Corporate Values Index, regardless of gender, ethnicity, race, religion, class or other aspects of discrimination. There is no difference in remuneration between male and female employees. Both male and female employees at the same position with relatively the same performance and competence, the remuneration received will be at the same level, therefore the remuneration ratio is 1:1 [GRI 103-1, 103-2, 405-2]

In providing work wages through the form of basic salary, the Company always complies with the applicable regulations, including those related to the minimum wages applied in each region in Indonesia. Throughout 2021, all the Company's permanent and non-permanent employees received salaries above the Provincial Minimum Wage (UMP) applied in each area of the Company's operation [F.20] [GRI 202-1]

In addition to the UMP requirements, the Company also pays attention to the employees' welfare by providing welfare packages, which are stated in the Company Regulations. Based on employee status, the allowance components for permanent and non-permanent employees are as follows: [GRI 401-2]

Komponen Tunjangan Karyawan Tetap dan Karyawan Tidak Tetap

Component of Benefits of Permanent and Non-Permanent Employees

Jenis Tunjangan Types of Benefits	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
Gaji Pokok Basic Salary	✓	✓
Kompensasi Lembur Overtime Compensation	✓	✓
Tunjangan Operasional Operational Allowance		
Uang Makan Meal Allowance	✓	✓
Uang Transportasi Transport Allowance	✓	✓

Jenis Tunjangan Types of Benefits	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
Tunjangan Kesehatan Health Allowance		
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Social Security Administrator for Health	✓	✓
Asuransi Kesehatan (Rawat Jalan dan Rawat Inap) Health Insurance (Outpatient and Inpatient)	✓	✓
Tunjangan Keselamatan Kerja Work Accident Allowance		
BPJS Ketenagakerjaan (Jaminan Keselamatan Kerja) Social Security Administrator for Employment (Work Accident Security)	✓	✓
Asuransi Kecelakaan Diluar Hari Kerja (AKDHK) Accident Insurance Outside Working Days (AKDHK)	✓	✓
Tunjangan Kematian Death Allowance		
BPJS Ketenagakerjaan (Jaminan Kematian) Social Security Administrator for Employment (Death Security)	✓	✓
PHK karena Karyawan Meninggal Dunia (Uang Pisah) Work Termination due to Employee's Death (Severance Payment)	✓	✗
Tunjangan Hari Tua Retirement Allowance		
BPJS Ketenagakerjaan (Jaminan Hari Tua) Social Security Administrator for Employment (Old Age Protection)	✓	✓
BPJS Ketenagakerjaan (Jaminan Pensiun) Social Security Administrator for Employment (Retirement Security)	✓	✓
Program Pensiun Iuran Pasti Manfaat Pasti Defined Contribution Pension Plans	✓	✗
PHK karena Karyawan Mencapai Usia Pensiun (Uang Pisah) Work Termination due to the Retirement Age (Severance Payment)	✓	✗
Tunjangan Lainnya Others Allowance		
Tunjangan Perumahan Housing Allowance	✓	✓
Tunjangan Hari Raya Religious Festivity Allowance	✓	✓
Tunjangan Jabatan Functional Allowance	✓	✓
Tunjangan Pajak Tax Allowance	✓	✓
PHK karena Alasan Lainnya yang Sesuai ketentuan Perusahaan yang Berlaku (Uang Pisah) Work Termination for Other Reasons in accordance with the Applicable Company's Regulations (Severance Payment)	✓	✗
Cuti Leave		
Cuti Tahunan Annual Leave	✓	✓

Jenis Tunjangan Types of Benefits	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
Ijin Sakit Sick Leave	✓	✓
Cuti Melahirkan/Keguguran Maternity/Miscarriage Leave	✓	✓
Cuti <i>Paternity</i> Paternity Leave	✓	✓
Cuti Menikah Marriage Leave	✓	✓
Cuti Ibadah Religious Leave	✓	✗
Cuti karena Alasan Penting Lainnya Leave for Other Important Reasons	✓	✓
Tambahan Hari Cuti Tahunan (pada tahun ke-5, tahun ke-6, tahun ke-10, dan tahun ke-15) Additional Annual Leave Days (in the 5 th year, 6 th year, 10 th year, and 15 th year)	✓	✗
Penunjang Kerja Work Support		
Pakaian Kerja Uniform	✓	✓*
Kendaraan Dinas Official Vehicle	✓*	✗
Perjalanan Dinas Business Trip	✓	✓*
Alat Penunjang Kerja Work Support Tools	✓*	✓*
Lain-lain Others		
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	✓	✓
Insentif dan Bonus (berdasarkan kinerja Perseroan dan karyawan) Incentives and Bonuses (based on the Company and employee performance)	✓	✓*
Penghargaan Masa Kerja Karyawan Employee Service Awards	✓	✗
Penghargaan Karyawan Teladan Honorary Employee Award	✓	✗
Basiswa Anak Karyawan yang Berprestasi Scholarship for Outstanding Children of Employees	✓	✓

*) tertentu / specified

Cikarang Listrindo menjunjung tinggi hak asasi dari karyawan kami di lingkungan operasi dan bisnisnya. Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Kami selalu mengedepankan pentingnya hak karyawan sehubungan dengan kehidupan yang layak, hak mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kompetensi serta pemenuhan hak dasar hidup.

Salah satu pemenuhan HAM bagi karyawan terlihat dari Perseroan menyediakan hak cuti melahirkan bagi karyawan perempuan (*maternity leave*) selama 3 (tiga) bulan dengan gaji yang dibayarkan secara penuh. Perusahaan juga menyediakan hak cuti selama 2 (dua) hari, di luar cuti tahunan, bagi karyawan laki-laki (*paternity leave*) yang istrinya melahirkan. Pemberian hak cuti ini telah diatur secara formal dalam Peraturan Perusahaan mengenai Ketentuan Istirahat Melahirkan atau Keguguran dan Ketentuan Izin Tidak Masuk Kerja karena Peristiwa Insidental.

Sepanjang tahun 2021, tingkat kembali bekerja di Cikarang Listrindo terkait dengan *maternity leave* adalah 100% dari total 9 (sembilan) karyawan wanita Cikarang Listrindo mengambil *maternity leave* di antaranya 8 (delapan) karyawan sudah kembali bekerja dan 1 (satu) karyawan masih dalam masa cutinya pada akhir periode pelaporan. Sedangkan, tingkat kembali bekerja di Cikarang Listrindo terkait dengan *paternity leave* sampai sepanjang tahun 2021 adalah 100% dari total 67 (enam puluh tujuh) karyawan laki-laki Cikarang Listrindo mengambil *paternity leave* dimana seluruh karyawan sudah kembali bekerja pada akhir periode pelaporan. [GRI 401-3]

Selain itu, Perseroan juga memberikan berbagai hak lainnya kepada karyawan di antaranya pemberian cuti ibadah yang diberikan 1 (satu) kali selama masa kerja, penambahan hari cuti karyawan berdasarkan masa kerjanya, beasiswa kepada anak karyawan yang berprestasi dan program pensiun untuk seluruh karyawan tetap.

Cikarang Listrindo faithfully upholds our employees human rights in its operations and business environment. In carrying out its business activities, we always prioritize the importance of employees rights related to the right to have a decent life, the right to have the opportunity to develop competencies, and fulfill the basic rights of life.

One example of the fulfillment of human rights for employees can be seen from the Company provides maternity leave for female employees which lasts for 3 (three) months with full salary payment. The Company also provides the right to leave for 2 (two) days, apart from annual leave, for male employees (*paternity leave*) whose wife gives birth. This leave entitlement has been formally regulated in Company Regulations regarding Provisions for Childbirth Rest or Miscarriage, and Provisions for Absence of Work due to Incidental Events.

Throughout 2021, the rate of return to work at Cikarang Listrindo related to maternity leave is 100%, from a total of 9 (nine) Cikarang Listrindo's female employees took maternity leave in which 8 (eight) employees have returned to work, and 1 (one) employee is still on their leave at the end of the reporting period. While, the rate of return to work at Cikarang Listrindo related to paternity leave until the end of 2021 is 100%, from a total of 67 (sixty seven) Cikarang Listrindo's male employees paternity leave in which all of the employees have returned to work at the end of the reporting period [GRI 401-3]

In addition, the Company also provides various other rights to employees, including the provision of religious leave which is given 1 (one) time during the employee's tenure, additional employee leave days based on years of service, scholarships for high-performing children of employees, and retirement programs for all permanent employees.

Tingkat Kembali Bekerja dan Tingkat Karyawan Dipertahankan Selama 2021 [GRI 401-3] Return to Work Rates and Retained Employee Rates In 2021

Jenis Kelamin Gender	Hak Cuti Melahirkan/Cuti Istri Melahirkan Maternity/Paternity Leave Entitlement	Total Karyawan yang Mengambil Cuti Total Employees Taking Leave	Total Karyawan yang Kembali Bekerja Total Employees Returning to Work	Tingkat Kembali Bekerja Return to Work Rate	Tingkat Karyawan Dipertahankan Employee Level Retained
Perempuan Female	100%	9	9	100%	100%
Laki-laki Male	100%	67	67	100%	100%

Perseroan berkomitmen untuk mempersiapkan kesejahteraan para karyawan di masa pensiunnya dengan menyediakan program pensiun, dimana Perseroan memberikan kontribusi sebesar 5% dari gaji pokok karyawan. Program ini melebihi batas persyaratan BPJS Ketenagakerjaan. Aset program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia. Program ini yang disetujui oleh Menteri Keuangan dalam Surat Keputusannya masing-masing No. Kep/301/KM.17/1993 dan No. Kep-331/KM.6/2004. [GRI 201-3]

Pada akhir tahun 2021, Perseroan dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia menyetujui untuk menyelenggarakan program DPLK *Pooled Fund*, menggantikan program pensiun sebelumnya. Program yang baru ini, menggantikan jasa pengelolaan dan administrasi manfaat pensiun yang lama, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pencadangan yang cukup untuk kontribusi ini telah disediakan sesuai dengan peraturan terkait seperti terdapat dalam laporan keuangan konsolidasian. Di samping program pensiun, Perseroan memberikan asuransi kecelakaan kerja dan asuransi kecelakaan diri lainnya. Perseroan juga menyediakan asuransi kesehatan (*inpatient* dan *outpatient*) untuk seluruh karyawan beserta keluarga yang terdaftar, suami/istri dan sampai anak ketiga, yang dapat menerima fasilitas kesehatan tanpa membayar (*cashless program*). Lebih dari itu, sejak tahun 2021, Perseroan mengimplementasikan *telemedicine*, yang memungkinkan karyawan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan secara online. Dengan adanya program-program tersebut, karyawan merasa sangat terbantuan, terutama di masa pandemi COVID-19 ini.

The Company is committed to prepare for the welfare of its employees in their retirement period by organizing a pension program, in which the Company contributes 5% of the employees' basic salary. This program is above the requirement from the Social Security Provider. The assets of the retirement program are administered by Financial Institution Pension Fund (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Financial Institution Pension Fund (DPLK) Manulife Indonesia as approved by the Ministry of Finance in his Decision Letter No. KEP/301/KM.17/1993 and No. KEP-331/KM.6/2004. [GRI 201-3]

At the end of 2021, the Company agreed with the Financial Institution Pension Fund (DPLK) Manulife Indonesia, to establish a DPLK *Pooled Fund* program, replacing the previous pension programs. This new program replaces the old pension benefits management and administration services, in accordance with the applicable laws and regulations.

Adequate provision for this contribution has been provided in accordance with the relevant regulations as stated in the consolidated financial statements. In addition to the pension program, the Company also provides work accident insurance and other personal accident insurance. The Company also provides health insurance (*inpatient* and *outpatient*) for all employees and their registered families, husband/wife and up to the third child, who may receive health facilities without paying (*cashless program*). Moreover, since 2021, the Company implements *telemedicine*, which allows the employees to get health service online. With these programs, the employees find it very helpful, especially during this COVID-19 pandemic.

Manfaat dan *Worklife Balance*

Benefits and *Worklife Balance*



Cikarang listrindo juga mengembangkan program dan kebijakan yang mendukung keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi karyawan. Perseroan memberikan fasilitas dan aktivitas yang terbaik yang disesuaikan dengan kebutuhan para karyawan. Cikarang Listrindo secara rutin menggelar berbagai acara perusahaan bagi para karyawan di luar rutinitasnya, sekaligus untuk mempererat tali persaudaraan. Kami meyakini semakin tinggi tingkat kebahagiaan karyawan akan meningkatkan produktivitas mereka dalam bekerja. [F.21]

Fasilitas dan aktivitas yang diberikan Perseroan antara lain yang tidak terbatas pada *employee gathering*, *business gathering*, *outing*, turnamen olahraga, seminar, donor darah, buka bersama selama bulan Ramadhan, kegiatan bersepeda, kegiatan lari, dan *medical check-up* rutin tahunan. Selama tahun 2021, beberapa aktivitas tersebut ditunda dikarenakan pandemi COVID-19.

Cikarang Listrindo also develops programs and policies that support the balance between work and employee's personal life. The Company provides the best facilities and activities tailored to the needs of employees. Cikarang Listrindo routinely holds various corporate events for employees outside their routines, as well as to forge closer kinship. We believe that a higher level of our employee happiness will increase their productivity at work. [F.21]

The facilities and activities provided by the Company, among others but not limited to, *employee gatherings*, *business gatherings*, *outings*, sports tournaments, seminars, blood donations, corporate fast-breaking during the Ramadan month, cycling activities, running activities, and routine annual medical check-ups. During 2021, some of these activities were postponed due to the COVID-19 pandemic.

Non-Diskriminasi Non-Discrimination

Cikarang Listrindo mengakui keberagaman manusia baik itu suku, agama, ras, dan golongan di dalam tubuh Perseroan. Untuk itu, Kami memastikan dan berkomitmen selalu menjunjung tinggi dasar hak asasi manusia dan menghormati keberagaman budaya, adat istiadat dan nilai-nilai sebagai upaya menjaga keberagaman dan keharmonisan. Perseroan juga telah menerapkan prinsip anti diskriminasi dan perlindungan hak asasi manusia di lingkungan kerja dengan pengelolaan SDM yang mengutamakan prinsip-prinsip non-diskriminasi terkait hubungan Perseroan dan karyawan, maupun sesama karyawan. [GRI 103-1]

Anti-diskriminasi yang dijalankan Perseroan merupakan wujud kepatuhan terhadap Undang-Undang No. 21 Tahun 1999 tentang pengesahan konvensi ILO No. 111 tentang Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan dan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia tahun 1948¹ yang menyatakan bahwa hak asasi manusia seharusnya dinikmati tanpa adanya pembedaan apapun, seperti ras, warna kulit, jenis kelamin, agama, keyakinan politik, kebangsaan, asal-usul dalam masyarakat atau status lain. [GRI 103-2]

Kebijakan kesetaraan dan non-diskriminasi terhadap seluruh insan Perseroan maupun pemangku kepentingan lainnya telah memberikan dampak positif keberlanjutan kepada Perseroan. Hal ini ditandai dengan tidak adanya aksi mogok kerja dan insiden lain yang disebabkan oleh diskriminasi selama tahun pelaporan. Selama tahun 2021, tidak ada kegiatan remediasi yang dilakukan Perseroan. [GRI 103-3, 406-1]

Cikarang Listrindo acknowledges diversity of people in terms of ethnicity, religion, race, and class within the Company. Therefore, we ensure and commit to always upholding the basic human rights and respecting the cultural diversity, customs and values as an effort to maintain diversity and harmony. The Company has also implemented the principle of anti-discrimination and protection of human rights in the work environment by managing human resources that prioritize the principle of non-discrimination in the relationship between the Company and employees, as well as fellow employees. [GRI 103-1]

The anti-discrimination policy carried out by the Company is a form of compliance with the Law No. 21 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 111 concerning Discrimination in Employment and Occupation and the Universal Declaration of Human Rights of 1948¹ which stated that human rights should be enjoyed without any differentiation, such as race, skin color, gender, religion, political views, nationality, social origins, or other status. [GRI 103-2]

The equality and non-discrimination policy toward the Company's personnel and other stakeholders has had a positive impact for the Company. This is marked by the absence of employee strike and discrimination incidents during the reporting year. In 2021, there was no remediation activity carried out. [GRI 103-3, 406-1]

¹ Deklarasi Universal Hak-Hak Asasi Manusia tanggal 10 Desember 1948, diakses melalui [https://www.komnasham.go.id/files/1475231326-deklarasi-universal-hak-asasi--\\$R48R63.pdf](https://www.komnasham.go.id/files/1475231326-deklarasi-universal-hak-asasi--$R48R63.pdf).

¹ The Universal Declaration of Human Rights dated December 10, 1948, accessed at [https://www.komnasham.go.id/files/1475231326-deklarasi-universal-hak-asasi--\\$R48R63.pdf](https://www.komnasham.go.id/files/1475231326-deklarasi-universal-hak-asasi--$R48R63.pdf).

Ketiadaan Kerja Paksa

Absence of Forced Labor

Perseroan juga memberi perhatian dalam hal jumlah jam kerja setiap karyawan. Kami menyadari bahwa pemaksaan kerja terhadap karyawan akan berbahaya dan berisiko tinggi, yang tentunya akan berpengaruh terhadap kelangsungan operasional Perseroan. Kami selalu berpegang teguh terhadap aturan dan Undang-Undang yang berlaku untuk mencegah praktik kerja paksa. [F.19] [GRI 103-1]

Sebagai bentuk komitmen tersebut, Perseroan telah mengatur waktu kerja dan istirahat karyawan sesuai dengan 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Konvensi ILO No. 29 tentang Kerja Paksa. Berdasarkan hal tersebut, Cikarang Listrindo memberlakukan Peraturan Perusahaan yaitu jumlah waktu kerja bagi seluruh karyawan Perseroan adalah 8 (delapan) jam sehari dan 40 (empat puluh) jam seminggu. [GRI 103-2]

Dalam upaya mencegah insiden kerja paksa di lingkungan operasional, pada beberapa unit kerja yang terlibat langsung dalam operasional pembangkit listrik seperti operasi, distribusi, *maintenance* dan satuan pengamanan, Perseroan menerapkan sistem kerja giliran (*shift work*). Kebutuhan shift karyawan akan diatur sesuai dengan kebutuhan operasional Perseroan dengan berpedoman pada peraturan yang berlaku. Perseroan juga memberikan tunjangan tidak tetap berupa tunjangan posisi apabila karyawan harus menyelesaikan pekerjaan melebihi waktu kerja. [GRI 409-1]

Selain mengidentifikasi unit-unit kerja, Perseroan juga telah mengidentifikasi seluruh pemasok yang berisiko memiliki kerja paksa atau wajib kerja serta potensi mempekerjakan anak di bawah umur. Kami memastikan tidak ada pemasok Perseroan yang menerapkan kerja paksa atau wajib kerja. [GRI 408-1, 409-1]

The Company also takes into concern the number of working hours for each employee. We realize that coercion of employees will be dangerous and become high risk, which will certainly affect the continuity of the Company's operations. We always adhere to the applicable rules and laws to prevent forced labor practices. [F.19] [GRI 103-1]

As a form of the Company's commitment to prevent forced labor practices, the Company regulates working and resting hours in accordance with Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation and ILO Convention No. 29 concerning Forced Labor. Based on this, Cikarang Listrindo implements the Company Regulations namely the working hours for all of the Company's employees is 8 (eight) hours a day and 40 (forty) hours a week. [GRI 103-2]

In an effort to prevent incidents of forced labor in the operational environment, in some work units directly involved in the operation of power plants such as operation, distribution, maintenance and security units, the Company implements shift work system. Employees' shift is regulated in accordance with the operational needs of the Company based on the applicable regulations. The Company also provides additional variable allowances in the form of position allowances which is given to the employees that work over working hours to complete their works. [GRI 409-1]

In addition to identifying work units, the Company has also identified all suppliers who are at risk of forced or compulsory labor and potentially employing minors. We ensure that none of the Company's suppliers apply forced or compulsory labor. [GRI 408-1, 409-1]



Komitmen Tidak Mempekerjakan Karyawan di Bawah Umur

Commitment Not Employing Underage Employees

Untuk mencegah mempekerjakan karyawan di bawah umur, dalam proses rekrutmen, Perseroan telah menetapkan kebijakan usia minimum karyawan adalah 18 tahun. Kebijakan ini sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 1999 tentang pengesahan konvensi Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) No. 138 mengenai usia minimum untuk diperbolehkan bekerja, dimana setiap perusahaan dilarang untuk mempekerjakan anak, yaitu setiap orang yang berumur dibawah 18 (delapan belas) tahun. [F.19] [GRI 103-1, 103-2, 408-1]

Komitmen Perseroan ini juga Konvensi ILO No. 182 tentang Konvensi bentuk Terburuk Pekerja Anak. Penerapan kebijakan ini juga kami lakukan kepada seluruh mitra kerja dari Cikarang Listrindo dan dilakukan evaluasi secara berkala oleh departemen terkait. Komitmen ini dilakukan agar mereka mematuhi ketentuan yang sama tentang persyaratan usia minimal pekerja dan jam kerja serta remunerasi yang diterima oleh karyawan mereka. [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Selama tahun 2021, Perusahaan tidak menemukan adanya insiden mempekerjakan anak di bawah umur di Perseroan maupun mitra kerjanya. [GRI 408-1]

In order to prevent the employment of underage employees, in the recruitment process, the Company has set a minimum age policy for employees to be 18 years old. This policy is in accordance with Law no. 20 of 1999 concerning the ratification of the International Labor Organization (ILO) convention No. 138 concerning the minimum age for admission to employment, where every company is prohibited from employing children or everyone under the age of 18 (eighteen) years. [F.19] [GRI 103-1, 103-2, 408-1]

The Company's commitment is also in line with ILO Convention No. 182 concerning the Worst Forms of Child Labor Convention. We apply this policy toward all the business partners of Cikarang Listrindo and are periodically evaluated by the relevant department. This commitment is made to comply with the same provisions regarding the minimum age requirements for workers and working hours and remuneration received by their employees. [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

During 2021, the Company did not find any incidents of forced labor and the use of child labor in the Company or its partners. [GRI 408-1]



Penanganan Pengaduan Karyawan

Handling of Employee Grievances

Dalam penanganan pengaduan karyawan, Perseroan telah memiliki mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan ataupun keluhan yang dirasakan mengganggu bagi karyawan dalam pelaksanaan tugasnya. Karyawan dapat menyampaikan pengaduan atau keluhannya secara lisan maupun tertulis kepada atasan langsung. Karyawan juga dapat meneruskan pengaduan atau keluhannya kepada atasannya yang lebih tinggi atau ke Departemen HRD, dengan sepengetahuan atasannya langsung.

Secara berkala, Perseroan melaksanakan survei tingkat kepuasan karyawan untuk mengukur tingkat kepuasan dan keterikatan terhadap Perseroan serta memetakan aspek-aspek yang perlu ditingkatkan di periode selanjutnya. Survei tingkat kepuasan karyawan dilakukan setiap 2 (dua) tahun sekali. Survei terakhir dilakukan pada tahun 2021 dengan pencapaian skor sebesar 4,1 dari skala 5,0, meningkat dibandingkan hasil survei tahun 2019 dengan pencapaian skor sebesar 3,7 dari skala 5,0.

Setiap pengaduan atau keluhan karyawan selalu diupayakan untuk diselesaikan secara musyawarah mufakat guna tercapainya hubungan kerja yang harmonis dan produktif. Selama tahun 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan dari karyawan terkait ketenagakerjaan dan pelanggaran hak asasi manusia termasuk insiden diskriminasi. [GRI 103-3]

In handling employee complaints, the Company has established a mechanism for grievances regarding employment or grievances toward issues obstructing the employees in carrying out their duties. Employees can submit their grievances orally or in writing to their direct supervisors. Employees can also forward grievances to the upper level management or to the HRD Department, copying their direct supervisor.

Periodically, the Company conducts a survey of employee satisfaction levels to measure the level of satisfaction and engagement with the Company and map out aspects that need to be improved in the next period. The employee satisfaction level survey is conducted every 2 (two) years. The latest survey which was conducted in 2021, resulted a score of 4.1 from a scale of 5.0, an increase compared to the 2019 survey resulted score of 3.7 from a scale of 5.0.

The Company always tries to resolve every employee's grievances through consensus in order to achieve a harmonious and productive working relationship. In 2021, the Company did not receive any grievances from employees related to labor and human rights violations including incidents of discrimination. [GRI 103-3]



Mewujudkan Angka Kecelakaan Kerja Nihil

Achieving Zero Work Accident



Coal Handling di PLTU Babelan
Coal Handling at CFPP Babelan

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan salah satu aspek penting keberlanjutan Perseroan. Kami senantiasa berkomitmen membangun dan menanamkan budaya K3 serta menciptakan lingkungan kerja yang aman di wilayah operasional Perseroan. Cikarang Listrindo menyadari bahwa memberikan perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap seluruh karyawan merupakan kewajiban dan merupakan wujud hak asasi manusia bagi karyawan. Kami meyakini dengan tersedianya tempat kerja yang sehat dan aman akan mendorong semangat, loyalitas, dan dedikasi karyawan dalam bekerja, sehingga memberikan manfaat positif kepada kinerja Perseroan. [F.21] [GRI 103-1]

Occupational Health and Safety (OHS) is one of the important aspects of the Company's sustainability. We are always committed to building and cultivating the OHS culture as well as creating a safe work environment in the Company's operational areas. Cikarang Listrindo realizes that providing Occupational Health and Safety (OHS) protection for all employees is an obligation and part of human rights for the employees. We believe that a healthy and safe workplace encourages their enthusiasm, loyalty, and dedication to their work, which in turn will have a positive impact on the Company's performance. [F.21] [GRI 103-1]

Dalam upaya mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, Perseroan menjunjung tinggi penerapan prinsip K3 dengan membangun budaya keselamatan kerja diseluruh kegiatan operasional Perseroan yang meliputi pembangkitan, transmisi, distribusi, dan kegiatan penunjang lainnya. Dengan penerapan prinsip K3 yang baik, Perseroan berharap pencapaian angka kecelakaan kerja nihil (zero accident). [GRI 103-2]

Kondisi pandemi COVID-19 yang masih berlangsung di sepanjang tahun 2021, Perseroan secara konsisten menjalankan program-program yang mendukung Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta meningkatkan kebijakan adaptasi kebiasaan baru. Perseroan menerapkan perlindungan secara ketat dan menyeluruh kepada seluruh karyawan, untuk menciptakan suasana kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan. Kami rutin melakukan sosialisasi atas seluruh dan setiap perubahan kebijakan yang diterapkan dan melekat pada gaya hidup karyawan kami. Program dan kebijakan K3 ini merupakan komitmen Perseroan yang serius terhadap aspek K3. Kami juga menyadari bahwa peningkatan K3 di lingkungan Perseroan akan meningkatkan produktivitas.

Perseroan berkomitmen penuh menyediakan tempat kerja yang sehat dan aman mengacu kepada peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja, antara lain: [GRI 103-2, 403-1]

1. Undang-Undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
3. Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
4. Peraturan Presiden No. 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja;
5. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja; dan
6. ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

In creating a safe and comfortable working environment, the Company puts the principle OHS by building a culture of work safety throughout the Company's operational activities which include activities in units of generation, transmission, distribution and other supporting activities. By applying good OHS principles, the Company hopes to achieve zero work accident. [GRI 103-2]

Due to the ongoing COVID-19 pandemic throughout 2021, the Company consistently implemented the Occupational Health and Safety (OHS) support programs and improved its policies in adapting the new habits. The Company applied strict and comprehensive protection to all employees, to create a safe and comfortable working environment for the employees. We conduct routine socialization for all and updated policies to be implemented and embedded to the lifestyle of our employee. These OHS programs and policies are the Company's serious commitment toward OHS aspect. We also realize that OHS improvement will increase the Company's productivity.

The Company is fully committed to providing a healthy and safe workplace refers to the rules and regulations governing Occupational Health and Safety which include: [GRI 103-2, 403-1]

1. Law no. 1 of 1970 concerning Work Safety;
2. Law no. 36 of 2009 concerning Health;
3. Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation;
4. Presidential Regulation No. 7 of 2019 concerning Occupational Diseases;
5. Government Regulation no. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems; and
6. ISO 45001:2018 on Occupational Health and Safety Management Systems.

Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Occupational Health and Safety (OHS) Policies

Perseroan senantiasa memastikan penerapan kebijakan K3 terbaik di lingkungan wilayah operasional. Kami telah memiliki kebijakan mengenai aturan K3 yang menyatu dengan kebijakan perlindungan lingkungan yang tertuang dalam pernyataan kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) sebagai komitmen atas pelaksanaan K3 dan perlindungan lingkungan. Penerapan kebijakan K3L yang dijalankan Perseroan memiliki tujuan di antaranya: [GRI 103-2, 403-1]

1. Meningkatkan kesadaran karyawan akan budaya K3.
2. Mempromosikan budaya yang kuat terhadap kesadaran K3L.
3. Menaati peraturan perundang-undangan dan ketentuan-ketentuan lain yang relevan.
4. Menjaga komunikasi dan kerjasama yang efektif dengan para pemangku kepentingan guna memastikan komitmen yang sama terkait kebijakan, standar, program, dan kinerja K3L.
5. Meningkatkan kemampuan karyawan dalam upaya memastikan kondisi pekerjaan aman dan dampak lingkungan terkelola dengan baik, serta mencegah kecelakaan kerja dan pencemaran lingkungan.
6. Menganalisa dan melakukan manajemen insiden sebagai alat untuk mencegah kecelakaan kerja dan pencemaran lingkungan.

Kami juga melakukan berbagai kegiatan terkait upaya peningkatan kesehatan karyawan selama pandemi COVID-19, diantaranya Perseroan telah membentuk Gugus Tugas Pandemi untuk memastikan kegiatan operasional sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan Pemerintah. Beberapa kebijakan Gugus Tugas Pandemi yang dijalankan, di antaranya memastikan penggunaan masker selama di tempat kerja, menyediakan fasilitas cuci tangan yang memadai dan mudah diakses oleh karyawan, melakukan pengecekan suhu badan secara berkala bagi seluruh karyawan sebelum mulai bekerja dan saat jam kerja dengan batas suhu tubuh di bawah 37,5°C.

The Company continues to ensure the best OHS policies are implemented in the operational areas. The Company has a policy regarding OHS that is integrated with an environmental protection policy, as stated in the Health, Safety, and Environment (HSE) policy statement as a commitment to the implementation of OHS and environmental protection. The implementation of HSE policies by the Company has the following objectives: [GRI 103-2, 403-1]

1. Increasing employee awareness of OHS culture.
2. Promoting a strong culture of HSE awareness.
3. Complying with laws and regulations and other relevant provisions.
4. Maintaining effective communication and cooperation with stakeholders to ensure the same commitments related to HSE policies, standards, programs, and performance.
5. Enhancing the employees' capability in the effort to ensure safe working conditions and well-managed environmental impacts, as well as preventing work accidents and environmental pollution.
6. Analyzing and conducting incident management as a tool to prevent work accidents and environmental pollution.

We also carry out several activities related to efforts to improve employees' health during COVID-19 pandemic, including establishment of a Pandemic Task Force to ensure all business processes are in line with the Government's COVID-19 pandemic protocols. Several policies of the Pandemic Task Force that have been implemented, including ensuring the use of masks while in the workplace, providing adequate and easily accessible hand washing facilities for employees, conducting regular body temperature checks for all employees before starting work and during working hours with a body temperature limit below 37.5°C.

Perseroan juga senantiasa secara berkala melakukan pemeriksaan kesehatan berupa tes PCR dan tes Antigen kepada seluruh karyawan Perseroan untuk memastikan karyawan terbebas dari infeksi COVID-19 guna menjaga tingkat penyebaran virus COVID-19. Selain itu, Kami memastikan ketersediaan dan penggunaan alat pelindung diri yang benar dan standar, pemantauan dan pengukuran lingkungan kerja secara berkala. Lebih jauh, upaya Perseroan meningkatkan kesehatan karyawan dengan memberikan makanan bernutrisi dan memberikan sosialisasi/penyuluhan kesehatan kerja.

The Company also routinely conducts health checks in the form of PCR tests and Antigen tests for all of the Company's employees to ensure employees are free from COVID-19 infection and prevent the spreading of the disease. In addition, the Company ensures the availability and use of personal protective equipment that is appropriate and standardized, monitors and measures the work environment on a regular basis. Further, the Company has also made efforts to improve employee's health by providing nutritional food and providing dissemination/education of occupational health.

Topik K3 dalam Peraturan Perusahaan

OHS Topics in Company Regulations

Penting bagi Perseroan untuk terus meningkatkan aspek K3 di lingkungan Perseroan, bertujuan agar setiap karyawan mendapatkan rasa aman dan nyaman dalam bekerja. Selain tertuang di dalam pernyataan kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L), Perseroan juga mengatur secara khusus mengenai aturan K3 di sejumlah pasal pada Peraturan Perusahaan, sebagaimana tabel berikut: [\[GRI 103-2, 403-1\]](#)

It is important for the Company to continue to improve the OHS aspect within the Company, with the aim that every employee feels comfortable and secure at work. Apart from being stated in the Occupational Health, Safety, and Environment (HSE) policy statement, the Company specifically regulates OHS rules in a number of articles in the Company Regulations, as follows: [\[GRI 103-2, 403-1\]](#)

Peraturan Perusahaan Company Regulations	Uraian Description
Pasal 43 tentang Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) Article 43 regarding Occupational Health, Safety, and Environment (HSE)	Ketentuan mengenai kewajiban Perseroan dan seluruh karyawan untuk menjaga dan mengutamakan K3L melalui penerapan ketentuan K3L di lingkungan kerja. Provisions regarding the obligations of the Company and all employees to maintain and prioritize HSE through the application of HSE provisions in the working environment.
Pasal 44 tentang Komite K3L Article 44 regarding the HSE Committee	Ketentuan mengenai perwakilan karyawan dalam Komite K3L dan pengawasan secara berkala mengenai kesiapan K3L. Provisions regarding employees representation in the HSE Committee and periodic oversight on the HSE readiness.
Pasal 45 tentang Peraturan & Pelatihan Khusus K3L Article 45 regarding HSE Special Training and Regulations	Ketentuan mengenai pendidikan dan pelatihan mengenai K3L. Provisions regarding education and training on HSE.
Pasal 46 tentang Tata Tertib Kerja secara Umum Article 46 regarding General Rules of Work	Ketentuan mengenai hak dan kewajiban karyawan atas pekerjaan yang berbahaya. Provisions regarding employees rights and obligations for hazardous work
Pasal 51 tentang Keselamatan dan Peralatan Kerja Article 51 regarding Work Safety and Equipment	Ketentuan mengenai alat perlindungan kerja. Provisions regarding Personal Protective Equipment (PPE).

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Occupational Health and Safety Committee (P2K3)

Dalam upaya Perseroan meningkatkan implementasi dan efektifitas aspek K3 dalam kegiatan operasional di seluruh unit bisnis dan anak perusahaan dengan membentuk tim Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) dengan anggota dari masing-masing departemen. Hal ini merupakan bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja. Panitia ini bertugas memberikan saran dan pertimbangan, baik diminta maupun tidak, kepada Perseroan mengenai isu dan masalah terkait dengan penerapan K3 di lingkungan Perseroan. [GRI 103-2]

Unsur keanggotaan P2K3 sebagaimana diatur dalam pasal 3 (tiga) Permenaker tersebut, terdiri dari ketua, sekretaris, dan anggota, dimana sekretaris P2K3 merupakan ahli keselamatan kerja dari perusahaan yang bersangkutan. Di Cikarang Listrindo, kepengurusan P2K3 melibatkan karyawan dengan komposisi yang berbeda antara satu departemen dengan departemen lainnya. [GRI 103-2, 403-4]

Pada tahun 2021, anggota P2K3 terdiri dari 60 (enam puluh) anggota berasal dari unit pembangkit listrik berbahan bakar gas dan 44 (empat puluh empat) anggota berasal dari unit pembangkit listrik berbahan bakar batubara. Jumlah tersebut merepresentasikan 13,3% dari total karyawan Perseroan. [GRI 403-8]

As an effort to improve the implementation and effectiveness of OHS aspects in every operational activity in all business units and subsidiaries, the Company has formed an Occupational Health and Safety Committee (P2K3) consisting of members from each department. The establishment of P2K3 is also a form of the Company's compliance with the Ministry of Manpower Regulation of Republic of Indonesia No. PER.04/MEN/1987 concerning the Committee for the Establishment of Occupational Health and Safety and Procedures for Appointing Occupational Safety Experts. The committee is tasked to provide advice and consideration, whether requested or not, to the Company regarding issues and problems related to the application of OHS in the Company's environment. [GRI 103-2]

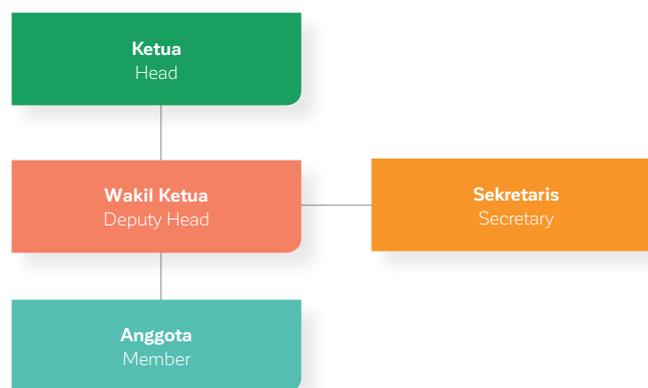
The P2K3 membership, as stipulated in article 3 (three) of the Regulation of the Minister of Manpower, consists of chairman, secretary and members, in which the P2K3 secretary is a work safety expert from the company concerned. In Cikarang Listrindo, the management of P2K3 involves employees with different composition between one department and another. [GRI 103-2, 403-4]

In 2021, the P2K3 has 60 (sixty) members from the gas-fired power plants and 44 (forty-four) members from the coal-fired power plant. This amount represents 13.3% of the Company's total employees. [GRI 403-8]



Upaya lain dalam peningkatan kualitas implementasi K3, Kami telah melengkapi seluruh pranata dasar yang diperlukan, meliputi ketentuan mengenai fungsi dan kedudukan P2K3 serta tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Adapun struktur organisasi P2K3 di Perseroan adalah sebagai berikut: [GRI 103-3, 403-4]

Other efforts of improving the quality of OHS, the Company has completed all the necessary basic institutions, including provisions regarding the function and position of the P2K3 as well as the tasks for which it is responsible. The P2K3 structure in the Company is as follows: [GRI 103-3, 403-4]



Adapun tugas dan tanggung jawab tim P2K3 adalah sebagai berikut:

1. Memberikan saran dan pertimbangan terkait masalah Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan;
2. Menghimpun dan mengolah data tentang K3L;
3. Melakukan pembinaan terhadap penerapan seluruh kebijakan dan prosedur Keselamatan Ketenagalistrikan di seluruh unit kerja Perseroan;
4. Melakukan evaluasi dan penilaian kinerja atas cara kerja, proses dan lingkungan kerja di lingkup Perseroan;
5. Melakukan evaluasi apabila terjadi kecelakaan, penyakit akibat kerja di wilayah operasional Perseroan, serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan;
6. Memberikan rekomendasi perbaikan dari hasil investigasi guna menyempurnakan persyaratan, sistem dan prosedur kerja agar kecelakaan kerja, kecelakaan instalasi dan kecelakaan masyarakat umum tidak terjadi; dan
7. Membuat laporan pelaksanaan investigasi keselamatan ketenagalistrikan yang meliputi keselamatan instalasi, keselamatan kerja dan keselamatan masyarakat umum di lingkup Perseroan.

The duties and responsibilities of the P2K3 team are as follows:

1. Providing advice and considerations related to Occupational Safety, Health, and Environment issues;
2. Collecting and processing HSE data;
3. Fostering the implementation of all Electricity Safety policies and procedures throughout the Company work unit;
4. Evaluating and assessing the performance of work methods, processes and work environment within the Company;
5. Evaluating in the event of work accidents, occupational diseases in the Company's operational areas, and taking the necessary measures;
6. Providing improvement recommendations from investigations results, in order to improve requirements, work systems and procedures to prevent work accidents, installation accidents, and general public accidents from recurring; and
7. Preparing reports on the implementation of electricity safety investigations, which include installation safety, work safety and general public safety in the Company.

Sepanjang tahun 2021, Kami terus melakukan inisiatif dan kegiatan K3 guna mendukung tercapainya target zero accident dengan melibatkan P2K3 di seluruh unit pembangkitan Perseroan, antara lain: [GRI 103-2]

1. Perluasan lingkup dan resertifikasi SMK3 PP No. 50/2012 dan ISO 45001:2018 di site Babelan;
2. Mempertahankan pencapaian zero Medical Treatment Injury (MTI) di setiap site;
3. Inspeksi rutin terkait K3 di seluruh unit pembangkitan, transmisi 150 kV dan jalur distribusi;
4. Telaah prosedur dan instruksi kerja, evaluasi kinerja K3 secara keseluruhan sesuai dengan peraturan yang berlaku melalui audit internal;
5. Melakukan pemantauan dan pengukuran faktor fisika dan kimia lingkungan kerja baik secara internal maupun bekerjasama dengan pihak ketiga yang kompeten;
6. Melaksanakan pelatihan internal dan eksternal terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja;
7. Melaksanakan rapat rutin P2K3 setiap bulan untuk membahas dan meninjau hal-hal terkait K3L serta perumusan solusi dari permasalahan yang ada;
8. Bekerja sama dengan Departemen Operation, Maintenance dan Distribution untuk mempersiapkan Identifikasi Bahaya dan Penilaian Resiko (HIRA) untuk mengidentifikasi bahaya dan resiko di tempat kerja;
9. Bekerja sama dengan Departemen SDM untuk membuat e-learning bagi seluruh karyawan Perseroan terkait sistem IADL dan mengenai identifikasi bahaya di tempat kerja;
10. Pelatihan pengenalan tempat kerja untuk karyawan baru dan kontraktor;
11. Pelatihan HIRADC format ISO 45001:2018;
12. Pelatihan Awareness & Requirements of ISO 45001:2018;
13. Melaksanakan kegiatan perayaan bulan K3 Nasional bertepatan "Penguatan Sumber Daya Manusia yang Unggul dan Berbudaya K3 pada Semua Sektor Usaha" secara virtual bersama dengan seluruh karyawan melalui berbagai kegiatan; dan
14. Persiapan perolehan sertifikasi SMK2 (Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan) berdasarkan PerMen ESDM No. 10 Tahun 2021 dan Sistem Manajemen Pengamanan (SMP).

Throughout 2021, we continue to carry out OHS initiatives and activities to support the achievement of the zero accident target by involving P2K3 in all of the Company's generating units, including: [GRI 103-2]

1. Expansion of scope and recertification of SMK3 PP No. 50/2012 and ISO 45001:2018 at Babelan site;
2. Maintain the achievement of Medical Treatment Injury (MTI) in every site;
3. Routine OSH-related inspection in all plants; 150 kV transmission and distribution lines;
4. Reviewing work procedures and instructions, evaluating overall OHS performance in accordance with applicable regulations through internal audits;
5. Monitoring and measuring the physical-chemical factors of the working environment both internally and partnering with competent third parties;
6. Arranging internal and external training related to work safety;
7. Conducting routine P2K3 meetings every month to discuss and review HSE related matters and formulating solutions to existing problems;
8. Collaborating with Operation Department, Maintenance Department and Distribution Department to prepare for Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA) to identify hazards and risks in the workplace;
9. Collaborating with the HRD department to create e-learning materials for all employees of the Company related to the IADL system and regarding hazards in the workplace;
10. Induction training for new employees and contractors;
11. ISO 45001:2018 HIRADC format training;
12. Training on Awareness & Requirements of ISO 45001:2018;
13. Carrying out virtual activities to celebrate the National OHS month themed "Strengthening Superior Human Resources and OHS Culture in All Business Sectors" with all employees through various activities; and
14. Preparation for obtaining SMK2 certification (Electricity Safety Management System) based on Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 10 Year 2021 as well as Security Management System (SMP).

Perseroan secara rutin melaksanakan latihan simulasi keadaan darurat untuk mempersiapkan para karyawan dalam menghadapi berbagai kondisi operasional yang tidak terduga, seperti kebakaran instalasi. Lebih lanjut, Perseroan telah mengembangkan SOP mekanisme keadaan tanggap darurat dan secara rutin melakukan sosialisasi bagi seluruh karyawan.

[GRI 403-5]

The Company routinely conducts emergency simulation exercises to prepare the employees for facing various unexpected operational conditions, such as installation fire. Furthermore, the Company has also developed a SOP for emergency response mechanisms and disseminated it to all employees. [GRI 403-5]

Partisipasi Pelaporan Bahaya HAZOC Report [GRI 403-2]

Participation in Hazard Reporting - HAZOC Report

Kami telah menerapkan pelaporan bahaya bagi seluruh karyawan melalui media Hazard Observation Card (HAZOC) yang dilakukan secara *online*. Melalui HAZOC, karyawan dapat melaporkan terkait kecelakaan kerja, kondisi bahaya (*unsafe condition*), perilaku bahaya (*unsafe action*), hampir celaka (*near-miss*), dan pencemaran terhadap lingkungan yang terjadi di area kerja. Dengan penggunaan HAZOC, Perseroan dapat merespon setiap laporan dengan cepat untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, pencemaran terhadap lingkungan, dan sebagainya. Hal ini merupakan komitmen Perseroan dalam pemenuhan terhadap penerapan ISO 45001, ISO 14001 dan SMK3 terkait Komunikasi, Konsultasi dan Partisipasi.

The Company has implemented hazard reporting for all employees through the online Hazard Observation Card (HAZOC). Through HAZOC, employees can report work-related accidents, unsafe conditions, hazardous behavior (*unsafe action*), near-misses, and pollution to the environment that occurs in the work area. By using Hazard Observation Card (HAZOC), the Company can respond to any report quickly to prevent work accidents, pollution to the environment, etc. It is the Company's commitment to fulfilling the ISO 45001, ISO 14001, and SMK3 related to Communication, Consultation and Participation.



Kesehatan Kerja

Occupational Health

Kami menyadari bahwa kesehatan karyawan berkorelasi dengan produktivitas dan kinerja Perseroan. Untuk itu, Kami secara berkala melaksanakan program pemeriksaan kesehatan setiap tahunnya untuk seluruh karyawan, bekerja sama dengan klinik dan rumah sakit yang sudah terakreditasi dan dokter bersertifikasi kesehatan kerja atau Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES) dari Pemerintah. [GRI 403-5]

Kami juga melakukan berbagai upaya atau program untuk meningkatkan kesehatan karyawan dengan melaksanakan seminar, pendidikan dan pelatihan kesehatan yang difokuskan pada upaya pencegahan preventif dan kuratif kesehatan, penyakit yang tidak terkait pekerjaan, serta penyakit akibat kerja kepada seluruh karyawan. Cikarang Listrindo senantiasa berupaya mengurangi hari kerja yang hilang karena sakit. [GRI 403-3, 403-6]

Sepanjang tahun 2021, berbagai upaya terkait peningkatan kesehatan yang dilakukan oleh Perseroan antara lain pemeriksaan kesehatan secara berkala berupa tes PCR dan tes Antigen untuk mendeteksi karyawan dari infeksi COVID-19, serta pelaksanaan kegiatan vaksinasi bagi karyawan dan keluarga. Kami memastikan ketersediaan dan penggunaan alat pelindung diri yang benar dan standar, memantau secara ketat kondisi higienis lingkungan kerja secara berkala, memberikan *extra fooding*, dan memberikan edukasi kesehatan kerja. [GRI 403-6]

Dengan kondisi pandemi COVID-19 yang belum usai, Perseroan mengeluarkan kebijakan dengan mengelompokkan karyawan dalam 3 kelompok, yaitu karyawan *on-site*, karyawan WFH terjadwal dan karyawan WFH permanen, diperlukan perhatian yang berbeda untuk masing-masing kelompok tersebut.

We recognize that employee health is correlated with the productivity and performance of the Company. For this reason, we regularly carry out a health check-up program every year for all employees, in collaboration with accredited clinics and hospitals as well as doctors certified in occupational health doctors or the Government's Corporate Hygiene and Occupational Health (HIPERKES). [GRI 403-5]

We also implement various efforts or programs to improve the employee health by carrying out health seminars, education and training focused on preventive and curative health efforts, non-work related diseases, and occupational diseases to all employees. These programs are aimed to maintain the health of our employees. Cikarang Listrindo always strives to reduce lost work days due to illness. [GRI 403-3, 403-6]

Throughout 2021, various efforts related to health improvement were carried out by the Company including regular health checks in the form of PCR, and Antigen tests to detect employees from COVID-19 infection, as well as conducting the vaccination activities for employees and their families. We ensure the availability and the use of correct and standard personal protective equipment, monitor closely on hygienic conditions of the work environment on a regular basis, providing *extra fooding*, and occupational health education. [GRI 403-6]

While the COVID-19 pandemic is still ongoing, the Company issued a policy by classifying employees into 3 groups, namely on-site employees, scheduled WFH employees and permanent WFH employees, where in handling the COVID-19 pandemic, different attention is needed for each of these groups.

Pemetaan Risiko Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja

Risk Mapping of Accidents and Occupational Diseases



Sebagai komitmen pencapaian zero accident di lingkungan Perseroan, Kami telah melakukan pemetaan terhadap risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya dari kegiatan operasional yang dijalankan karyawan. Pemetaan dilakukan dengan mengkategorikan tingkat risiko berdasarkan jenis pekerjaan, unit kerja maupun lokasi kerjanya yang secara khusus ditujukan untuk Departemen *Operation*, Departemen *Distribution* dan Departemen *Maintenance*. Adanya pemetaan risiko tersebut, maka Perseroan dapat menyusun rencana program pencegahan dan penanganan untuk memitigasi risiko tersebut. Salah satu risiko K3 terbesar di lingkup operasional Perseroan adalah tersengat listrik. Oleh karena itu, Perseroan telah membuat kebijakan dan prosedur untuk mengurangi bahaya tersengat listrik. [GRI 403-1, 403-2, 403-7]

Perseroan telah pemetaan seluruh risiko terkait kecelakaan atau penyakit akibat pekerjaan sebagaimana disajikan dalam tabel berikut: [GRI 403-2, 403-7]

As a commitment to achieve zero accident within the Company, the Company has mapped the risk of accidents or hazardous diseases related to the work undertaken by employees. The mapping is conducted by categorizing the level of risk based on the type of works, work units and work locations specifically intended for the Operation Department, Distribution Department and Maintenance Department. Through this mapping, the Company can prepare a plan for prevention and treatment programs to mitigate these risks. One of the biggest OHS risks in the Company's operational scope is electrocution. Therefore, the Company has established policies and procedures to reduce the danger of electrocution. [GRI 403-1, 403-2, 403-7]

The Company has managed to map all the risks related to accidents or occupational diseases as presented in the following table: [GRI 403-2, 403-7]

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Berdasarkan Unit Pembangkit

Types of High Risk Work Based on Generating Units

Unit Pembangkit Power Plant Unit	Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Types of High Risk Work	Cara Pencegahan/Penanganan Prevention/Handling Method	
PLTGU/PLTG GSPP/GFPP	<ul style="list-style-type: none"> Pengoperasian dan pemeliharaan GTG, HRSG dan STG Pekerjaan pada area ketinggian dengan potensi bahaya tinggi Pekerjaan tegangan tinggi (150kV) dan tegangan menengah (20kV dan 6,3kV) Pekerjaan dengan bahan kimia (bahan atau limbah berbahaya dan beracun) Operation and maintenance of GTG, HRSG and STG Work in height with high potential hazard High voltage (150kV) and medium voltage (20kV and 6.3kV) related works Work with chemical substances (hazardous and toxic materials or waste) 	<ul style="list-style-type: none"> Pembatasan akses <i>confined space</i>, <i>Hot Work</i>, <i>Scaffolding</i> dan <i>Purging</i>; Tes rutin <i>fire alarm</i>; Kesiapan instalasi <i>fire-fighting system</i>; Pembuatan rambu terkait <i>hazard</i>; Kelengkapan Alat Pelindung Diri (APD) lengkap sesuai potensi bahaya. Restrictions on confined space access, <i>Hot Work</i>, <i>Scaffolding</i> and <i>Purging</i>; Routine tests of fire alarm; Readiness of fire-fighting system installation; Creation of hazard-related signs; Availability of complete Personal Protective Equipment (PPE) according to potential hazards. 	<p>Mewajibkan setiap karyawan untuk memiliki Ijin Kerja Khusus sebelum menjalankan pekerjaan berisiko tinggi, dengan tata cara sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun <i>Job Card</i> dan Instruksi Kerja; Supervisor (pengawas K3) menyusun Analisis Keselamatan Kerja dan Lingkungan jika diperlukan yang mengidentifikasi bahaya keselamatan kerja dan aspek lingkungan dalam setiap langkah kerja dan menetapkan kontrol dari potensi bahaya; Ijin kerja (<i>work permit</i>) wajib diberikan oleh pejabat setingkat Supervisor/Engineer PICO (<i>Person in Charge of Operation</i>); Lock out-tag out (jika diperlukan); Checklist pemenuhan tool dan alat kerja; Melakukan HSE <i>briefing</i> sebelum melakukan pekerjaan; Inspeksi Keselamatan dan <i>Management Safety Walk-Arounds</i>; Pengawasan pekerjaan yang dilakukan oleh supervisor PICW (<i>Person in Charge of Work</i>); Terdapat supervisor/pengawas K3 yang bertanggungjawab atas pemenuhan aspek K3; Penutupan ijin kerja oleh pengawas pekerjaan internal (supervisor PICW) dan validasi oleh supervisor PICO apabila pekerjaan dinyatakan selesai.
PLTU CFPP	<ul style="list-style-type: none"> Pengoperasian dan pemeliharaan <i>Boiler dan Steam Turbine</i> Pekerjaan di <i>Coal Handling Plant (CHP)</i> area Pekerjaan tegangan tinggi (150kV) Pekerjaan dengan bahan kimia (bahan atau limbah berbahaya dan beracun) Operation and maintenance of Boilers and Steam Turbines Jobs in the Coal Handling Plant (CHP) area High voltage (150kV) related works Work with chemicals substances (hazardous and toxic materials or waste) 	<ul style="list-style-type: none"> Pembatasan akses <i>confined space</i>, <i>Hot Work</i>, <i>Scaffolding</i> dan <i>Penggalian (Excavation)</i>; Tes rutin <i>fire alarm</i>; Kesiapan instalasi <i>fire-fighting system</i>; Pembuatan rambu terkait <i>hazard</i>; Ketersediaan APD lengkap sesuai potensi bahaya. Restrictions on confined space access, <i>Hot Work</i>, <i>Scaffolding</i> and <i>Excavation</i>; Routine tests of fire alarm; Readiness for fire-fighting system installations; Creation of hazard-related signs; Availability of complete PPE according to potential hazards. 	<p>Require each employee to have a Special Work Permit before carrying out high-risk work, with the following procedures:</p> <ul style="list-style-type: none"> Develop Job Card and Work Instructions; OHS supervisor prepares an Analysis of Work Safety and the Environment if necessary which identifies occupational safety hazards and environmental aspects in each work step and establishes control of potential hazards; A work permit must be granted by a superior at the level of PICO (Person In-Charge of Operation) Supervisor/Engineer; Lock out - tag out (if necessary); Tools and work equipments compliance checklist; Conduct HSE briefing before doing work; Safety Inspection dan <i>Management Safety Walk-Arounds</i>; Supervision of work carried out by the PICW (Person In-Charge of Work) supervisor; There are OHS supervisors who are responsible for fulfilling the OHS aspects; Closing of work permit by the internal work supervisor (PICW supervisor) and validation by PICO supervisor if the work is declared complete.

Jenis Pekerjaan dengan Risiko Tinggi akan Penyakit Akibat Kerja

Type of Occupation with a High Risk of Occupational Disease

Unit Pembangkit Power Plant Unit	Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Types of High Risk Work	Cara Pencegahan/ Penanganan Prevention/ Handling Method
PLTGU/PLTG, PLTU GSPP/GFPP, CFPP	<p>Bekerja di kebisingan dengan risiko penurunan atau kerusakan fungsi pendengaran</p> <p>Works in loud noise environment with the risk of hearing loss or damage</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan APD, yaitu <i>ear plug</i>, <i>ear muff</i> dan APD standar; • Pemeriksaan kesehatan berkala; • Pemasangan rambu-rambu K3 (<i>safety sign</i>); • Sosialisasi terkait Penyakit Akibat Kerja. • Availability of PPE, namely <i>ear plug</i>, <i>ear muff</i> and standard PPE; • Periodic health checks; • Installation of OHS signs (<i>safety sign</i>); • Dissemination of Occupational related Diseases.
	<p>Bekerja di area paparan bahan kimia dengan risiko gangguan saluran pemapasan, kulit maupun pencernaan</p> <p>Works in the area of chemical exposure with the risk of respiratory, skin and digestive disorders</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan APD, diantaranya <i>masker</i>, <i>respirator</i>, <i>safety glasses</i>, <i>latex gloves</i>, <i>lab coat</i> dan APD standar; • Ketersediaan <i>Material Safety Data Sheet</i> (MSDS); • Pemeriksaan kesehatan berkala; • Pemasangan rambu-rambu K3 (<i>safety sign</i>); • Sosialisasi terkait Penyakit Akibat Kerja. • Availability of PPE, including masks, respirators, safety glasses, latex gloves, lab coat and standard PPE; • Availability of <i>Material Safety Data Sheet</i> (MSDS); • Periodic health checks; • Installation of OHS signs (<i>safety sign</i>); • Dissemination of Occupational related Diseases.
	<p>Bekerja di area ketinggian dengan risiko cedera dan kematian</p> <p>Work in an elevated area with the risk of injury and death</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan APD, diantaranya <i>full body harness</i>, <i>lanyard</i>, <i>fall arrester</i>, tali statis dan APD standar; • Ketersediaan alat bantu kerja di area ketinggian, seperti <i>tangga</i>, <i>man lift</i>, <i>scissor lift</i>, <i>gondola</i> dan sebagainya; • Pemasangan rambu-rambu K3 (<i>safety sign</i>); • Sosialisasi terkait Penyakit Akibat Kerja. • Availability of PPE, including <i>full body harness</i>, <i>lanyard</i>, <i>fall arrester</i>, static rope, and standard PPE; • Availability of working aids in high altitude areas, such as stairs, man lifts, scissor lift, gondolas and so on; • Installation of OHS signs (<i>safety sign</i>); • Dissemination of Occupational related Diseases.

Unit Pembangkit Power Plant Unit	Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Types of High Risk Work	Cara Pencegahan/Penanganan Prevention/Handling Method
PLTU CFPP	Bekerja di area paparan ash dan batubara dengan risiko mengganggu saluran pernapasan Works in the ash and coal exposure area with the risk of respiratory tract disturbance	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan APD, diantaranya masker karbon aktif, respirator, kacamata pelindung dan APD standar; • Pemeriksaan kesehatan berkala; • Pengukuran Indeks Kualitas Udara/<i>Air Quality Index</i> (AQI) secara periodik; • Pemasangan rambu-rambu K3 (<i>safety sign</i>); • Sosialisasi terkait Penyakit Akibat Kerja. <ul style="list-style-type: none"> • Availability of PPE, namely activated carbon masks, respirators, protective goggles and standard PPE; • Periodic health checks; • Periodic Air Quality Index (AQI) measurement; • Installation of OHS signs (<i>safety sign</i>); • Dissemination of Occupational related Diseases.
	Bekerja di area paparan radiasi (selama pengetesan sinar-X pada peralatan) dengan risiko menyebabkan kanker, permasalahan reproduksi dan kematian Works in the area of radiation exposure (during X-ray tests on equipment) with the risk of causing cancer, reproductive problems and death	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan APD, yaitu apron proteksi tubuh, <i>safety glove</i> dan APD standar; • Pemeriksaan kesehatan berkala; • Pemasangan rambu-rambu K3 (<i>safety sign</i>); • Sosialisasi terkait Penyakit Akibat Kerja. <ul style="list-style-type: none"> • Availability of PPE, namely body protection apron, <i>safety glove</i> and standard PPE; • Periodic health checks; • Installation of OHS signs (<i>safety sign</i>); • Dissemination of Occupational related Diseases.
	Bekerja di area perairan atau sungai (bagian transportasi batubara) dengan risiko tenggelam dan kematian Works in water or river areas (coal transportation section) with the risk of sinking and death	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasangan rambu-rambu K3 (<i>safety sign</i>); • Ketersediaan APD, seperti jaket pelampung dan APD standar; • Ketersediaan peralatan emergency seperti <i>ring-boy</i> dan tali tambang. <ul style="list-style-type: none"> • Installation of OHS signs (<i>safety sign</i>); • Availability of PPE, such as life jackets and standard PPE; • Availability of emergency equipment such as <i>ring-boy</i> and rope.

Bentuk komitmen dan tanggung jawab Perseroan terkait kebijakan mengenai pengupahan dan santunan bagi pekerja yang menderita penyakit akibat kerja dan telah menjalani upaya pengobatan medis, namun tidak dapat lagi menjalankan kewajibannya dalam bekerja, diatur pada Peraturan Perusahaan Pasal 23 mengenai Upah Karyawan Selama Sakit dan Pasal 37 mengenai Santunan Kecelakaan Kerja. Peraturan Perusahaan diperbaharui secara berkala dan disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. [GRI 403-6]

In line with the Company's commitment and responsibility, a policy regarding wages and benefits for workers who suffer from occupational diseases and have undergone medical treatment efforts, but unable to carry out their obligations at work is regulated in Article 23 of the Company Regulations regarding Wages for Employees During Sickness and Article 37 regarding Work Accident Compensation. The Company Regulation is regularly updated and ratified by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia. [GRI 403-6]

Kinerja K3

OHS Performance



Cikarang Listrindo secara rutin melaksanakan penilaian kinerja K3 guna mengetahui seberapa efektif kinerja K3 bagi setiap karyawan di lingkungan Perusahaan. Selain itu juga, sebagai bahan evaluasi Perseroan untuk meningkatkan kualitas prosedur standar K3 dan mencapai target angka kecelakaan kerja nihil (*Zero Accident*). Berikut di bawah ini statistik kinerja K3 Perseroan selama 3 tahun terakhir.

Cikarang Listrindo routinely conducts OHS performance assessments to determine the effectiveness of OHS carried out by every employee within the Company. In addition, as an evaluation material for the Company to improve the quality of OHS standard procedures and achieve the zero accident target. Below are the statistics of the Company's OHS performance for the last 3 years.

Statistik Kinerja K3 (orang) [GRI 403-9]

OHS Performance Statistics (people)

Insiden Kecelakaan Kerja Work Accidents	2021	2020	2019
Luka Ringan (Kecelakaan Kelas III – <i>First Aid Injury</i>) Minor Injury (Class III Accident - <i>First Aid Injury</i>)	3	4	6
Luka Berat (Kecelakaan Kelas II – <i>Medical Treatment Injury</i>) Serious Injury (Class II Accident - <i>Medical Treatment Injury</i>)	2	1	4
Meninggal Dunia (Kecelakaan Kelas I – <i>Fatality</i>) Death (Class I Accident - <i>Fatality</i>)	-	-	-
Jumlah Total	5	5	10

Statistik Kecelakaan Kerja Work Accidents Statistics

Insiden Kecelakaan Kerja Work Accidents	2021	2020	2019
Tingkat Keparahan/SR (hari) Severity Rate/SR (day)	0,5	7,6	5,1
Tingkat Frekuensi/FR Frequency Rate/FR	1,2	1,2	2,7
Jumlah Jam Kerja (jam) Total Manhours (hour)	4.086.637	4.204.831	3.707.439

SR (Severity Rate) = Rasio Keparahan Cidera = (Jumlah hari kerja hilang × 1.000.000)/Jumlah jam kerja orang
Injury Severity Ratio = (Total of lost working days × 1,000,000)/Total manhours

FR (Frequency Rate) = Jumlah kecelakaan kelas I + kecelakaan kelas II + kecelakaan kelas III/ Jumlah jam kerja orang × 1.000.000
Number of Class I accidents + Class II accidents + Class III accidents / Number of people working hours × 1,000. 000

Sepanjang tahun 2021, tercatat sebanyak 5 (lima) kejadian, yaitu 3 (tiga) kecelakaan kelas III dan 2 (dua) kejadian kecelakaan kelas II. Sementara itu, Perseroan tidak mencatat adanya insiden fatal yang terjadi selama 2021. Perseroan juga tidak mencatat adanya pekerja yang terkena penyakit akibat kerja pada tahun 2021. [GRI 403-10]

Perseroan selalu melakukan mitigasi dan evaluasi jika terjadi kecelakaan untuk melihat penyebab kecelakaan kemudian membuat rekomendasi tindakan koreksi terhadap kecelakaan dan perbaikan prosedur kerja serta memonitor tindak lanjutnya. [GRI 103-3]

Kami juga melaksanakan sistem pelaporan *near-miss* yang digunakan untuk memperoleh data dan membantu dalam pengambilan langkah-langkah pencegahan lebih lanjut, sebagaimana yang secara statistik diterima luas bahwa setiap 1 (satu) kejadian kecelakaan terdapat 10 kejadian *near-miss*. [GRI 103-3]

Throughout 2021, there were 5 (five) incidents, which can be detailed into 3 (three) class III accidents and 2 (two) class II accident. Meanwhile, the Company did not record any fatal incidents that occurred in 2021. The Company also did not record any workers suffering from occupational diseases in 2021. [GRI 403-10]

The company always mitigates and evaluates any accident occurred to find out the causes and then taking corrective recommendation towards the accident as well as work procedure improvement and monitoring the follow-up. [GRI 103-3]

We also implement a *near-miss* reporting system which is used to obtain data and assist in taking further preventive action, as it is widely accepted statistically that for every 1 (one) accident there are 10 *near-miss* events. [GRI 103-3]



Penghargaan dan Sertifikat di Bidang K3

Awards and Certificates in the Field of OHS



Sebagai bentuk dari komitmen Perseroan dalam rangka penerapan praktik K3 terbaik di seluruh wilayah lingkungan Perseroan, Kami telah memiliki sertifikasi ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk proses pembangkitan dan distribusi listrik. Sertifikasi ini telah diverifikasi oleh badan sertifikasi internasional, Lloyd's Register. Perseroan juga memiliki sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

In line with the Company's commitment to implement OHS best practices in all areas of the Company's environment, the Company is equipped with ISO 45001:2018 certification regarding on Occupational Health and Safety Management System for the electricity and generation processes. This certification has been verified by an international certification body, Lloyd's Register. The Company also obtained an Occupational Health and Safety Management System (SMK3) certification from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.



08

Bermanfaat untuk Masyarakat

Beneficial to the Society

Komitmen untuk Masyarakat Commitment to the Society	179
Roadmap CSR Cikarang Listrindo Cikarang Listrindo's CSR Roadmap	180
Program CSR Tahun 2021 CSR Programs in 2021	182
Bantuan Sosial Social Aid	183
Bantuan Pendidikan Educational Aid	191
Bantuan Kesehatan Health Aid	195
Pelibatan Masyarakat Lokal Local Community Involvement	198
Penghargaan dan Sertifikasi di Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Awards and Certifications in the Field of Social and Community Development	199





Tumbuh Berkembang Bersama Masyarakat

Cultivating Growth Alongside the Community



“Cikarang Listrindo berkomitmen untuk menjalin hubungan timbal balik yang positif dan harmonis dengan pemangku kepentingan, melalui kegiatan tanggung jawab sosial dan pelibatan masyarakat. Bersama masyarakat terutama komunitas lokal sekitar usaha Perseroan, kami bertumbuh dan berkembang dalam mewujudkan tujuan-tujuan Sustainable Development Goals (SDG).”

Cikarang Listrindo is committed to establish positive and harmonious mutual relationships with our stakeholders through social responsibility activities and community involvement. Together with the community, especially the local community around the Company's operational area, we are growing and developing in realizing the goals of Sustainable Development Goals (SDGs).

Komitmen Untuk Masyarakat

Commitment to the Society

Cikarang Listrindo meyakini bahwa kami juga berperan dalam kehidupan masyarakat dalam komunitas terutama yang berada di sekitar wilayah operasional Perseroan. Masyarakat maupun komunitas lokal di sekitar Perseroan secara tidak langsung memiliki andil atas setiap capaian Perseroan. Kami berkomitmen penuh untuk menjalin hubungan timbal balik dan berkontribusi positif kepada masyarakat di sekitar kami. [GRI 103-1]

Kontribusi positif Perseroan diwujudkan melalui berbagai program tanggung jawab sosial/*Corporate Social Responsibility* (CSR), berupa pemberian bantuan dari yang bersifat jangka pendek hingga panjang, serta dengan keterlibatan langsung pihak Perseroan dalam memberikan solusi di masyarakat sekitar. Dengan memberikan manfaat tersebut, Cikarang Listrindo menjalin hubungan yang positif dan harmonis serta menumbuhkan kemandirian ekonomi masyarakat, sehingga dapat mewujudkan tujuan-tujuan *Sustainable Development Goals* (SDG). [F.23] [GRI 103-2]

Kegiatan-kegiatan CSR tersebut menjadi wujud kontribusi sosial Perseroan agar dapat berbaur dengan masyarakat serta berperan dalam mengembangkan potensi sekaligus memberdayakan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Komitmen ini juga selaras dengan penerapan keuangan berkelanjutan seperti yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan. [GRI 103-2]

Perseroan memiliki kebijakan umum mengenai pengembangan sosial kemasyarakatan melalui tiga kelompok kegiatan utama. Ketiga kelompok tersebut adalah layanan bantuan sosial, pendidikan, dan kesehatan. Melalui pelaksanaan tiga kelompok kegiatan utama tersebut, Perseroan turut mendorong tercapainya SDG sebagaimana diadopsi Pemerintah Indonesia melalui SDG Indonesia (<https://www.sdg2030indonesia.org>).

Dalam pelaksanaannya, program-program CSR Perseroan berpedoman pada ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial, dimulai dari penyusunan program serta pengawasan dan evaluasi pelaksanaan. Di Indonesia, ISO 26000 telah diratifikasi oleh Pemerintah pada tahun 2010 dan dijadikan Standar Nasional Indonesia (SNI) pada tahun 2012. Walaupun tidak bersifat wajib dan hanya sekedar himbauan, ISO ini memberikan pola dan modul yang berlaku secara internasional tentang bagaimana CSR dapat dikembangkan dalam dimensi sebuah organisasi. Kami sedang dalam proses untuk sepenuhnya mematuhi standar ISO 26000 pada tahun 2023.

Cikarang Listrindo believes that we also play a part in the people's life in the community, especially those around the Company's operational area. The society and local communities around the Company indirectly contributed toward every achievement of the Company. We are fully committed to establishing mutual relationships and contributing positively to the community around us. [GRI 103-1]

The Company realizes its positive contribution through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs, by providing short-term and long-term assistances, as well as the Company's direct involvement in providing solutions to the surrounding community. By providing these assistances, Cikarang Listrindo establishes positive and harmonious relationship and fosters economic independence of the community, to realize the goals of Sustainable Development Goals (SDGs). [F.23] [GRI 103-2]

These CSR activities are manifestation of the Company's social contribution to participate in the communities and to play a role in developing and empowering the surrounding communities. This commitment is also aligned with the implementation of sustainable finance as stated in OJK Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance. [GRI 103-2]

The Company has a general policy regarding community social development, through three main activity groups. The three groups are social assistance services, education, and health aid. Through the implementation of these three main activity groups, the Company supports the achievement of the SDGs, as adopted by the Government of Indonesia through the Indonesian SDGs (<https://www.sdg2030indonesia.org>).

In practice, the Company's CSR programs are guided by ISO 26000, Social Responsibility Guidelines, starting from the preparation of the programs, followed by the monitoring and then the evaluation of the implementation. In Indonesia, ISO 26000 was ratified by the Government in 2010 and adopted by Indonesian National Standard (SNI) in 2012. Although it is not mandatory and is just an appeal, this ISO provides an internationally accepted patterns and modules on how CSR can be developed within an organization. We are in progress to be fully compliant with the ISO 26000 standard by 2023.

Roadmap CSR Cikarang Listrindo

Cikarang Listrindo's CSR Roadmap

Untuk mewujudkan komitmen Perseroan dan menjaga kesinambungan pelaksanaan program, Perseroan telah menetapkan CSR Roadmap 2012-2022, yang pada tahun 2021 telah diperbarui dan diperpanjang sampai 2030. Roadmap CSR tersebut ditinjau dan dirumuskan secara berkala dengan memasukkan hasil evaluasi realisasi program pada periode sebelumnya. Keseluruhan operasional Perseroan juga telah menjalankan analisa dampak sosial dan menyusun program sosial kemasyarakatan berdasarkan hasil analisa ini. [GRI 103-3, 413-1]

Rumusan inisiatif dan tahapan kegiatan CSR tahun 2012-2030, yaitu sebagai berikut:

To enhance the Company's commitment and maintain the continuity of the programs, the Company has established CSR Roadmap 2012-2022, which in 2021 was updated and extended to 2030. The CSR Roadmap is reviewed and formulated periodically by including the results of evaluations of program realization in the previous period. The Company's overall operation has also implemented the social impact analysis and designed social programs based on the analysis result. [GRI 103-3, 413-1]

The formulation of initiatives and stages of CSR activities in 2012-2030 are as follows:



2012-2017: Karitatif

Perseroan mulai membangun dan menciptakan hubungan yang lebih sinergis dengan masyarakat, melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat karitatif, seperti perbaikan dan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan, penyediaan fasilitas umum dan sosial, pelayanan kesehatan, serta edukasi kesehatan dan lingkungan.

2018-2019: Standardisasi

Perseroan melakukan evaluasi dan reorganisasi struktur, prosedur, dan mekanisme pelaksanaan CSR. Tidak hanya atas proses internal Perseroan saja, namun evaluasi juga dilaksanakan atas implementasi program CSR yang telah dijalankan.

2012-2017: Caritative

The Company began to build and create more synergistic relationships with the community, through caritative activities, such as rehabilitation and construction of educational facilities and infrastructure, construction of public and social facilities, health care assistance, and health and environmental education.

2018-2019: Standardization

The Company evaluated and reorganized CSR structure, procedures, and implementation. The evaluation was not only carried out for the internal process, but also the CSR program implementation.

Perseroan juga kembali melakukan pemetaan sosial ekonomi dan mengembangkan program-program strategis sambil melanjutkan program-program dasar CSR yang berfokus pada bidang sosial, pendidikan, dan kesehatan.

Pelaksanaan inisiatif ini diharapkan dapat meningkatkan kesiapan organisasi dan kesiapan program-program strategis baik untuk mencapai target jangka pendek maupun jangka panjang pelaksanaan CSR Perseroan.

2020-2024: Pengembangan Masyarakat

Perseroan melakukan evaluasi dan perbaikan program-program strategis yang telah disusun pada tahap sebelumnya. Untuk mendukung tahapan tersebut, pada awal tahun 2021, Perseroan membentuk *Tim Corporate Social Responsibility* yang akan berfokus kepada penyempurnaan program dan dokumentasi CSR. Di samping melanjutkan program CSR sebelumnya, Perseroan lebih memfokuskan program CSR tahap ini pada pengembangan masyarakat, melalui pelatihan dan pengembangan kelompok-kelompok masyarakat, sehingga dalam jangka panjang akan tumbuh kemandirian.

Melalui inisiatif ini diharapkan Perseroan akan memiliki agen-agen pemberdayaan masyarakat yang telah dididik dan dilatih serta mampu menjadi agen perubahan dalam lingkungan masyarakat.

2025-2030: Kemitraan Sosial

Perseroan berupaya untuk menciptakan nilai bersama dalam kemitraan. *Tim Corporate Social Responsibility* membangun, berkolaborasi, dan menjaga kemitraan dengan berbagai institusi dalam mewujudkan program-program strategis pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

Pada tahap ini, Perseroan memfokuskan kegiatan tanggung jawab sosial dalam bentuk program pembinaan dan pengembangan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar menuju wilayah dengan ketahanan ekonomi, sosial dan ekologi. Kami berharap dapat membangun Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang lebih meluas dan mandiri di dalam masyarakat.

Selain mewujudkan kemitraan sosial, sebagai bentuk komitmen penerapan bisnis yang berkelanjutan Perseroan juga menargetkan peningkatan standar dari PROPER Biru menjadi PROPER Hijau. PROPER Hijau, salah satu yang akan ditingkatkan adalah aspek pengembangan masyarakat.

The Company also re-conducted socio-economic mapping and developed strategic programs while continuing the basic CSR programs that focused on the social, education, and health aspects.

The implementation of these initiatives were expected to increase organizational and strategic programs readiness in order to achieve both short-term and long-term targets for the operation of the Company's CSR.

2020-2024: Community Development

The Company evaluates and improves strategic programs that have been prepared in the previous stages. To support this, in early 2021, the Company established a Corporate Social Responsibility Team which focuses on improving the CSR programs and documentation. Besides continuing the previous CSR programs, at this stage, the Company will focus on community development through training and development of community groups, which in the long run will develop self-management.

This initiative by the Company is expected to establish community empowerment agents who have been educated and trained and are able to become the agents of change in the community.

2025-2030: Social Partnership

The Company strives to create shared value in the partnership. The Corporate Social Responsibility Team establishes, collaborates, and maintains partnerships with various institutions in realizing strategic programs for community development and empowerment.

At this stage, the Company focuses on the social responsibility activities in the form of providing coaching program and community development to improve the surrounding community's life quality towards regional economic, welfare and environment autonomy. We expect to create more widespread and independent Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) within the community.

In addition to creating social partnerships, as a form of commitment to implement sustainable business, the Company is also targeting to increase the standard from Blue PROPER to Green PROPER, in which one of the item that will be improved greatly is the community development aspect.

Program CSR Tahun 2021 ^[F.24]

CSR Program In 2021

Cikarang Listrindo melalui tema “Terang yang Membawa Kebaikan” yang menjadi spirit atas setiap kegiatan-kegiatan CSR yang dijalankan, memungkinkan adanya manfaat positif dan berkesinambungan atau kebaikan bagi masyarakat di sekitar area operasional. Setiap program yang dijalankan sejalan dengan nilai-nilai Perseroan yaitu STAR (Service, Trustworthiness, Accountability, dan Reliability) terkhususnya Service atau melayani yang menjunjung sikap membantu sesama, kepedulian dan ketulusan hati.

Selama tahun 2021, Perseroan telah merealisasikan dana untuk pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial sebesar AS\$1.674.251 dengan rincian sebagai berikut:

Cikarang Listrindo initiated “Powering Goodness” as the spirit in carrying out CSR activities, enabling positive and sustainable benefits or goodness for the surrounding community. Every program carried out is in line with the Company’s values, namely STAR (Service, Trustworthiness, Accountability, and Reliability), especially Service that upholds the attitude of helping others, caring, and sincerity.

In 2021, the Company has realized the corporate social responsibility activities fund, of US\$1,674,251 with the following details:

dalam AS\$, kecuali dinyatakan lain
in US\$, unless stated otherwise

Kegiatan Activities	2021	2020	YoY 2021-2020	
			Nominal Amount	%
			(3=1-2)	(3/2)
Bantuan Sosial Social Aid	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
a. Program Penyambungan Listrik Electricity Connection Program	53.023	197.221	(144.198)	-73%
b. Program Pemberdayaan Masyarakat Community Development Program	124.024	2.768	121.256	4.381%
c. Fasilitas umum/infrastruktur Public facilities/infrastructure	57.088	357.536	(300.480)	-84%
d. Kegiatan Keagamaan Religious Activities	54.434	62.946	(8.512)	-14%
e. Bantuan Bencana Disaster Relief	17.866	11.461	6.405	56%
Sub-jumlah Bantuan Sosial Sub-total of Social Aid	306.435	631.932	(325.497)	-52%
Bantuan Pendidikan Educational Aid	86.192	30.512	55.680	182%
Bantuan Kesehatan Health Aid	1.281.624	1.534.664	(253.040)	-16%
Jumlah Total	1.674.251	2.197.108	(522.857)	-24%

Bantuan Sosial

Social Aid



Perwakilan PT Cikarang Listrindo menyerahkan bantuan darurat bencana kepada Yayasan BUMN untuk Indonesia
Handover of Disaster Emergency Assistance to the BUMN Foundation for Indonesia

Program bantuan sosial merupakan kegiatan yang dilakukan Perseroan kepada masyarakat sekitar sebagai bentuk tanggung jawab sosial. Bantuan sosial ini terfokus pada berbagai kegiatan yang bersifat memperbaiki kualitas hidup masyarakat, diantaranya namun tidak terbatas pada, program penyambungan listrik gratis, bantuan pendampingan untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa binaan, bantuan penanggulangan bencana, bantuan sembako serta perbaikan ekosistem wilayah tinggal masyarakat yang akan memberikan dampak ekonomi secara tidak langsung. Selain itu juga termasuk di dalamnya pembangunan dan perbaikan beragam sarana dan prasarana dasar masyarakat, termasuk pembangunan dan perbaikan sarana ibadah. Adapun total pengeluaran bantuan sosial pada 2021 mencapai AS\$306.435. [GRI 413-2]

Kegiatan layanan bantuan sosial yang Perseroan lakukan di tahun 2021, diantaranya sebagai berikut:

The social aid program is an activity that is carried out by the Company to the surrounding community as a form of social responsibility. This social aid focuses on various activities that improve the quality of people's lives, including but not limited to, free electricity connection programs, assistance to Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the target villages, disaster relief aids, basic need aids as well as improving the ecosystem of the community's living area which will indirectly give economic impact. In addition, it also includes construction and rehabilitation of various communities' basic facilities and infrastructures, including building and repairing religious facilities. The total amount spent for social aid in 2021 was US\$306,435. [GRI 413-2]

The social aids provided by the Company in 2021, among others are:

1

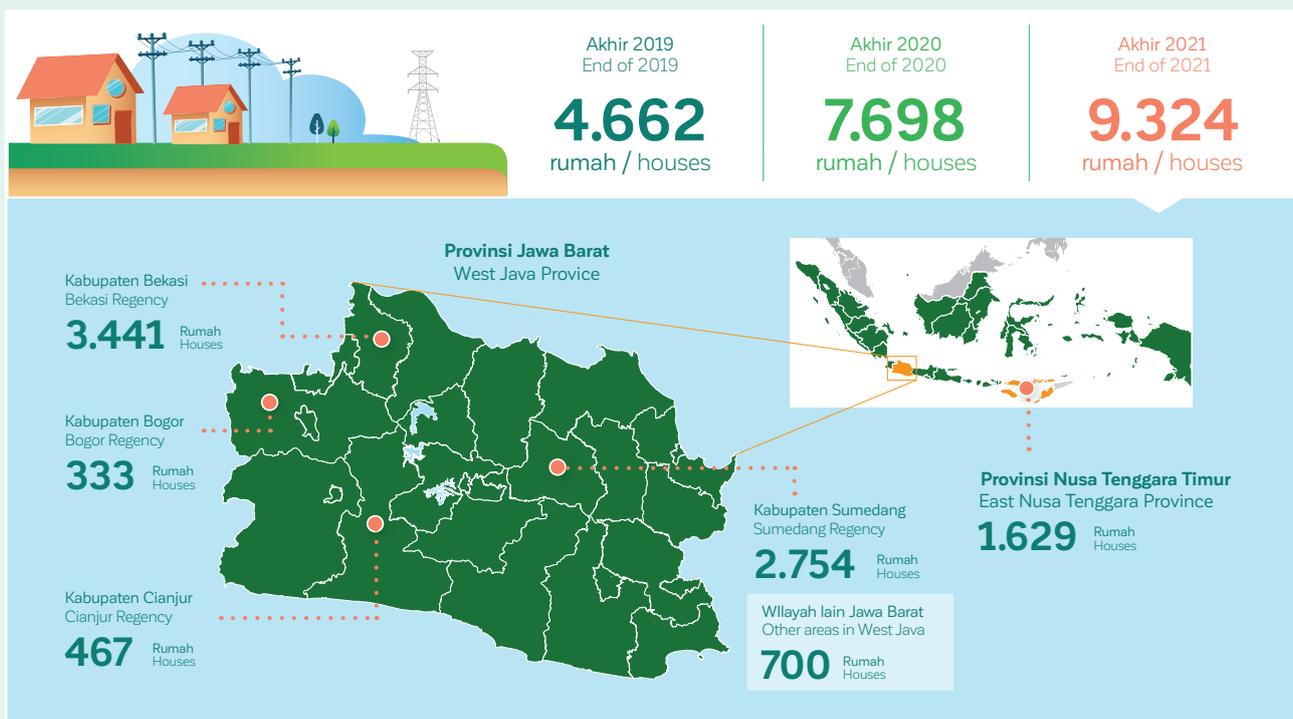
Program Penyambungan Listrik dalam Rangka Meningkatkan Rasio Elektrifikasi**Electricity Connection Program to Increase the Electrification Ratio**Bermitra dengan /
In partnership with:

Perseroan bekerja sama dengan Kementerian ESDM dan PLN berkontribusi dalam pengadaan sambungan listrik gratis untuk warga kurang mampu di berbagai daerah di Indonesia. Program ini bertujuan untuk meningkatkan rasio elektrifikasi dengan mengadakan penyambungan listrik kepada rumah tangga yang kurang mampu.

Cikarang Listrindo berkomitmen untuk berkontribusi terhadap sambungan listrik untuk 18.000 rumah dari total target Kementerian ESDM dan PLN sebanyak 721.000 rumah di berbagai daerah di Indonesia. Hingga akhir tahun 2021, penyambungan listrik yang dilakukan Perseroan sudah mencapai 9.324 rumah, terdiri dari 3.441 rumah di Kabupaten Bekasi, 2.754 rumah di Kabupaten Sumedang, 1.629 rumah di Provinsi NTT, 467 rumah di Kabupaten Cianjur, 333 rumah di Kabupaten Bogor, dan 700 rumah yang tersebar di wilayah lain di Jawa Barat. Kegiatan tersebut akan terus dilanjutkan sampai komitmen terpenuhi.

The Company partnered with the Ministry of Energy and Mineral Resources and PLN to contribute in providing free electricity connection programs for disadvantaged communities in various regions in Indonesia. This program aims to improve the electrification ratio by providing electricity connection to underprivileged households.

Cikarang Listrindo pledged contribution to provide free electricity connection up to 18,000 houses from the total target of the Ministry of Energy and Mineral Resources and PLN of 721,000 houses in various regions in Indonesia. By the end of 2021, the program has reached 9,324 houses, consisting of 3,441 houses in Bekasi Regency, 2,754 houses in Sumedang Regency, 1,629 houses in NTT Province, 467 houses in Cianjur Regency, 333 houses in Bogor Regency, and 700 houses scattered in other areas in West Java. These activities will be continued until the target is fulfilled.



2

Program Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Buni Baru, Babelan

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) Program in Buni Baru Village, Babelan



Bermitra dengan /
In partnership with:

**Karya
Salemba
Empat**

Cikarang Listrindo bekerja sama dengan Yayasan Karya Salemba Empat (KSE) menjalankan program Bina Desa sebagai wujud pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan pendidikan. Program ini dimulai di Desa Buni Baru, yang merupakan komunitas yang berdekatan dengan wilayah operasional Perseroan. Program ini memperkenalkan beberapa karya inovasi dari peserta beasiswa Perseroan untuk diimplementasikan kepada masyarakat di Desa Buni Baru.

Program pengembangan dan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) juga telah dimulai sejak tahun 2020. Beberapa program UMKM yang dilakukan selama tahun-tahun tersebut berupa pembinaan usaha jajanan gedebong pisang, tanaman hidroponik, budidaya ikan hias, dan pemasangan panel surya untuk pompa hidroponik dan penerangan. Selain itu, Perseroan juga memberikan bantuan pelatihan keterampilan usaha, menyelenggarakan pelatihan *online marketplace*, hingga pemberdayaan anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). [GRI 413-2]

Masyarakat Desa Buni Baru berfokus pada program tanaman hidroponik. Mereka berharap dapat mencapai produksi dan penjualan sebanyak minimum 900 tanaman hidroponik pada tahun 2022 yang dapat menyumbang untuk ekonomi masyarakat desa.

Cikarang Listrindo in collaboration with Karya Salemba Empat (KSE) Foundation ran a Village Development program as a form of community empowerment through educational approach. This program started in Buni Baru Village, which is a community neighboring the Company's operational area. This program introduces several innovative products from the Company's scholarship awardee to be implemented in Buni Baru Village.

This development and empowerment of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) program already started since 2020. Some of the MSME programs that were performed during those years such as fostering business for banana stem snacks, hydroponic plants, cultivation of ornamental fish, and installation of solar panels for hydroponic pumps and lighting. In addition, the Company also provides assistances such as business skills training, organizes *online marketplace* training, and empowers Family Welfare Empowerment (PKK) members. [GRI 413-2]

The Buni Baru Village community is very focused on hydroponic plants program. They expect to achieve production and sales of minimum 900 hydroponic plants in 2022, which can contribute to the village community's economic.

3

Program Budidaya Ikan Air Tawar di Desa Karangraharja, Bekasi

Freshwater Fish Farming Program in Karangraharja Village, Bekasi

Bermitra dengan /
In partnership with:



Tambak Budidaya Ikan Air Tawar binaan Perseroan di Desa Karangraharja
Freshwater Fish Cultivation Pond Built by the Company in Karangraharja Village

Program pengembangan masyarakat lainnya di Perseroan dalam rangka meningkatkan taraf ekonomi masyarakat di desa Karangraharja. Mulai tahun 2021, Perseroan bekerjasama dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam melaksanakan program budidaya ikan air tawar untuk warga binaan di Desa Karangraharja dengan target panen mencapai 3 ton per tahun.

Selama tahun 2021, program budidaya ikan air tawar menyediakan pelatihan kepada kelompok budidaya kepada 37 Kepala Keluarga dan pemberian bantuan bibit ikan sebanyak 25.000 ekor serta kerambah apung. Perseroan berharap program Kampung Berdikari ini akan memberikan dampak jangka panjang bagi masyarakat dan mewujudkan Desa Karangraharja yang mandiri agar secara bertahap menyerap lebih banyak tenaga kerja lokal. Komitmen Perseroan akan berlangsung selama 4 tahun kedepan sampai masyarakat menjadi mandiri secara ekonomi.

Selama masa panen pada awal tahun 2022, kelompok budidaya ikan air tawar dapat menghasilkan keuntungan sekitar Rp25 juta. Atas keuntungan tersebut akan dibagikan kepada anggota kelompok setelah disisihkan sebagian sebagai pokok modal untuk budidaya berikutnya.

Another Company's community development program to improve the community's economy is toward Karangraharja village. Starting in 2021, the Company cooperates with Village-Owned Enterprises (BUMDes) in implementing freshwater fish farming programs for residents living in Karangraharja Village, targeting up to 3 tons harvests per year.

In 2021, the freshwater fish farming programs provided training for farming group of 37 households and assistance of 25,000 fish seeds, as well as floating cages. The Company hopes that this program will have a long-term impact for the community and establishes an independent Karangraharja Village that gradually absorbs more local workers. The Company's commitment will last for the next 4 years until the community becomes economically independent.

During the harvest period in early 2022, the freshwater fish farming group can generate around Rp25 million, of which the profits will be distributed to the group members after setting aside capital for subsequent farming.

4

Program Budidaya Jahe Merah di Desa Labansari, Bekasi

Red Ginger Farming Program in Labansari Village, Bekasi

Bermitra dengan /
In partnership with:



Budidaya Jahe Merah
Cultivation of Red Ginger

Pada tahun 2021, Perseroan juga mengadakan program budidaya jahe merah di Desa Labansari. Perseroan dibantu oleh kelompok *Ecovillage* dan berhasil membantu 10 warga dengan memanfaatkan lahan warga sebesar 284 m³ untuk memulai penanaman jahe merah.

Perseroan melalui program budidaya ini memberikan sebanyak 40 kg bibit jahe merah kepada warga desa. Kelompok ini akan mengolah hasil panen jahe merah menjadi minuman jahe merah dalam kemasan. Selama masa percobaan ini, kelompok ini telah berhasil memproduksi 130 bungkus minuman jahe merah, dengan harga jual Rp25 ribu per bungkus, yang dipasarkan di wilayah sekitar desa Labansari.

Atas kelanjutan masa percobaan ini, kelompok tersebut merencanakan untuk melakukan panen jahe merah sebanyak 300 kg selama tahun 2022 sebagai target mereka.

In 2021, the Company organized a red ginger farming program in Labansari Village. The Company was assisted by *Ecovillage* organization and managed to assist 10 residents by utilizing 284 m³ of the local land to start the red ginger farming.

The Company, through this farming program, provided 40 kg of red ginger seeds to the villagers. This group will process the red ginger harvested into packaged red ginger drinks. During this trial period, the group has succeeded in producing 130 packs of red ginger drinks, with selling price of Rp 25 thousand per pack, marketed around Labansari village.

As a continuation of the trial period, the group is planning to harvest 300 kg of red ginger in 2022 as the target.

5

Pelatihan Khusus untuk Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Special Training for Mental Illness Patients (ODGJ)

Bermitra dengan / In partnership with:



Dengan pertimbangan untuk memberdayakan masyarakat yang terlupakan, Perseroan juga memberikan perhatian kepada ODGJ. Perseroan mengarahkan kegiatan pelatihan untuk ODGJ ini spesifik pada cara membuat produk yang ramah lingkungan. Perseroan bermitra dengan Yayasan Al Fajar Berseri dan Yayasan Kumala mengadakan pelatihan untuk memanfaatkan kembali sampah kertas Perseroan menjadi suatu produk rumah tangga daur ulang yang bermanfaat serta ramah lingkungan.

Selama tahun 2021, Perseroan berhasil melatih 30 peserta ODGJ dan mengirimkan sampah kertas sebanyak kurang lebih 411,5 kg untuk kemudian diolah bersama sampah organik lainnya dan didaur ulang menjadi produk-produk rumah tangga seperti kantong, *eco pen*, dan tempat tissue. Dengan melakukan program ini, tujuannya juga untuk membekali ODGJ dengan keterampilan yang memungkinkan mereka untuk berbaaur kembali ke lingkungan masyarakat sebagai individu yang produktif.

Program pelatihan ini akan dijalankan selama 3 tahun berikutnya. Mulai tahun 2022, Perseroan bersama dengan Yayasan Kumala akan memberikan pendampingan atas pemasaran produk dengan memanfaatkan media *e-commerce*. Perseroan juga akan menjadi salah satu pelanggan untuk memenuhi kebutuhan aksi korporasi.

With consideration to empower marginalized community, the Company also puts attention to the mental illness patients. The Company directs training activities for ODGJ specifically on how to create environmentally friendly products. The Company partnered with Al Fajar Berseri Foundation and Kumala Foundation perform training to recycle the Company's paper waste into a useful and environmentally friendly recycled household products.

During 2021, the Company managed to train 30 ODGJ participants and send approximately 411.5 kg of paper waste to be processed altogether with other organic waste and recycled into household products such as bags, *eco pens*, and tissue holders. By doing this program, the purpose is also to equip ODGJ with skills that enable them to blend back to the society as productive individuals.

This training program will be carried out for the next 3 years. Starting in 2022, the Company together with the Kumala Foundation will assist in product marketing by utilizing an *e-commerce* platform. The Company will also become one of the customers for its corporate events needs.

6

**Program Tanggap
Kebencanaan
di Desa Labansari**
Labansari Village's
Disaster Response
Program



Program Pelatihan Tanggap Bencana di Desa Labansari
Labansari Village's Disaster Response Program

Desa Labansari, Bekasi berlokasi dekat dua sungai besar, merupakan desa yang kerap dilanda bencana banjir setiap tahun. Pada tahun 2021, banjir merendam 1.000 rumah dari 1.200 kepala keluarga di Desa Labansari akibat luapan Sungai Cibeet dan Sungai Citarum. Dari 12 Rukun Tetangga (RT) yang berada di desa tersebut, hanya terdapat 2 RT yang tidak terdampak banjir.

Oleh sebab itu, Perseroan tergerak untuk memberikan pendampingan kepada warga Desa Labansari agar menjadi desa yang lebih siap dan tanggap terhadap bencana, khususnya banjir yang selalu terjadi setiap tahun. Perseroan bekerja sama dengan banyak pihak seperti Pusat Kajian Bencana dan Pengungsi (PUSKASI), Politeknik Kesejahteraan Sosial (Poltekesos) Bandung, Dinas Sosial, Taruna Siaga Bencana (TAGANA) dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat, serta Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi DKI Jakarta (BPBD).

Dalam pendampingan ini, Tim Kerja Masyarakat Siaga Bencana (TKMSB) telah dibentuk, pelatihan manajemen penanggulangan bencana diberikan dan pelatihan penyelamatan air telah dilaksanakan. Program ini mengikuti Peraturan Menteri Sosial No. 128 Tahun 2011, sebagai standar pembentukan Kawasan Siaga Bencana. Perseroan bersama PUSKASI membekali 50 orang desa Labansari, yang tergabung di TKMSB, memungkinkan mereka untuk membantu masyarakat jika terjadi bencana.

Labansari Village, Bekasi located near two big rivers, is a village that is often hit by floods. In 2021, floods submerged 1,000 houses out of 1,200 households in Labansari Village due to overflowing of the Cibeet River and Citarum River. Out of the 12 Neighborhood Units in the village, only 2 Neighborhood Units were not affected by the floods.

Due to that reason, the Company was eager to assist Labansari Village to be more prepared and responsive against disasters, especially floods that always occur every year. The Company cooperates with many parties such as Center for Disaster and Refugee Studies (PUSKASI), Social Welfare Polytechnic (Poltekesos) Bandung, Social Service, Disaster Preparedness Youth (TAGANA) of West Java Provincial Government, and the DKI Jakarta Provincial Disaster Management Agency (BPBD).

In this assistance, the Disaster Preparedness Community Work Team (TKMSB) has been established, disaster management training given and water rescue training has been carried out. This program followed the Regulation of the Minister of Social Affairs No. 128 of 2011, as the standard for establishing a Disaster Prepared Area. The Company and PUSKASI equipped 50 Labansari villagers, who are members of TKMSB, enabling them to help the communities in the event of a disaster.

7

Penanaman Mangrove sebagai solusi Perbaikan Ekosistem di Desa Pantai Bahagia, Muara Gembong, Bekasi [F.10]

Mangrove Planting as a Solution for Ecosystem Improvement in Pantai Bahagia Village, Muara Gembong, Bekasi



Bermitra dengan /
In partnership with:



Penanaman Mangrove di Desa Pantai Bahagia, Bekasi
Mangrove Planting in Pantai Bahagia Village, Bekasi

Desa Pantai Bahagia, Kecamatan Muara Gembong yang berada di pesisir pantai utara Kabupaten Bekasi, merupakan desa yang sangat terdampak abrasi air laut. Abrasi berdampak pada pemukiman warga dengan hampir 500 Kepala Keluarga (KK) saat air laut pasang dan sekitar 150 KK bahkan kehilangan tempat tinggalnya karena kerusakan parah atas pemukimannya pada tahun 2021.

Penanaman mangrove ini menjadi salah satu solusi penting untuk mengatasi masalah lingkungan ini. Habitat dan ekosistem mangrove yang baik akan membantu mengurangi dampak abrasi laut dan memulihkan daerah tersebut.

Sejak tahun 2018, Perseroan melakukan penanaman mangrove secara bertahap dan berkelanjutan dengan total komitmen sebanyak 5.000 pohon yang akan diselesaikan pada tahun 2022.

Perseroan juga bekerja sama dengan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) lokal, yang akan membantu Perseroan untuk memantau perkembangan harian atas hutan mangrove ini dan memastikan bahwa tanaman mangrove dikembangkan secara optimal untuk masyarakat.

Pantai Bahagia Village, Muara Gembong District, which is located in the northern coast of Bekasi Regency, is a village that is heavily affected by seawater abrasion. Abrasion affected residential areas with nearly 500 households during high tide and around 150 households even lost their homes due to severe damage to their settlements in 2021.

Mangrove planting becomes an important solution to overcome this environmental issue. A good mangrove habitat and ecosystem will help to reduce the impact of sea abrasion and recover the area.

Since 2018, the Company has planted mangroves gradually and sustainably with a total commitment of 5,000 plants which will be completed in 2022.

The Company also collaborates with local Tourism Awareness Group (POKDARWIS), who will assist the Company to monitor the daily development of this mangrove forest and to ensure the planted mangroves developed optimally for the community.

Bantuan Pendidikan

Educational Aid

Pendidikan merupakan salah satu faktor kunci dalam pengembangan kualitas dan kompetensi SDM di masyarakat. Tolak ukur majunya suatu negara juga diukur dari tingkat pendidikan yang merata. Hal ini membuat Cikarang Listrindo berkomitmen untuk mendukung penuh kegiatan pengembangan masyarakat melalui bidang pendidikan.

Sejumlah program bantuan untuk sarana dan prasarana serta beasiswa pendidikan telah diberikan Perseroan selama tahun 2021 dengan nilai total sejumlah AS\$86.192.

Education is one of the key factors in developing quality and competence of human resources in society. The benchmark for the progress of a country is measured by the level of education that is evenly distributed. This makes Cikarang Listrindo committed to fully support the community development activities through education.

A number of education aid programs for educational facilities and infrastructure, as well as scholarship have been provided by the Company in 2021 with a total value of US\$86,192.

1

Program Beasiswa ke Perguruan Tinggi Bersama Yayasan Karya Salemba Empat

Scholarships Program for Higher Education with Karya Salemba Empat Foundation

Bermitra dengan /
In partnership with:

**Karya
Salemba
Empat**

Perseroan melalui program beasiswa Yayasan Karya Salemba Empat (YKSE), membantu mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu untuk dapat menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri (PTN).

Calon penerima beasiswa YKSE bersama Perseroan ini perlu melewati beberapa kualifikasi seperti: kondisi latar belakang ekonomi, minimum telah masuk semester 2 perkuliahan, tidak sedang menerima beasiswa, dan lain-lain.

Program ini dijalankan terus menerus oleh Perseroan sejak tahun 2019. Pemberian beasiswa tahap pertama ditujukan kepada 25 mahasiswa Strata-1 atas 7 PTN yang tersebar di seluruh Indonesia dari berbagai suku bangsa, ras, agama, dan daerah. Pemberian beasiswa tahap kedua ditujukan kepada 30 mahasiswa atas 13 PTN di Indonesia.

Untuk kedepannya, Perseroan akan terus meningkatkan jumlah penerima beasiswa, dengan tetap mempertahankan kualitas pendidikan, kesetaraan gender dan juga memperluas jaringan kerja sama di desa binaan kami.

The Company, through the Karya Salemba Empat Foundation (YKSE) scholarship program, assists students from underprivileged families to be able to receive education at State Universities (PTN).

The YKSE's scholarship candidates will need to pass several qualifications criteria for example: economic background condition, minimum of 2 semesters of study, not currently receiving any scholarship, etc.

This program is continuously performed by the Company since 2019. The first batch of scholarships was awarded to 25 undergraduate students from various ethnic groups, races, religions, and regions at 7 PTNs spread throughout Indonesia. The second batch of scholarships was awarded to 30 students at 13 PTNs in Indonesia.

In the future, the Company will continue to increase the number of scholarship recipients, by maintaining education quality, gender equality and also expanding the cooperation network in our target villages.

2

Program Peningkatan Kompetensi Guru dan Siswa di SMKN 1 Babelan, Bekasi

Teacher and Student Competency Improvement Program at SMKN 1 Babelan, Bekasi



Bermitra dengan / In partnership with:



Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru SMKN 1 Babelan
Teacher Competency Training for SMKN 1 Babelan

Perseroan berencana untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi masyarakat sekitar. SMKN 1 Babelan merupakan satu-satunya sekolah kejuruan yang berada di lingkungan PLTU Babelan. Bermitra dengan Prestasi Junior Indonesia (PJI), kami menjalankan program kewirausahaan, kesiapan kerja, dan literasi keuangan kepada siswa dan guru SMKN 1.

Program-program tersebut tidak hanya berfokus pada para siswa untuk mempersiapkan generasi penerus yang unggul, namun juga meningkatkan kompetensi para guru sebagai pendamping siswa, untuk kelangsungan program dan juga untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar dalam upaya meningkatkan akreditasi sekolah.

Program pendampingan ini akan diikuti oleh hampir 900 siswa dan 60 guru yang akan berlangsung dalam beberapa tahap sejak bulan Agustus 2021 hingga Mei 2022.

The Company plans to improve the quality of education for the surrounding community. SMKN 1 Babelan is the only vocational school located in the neighborhood of CFPP Babelan. Partnering with Prestasi Junior Indonesia (PJI), we deliver programs of entrepreneurship, readiness for employment, and financial literacy to the SMKN 1 students and teachers.

Those programs are not only focusing on students to prepare an excellent future generation, but also to improve the teacher's competence, as student companions, for longevity of the impact on programs and also improve teaching and learning activities which will increase the school accreditation.

This mentoring program will be attended by nearly 900 students and 60 teachers which will take place in several stages from August 2021 to May 2022.

3

Program Peningkatan Literasi Membaca di Desa Muara Bakti, Bekasi

Reading Literacy Improvement Program in Muara Bakti Village, Bekasi



Program pemusatan bidang pendidikan yang dilakukan Perseroan adalah dengan membangun Pusat Pembelajaran Masyarakat (PPM) yang meliputi perpustakaan mini dan pendidikan non-formal. Bermitra dengan Yayasan Cinta Baca, bersama-sama kami berupaya meningkatkan literasi membaca bagi masyarakat sekitar, melalui pendirian perpustakaan mini/pos baca di Desa Muara Bakti, dekat dengan PLTU Babelan kami.

Selama tahun 2021, Perseroan telah mendirikan 1 pos baca dengan 1 pos baca lagi yang akan dibangun di tahun 2022, serta mengimplementasikan 2 kategori program baca. Kategori pertama adalah kegiatan baca-membaca kepada anak-anak untuk meningkatkan literasi membaca melalui mendongeng dan sesi sharing, kategori kedua adalah kelompok belajar untuk orang dewasa yang terdiri dari 6-8 keluarga yang tinggal di sekitar pos baca, untuk dilatih membacakan buku kepada anak-anaknya di rumah.

Program ini juga melibatkan Karang Taruna setempat sebagai pengawas pos baca. Atas pembangunan dan program yang diadakan selama satu tahun ini mendapatkan antusiasme yang tinggi dari masyarakat khususnya para ibu dan anak-anak.

The other education area concentrated program done by the Company is building a Community Learning Center (PPM) that includes mini libraries and non-formal education. Partnering with Cinta Baca Foundation, we target to improve reading literacy for the surrounding communities, through the establishment of mini-libraries/reading posts and reading programs in Muara Bakti Village, near our CFPP in Babelan.

During 2021, the Company has constructed 1 reading post with 1 more reading post to be built in 2022, and implemented 2 category reading programs. The first category is a reading activity for children, to improve reading literacy through storytelling and sharing, the second category is a study group for adults of 6-8 households living around the reading posts, trained to read books for their children at home.

This program also involves the local Youth Organizations as the supervisor of the reading posts. The development and programs held during this year have received high enthusiasm from the community, especially mothers and children.

4

Program Renovasi Gedung Baru SDN Waluya 01

Renovation Program for SDN Waluya 01 New Building



Program Renovasi Gedung SDN Waluya 01, Cikarang Utara
Renovation Program SDN Waluya 01, North Cikarang

Perseroan juga memasukkan pembangunan infrastruktur dalam program CSR bantuan pendidikan. Pada tahun 2021, Perseroan melakukan program renovasi gedung baru untuk SDN Waluya 01, Cikarang Utara. Infrastruktur yang dibangun berupa gedung berlantai 1 menjadi 2 lantai yang diperuntukkan sebagai perpustakaan, ruang kesenian, dan lainnya.

The Company also includes hard infrastructure for education in the CSR program. In 2021, the Company carried out renovation program of a new building for SDN Waluya 01, North Cikarang. The infrastructure is renovated from a one-story building to become 2-story building designated for library, art room, and others.

Bantuan Kesehatan

Health Aid

Pandemi COVID-19 masih berlanjut di tahun 2021 dan mencapai puncaknya pada pertengahan tahun dengan munculnya penyebaran varian baru yaitu Delta. Menyikapi hal ini, Perseroan melanjutkan program bantuan kesehatan untuk memudahkan masyarakat mendapatkan akses ke fasilitas layanan kesehatan. Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah memberikan layanan bantuan kesehatan sebesar AS\$1.281.624.

Sebagian dana tersebut disalurkan melalui program Posyandu binaan, bantuan pencegahan dan penanganan COVID-19, dan penyediaan sarana air bersih. Perseroan meyakini bahwa pelaksanaan kegiatan layanan kesehatan berkelanjutan akan membantu meningkatkan kesehatan masyarakat yang tidak terbatas pada dampak pandemi, namun juga penyakit lainnya.

COVID-19 pandemic continued in 2021 and reached its peak in the mid of the year, due to the spread of a new variant, named as Delta. In response to this, the Company continued the Health Aid program to ease the community's access to health care facilities. Throughout 2021, the Company has provided health aid of US\$1,281,624.

Most of the funds were distributed through the assisted integrated health center (Posyandu) program, COVID-19 prevention and handling aid, and the provision of clean water facilities. The Company believes that the implementation of sustainable health services will help to improve public health, not only to the pandemic impact, but also other diseases.

1

Posyandu Binaan

Assisted Posyandu

Perseroan membantu 14 Posyandu binaan yang berada di sekitar lokasi PLTU Babelan yang mencakup 4.200 Kepala Keluarga. Posyandu binaan selain menyediakan layanan kesehatan umum ibu dan anak, juga memberikan tambahan makanan yang sehat dan bergizi kepada para pengguna fasilitas Posyandu.

The Company has been assisting 14 integrated health centers (Posyandu) located around the CFPP Babelan, covering 4,200 households. The Posyandus apart from providing general maternal and child health services, provides also healthy and nutritious supplementary food to the users of Posyandu facilities.



Posyandu Binaan Perseroan
Company's Fostered Health Center

2

Bantuan Pencegahan dan Penanganan COVID-19

COVID-19 Prevention and Handling Aid



Penyerahan Bantuan Alat Kesehatan kepada RS Anna Group di Bekasi
Delivery of Medical Device Aid to Anna Group Hospital in Bekasi

Sejak awal pandemi, Perseroan turut mendukung Pemerintah Indonesia dalam pencegahan dan penanganan penyebaran COVID-19, melalui penyaluran alat-alat kesehatan dan program bantuan kesehatan lainnya.

Selama tahun 2021, Perseroan telah menyalurkan alat-alat kesehatan, di antaranya:

- Bantuan penyediaan 41 unit ventilator kepada 8 rumah sakit daerah Kabupaten Bekasi dan Provinsi Jawa Barat, 9 rumah sakit swasta di Bekasi dan beberapa rumah sakit di Kota Bekasi.
- Bantuan penyediaan 7 unit *High Flow Nasal Cannula* (HFNC) kepada rumah sakit daerah Kabupaten Bekasi.
- Bantuan penyediaan 3.000 alat pelindung diri berupa hazmat kepada rumah sakit daerah Provinsi Jawa Barat.
- Bantuan penyediaan berbagai obat-obatan kepada Dinas Kabupaten Bekasi.
- Bantuan penyediaan lebih dari 400 unit *oxygen concentrator* kepada fasilitas kesehatan yang tersebar di wilayah Indonesia serta rumah sakit di area Bekasi.

Since the beginning of the pandemic, the Company has supported the Government of Indonesia in preventing and handling the spread of the COVID-19, through the distribution of medical devices and other health assistance programs.

During 2021, the Company has distributed medical devices, among others:

- Assistance in the supply of 41 ventilators to 8 regional hospitals in Bekasi Regency and West Java Province, 9 private hospitals in Bekasi, and several hospitals in Bekasi.
- Assistance in the supply of 7 High Flow Nasal Cannula (HFNC) devices to the Bekasi District hospital.
- Assistance in the supply of 3,000 personal protective equipment in the form of hazmat suits to the regional hospitals in West Java Province.
- Assistance in the supply of various medicines to the Bekasi District Office.
- Assistance in the supply of more than 400 oxygen concentrators to health facilities spread across Indonesia and hospitals around Bekasi area.

3

Penyediaan Sarana Air Bersih dan Posyandu (WASH Project) di Desa Muara Bakti, Bekasi

Provision of clean water facilities and posyandu (WASH Project) in Muara Bakti Village, Bekasi



Bermitra dengan / In partnership with:



Bantuan Fasilitas Air Bersih Perseroan kepada Desa Muara Bakti
Company Clean Water Facility Assistance to Muara Bakti Village

Perseroan bermitra dengan Yayasan Habitat Kemanusiaan Indonesia (YHKI) dalam penyediaan sarana air bersih berupa 5 titik air dan pembangunan 1 Posyandu untuk meningkatkan lingkungan yang sehat bagi 100 kepala keluarga di Desa Muara Bakti, Bekasi.

Melalui program WASH (*Water Sanitation and Hygiene*) ini, kami berharap masyarakat di Desa Muara Bakti, Bekasi dapat menikmati akses fasilitas air bersih, akses fasilitas kesehatan yang layak, dan peningkatan kesadaran hidup sehat.

Program WASH ini telah berlangsung pada September 2020 hingga September 2021 dan Perseroan akan terus mengembangkan program-program lainnya pada tahun 2022.

The Company partners with the Yayasan Habitat Kemanusiaan Indonesia (YHKI) in providing clean water facilities in the form of 5 water points and the construction of 1 Posyandu to improve the health condition for 100 households in Muara Bakti Village, Bekasi.

Through this WASH (*Water Sanitation and Hygiene*) program, we hope that the community in Muara Bakti Village, Bekasi can enjoy access to clean water facilities, access to proper health care facilities, and increase of their awareness of healthy lifestyle.

This WASH program has been carried out from September 2020 to September 2021 and the Company will continue to develop more programs in 2022.

Pelibatan Masyarakat Lokal [GRI 413-2]

Local Community Involvement

Selama 28 tahun beroperasi, Cikarang Listrindo selalu berkomitmen dan berusaha untuk hadir dan berkontribusi positif baik secara langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat sekitar. Salah satu inisiatifnya adalah menciptakan hubungan timbal balik yang positif dan harmonis dengan masyarakat sekitar, dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan operasional Perseroan. [GRI 103-1, 103-2]

Salah satu upaya untuk melibatkan masyarakat dalam kegiatan operasional Perseroan adalah dengan melaksanakan program CSR. Perseroan merancang program CSR dengan menggali permasalahan yang terjadi di masyarakat sekitar dan membantu untuk mengatasi permasalahan tersebut. Perseroan juga memberikan respon positif dan memperhatikan aspirasi atau kegiatan dari masyarakat, jika ada. [GRI 103-2]

Pada pelaksanaannya, program tersebut melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat dan berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah setempat. Berbagai program CSR merupakan hasil konkret pelibatan masyarakat lokal dalam memenuhi kebutuhan dan menjawab permasalahan yang mereka hadapi.

Selain program CSR, Perseroan juga melakukan program dalam bentuk pemberian kesempatan kerja kepada komunitas lokal untuk menjadi bagian dari insan Cikarang Listrindo. Mereka yang memenuhi kualifikasi akan diterima dan ditempatkan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Hingga akhir tahun 2021, jumlah karyawan tetap dan tidak tetap Perseroan yang berdomisili di sekitar area pembangkitan tercatat sebanyak 624 karyawan. Bahkan, 24 di antaranya berhasil menduduki posisi sebagai manajemen senior (jabatan Asisten Manajer ke atas). [GRI 202-2, 413-1]

Dengan keterlibatan masyarakat sekitar dan disertai pendekatan yang baik dan komunikasi yang harmonis, maka selama tahun 2021 tidak tercatat adanya laporan mengenai dampak negatif dari masyarakat terkait beroperasinya Cikarang Listrindo. Sebaliknya, masyarakat merasakan dampak positif, seperti dengan adanya berbagai program CSR yang dilakukan Perseroan. [GRI 413-2]

During its 28 years of operation, Cikarang Listrindo always commits and strives to be present and contribute positively both directly and indirectly to the surrounding community. One of the initiatives is to create positive and harmonious reciprocal relationships with the local communities, by providing opportunities for the local communities to be involved in the Company's operational activities. [GRI 103-1, 103-2]

One of the activities to get the involvement of the communities in operational activities is the implementation of CSR programs. The Company creates a CSR program by exploring problems that occur in the surrounding communities and helping to solve such problems. The Company also provides positive response and engages ideas or activities from the communities, if any. [GRI 103-2]

In its implementation phase, these programs require involvement from local community leaders and coordination with the local Regional Government. Various CSR programs were concrete results of the involvement of local community in meeting the needs and provide solutions to their problems.

In addition to the CSR programs, the Company also carried out programs in the form of providing job opportunities to the local communities to become employees of Cikarang Listrindo. Those who meet the qualifications will be accepted and placed according to the Company's requirements. Until the end of 2021, the number of permanent and non-permanent employees who live surrounding the power plant area was 624 employees. Some of the 24 have successfully held senior management positions (Assistant Manager and above). [GRI 202-2, 413-1]

With the involvement of the surrounding community and through good approaches and harmonious communication, there were no negative reports from the community related to the operation of Cikarang Listrindo during 2021. On the other hand, the community feels positive impacts from the existence of various CSR programs performed by the Company. [GRI 413-2]

Penghargaan dan Sertifikasi di Bidang Sosial dan Pengembangan Masyarakat

Awards and Certifications in the Field of Social and Community Development



Pada tahun 2021, Cikarang Listrindo mendapatkan berbagai penghargaan terkait kegiatan CSR yang dilakukan Perseroan. Perseroan meraih penghargaan *The Best Award for Disaster Management* dan *Gold Champion* kategori Perusahaan Publik dalam acara *Indonesia Corporate Social Responsibility Award 2021* yang diselenggarakan oleh Bisnis Indonesia dan Habitat for Humanity.

Selain itu, Perseroan meraih penghargaan *Indonesia Best CSR Award with Outstanding Program in Waste Management Commitment* untuk kategori infrastruktur, utilitas dan transportasi, subsektor energi dalam acara *Indonesia Corporate Social Responsibility Awards 2021* yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi.

Di tingkat daerah, Perseroan memperoleh apresiasi dari Bupati Bekasi atas partisipasi aktif Perseroan dalam peningkatan penanganan COVID-19 di Kabupaten Bekasi.

In 2021, Cikarang Listrindo received various awards related to the Company's CSR activities. The Company won the Best Award for Disaster Management and Gold Champion for the Public Company category at the 2021 *Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award* organized by *Bisnis Indonesia* and *Habitat for Humanity*.

In addition, the Company won the *Indonesia Best CSR Award with Outstanding Program in Waste Management Commitment* for the category of infrastructure, utilities, and transportation in the energy sub-sector at the *Indonesia Corporate Social Responsibility Awards 2021* organized by *Warta Ekonomi*.

At the regional level, the Company has received an appreciation from the Regent of Bekasi for the Company's active participation in improving the handling of COVID-19 in Bekasi Regency.



09



Menciptakan Proses Bisnis yang Memastikan Keberlanjutan Lingkungan

Creating Business Processes that Ensure
Environmental Sustainability

Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Policy	203	Pengelolaan Air dan Limbah Water and Waste Management	223
Strategi Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Strategy	206	Pengelolaan Air Water Management	223
Energi dan Perubahan Iklim Energy and Climate Change	209	Pengelolaan Limbah Waste Management	228
Pengelolaan Sumber Energi Energy Sources Management	210	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	232
Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Management	215	Komitmen Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance Commitment	233
Pengelolaan Emisi Gas Buang Flue Gas Emissions Management	219		
Pengelolaan Kualitas Udara Ambien, Kebauan, dan Kebisingan Quality of Air Ambient, Odor, and Noise Management	221		
Pengelolaan Emisi Bahan Perusak Ozon (BPO) Emissions Management for Ozone Depleting Substances	223		



Menciptakan Proses Bisnis yang Memastikan Keberlanjutan Lingkungan

Creating Business Processes that Ensure Environmental Sustainability



“ Dalam membangun pemulihan yang tangguh, Cikarang Listrindo menempatkan pengelolaan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari proses bisnis Perseroan dalam menyediakan listrik. Pengelolaan lingkungan dilakukan dengan memastikan operasional Perseroan tetap bersih, berkelanjutan serta dapat terus meningkatkan standar untuk memberikan manfaat positif tidak hanya bagi karyawan dan pemangku kepentingan pada masa kini, tetapi juga untuk masa depan.

“In building a resilient recovery, Cikarang Listrindo places environmental management as an inseparable part of the Company's business processes in providing electricity. Environmental management is carried out by ensuring that the Company's operations remain clean, sustainable, and can continue to improve the standard to bring positive benefits not only for the employees and stakeholders today, but also for the future.”

Lingkungan merupakan aspek yang tidak terpisahkan bagi keberlanjutan sebuah perusahaan. Tanpa memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan di sekitarnya, pertumbuhan bisnis yang baik dan keberlanjutan tidak akan mungkin tercapai. Dunia juga menghadapi ancaman perubahan iklim yang berdampak signifikan terhadap kehidupan manusia di muka bumi. Oleh karena itu, diperlukan komitmen yang kuat serta pengelolaan lingkungan yang baik dan benar merupakan keharusan dari perusahaan untuk bersama-sama mengatasi perubahan iklim.

Sebagai perusahaan penyedia listrik, sumber energi utama untuk pembangkit listrik Cikarang Listrindo masih berasal dari sumber energi tak terbarukan, berupa gas alam (PLTGU Jababeka dan PLTG MM-2100) dan batubara (PLTU Babelan). Meskipun demikian, Perseroan secara berkelanjutan mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dengan meningkatkan utilisasi pemanfaatan sumber Energi Baru Terbarukan (EBT) seperti PLTS Atap dan bahan bakar biomassa. Melalui pemanfaatan EBT, Perseroan memiliki komitmen target penurunan emisi GRK masing-masing sebesar 10% dan 20% pada tahun 2025 dan 2030 yang sejalan dengan *Nationally Determined Contribution* atas sektor energi.

Inisiatif tersebut juga merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk mendukung komitmen Pemerintah terkait pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) pada tahun 2030 sebesar 29% dibandingkan skenario *Business as Usual* (BAU)¹. Komitmen tersebut termasuk dalamnya target penurunan emisi GRK untuk sektor energi sebesar 314-446 Mton CO₂e atau sekitar 18,8-32,9% dibandingkan dengan BAU.

Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Komitmen Perseroan terhadap lingkungan hidup dinyatakan dalam satu kesatuan dengan pernyataan kebijakan mengenai pengelolaan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Secara garis besar, Kebijakan Lingkungan di Perseroan adalah sebagai berikut:

1) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Direktorat Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim, 2021. "Updated Nationally Determined Contribution Republic of Indonesia", diakses dari <https://www4.unfccc.int/sites/ndcstaging/PublishedDocuments/Indonesia%20First/Updated%20NDC%20Indonesia%202021%20-%20corrected%20version.pdf>

Environment is an integral aspect for company's sustainability. Without being responsible for the surrounding environment, profitable and sustainable business growth will be impossible to achieve. The world is also facing climate change threat that is significantly impacting people's life on earth. Therefore, strong commitment along with well and appropriate environmental management is a must from companies to overcome climate change challenges together.

As a power company, Cikarang Listrindo's main energy sources for electricity still rely on non-renewable energy sources, in the form of natural gas (GSPP Jababeka and GFPP MM-2100) and coal (CFPP Babelan). The Company continues to reduce its Greenhouse Gases (GHG) emission by increasing the utilization of New and Renewable Energy (EBT) sources such as Rooftop Solar Power and biofuels. Through the use of EBT the Company has a commitment to reduce GHG emissions by 10% by 2025 and 20% by 2030 inline with the Indonesia's Nationally Determined Contribution for energy sector.

Those initiatives are also part of the Company's commitment to support the Government's commitment to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions in 2030 by 29% compared to the Business as Usual (BAU) scenario¹. The commitment includes a GHG emission reduction target for the energy sector of 314-446 Mton CO₂e or around 18.8-32.9% compared to BAU.

Environmental Management Policy

The Company's commitment to the environment is expressed in unity with its Occupational Health and Safety (OHS) policy statement. The outlines of the Environmental Policy are as follows:

1) Ministry of Environment and Forestry, Directorate General of Climate Change Control, 2021. "Updated Nationally Determined Contribution Republic of Indonesia", accessed from <https://www4.unfccc.int/sites/ndcstaging/PublishedDocuments/Indonesia%20First/Updated%20NDC%20Indonesia%202021%20-%20corrected%20version.pdf>

Kebijakan Lingkungan Cikarang Listrindo

Cikarang Listrindo Environmental Policy



Perseroan memberi prioritas utama terhadap identifikasi dan pengelolaan dampak lingkungan potensial.

The Company gives top priority to the identification and management of potential environmental impacts.



Perseroan menjunjung tinggi budaya kerja yang mengutamakan perlindungan lingkungan hidup.

The Company upholds a work culture that prioritizes environmental protection.



Perseroan menangkap isu yang relevan terkait K3L baik internal maupun eksternal, sesuai persyaratan ISO 45001:2018.

The Company captures relevant issues related to OHS, both internally and externally, in accordance with ISO 45001:2018 requirements.



Perseroan berkomitmen penuh menerapkan sistem manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) sesuai prinsip-prinsip yang diatur dalam ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen K3, serta Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

The Company is fully committed to implementing the Occupational Safety, Health, and Environment (HSE) Management System in accordance with the principles set out in ISO 14001:2015 for the Environmental Management System, ISO 45001:2018 for the OHS Management System, and Government Policy No. 50 of 2012 concerning the Application of Occupational Health and Safety Management Systems.



Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L), mencakup:
Application of Occupational Health, Safety, and Environment (HSE) Management Systems, including:

- Tujuan dan sasaran terukur untuk mempertahankan budaya K3L yang kuat.
Measurable goals and objectives in order to maintain a strong HSE culture.
- Tanggung jawab yang jelas bagi setiap orang, termasuk kontraktor yang ditunjuk oleh Perseroan.
Clear responsibilities for everyone, including contractors appointed by the Company.
- Pemenuhan kepatuhan terhadap semua peraturan pemerintah dan persyaratan lain yang relevan.
Fulfillment of compliance with all government regulations and other relevant requirements.
- Pemanfaatan sumber daya alam seperti air, listrik, gas, 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) limbah padat non-B3 secara efisien, berkelanjutan dan bertanggung jawab.
Utilization of natural resources such as water, electricity, gas, 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) of non hazardous solid waste efficiently, sustainably and responsibly.
- Berkontribusi terhadap mitigasi emisi dan adaptasi perubahan iklim.
Contributions to emission mitigation and climate change adaptation.
- Berkontribusi terhadap perlindungan keanekaragaman hayati dan ekosistem.
Contributions to the protection of biodiversity and ecosystems.
- Sistem komunikasi, konsultasi, dan partisipasi dengan para pemangku kepentingan dan setiap elemen baik di dalam maupun di luar Perseroan untuk memastikan komitmen yang sama terkait kebijakan, standar, program, dan kinerja K3L melalui kerja sama yang efektif.
Communication, consultation, and participation system with stakeholders and every element both inside and outside the Company to ensure the same commitment regarding HSE policies, standards, programs, and performance through effective collaboration.
- Pelatihan K3L untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam upaya memastikan kondisi pekerjaan aman dan dampak lingkungan terkelola dengan baik.
HSE trainings to enhance the employees' capability in the effort to ensure safe working conditions and well-managed environmental impacts.
- Manajemen dan analisis insiden sebagai alat untuk mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan dengan cara menghilangkan bahaya atau menurunkan resiko serta menciptakan tempat kerja (kondisi kerja) yang aman dan sehat.
Incident management and analysis as a tool to prevent occupational accidents, occupational diseases and environmental pollution by eliminating hazards or reducing risks and creating a safe and healthy workplace (working environment).
- Pemantauan dan pelaporan kinerja K3L sesuai tujuan yang telah ditetapkan dengan tinjauan rutin untuk rencana perbaikan.
Monitoring and reporting of HSE performance according to the stated objectives with regular reviews for improvement plans.



Strategi Pengelolaan Lingkungan

Cikarang Listrindo mewujudkan komitmennya terhadap operasi berkelanjutan dengan menyusun berbagai program pengelolaan lingkungan yang relevan, meliputi:

- Pengelolaan sumber energi
- Pengelolaan konsumsi energi
- Program edukasi emisi
- Pengelolaan limbah
- Pemantauan kualitas lingkungan
- Konservasi air
- Program penghijauan

Upaya-upaya pengelolaan lingkungan berpedoman pada dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL), dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL). Seluruh aspek operasional pembangkit listrik juga telah dilaksanakan sesuai dengan pedoman lingkungan: Baku Mutu Lingkungan (BML), perizinan, PROPER, serta ketentuan dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku. [GRI 103-2]

Selama 28 tahun beroperasi, Perseroan terus menantang dirinya untuk meningkatkan kualitas manajemen operasional pembangkit yang dikelola. Sejak tahun 2000, Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Kualitas. Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan sejak tahun 2014, ISO 45001 untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja sejak tahun 2020, dan ISO 14064 melalui penghitungan dan validasi emisi efek Gas Rumah Kaca oleh pihak ketiga serta rencana penanggulangan emisi GRK apabila hasil emisi GRK melewati ambang batas. [GRI 103-2]

Pada tahun 2020, Perseroan telah membentuk Tim Keberlanjutan Lingkungan berdasarkan Surat Keputusan Direksi untuk mengembangkan dan mengevaluasi pelaksanaan inisiatif keberlanjutan lingkungan yang di dalamnya terdapat aspek energi, emisi, air, limbah, dan keanekaragaman hayati sesuai dengan peraturan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik. [GRI 103-3]

Environmental Management Strategy

Cikarang Listrindo demonstrates its commitment to sustainable operations by preparing various relevant environmental management programs, including:

- Energy resource management
- Energy consumption management
- Emissions education program
- Waste management
- Environmental quality monitoring
- Water conservation
- Reforestation program

The environmental impact management efforts are in line with the Environmental Impact Analysis (AMDAL) document, Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL). All operational aspects of the power plant have also been carried out in accordance with the environmental guidelines: Environmental Quality Standards (BML), licensing, PROPER, as well as other applicable provisions and regulations. [GRI 103-2]

During its 28 years of operation, the Company has continued to challenge itself by improving the operational management quality of its plants. Since 2000, the Company acquired ISO 9001 certification for its Quality Management System. The Company acquired ISO 14001 certification for its Environment Management System since 2014, ISO 45001 for its Occupational Health and Safety Management System since 2020, and ISO 14064 through the calculation and validation of GHG emission effects by third parties as well as GHG emission mitigation plans if GHG emission results exceed the threshold. [GRI 103-2]

In 2020, the Company established the Environmental Sustainability Team through the Director's Decree to develop and evaluate the implementation of environmental sustainability initiatives which include aspects of energy, emissions, water, waste, and biodiversity in accordance with prevailing regulations and best practices. [GRI 103-3]

Atas berbagai inisiatif tersebut, pada tahun 2021 ini, Perseroan berhasil mendapatkan status PROPER Biru untuk pembangkit di Jababeka dan Babelan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

With these various initiatives, in 2021 the Company has managed to obtain blue-rating PROPER status for Jababeka and Babelan plant from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.

Salah satu pilar Perseroan dalam pengelolaan lingkungan adalah mengelola dan mengurangi jejak karbon kami untuk memastikan keberlanjutan alam. Di bawah ini strategi beserta beberapa upaya signifikan yang dilakukan Perseroan dalam mencapai target penurunan emisi GRK sebesar 10% pada tahun 2025 dan 20% pada tahun 2030 sebagai berikut:

One of the Company's pillars in environmental management is managing and reducing its carbon footprint to ensure environmental sustainability. Following are strategies and significant efforts carried out by the Company in achieving the GHG emission reduction target of 10% in 2025 and 20% in 2030, as follows:

Strategi Strategy	Upaya Effort
<p>Mitigasi dampak lingkungan melalui efisiensi konsumsi energi fosil dan secara berkelanjutan meningkatkan penggunaan energi terbarukan untuk mencegah terjadinya perubahan iklim, yang dilakukan melalui modifikasi mesin pembangkitan.</p> <p>Mitigate the environmental impacts through efficient consumption of fossil energy and continuously increase the use of renewable energy to prevent climate change, through modifying generator engines.</p>	<p>Meningkatkan penggunaan PLTS Atap sebagai pilihan pembangkitan listrik kepada pelanggan dengan target pemasangan baru sebanyak 10 MWp per tahun.</p> <p>Increase the use of Rooftop Solar Power for electricity generation options to customers, targeting new installations of 10 MWp per year.</p> <p>Meningkatkan penggunaan biomassa secara berkelanjutan untuk menggantikan sebagian batubara hingga 20% dari kapasitas boiler PLTU pada tahun 2025.</p> <p>Increase the use of biomass in sustainable manner to replace a portion of coal up to 20% of CFPP boiler capacity by 2025.</p> <p>Meningkatkan efisiensi dan kinerja pembangkit PLTGU, PLTG, maupun PLTU.</p> <p>Improve the efficiency and performance of GSPP, GFPP, and CFPP power plants.</p> <p>Mengembangkan proses start-up unit dari penggunaan boiler tambahan yang digantikan dengan uap dari unit lain untuk membuat vacuum pada turbin uap, ini akan mengurangi emisi 18,5 ton GHGe terhadap 7.000 liter solar setiap start-up untuk cold start komponen uap PLTGU Jababeka.</p> <p>Improve the unit start-up process by replacing the use of an additional boiler which is replaced by steam from another unit to create a vacuum in the steam turbine, it will reduce the emission 18.5 ton GHGe of 7,000 liters of diesel per start-up for the cold start of steam cycle component of the GSPP Jababeka.</p>
<p>Mitigasi dampak lingkungan melalui perbaikan ekosistem keanekaragaman hayati di lingkungan sekitar operasi Perseroan.</p> <p>Mitigate the environmental impacts through the improvement of the biodiversity ecosystem in the environment around the Company's operations.</p>	<p>Mempertahankan penyerapan karbon melalui pemantauan terhadap pohon-pohon yang ditanam disekitar wilayah operasional. Selain itu, Perseroan juga secara berkelanjutan melakukan penanaman pohon-pohon di wilayah operasional dan area sekitarnya.</p> <p>Maintain carbon absorption through the monitoring of planted trees around the operational areas. In addition, the Company is also continuously planting trees at the operational and surrounding areas.</p> <p>Secara bertahap melakukan penanaman sebanyak 5.000 mangrove untuk memperbaiki ekosistem di Desa Pantai Bahagia, Kecamatan Muara Gembong yang berada di pesisir pantai utara Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat.</p> <p>Carry out mangrove reforestation gradually up to 5,000 trees to improve the ecosystem in Pantai Bahagia Village, Muara Gembong Sub-district located in the north coast of Bekasi Regency, West Java Province.</p> <p>Konservasi flora langka di PLTGU Jababeka dengan baseline indeks keanekaragaman hayati mencapai lebih besar dari 2,03 pada tahun 2025.</p> <p>Conserve rare flora in GSPP Jababeka with a basic biodiversity index greater than 2.03 in 2025.</p> <p>Konservasi fauna langka dengan target minimal 1 jenis fauna yang dilindungi.</p> <p>Conserve rare fauna with a target of at least 1 protected animal species.</p>

Strategi Strategy	Upaya Effort
<p>Mitigasi dampak lingkungan atas air, emisi, efluen, dan limbah yang dihasilkan Perseroan.</p> <p>Mitigate the environmental impacts on water, emissions, effluents, and waste generated by the Company.</p>	<p>Mengurangi limbah berbahaya atas oli bekas dengan melakukan purifikasi oli yang berasal dari proses pembangkitan.</p> <p>Reduce hazardous waste of used oil by purifying oil from the generation process.</p> <hr/> <p>Mengelola air yang dibuang atau efluen dan menggunakan kembali air tersebut sebagai air baku dalam proses pembangkitan dan penyiraman tanaman. Itu bertujuan untuk mengurangi konsumsi air baku di pembangkit.</p> <p>Treat discharged water or effluent and reuse them as raw water in the generation process and plants watering. It aims to reduce raw water consumption at sites.</p> <hr/> <p>Pemantauan secara berkala atas parameter polutan baik emisi udara, efluen, limbah, dan <i>Ozone-Depleting Substances</i> (ODS). Selain itu, Perseroan juga memastikan atas penggunaan pendingin yang tidak berbahaya.</p> <p>Monitor pollutant parameters periodically such as air emissions, liquid waste, waste, and Ozone Depleting Substances (ODS). In addition, the Company also ensures the use of non-hazardous refrigerants.</p> <hr/> <p>Penggunaan Sistem Pemantauan Emisi Secara Terus Menerus (CEMS) untuk memantau emisi Perseroan secara <i>real time</i> yang kemudian diintegrasikan ke dalam Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri Kontinyu (SISPEK) sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 13 Tahun 2021 tentang Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri secara Terus Menerus.</p> <p>Use Continuous Emission Monitoring System (CEMS) to monitor the Company's emissions in real-time and upload the collected information to the Continuous Industrial Emissions Monitoring Information System (SISPEK) in accordance with the Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 13 of 2021 about Continuous Industrial Emission Monitoring Information System.</p> <hr/> <p>Pemanfaatan kembali sampah kertas Perseroan yang diolah menjadi suatu produk daur ulang yang bermanfaat serta ramah lingkungan oleh Yayasan Al Fajar Berseri dengan pendampingan dari Yayasan Kumala. Dalam pelaksanaannya, selama tahun 2021, Perseroan mengirimkan sampah kertas kepada Yayasan Al Fajar Berseri sebanyak kurang lebih 411,5 kg untuk kemudian diolah bersama sampah organik lainnya di daur ulang menjadi produk-produk rumah tangga.</p> <p>Reuse the Company's paper waste which is processed into a useful and environmentally friendly recycled product by the Al Fajar Berseri Foundation with assistance from the Kumala Foundation. In its implementation, during 2021, the Company sent approximately 411.5 kg of paper waste to the Al Fajar Berseri Foundation to be processed together with other organic waste to be recycled into household products.</p>
<p>Eksplorasi Energi Baru Terbarukan</p> <p>Explore Renewable Energy projects</p>	<p>Antisipasi potensi bisnis Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik (SPKL).</p> <p>Anticipate the business potential of Electric Vehicle Charging Station (SPKL) business.</p> <hr/> <p>Setiap investasi penambahan kapasitas akan mengarah pada pengurangan emisi lebih lanjut melalui teknologi yang lebih efisien dan aset terbarukan.</p> <p>Each new capacity expansion investment will lead to further emission reduction through a more efficient technology and renewable assets.</p>
<p>Kepatuhan Lingkungan</p> <p>Environmental Compliance</p>	<p>Mematuhi seluruh peraturan terkait lingkungan yang relevan bahkan melebihi batas yang ditetapkan.</p> <p>Comply with all relevant environmental regulations even exceeding the requirement limits.</p> <hr/> <p>Menargetkan pencapaian PROPER Hijau untuk setiap lokasi pembangkit Perseroan pada tahun 2025.</p> <p>Green PROPER target in each plant by 2025.</p> <hr/> <p>Terus meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan dengan mempertahankan peringkat <i>Gold</i> dan mencapai peringkat yang lebih tinggi dalam ajang Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT).</p> <p>Continue improving the quality of the Sustainability Report by maintaining a Gold rating and achieving a higher rating in the Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) event.</p> <hr/> <p>Menggunakan <i>assurance</i> pihak ketiga untuk melakukan verifikasi perhitungan emisi Gas Rumah Kaca Perseroan dan Laporan Keberlanjutan.</p> <p>Use third party assurance to verify the Company's Greenhouse Gases Emissions calculation and Sustainability Report.</p>

Energi dan Perubahan Iklim

Sebagai perusahaan penyedia listrik, Cikarang Listrindo menyadari bahwa sebagian besar aktivitas pembangkitan listriknya bersumber dari bahan bakar tidak terbarukan berupa gas alam dan batubara, yang akan berdampak pada pelepasan emisi Gas Rumah Kaca. Peningkatan konsentrasi karbon dioksida di atmosfer telah menyebabkan pemanasan global yang mengakibatkan perubahan iklim yang menjadi kekhawatiran masyarakat global. [GRI 103-1]

Menyadari pentingnya isu perubahan iklim tersebut, atas sebagian aktivitas pembangkitan listrik Perseroan telah memanfaatkan sumber energi terbarukan seperti panas matahari untuk pembangkit tenaga surya dan penggunaan biomassa sebagai bahan bakar menggantikan sebagian penggunaan batubara pada PLTU Babelan milik Perseroan. [GRI 103-2]

Perseroan juga berupaya mengelola konsumsi energi dengan efektif dan efisien melalui berbagai inisiatif yang dapat berkontribusi menurunkan emisi Gas Rumah Kaca. Atas keseluruhan inisiatif, kami menargetkan dapat mengurangi emisi GRK sebanyak 20% pada tahun 2030 yang setara dengan 700.000 ton GRK dan sama dengan menanam 7 juta pohon. [GRI 103-2]

Energy and Climate Change

As a power company, Cikarang Listrindo realizes that most of its electricity generated from non-renewable fuel, i.e. natural gas and coal, which results in the release of Greenhouse Gases emissions. The increased of carbon dioxide concentration in the atmosphere has caused global warming resulting in climate change which is a concern for the global community.

[GRI 103-1]

Realizing the importance of climate change issue, the Company has utilized renewable energy sources for some portion of the electricity generation, such as solar energy for solar power generation and the use of biomass which partially replaces coal in the Company's CFPP Babelan.

[GRI 103-2]

The Company also strives to manage energy consumption effectively and efficiently through various initiatives that are able to reduce greenhouse gas emissions. We are targeting a 20% reduction in GHG emissions by 2030 with all initiatives and efforts, which is equivalent to 700,000 tons of GHG or equivalent to planting 7 million trees. [GRI 103-2]

Material untuk Pembangkitan Listrik [F.5][GRI 301-1]

Materials for Electricity Generation

Material Materials		Satuan Unit	2021	2020
Tidak Terbarukan Non-renewable	Gas alam Natural gas	MMBTU	21.401.124	18.841.981
	Batubara Coal	Ton Tons	1.122.310	1.110.136
Terbarukan Renewable	Biomassa Biomass	Ton Tons	18.645	1.403
	PLTS Atap (Kapasitas Terpasang) Rooftop Solar Power (Installed capacity)	kWp	3.189,5	402,5
Bahan Pendukung Supporting Materials	Solar Diesel Fuel	Liter Litre	3.850.475	760.515
Bahan Pendukung yang di Daur Ulang Renewable Supporting Materials	Air daur ulang Recycled water	Liter Litre	535.863	401.312

Pengelolaan Sumber Energi

Sebagian besar sumber energi yang digunakan Perseroan untuk menghasilkan listrik berasal dari bahan bakar tidak terbarukan berupa gas alam dan batubara. Cikarang Listrindo secara ketat mematuhi Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 14 tahun 2012 baik untuk pasokan listrik ke pelanggan ataupun untuk pemakaian internal. Perseroan berkomitmen menerapkan manajemen energi secara konsisten dan telah membentuk Tim Manajemen Energi untuk PLTGU Jababeka, PLTG MM-2100, dan PLTU Babelan untuk memanfaatkan energi dengan efektif dan efisien, melalui program-program efisiensi yang kemudian dilaporkan ke Kementerian ESDM. Tim Manajemen Energi juga melakukan audit energi secara berkala setiap tahun. [GRI 103-2, 103-3]

Dalam proses pembangkitan listrik untuk memastikan pasokan listrik kepada pelanggan tetap tersedia, Perseroan melakukan berbagai upaya dalam mencapai proses yang efektif dan efisien. Beberapa upaya tersebut antara lain: [F.7]

- Perawatan rutin seluruh instalasi pembangkit sesuai dengan rekomendasi *Original Equipment Manufacturer* agar senantiasa beroperasi dalam kondisi terbaik dan konsumsi energi yang efisien. Perawatan rutin ini dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan keandalan sistem pembangkit.
- Pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi pendistribusian listrik ke pelanggan. Perseroan juga menggunakan *software* manajemen kinerja khusus untuk PLTU Babalen, yang dipasok oleh Valmet Automation, yang memungkinkan untuk memberikan informasi yang relevan tentang kinerja pembangkit serta proses dan sub-proses utamanya.
- Pemilihan teknologi *Circulating Fluidized Bed* (CFB) pada PLTU Babelan yang memiliki tingkat efisiensi tinggi dan emisi rendah sehingga memungkinkan Perseroan untuk menggunakan berbagai bahan bakar padat dengan rentang temperatur pembakaran antara 850-900°C. Oleh sebab itu, Perseroan dapat menggunakan bahan bakar biomassa padat lainnya yakni cangkang sawit, serpihan kayu, dan sekam kayu sebagai pengganti bahan bakar batubara.

Energy Sources Management

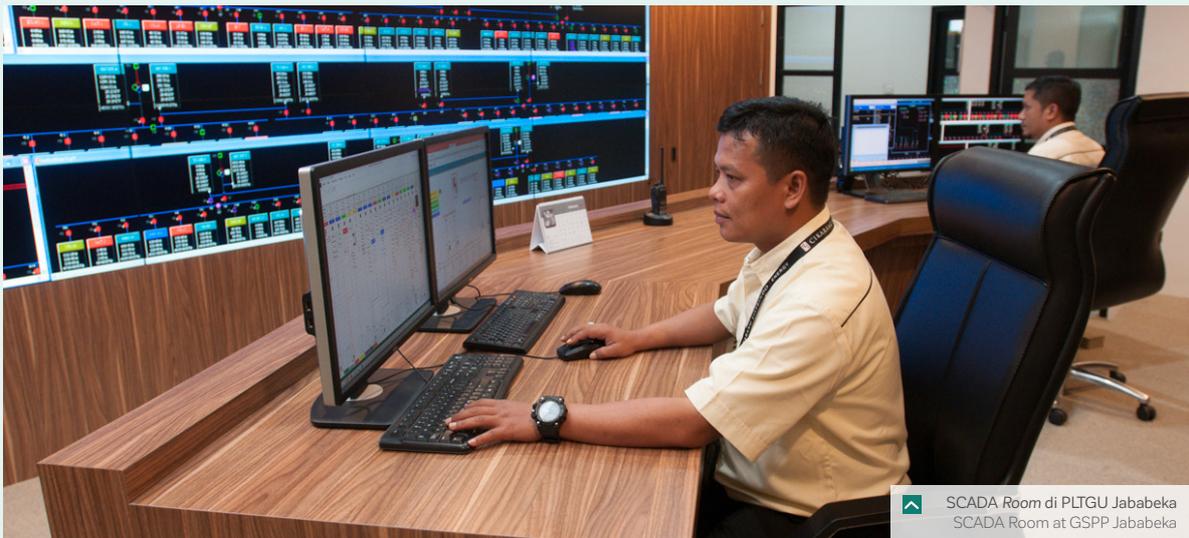
Most of the energy sources used by the Company to generate electricity come from non-renewable fuel, i.e. natural gas and coal. Cikarang Listrindo strictly complies with the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) Regulation No. 14 of 2012 for the supply of electricity for both customers and internal use. The Company is committed to implementing energy management consistently by establishing an Energy Management Team for GSPP Jababeka, GFPP MM-2100, and CFPP Babelan to utilize energy effectively and efficiently, through efficiency programs reported to the Ministry of Energy and Mineral Resources. In addition, the Energy Management Team conducts regular energy audits every year. [GRI 103-2, 103-3]

In the process of generating electricity to ensure that the electricity supply to the customers is always available, the Company performs various efforts to achieve effective and efficient process. Some of these efforts include: [F.7]

- Routine maintenance of all power plants in accordance with the Original Equipment Manufacturers to ensure the most optimal operating conditions and efficient consumption of energy. This routine maintenance is carried out to sustain and improve the reliability of the generating system.
- Utilization of digital technology to increase the efficiency of electricity distribution to customers. The Company also uses special performance management software for the CFPP Babelan, which is supplied by Valmet Automation, that can provide relevant information of the power station performance and its major processes and sub-processes.
- The selection of *Circulating Fluidized Bed* (CFB) technology at the CFPP Babelan which has high efficiency and low emissions allows the Company to use variety of solid fuels with combustion temperatures ranging of 850 to 900 °C. Therefore, the Company can use other solid biomass fuels, namely palm kernel shells, wood chips, and wood husks as substitute for coal fuel.

Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Meningkatkan Efisiensi Proses Pembangkitan Listrik [F.7]

Utilizing Digital Technology to Increase Efficiency in Power Generation Process



SCADA Room di PLTGU Jababeka
SCADA Room at GSPP Jababeka

Dalam mengoptimalkan proses pembangkitan listrik, Perseroan menerapkan sistem berbasis komputer *Distributed Control System* (DCS) yang canggih, untuk mengendalikan dan memantau proses pembangkitan listrik serta kegiatan penunjangnya, termasuk *switchyard* dan sistem transmisi 150 kV. Sistem distribusi listrik juga menerapkan sistem *Supervisory Control and Data Acquisition* (SCADA) untuk memantau dan mengoptimalkan pendistribusian listrik atas jaringan distribusi 20 kV.

Selain itu, Perseroan juga menggunakan *software* manajemen kinerja di PLTU Babelan untuk memastikan seluruh proses utama PLTU bekerja secara optimal sehingga proses pembangkitan listrik untuk mencapai proses pembangkit listrik yang efisien dan efektif. *Software* ini memberikan informasi yang relevan secara tepat waktu tentang kinerja pembangkit serta proses dan sub-proses utama.

To optimize the power generation process, the Company uses advanced computer-based *Distributed Control Systems* (DCS), to control and monitor its electricity generation and support process, including the 150 kV *switchyards* and transmission systems. The power distribution system also utilizes a *Supervisory Control and Data Acquisition* (SCADA) system to monitor and optimize electricity distribution on the 20 kV distribution network.

Furthermore, the Company also uses performance management software at CFPP Babelan to ensure that all the main processes of the power plant work optimally to achieve an efficient and effective power generation process. The software provides relevant information in timely manner on plant performance and key processes, as well as sub-processes.

Komitmen Mengurangi Emisi GRK Melalui Pemanfaatan Energi Baru Terbarukan (EBT) Tenaga Surya dan Biomassa Menggantikan Batubara [F.7]

Commitment to Reducing GHG Emissions Through Utilization of New Renewable Energy (EBT)
Solar Panels and Biomass to Reduce Coal



Instalasi PLTS Atap sebesar 52,5 kWp pada Atap Gedung Administrasi Perseroan di Jababeka
The Rooftop Solar Power Installation of 52.5 kWp on the Company's rooftop at Jababeka Administration Building

Komitmen Perseroan untuk mengurangi emisi GRK melalui penggunaan PLTS Atap dilakukan sejak tahun 2018 dengan melaksanakan *pilot project* PLTS Atap sebesar 52,5 kWp yang dipasangkan di kantor operasional Perseroan di Jababeka. Penggunaan PLTS Atap sebagai sumber energi listrik terbarukan kepada pelanggan. Pada tahun 2019, Perseroan mulai mengkomersialkan opsi penggunaan PLTS Atap sebagai sumber energi listrik terbarukan kepada pelanggan. Hingga akhir tahun 2021, total kapasitas PLTS Atap yang telah berhasil terpasang mencapai 3,2 MWp.

Pada tahun 2021, Perseroan berhasil meningkatkan kapasitas pemasangan PLTS Atap di atas gedung pelanggan sebesar 10,9 MWp, melebihi target sebesar 10 MWp pada tahun ini. Sebesar 2,8 MWp sudah berjalan aktif, menjadikan total PLTS Atap terpasang menjadi 3,2 MWp, dan sebesar 8,1 MWp sedang dalam proses instalasi. Dengan target penambahan 10 MWp per tahun, Perseroan menargetkan kapasitas PLTS Atap mencapai 21,3 MWp pada tahun 2022. Adapun hasil pemanfaatan PLTS Atap selama tahun 2021 ini tercatat sebesar 1.581 MWh atau setara dengan 1.190 ton GHGe pengurangan emisi GRK berbahan bakar fosil atau setara dengan daya serap 11.900 pohon per tahun.

The Company's commitment to reduce GHG emissions through the use of Rooftop Solar Power commenced in 2018 with the pilot project of a 52.5 kWp Rooftop Solar Power installation on the Company's operational office in Jababeka. In 2019, the Company began commercializing the option of Rooftop Solar Power as renewable energy sources to customers. By the end of 2021, total capacity of Rooftop Solar Power which have been successfully installed reached 3.2 MWp

During 2021, the Company succeeded in increasing the capacity of the Rooftop Solar Power installations on customer buildings to 10.9 MWp, surpassing the target of 10 MWp for the year. A total of 2.8 MWp is in operation, bringing the total installed capacity to 3.2 MWp and 8.1 MWp is under construction. With a target of adding 10 MWp per year, the Company targets the total capacity of Rooftop Solar Power to reach 21.3 MWp in 2022. Renewable energy generated from Rooftop Solar Power in 2021 was recorded at 1,581 MWh, or equivalent to 1,190 tons GHGe reduction in GHG emissions from fossil fuels or equal to the absorption capacity of more than 11,900 trees per year.

Selain PLTS Atap, sejak tahun 2019, Perseroan juga telah menggunakan bahan bakar nabati untuk menggantikan sebagian batubara di boiler *Circulating Fluidized Bed* (CFB) di PLTU Babelan. Pada tahun 2021, Perseroan kembali menunjukkan komitmennya atas pengurangan GRK melalui pemasangan sistem *biomass handling* di PLTU Babelan untuk meningkatkan kapasitas dan fleksibilitas co-firing. Perseroan dapat memanfaatkan bahan bakar nabati, seperti cangkang sawit dan serpihan kayu dalam pembangkitan listrik. Opsi bahan bakar nabati lainnya akan dipertimbangkan juga sebagai alternatif lainnya.

In addition to Rooftop Solar Power, since 2019, the Company has been using biofuel to reduce coal in CFB (*Circulating Fluidized Bed*) boilers of the Babelan power station. In 2021, the Company has once again shown its commitment for GHG reduction through installation of biomass handling system in CFPP Babelan to increase co-firing capacity and flexibility. The Company can utilize biofuel, such as palm kernel shells and woodchips, in the power generation. Other biofuel options will also be considered as additional alternatives.

Pada tahun 2021, Perseroan telah berhasil menggantikan sebagian batubara dengan bahan bakar biomassa sebanyak 19 kton atau setara 30 GWh tenaga listrik. Inisiatif ini berkontribusi terhadap pengurangan emisi sampai dengan 32 kTon GHGe atau setara dengan daya serap lebih dari 300 ribu pohon.

In 2021, the Company has succeeded in partially replacing coal with 19 kton of biomass fuel or the equivalent of 30 GWh of electricity. This initiative contributes to emission reductions of up to 32 kTon of GHGe or equivalent to the absorption capacity of more than 300 thousand trees.

Peningkatan Kapasitas Terpasang PLTS Atap
Increased of Rooftop Solar Power Capacity Installed



* Pada tahun 2021, total penambahan kapasitas PLTS Atap sebesar 10,9 MWp terdiri dari 3,2 MWp kapasitas terpasang dan 8,1 MWp sedang dalam proses instalasi.
In 2021, the total increase capacity of Rooftop Solar Power for 10.9 MWp consist of 3.2 MWp installed capacity and 8.1 MWp is under construction.



1.581
MWh

Tenaga listrik pemanfaatan PLTS Atap
Electric power utilization of Rooftop Solar Power

atau setara dengan
or equivalent

1.190
ton GHGe

Pengurangan emisi GRK berbahan bakar fosil
Reducing fossil fuel GHG emissions

30
GWh

Tenaga listrik hasil pemanfaatan bahan bakar biomassa menggantikan sebagian batubara
Electricity generated from the use of biomass fuels to replace some portion of coal

atau setara dengan
or equivalent

32
kton GHGe

Pengurangan emisi GRK berbahan bakar fosil
Reducing fossil fuel GHG emissions

Konsumsi Energi Langsung dan Emisi (Scope 1) dari Pembangkitan Listrik [F.6, F.11][GRI 302-1, 305-1]
Direct Energy Consumption and Emissions (Scope 1) from Power Generation

Sumber Energi Energy Source	Penggunaan Usage	Satuan Unit	2021			2020		
			Volume	Energi yang Dihasilkan Energy Produced (GJ)	Emisi yang Dihasilkan Generated Emissions (Ton GHGe)	Volume	Energi yang Dihasilkan Energy Produced (GJ)	Emisi yang Dihasilkan Generated Emissions (Ton GHGe)
Energi Tak Terbarukan Non-renewable Energy								
Gas Alam Natural Gas	Pembangkitan Listrik Electricity Generation	MMBTU	21.401.124	22.579.391	1.097.425	18.841.981	19.879.342	995.345
Batubara Coal	Pembangkitan Listrik Electricity Generation	Ton Tons	1.122.310	19.055.808	1.747.480	1.110.136	18.839.894	1.748.134
Solar Diesel Fuel	Operasional Operations	Liter Litres	3.850.475	130.880	9.988	760.515	19.126	1.031
Energi Terbarukan Renewable Energy								
Biomassa Biomass	Pembangkitan Listrik Electricity Generation	Ton Tons	18.645	321.696	540	1.403	24.390	42
Jumlah Total				42.087.774	2.855.433		38.762.752	2.744.552
Intensitas Intensity				9,261 GJ/MWh	0,67 GHGe/MWh		9,442 GJ/MWh	0,71 GHGe/MWh

Referensi atau dasar faktor konversi:

- Gas Alam
American Petroleum Institute (API) Compendium, Tabel 3-4.
Faktor Konversi, 1 juta Btu (MMBTU) = 1,055056×10⁹ Joule (J)
- Batubara, Solar, Biomassa:
Tabel Uap Internasional (1929).
Faktor Konversi, 1 kalori (cal) = 4,1868 Joule (J)

Reference or basic conversion factor:

- Natural Gas:
American Petroleum Institute (API) Compendium, Table 3-4.
Conversion Factors, 1 million Btu (MMBTU) = 1.055056×10⁹ Joules (J)
- Coal, Diesel Fuel, and Biomass:
International Steam Table (1929).
Conversion Factors, 1 calorie (cal) = 4.1868 Joules (J)

Merujuk pada tabel di atas, jumlah konsumsi energi yang dibutuhkan untuk menyalurkan tenaga listrik kepada pelanggan serta konsumsi internal Perseroan mencapai 42.087.774 GJ. Angka tersebut mengalami kenaikan bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 38.762.752 GJ. Kenaikan tersebut sejalan dengan kenaikan produksi neto dari 3.893 GWh di tahun 2020 menjadi 4.269 GWh di tahun 2021 atau mengalami peningkatan sebesar 9,7%. Namun, energi yang dibutuhkan untuk pembangkitan listrik Perseroan mengalami peningkatan efisiensi menjadi 9.261 GJ/GWh pada tahun 2021 dari 9.442 GJ/GWh pada tahun 2020. Peningkatan efisiensi terutama disebabkan oleh strategi efisiensi produksi yang dilakukan Perseroan dalam melayani permintaan kWh listrik dari pelanggan di 5 (lima) kawasan industri yang Perseroan layani. [GRI 302-1, 302-4, 302-5]

Referring to the table above, the amount of energy consumption needed to distribute electricity to customers and the Company's internal consumption reaches 42,087,774 GJ. This figure shows an increase when compared to 2020 of 38,762,752 GJ. This increase was in line with the increase in net generation from 3,893 GWh in 2020 to 4,269 GWh in 2021 or an increase of 9.7%. However, the energy needed for the Company's electricity generation has increased in efficiency to 9,261 GJ/GWh in 2021 from 9,442 GJ/GWh in 2020. The increase in efficiency especially due to the production efficiency strategy carried out by the Company in serving electricity kWh demand from customers in 5 (five) industrial estates served by the Company. [GRI 302-1, 302-4, 302-5]

9.261 GJ/GWh

Intensitas Energi Perseroan atau Energi yang Dibutuhkan untuk Pembangkitan Listrik Tahun 2021 [F.6][GRI 302-3]

Company Energy Intensity or Energy Required for Electricity Generation in 2021.

Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca

Sebagai wujud kontribusi dari Perseroan untuk Indonesia dalam mewujudkan pencapaian target *Nationally Determined Contribution* (NDC) yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia yang tertuang dalam Peraturan Presiden No. 98 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk NDC dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dalam Pembangunan Nasional, Perseroan melakukan berbagai upaya yang dilakukan di ketiga pembangkit yakni PLTGU Jababeka, PLTG MM-2100, dan PLTU Babelan. [GRI 103-1]

Perseroan menyadari bahwa sumber energi untuk pembangkitan listrik yang dikonsumsi secara internal dan didistribusikan kepada pelanggan pada umumnya mengandalkan bahan bakar tidak terbarukan yang menghasilkan emisi. Selain itu, Perseroan juga melakukan kegiatan transportasi untuk operasional unit-unit pembangkit dan fasilitas pendukung terkait, yang tersebar di sekitar 3 (tiga) lokasi pembangkitan, kantor pusat, dan kantor layanan. [GRI 103-1, 103-2]

Cikarang Listrindo berkomitmen untuk melakukan berbagai upaya untuk mengurangi karbon dioksida (CO₂) dan gas buang dari proses pembakaran dengan kegiatan pengoperasian yang efektif dan efisien.

Berikut rincian upaya yang dilakukan Perseroan sebagai berikut: [F.12]

- Melakukan pemeliharaan mesin-mesin pembangkit listrik dengan praktik terbaik dan mengikuti rekomendasi *Original Equipment Manufacturer*.
- Memantau proses operasi dan memastikan fasilitas pembangkit listrik beroperasi dalam kondisi proses optimal dengan tingkat efisiensi setinggi mungkin.
- Memantau peralatan bantu dan kinerja sistem distribusi untuk memastikan bahwa tingkat konsumsi dan susut jaringan pada tingkat terendah.

Greenhouse Gas Emissions Management

As a form of contribution by the Company for Indonesia to achieve the *Nationally Determined Contribution* (NDC) targets as set by the Government of Indonesia stated in Presidential Regulation no. 98 of 2021 concerning the Application of Carbon Economic Value for Achieving NDC Targets and Control of Greenhouse Gas Emissions in National Development, the Company has made various efforts in its three power plants, namely GSPP Jababeka, GFPP MM-2100, and CFPP Babelan. [GRI 103-1]

The Company realizes that the source of energy for electricity generation that is consumed internally and distributed to the customers mainly relies on non-renewable fuel which produces emissions. In addition, the Company also carries out transportation activities for operational and related supporting facilities, spread around the 3 (three) locations of power plants, head office, and service office. [GRI 103-1, 103-2]

Cikarang Listrindo is committed to make various efforts to reduce carbon dioxide (CO₂) and exhaust gases emissions from the combustions process through an effective and efficient operational activities.

Following are the details of the efforts made by the Company, as follows: [F.12]

- Perform maintenance of power generating equipment with best practices and follow the recommendations of the *Original Equipment Manufacturers*.
- Monitor operational processes and ensure power generation facilities are operating in optimal conditions with the highest possible efficiency.
- Monitor the performance of auxiliary equipment and its distribution system to ensure that consumption and network losses are at the lowest level.

- Penggunaan peralatan yang modern dan berkualitas tinggi hingga mengganti sebagian sumber energi batubara dengan bahan baku biomassa, seperti penggunaan teknologi boiler CFB yang modern dan lebih ramah lingkungan untuk PLTU Babelan.
- Menggunakan bahan bakar ramah lingkungan untuk menggantikan sebagian batubara pada PLTU Babelan.
- Menggunakan dan memasarkan pemasangan pembangkit ramah lingkungan, yaitu PLTS Atap.
- Mempertahankan penyerapan karbon melalui pemeliharaan pohon-pohon yang ditanam di wilayah operasional. Selain itu, Perseroan juga secara berkelanjutan melakukan penanaman pohon-pohon di dalam maupun di luar wilayah operasional, serta melakukan penanaman mangrove untuk memperbaiki ekosistem yang telah rusak.
- Pemantauan secara berkala atas parameter polutan baik emisi udara, efluen, limbah dan Bahan Perusak Ozon (BPO). Selain itu, Perseroan juga memastikan atas penggunaan pendingin yang tidak berbahaya.
- Use modern and high-quality equipment and replacing some portion of coal energy sources with biomass as a raw material, such as using modern and more environmentally friendly CFB boiler technology for CFPP Babelan.
- Use environmentally friendly fuels to replace some portion of coal at the CFPP Babelan.
- Use and sell the instalation of environmentally friendly power generation, i.e Rooftop Solar Power.
- Maintain carbon absorption through upkeeping the planted trees around the operational areas. In addition, the Company is also continuously planting trees inside and outside the operational areas, as well as planting mangroves to repair damaged ecosystems.
- Monitor pollutant parameters periodically, such as air emissions, liquid waste, waste and Ozone Depleting Substances (ODS). In addition, the Company also ensures the use of non-hazardous refrigerants.

Berbagai upaya dan inisiatif tersebut di atas telah membuat Perseroan mencatatkan total ekuivalen emisi CO₂ atas pengoperasian unit pembangkit di 3 (tiga) lokasi pembangkit, kantor pusat dan kantor layanan selama tahun 2021 sebesar 2,89 juta ton GHGe, yang menghasilkan intensitas emisi sebesar 0,68 GHGe/MWh (ini merupakan total dari tiga pembangkit listrik Perseroan berdasarkan total input karbon (bahan bakar) dan produksi MWh bersih). Emisi GRK Scope 1 adalah 2,86 juta ton GHGe atau 0,67 GHGe/MWh. Intensitas emisi pada tahun 2021 tersebut lebih rendah dibandingkan dengan intensitas tahun 2019 sebesar 0,71 GHGe/MWh. Penurunan intensitas emisi ini merupakan upaya pengurangan emisi GRK oleh Perseroan. [GRI 305-4, 305-5]

Inventarisasi GRK tahun 2020 dan 2021 diperhitungkan dengan mengacu pada ISO 14064-1:2018 dan telah diverifikasi serta disertifikasi oleh badan sertifikasi internasional, Transpacific Certifications Limited terhadap ketiga lokasi pembangkitan dan seluruh wilayah kerja Perseroan. [GRI 103-3, 305-1, 305-2, 305-4, 305-5]

The various efforts and initiatives mentioned above have led the Company to record a total equivalent of CO₂ emissions from the unit generation in 3 (three) locations, head office and service offices during 2021 of 2.89 million tons, with emission intensity of 0.68 GHGe/MWh (this is a total of the Company's three power plants based on total carbon input (fuel) and net MWh production). The Scope 1 GHG emissions were 2.86 million tons GHGe or 0.67 GHGe/MWh. The emission intensity in 2021 is lower compared to the intensity in 2019 of 0.71 GHGe/MWh. The reduction in emission intensity is an effort to reduce GHG emissions by the Company. [GRI 305-4, 305-5]

The 2020 and 2021 GHG inventories are calculated in accordance with ISO 14064-1:2018 and have been verified and certified by an international certification body, Transpacific Certifications Limited for all three power plants and Company's working areas. [GRI 103-3, 305-1, 305-2, 305-4, 305-5]

Menghasilkan Emisi Lebih Rendah Melalui Penggunaan Teknologi *Circulating Fluidized Bed (CFB)* *Produces Lower Emissions Through the Use of Circulating Fluidized Bed (CFB) Technology*

Sesuai dengan komitmen Perseroan untuk berupaya mengurangi emisi yang dihasilkan, Cikarang Listrindo menggunakan teknologi terkini pada *boiler* pembangkitan yang lebih ramah lingkungan di PLTU Babelan. Teknologi CFB dapat memanfaatkan berbagai bahan bakar padat, seperti biomassa dan batubara dengan kualitas beragam dengan kisaran temperatur pembakaran di 850-900°C. Teknologi CFB memberikan tingkat emisi nitrogen oksida (NO_x) yang lebih rendah karena suhu tungku yang lebih rendah.

Teknologi CFB juga dilengkapi dengan *Electrostatic Precipitator (ESP)* yang mengumpulkan partikulat yang dihasilkan dari pembakaran batubara sehingga mengurangi emisi partikel ke udara. Pengendalian emisi sulfur dioksida (SO_2) dilakukan dengan pemilihan bahan bakar dengan kandungan sulfur rendah dan proses injeksi penyerap batu kapur ke tungku untuk mengurangi pembentukan SO_2 dan SO_3 .

Boiler dengan teknologi CFB tersebut dipasang oleh Valmet, sebuah perusahaan asal Finlandia yang telah mengembangkan *boiler* CFB selama lebih dari 30 tahun dan menjadi salah satu pemasok terdepan yang diakui dalam teknologi ini. *Boiler* ini memungkinkan terjadinya pembakaran batubara dengan kalori yang rendah yang mengandung tingkat polutan yang rendah sehingga menghasilkan emisi yang lebih baik. *Boiler* CFB ini mencampur batubara dengan *fluidizing sand bed* dan bubuk batu kapur (CaCO_3). Bubuk batu kapur digunakan untuk mengikat sulfur selama dilakukan pembakaran, sehingga level sulfur dioksida (SO_2) emisi dari *boiler* CFB yang dimiliki Perseroan sangat rendah. Tingkat emisi SO_2 lebih rendah dari standaryang disyaratkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

Teknologi CFB dapat dirancang dan dioperasikan dengan 100% biomassa, dimana unit tersebut telah beroperasi di Finlandia dan Jepang di antara negara-negara lain.

In accordance with the Company's commitment to reduce emissions, Cikarang Listrindo uses the latest technology and more environment friendly boilers at the CFPP Babelan. CFB technology can utilize a wide range of solid fuels, both biomass and coal with an operating temperature range of 850-900°C. CFB technology provides lower nitrogen oxide (NO_x) emission levels because of the lower furnace temperature.

In addition, CFB technology is equipped with an Electrostatic Precipitator (ESP) which collects particulates produced from coal combustion, thereby reducing particulate emissions into the air. Sulfur dioxide (SO_2) emissions are controlled by selecting low sulphur content fuel and using lime stone sorbent injection to furnace process to reduce SO_2 and SO_3 formation.

The CFB technology boilers are supplied by Valmet, a company from Finland which has been developing CFB boilers for more than 30 years and is one of the recognized leaders in this technology. This boiler enables the combustion of low-calorie coal which contains low levels of pollutants resulting in better emissions. The CFB boiler mixes coal with fluidizing sand bed and limestone powder (CaCO_3). Limestone is used to bind sulfur during combustion, so that the emission level of sulfur dioxide (SO_2) from the CFB boiler owned by the Company is very low. Hence, The level of SO_2 emission is lower than the standard required by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.

CFB technology can be designed and operated with 100% biomass, such units are in operation in Finland and Japan among other countries.

Inventaris Emisi Gas Rumah Kaca [F.11][GRI 305-1, 305-2, 305-3]
Greenhouse Gas Emissions Inventory

Scope	Sumber Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Sources	Satuan Unit	Emisi Gas Rumah Kaca (ton GHGe) Greenhouse Gas Emissions (in tons of GHGe)		
			2021	2020	2019 Baseline
Scope 1	Konsumsi bahan bakar yang digunakan untuk pengoperasian pembangkit listrik dan kendaraan operasional Consumption of fuel used for operation of power generation and operational vehicle	CO ₂	2.846.856	2.737.270	3.594.882
		CH ₄	1.873	1.512	1.695
		N ₂ O	9.204	7.502	10.250
		HFC	2.459	965	3.849
		Total ton GHGe Scope 1 Total tons of GHGe Scope 1		2.860.392	2.747.249
Scope 2	Konsumsi listrik oleh semua bangunan dan kantor di kantor pusat dan kantor layanan yang berasal dari luar pembangkit Electricity consumption by all buildings and offices in head office and service office originated from outside the power plant	CO ₂	62	81	-*
		CH ₄	-	-	-
		N ₂ O	-	-	-
		HFC	-	-	-
		Total ton GHGe Scope 2 Total tons of GHGe Scope 2		62	81
Scope 3	Emisi tidak langsung lainnya di antaranya pengapalan batubara, transportasi bahan kimia, transportasi pegawai, dan perjalanan dinas Other indirect emissions which include coal shipping, chemical substances transportation, employees transportation and business trips	CO ₂	6.979	10.311	17.247
		CH ₄	19.201	32.233	39.872
		N ₂ O	136	-	52
		HFC	-	-	-
		Total ton GHGe Scope 3 Total tons of GHGe Scope 3		26.316	42.544
Total ton GHGe Total tons GHGe			2.886.771	2.789.875	3.667.847
Intensitas Emisi Emission Intensity		GHGe/MWh	0,68	0,73	0,71

Pengelolaan Emisi Gas Buang

Selain mengukur emisi GRK yang dihasilkan dari aktivitas operasional, Perseroan juga secara rutin melakukan perhitungan beban emisi gas buang yang bersumber dari proses pembangkit listrik sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal. Pengelolaan emisi udara dilakukan Perseroan melalui pemantauan dan pengukuran rutin serta pengendalian proses agar seluruh emisi gas buang yang dikeluarkan oleh unit pembangkitan yang dikelola memenuhi baku mutu lingkungan.

Pengukuran berkala emisi gas buang yang dihasilkan di cerobong pembangkit Perseroan adalah sebagai berikut:

Exhaust Gas Emissions Management

In addition to measuring GHG emissions resulting from operational activities, the Company routinely measures the amount of fuel gas emissions originating from the power generation process in accordance with the Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 of 2019 concerning Emission Quality Standards for Thermal Power Plants. Air emission management is carried out by the Company through routine monitoring and measurement as well as process control so that exhaust gas emissions from the power plant units meet the prevailing environmental quality standards.

Regular measurements of flue gas emissions generated by the Company's power plants are as follows:

Emisi Gas Buang PLTGU Jababeka dan PLTG MM-2100 1,2 [GRI 305-7] GSPP Jababeka and GFPP MM-2100 Flue Gas Emission ^{1,2}

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standards	Jababeka		MM-2100	
			2021	2020	2021	2020
Sulfur Dioksida (SO ₂) Sulfur Dioxide (SO ₂)	mg/Nm ³	150	<6	<29	<48	<33
NO _x sebagai NO ₂ NO _x as NO ₂	mg/Nm ³	400	<219	<130	<275	<131
Total partikulat Total particulates	mg/Nm ³	30	<9	<11	<4	<5

Sumber:

Sertifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan BINALAB, Bandung kecuali NO_x sebagai NO₂ (Jababeka) berdasarkan rekapitulasi data CEMS

Keterangan:

- 1) Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal
- 2) Emisi pada 25°C dan 3% O₂

Source:

Certificate on the results of testing of the Environmental Quality Control Laboratory of BINALAB, Bandung, except for NO_x as NO₂ (Jababeka) based on CEMS data recapitulation

Description:

- 1) Minister of Environment Regulation No. P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 of 2019 concerning Emission Quality Standards for Thermal Power Plants
- 2) Emission at 25°C and 3% O₂

Tabel Emisi Gas Buang PLTU Babelan^{1,2} [GRI 305-7]
CFPP Babelan Flue Gas Emission^{1,2}

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standards	Babelan	
			2021	2020
Sulfur Dioksida (SO ₂) Sulfur Dioxide (SO ₂)	mg/Nm ³	550	<200	<200
NO _x sebagai NO ₂ NO _x as NO ₂	mg/Nm ³	550	<280	<230
Total partikulat Total particulates	mg/Nm ³	100	<26	<30
Merkuri Mercury	mg/Nm ³	0,03	<0,01	0,01

Sumber:
Serifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan
PT Intertek Utama Services

Keterangan:

¹⁾ Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal

²⁾ Emisi pada 25°C dan 7% O₂

Source:

Certificate on the results of testing of the Environmental Quality Control Laboratory of PT Intertek Utama Services

Description:

¹⁾ Minister of Environment Regulation No. 15 of 2019 concerning Emission Quality Standards for Thermal Power Plants

²⁾ Emission at 25°C and 7% O₂

Pengelolaan Kualitas Udara Ambien, Kebauan, dan Kebisingan

Cikarang Listrindo juga bertanggung jawab terhadap dampak yang ditimbulkan dari aktivitas operasional Perseroan yang tak hanya polusi udara, tetapi juga terdapat polusi kebauan dan kebisingan. Perseroan secara rutin mengukur kualitas udara ambien, kebauan, dan kebisingan di setiap unit pembangkitan setiap 6 (enam) bulan. Hal itu kami lakukan untuk mencegah dan mengurangi terjadinya pencemaran udara dari emisi gas buang.

Beberapa upaya dilakukan Perseroan sebagai langkah pengelolaan kebisingan yang dilakukan pada mesin pembangkit dan unit pendukung serta aktivitas lainnya yang menghasilkan kebisingan, yang dapat mengganggu masyarakat sekitar.

Perseroan melakukan pemantauan kualitas udara untuk memverifikasi kondisi ambien di area sekitarnya. Berdasarkan hasil analisa udara ambien, kualitas udara ambien Perseroan memenuhi standar Baku Mutu dengan ketentuan waktu pengukuran berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Quality of Air Ambient, Odor, and Noise Management

Cikarang Listrindo is also responsible for all impacts of the Company's operational activities, which are not only from air pollution, but also odor and noise pollution. Company routinely measure the ambient air quality, odor, and noise in power plant unit every 6 (six) months. This activities is carried out to prevent and reduce air pollution from exhaust emissions.

Several efforts have been made by the Company as actions to noise management on the power generation equipment, supporting units and other activities that generating noise that can disturb the surrounding community.

The Company conducts air quality monitoring to verify ambient conditions in the surrounding area. Based on the results of the ambient air analysis, the Company's ambient air quality still meets the Quality Standards at the time of measurement based on Government Regulation no. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management.

Pengukuran Kualitas Udara, Ambien, Kebauan, dan Kebisingan

Measurements of Ambience, Odor, and Noise

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standards	Jababeka		MM-2100		Babelan	
			2021	2020	2021	2020	2021	2020
Pencemaran Udara Air Pollution								
Sulfur Dioksida (SO ₂) Sulfur Dioxide (SO ₂)	mg/Nm ³	900 ^a	37,21	25,58	34,07	24,59	29,41	29,88
Karbon Monoksida (CO) Carbon Monoxide (CO)	mg/Nm ³	30.000 ^a	1.775	1.145	515,97	1.145	2.404	3.435
Nitrogen Oksida (NO _x) sebagai Nitrogen Dioksida (NO ₂) NOX as NO ₂	mg/Nm ³	400 ^a	23,39	16,99	24,20	15,66	31,93	23,14
Oksidan (O ₃) Oxidant (O ₃)	mg/Nm ³	235 ^a	33,46	29,48	27,84	25,15	46,02	32,11
Timbal (Pb) Lead (Pb)	mg/Nm ³	2 ^a	0,08	0,05	0,06	0,04	0,09	0,08
Kebauan Odor								
Amoniak (NH ₃) Ammonia (NH ₃)	ppm	2 ^b	0,03	0,01	0,03	0,01	0,02	0,02
Hidrogen Sulfida (H ₂ S) Hydrogen Sulfide (H ₂ S)	ppm	0,02 ^b	<0,005	<0,002	<0,002	<0,001	<0,0026	<0,0012
Kebisingan Noise								
Kebisingan Noise	dbA	70 ^c	60,99	60,16	53,94	53,69	66,85	67,93

Sumber:

- Jababeka dan MM-2100
2021: Sertifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PDAM Tirtawening Kota Bandung tahun 2021
2020: Sertifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PDAM Tirtawening Kota Bandung tahun 2020
- Babelan
2021: Sertifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PDAM Tirtawening Kota Bandung tahun 2021
2020: Sertifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PDAM Tirtawening Kota Bandung tahun 2020

Keterangan:

- Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No.50 Tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebauan
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No.48 Tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan

Source:

- Jababeka and MM-2100
2021: Certificate of testing result from the Environmental Quality Control Laboratory of PDAM Tirtawening, Bandung in 2021
2020: Certificate of testing result from the Environmental Quality Control Laboratory of PDAM Tirtawening, Bandung in 2020
- Babelan
2021: Certificate of testing result from the Environmental Quality Control Laboratory of PDAM Tirtawening, Bandung in 2021
2020: Certificate of testing result from the Environmental Quality Control Laboratory of PDAM Tirtawening, Bandung in 2020

Description:

- Government Regulation No.22 of 2021 concerning Implementation of Environmental Protection and Management
- The Minister of Environment Decree No. 50 of 1996 concerning Odor Standard
- The Minister of Environment Decree No. 48 of 1996 concerning Noise Level Standard

Penambahan Tanaman untuk Menyerap Karbon dan Mengurangi Kebisingan Growing Plants to Absorb Carbon and Reduce Noise



Selain memanfaatkan Energi Baru Terbarukan seperti tenaga surya dan bahan bakar biomassa, Perseroan juga berinisiatif melakukan penambahan tanaman di sekitar wilayah pembangkit. Tujuan penanaman ini untuk menyerap gas emisi CO₂ yang dihasilkan pembangkit serta mengurangi kebisingan. Hingga akhir tahun 2021, Cikarang Listrindo telah menanam lebih dari 5,300 pohon termasuk dalamnya tanaman yang memiliki serapan CO₂ yang tinggi seperti seperti glodogan, trembesi, beringin, angsana, tabebuaya, dan sejenisnya serta tanaman langka seperti saninten dan sawo kecil. Dari penanaman tersebut, Perseroan menghasilkan serapan karbon pada tahun 2021 sebanyak 231,1 ton CO₂.

In addition to utilizing New and Renewable Energy such as solar power and biomass fuel, the Company has taken the initiative to increase the number of plants around the power plant areas. The purpose of this planting is to absorb CO₂ emission and reduce noise generated by the power plant. Until the end of 2021, Cikarang Listrindo has planted more than 5,300 trees including plants that have high CO₂ absorption such as false ashoka (monoon longifolium), rain-tree, banyan, narra (pterocarpus), tabebuia/roble, and several rare plants such as saninten (castanopsis argentea) and sapodilla (manilkara kauki). The company generated carbon sequestration in 2021 as much as 231.1 tons of CO₂ from these plantings.



231,1
Ton CO₂/tahun
Tons CO₂/year

Serapan karbon dari penanaman pohon yang dilakukan Perseroan hingga tahun 2021
Carbon sequestration from tree planting by the Company until 2021

Pengelolaan Emisi Bahan Perusak Ozon (BPO)

Bahan Perusak Ozon (BPO) seperti klorofluorokarbon (CFC) atau freon juga menjadi salah satu gas yang dapat menyebabkan efek rumah kaca. CFC menyebabkan penipisan lapisan ozon bumi sehingga meningkatkan sinar ultraviolet matahari yang masuk ke bumi secara langsung yang dapat meningkatkan suhu bumi dan menyebabkan perubahan iklim.

Mempertimbangkan dampak BPO yang cukup negatif, Perseroan mendukung penuh kebijakan pemerintah untuk memperketat penggunaan BPO. Sebagai wujud dukungan Perseroan, Cikarang Listrindo telah melakukan pemetaan untuk mengetahui volume BPO Perseroan dan potensi pengurangannya. Atas pemetaan yang dilakukan, Perseroan secara bertahap mengurangi penggunaan bahan *refrigerant* dan *Air Conditioner (AC)* yang mengandung bahan-bahan perusak ozon dengan menggunakan bahan non-CFC dalam penggunaan *refrigerant* dan AC. Adapun besaran emisi BPO Perseroan pada tahun 2021 sebesar 5.5 kg CFC-11 eq, yang terutama berasal dari jenis R-22. Angka tersebut naik/turun dari tahun sebelumnya sebesar 15,1 kg CFC-11 eq.

Pengelolaan Air dan Limbah

Pengelolaan air dan limbah menjadi salah satu aspek yang diperhatikan oleh Perseroan. Penggunaan air secara bijak serta pengelolaan limbah, baik limbah padat dan cair maupun berbahaya dan tidak berbahaya, dapat mencegah ketidakseimbangan serta pencemaran lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan operasional.

Pengelolaan Air

Berdasarkan *Country Water Assessment* oleh Asia Development Bank, Pulau Jawa merupakan daerah padat penduduk yang berpotensi memiliki tingkat kelangkaan air (*water stress*) cukup tinggi. Apabila penggunaan air tidak dikelola dengan baik, maka dapat mengganggu keseimbangan lingkungan secara jangka panjang. Melihat seluruh pembangkit Cikarang Listrindo berada di Pulau Jawa, maka Perseroan berkewajiban untuk melakukan strategi pengelolaan air dan berkomitmen untuk tidak menggunakan air tanah. [GRI 103-1]

Emissions Management For Ozonen Depleting Substances (ODS)

Ozone-Depleting Substances (ODS) such as chlorofluorocarbons (CFCs) or freon are also gases that can cause greenhouse effect. CFCs cause the depletion of the earth's ozone layer that increasing the sun's ultraviolet rays entering the earth directly, which can increase the earth's temperature and lead to climate change.

Considering the negative impact of ODS, the Company fully supports the government's policy to tighten the use of ODS. As part of the Company support, Cikarang Listrindo has conducted mapping to determine the Company's volume of ODS and potential reduction. Based on the mapping, the Company has gradually reduced the use of refrigerants and Air Conditioners (AC) containing ozone-depleting substances by using non-CFC materials in the use of refrigerants and AC. The Company's ODS emissions in 2021 is 5,5 kg CFC-11 eq, which mainly comes from the R-22 type. This figure is up/down from the previous year of 15.1 kg CFC-11 eq.

Water and Waste Management

Water and waste management is one aspect that is considered by the Company. Use water and manage waste wisely, both solid and liquid wastes as well as hazardous and non-hazardous materials, can prevent imbalances and environmental pollution due to operational activities.

Water Management

Based on the *Country Water Assessment* by the Asia Development Bank, Java Island is a densely populated area that has the potential to have a high level of water shortages. If water use is not managed properly, it can and will disturb the environmental balance in the long term. Since all Cikarang Listrindo's plants are located on the island of Java, the Company is obliged to implement a water management strategy and is committed to prohibiting the use of ground water. [GRI 103-1]

Air merupakan salah satu aspek penting dalam operasional pembangkit listrik. Perseroan membutuhkan kualitas air yang baik dalam proses pembangkitan listrik, siklus penguapan air, pendinginan, pembersihan dan kebutuhan air minum di tiap gedung. Pada saat yang sama, masyarakat sekitar pembangkit Perseroan juga memiliki kebutuhan air bersih. Dengan memperhitungkan dampak lingkungan dan sosial dari pemanfaatan air untuk kegiatan pembangkit sangatlah penting, Perseroan berkomitmen untuk menggunakan air secara bertanggung jawab untuk memperkecil dampak terhadap lingkungan melalui penerapan kebijakan konservasi air.

Melalui penerapan kebijakan ini, Perseroan memastikan kegiatan operasional Perseroan tidak memberikan berdampak pada lingkungan, termasuk tumbuhan, hewan dan manusia. [GRI 103-1]

Kebijakan konservasi air ini berlaku secara menyeluruh di Cikarang Listrindo yang mencakup keseluruhan tiga pembangkit listrik, dua fasilitas kantor, dan seluruh karyawan Perseroan. Kebijakan yang sama juga diterapkan untuk setiap kontraktor dan pihak yang dikontrak dan bekerja kepada Perseroan. Kebijakan tersebut disosialisasikan dan dikomunikasikan secara berkala untuk memastikan bahwa semua personil mengetahui dan memenuhi persyaratan kebijakan. Kebijakan konservasi air ini juga akan ditinjau setiap tahunnya. [GRI 103-2, 103-3]

Perseroan berupaya mengurangi beban pengambilan air baku, memaksimalkan air daur ulang, dan memastikan kualitas air yang dialirkan kembali ke badan air umum sudah memenuhi baku mutu sesuai dengan peraturan yang berlaku. [GRI 103-2]

Dalam proses pembangkitan tenaga listrik, air dalam bentuk uap berperan penting untuk memutar turbin sekaligus sebagai media pendingin. Mengingat pentingnya fungsi air dalam proses pembangkitan tenaga listrik, maka pembangunan PLTGU dan PLTU milik Perseroan dilakukan dekat dengan sungai. [GRI 103-2]

Water is one important aspect of the power plants operational activities. The Company requires good water quality in the electricity generation process, water evaporation cycle, cooling, cleaning and drinking in each building. At the same time, communities around the Company's power plants also need clean water. Taking into account the environmental and social impacts of water use for power plants's operational activities are very important, the Company is committed to use the water responsibly to minimize the environmental impact through the implementation of water conservation policy.

Through this policy, the Company ensures that its operational activities will not impact the environment, including plants, animals and people. [GRI 103-1]

This water conservation policy applies as a whole in Cikarang Listrindo which includes all the three power plants, two office facilities, and all employees of the Company. The same policy also applies to all contractors and parties who are contracted and work for the Company. The policy is socialized and communicated regularly to ensure that everybody is aware of and complies with the policy requirements. This water conservation policy will also be reviewed annually. [GRI 103-2, 103-3]

The Company strives to reduce the burden of taking raw water, maximizing recycled water, and ensure that the quality of water flowing back to main water bodies has met the quality standards in accordance with applicable regulations. [GRI 103-2]

In the power generation process, water in the form of steam plays an important role in turning the turbine as well as a cooling medium. Given the importance of water in the process of generating electricity, the construction of the Company's GSPP and CFPP were close to rivers. [GRI 103-2]

Dalam pengelolaan air yang digunakan untuk kegiatan operasional, Perseroan menggunakan kembali air proses pembangkit, dan membuang limbah cair domestik melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) milik kawasan industri. Setelah melalui instalasi pengolahan air tersebut dan baku mutunya telah sesuai dengan standar baku mutu lingkungan, barulah air tersebut dikembalikan ke badan air. [GRI 103-2]

Kebutuhan air PLTU Babelan diperoleh dari sungai terdekat, yang diproses terlebih dahulu secara internal. Proses pemurnian air sungai menghasilkan endapan lumpur, yang dikirimkan ke pihak ketiga untuk pembuangan. PLTU Babelan telah dilengkapi dengan sistem IPAL untuk mengolah limbah cair, sebelum dialirkan ke sungai CBL. Perseroan menerapkan inisiatif daur ulang terhadap air yang dikonsumsi untuk mengurangi penggunaan air baku pada setiap unit pembangkitan. Perseroan melakukan evaluasi secara berkala terkait pengelolaan air di bawah pengawasan Departemen Operasi dan HSE. [GRI 103-2, 103-3, 303-1]

Berikut adalah program dan sasaran efisiensi PLTGU Jababeka dan PLTU Babelan yang menjadi fokus inisiatif konservasi air. Adapun konsumsi PLTG MM-2100 saat ini hanya berisi satu unit turbin gas sebagai unit siaga dan belum difokuskan untuk inisiatif konservasi air.

In the management of water used for operational activities, the Company reuses the process water, and discharge of domestic wastewater through the industrial Waste Water Treatment Plant (WWTP). After going through the water treatment plants and the quality standards have been in accordance with the environmental quality standards, which is returned to water bodies. [GRI 103-2]

Water for CFPP Babelan is obtained from the nearest river which is processed internally before being used. The river water purification process will produce sludge, which is sent to third party for disposal. The CFPP Babelan has been equipped with a WWTP system to manage wastewater, before it is discharged into CBL river. The Company initiates recycling of water consumed, thereby reducing the use of raw water usage in the power plants. The Company conducts periodic evaluations related to water management under the supervision of the Operation Department and HSE. [GRI 103-2, 103-3, 303-1]

The following are the programs and efficiency targets for the GSPP Jababeka and the CFPP Babelan which are the focus of water conservation initiatives. The current consumption of GFPP MM-2100 contains only one gas turbine unit as standby unit and is not in the focus of the initiative.



Program Efisiensi Air 2021-2023 Water Efficiency Program 2021-2023

PLTGU Jababeka	GSPP Jababeka
<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan air pembilasan <i>Beltpress</i> sebagai air baku sebesar 24.000 m³/tahun. Meningkatkan efisiensi air untuk proses regenerasi resin sebesar 4.000 m³/tahun, dengan cara: <ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan umur siklus <i>Strong Acid Cation</i> (SAC) dari 840 m³ menjadi 1.500 m³. Meningkatkan umur siklus <i>Weak Base Anion</i> (WBA) / <i>Strong Base Anion</i> (SBA) dari 840 m³ menjadi 1.300 m³ dalam pemantauan bulanan. Pengurangan air yang dikonsumsi pada proses perawatan awal <i>Cooling Tower</i> sebesar 2.000 m³/tahun. Mendesain ulang air dari <i>blowdown</i> melalui proses m³ (MGF) dan mengirimkan air kembali ke <i>Clarifier</i>. Siklus ulang air <i>blowdown</i> digunakan untuk penyiraman tanaman hingga 100 m³/hari. (Air dari <i>Clarifier</i> saat ini digunakan untuk penyiraman tanaman, di mana penggunaannya juga akan dikurangi). 	<ul style="list-style-type: none"> The utilization of <i>Beltpress</i> rinse water as raw water 24,000 m³/year. Increase water efficiency for the resin regeneration process by 4,000 m³/year, by: <ul style="list-style-type: none"> Increase life cycle of <i>Strong Acid Cation</i> (SAC) from 840 m³ to 1,500 m³. Increase the <i>Weak</i> life cycle. <i>Base Anion</i> (WBA) / <i>Strong Base Anion</i> (SBA) from 840 m³ to 1,300 m³ in monthly monitoring. Reduction of water consumption in the initial maintenance of the <i>Cooling Tower</i> by 2,000 m³/year. Redesign water from <i>blowdown</i> through the m³ (MGF) process and send water back to the <i>Clarifier</i>. The <i>blowdown</i> water cycle usage for watering the plants up to 100 m³/day. (The water from the <i>Clarifier</i> is currently used for watering plants, the use of which will also be reduced).
PLTU Babelan	CFPP Babelan
<p>Efisiensi Air</p> <ul style="list-style-type: none"> Penggunaan air baku < 0,12 m³/MWh. Penggunaan air demineralisasi < 0,08 m³/MWh. Penggunaan air sungai < 220.000 m³/tahun. <p>Pengelolaan Air Limbah</p> <ul style="list-style-type: none"> Volume tahunan pembuangan dari instalasi pengolahan air limbah < 70.000 m³. Tidak melebihi batas izin air limbah. <p>Inovasi Program yang Lebih Baik</p> <ul style="list-style-type: none"> Permohonan izin pemanfaatan air buangan instalasi pengolahan air limbah untuk kebutuhan irigasi pembangkit paling lambat tahun 2022. Pengurangan intensitas pengambilan air sungai m³/MWh dengan mengoptimalkan pengelolaan penyimpanan air. 	<p>Water Efficiency</p> <ul style="list-style-type: none"> Raw water usage < 0.12 m³/MWh. Demineralized water usage < 0.08 m³/MWh. River water usage < 220,000 m³/year. <p>Wastewater Management</p> <ul style="list-style-type: none"> Annual volume of disposal from waste water treatment plant < 70,000 m³. Not exceeding the wastewater permit limit. <p>Improved Program Innovation</p> <ul style="list-style-type: none"> Applications of permits to use wastewater from wastewater treatment plants for irrigation needs of power plants no later than 2022. Intensity reduction of m³/MWh river water intake by optimizing the management of water reservoirs.

Volume Air yang Ditarik [GRI 303-3]

The Volume of Water Withdrawn

Berdasarkan Sumber Air Base on Water Source	Volume Pengambilan Air (megaliter) Water Withdrawal Volume (megaliter)		%
	2021	2020	
Air Permukaan (sungai dan/atau air PDAM) Surface Water (river and/or PDAM water)	4.184,8	3.912,4	100%
Air Tanah Ground Water	-	-	-
Total Pengambilan Air Total Water Withdrawal	4.184,8	3.912,4	100%

Berdasarkan Kategori Kualitas Air Base on Water Quality Category	Volume Pengambilan Air (megaliter) Water Withdrawal Volume (megaliter)		%
	2021	2020	
Freshwater (TDS≤1000 mg/L)	4.184,8	3.912,4	100%
Non-Freshwater (TDS>1000 mg/L)	-	-	-
Total Pengambilan Air Total Water Withdrawal	4.184,8	3.912,4	100%

Volume Air yang Dibuang [GRI 303-4]

The Volume of Water Released

Jumlah Air yang Dialirkan Base on Discharge Destination		Seluruh Area All Area (megaliter)	
		2021	2020
Berdasarkan Tujuan Pembuangan Base on Discharge Destination	Sungai Cikarang Barat Laut Cikarang Barat Laut River	100,4	31,6
	Sungai Cikarang Cikarang River	883,8	923,8
Total		984,2	955,4
Berdasarkan <i>Freshwater</i> atau <i>Other Water</i> Base on Freshwater or Other Water	<i>Freshwater</i> (≤1,000 mg/L <i>Total Dissolved Solids</i>)	984,2	955,4
	<i>Non-freshwater</i> (>1,000 mg/L <i>Total Dissolved Solids</i>)	-	-



Pengelolaan Limbah

Limbah menjadi salah satu aspek penting dalam pengelolaan lingkungan. Limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan tidak boleh mencemari lingkungan dan mengganggu aktivitas masyarakat di sekitar wilayah operasional. Oleh karena itu, dibutuhkan pengelolaan limbah yang baik agar tidak menimbulkan pencemaran lingkungan. [GRI 103-1]

Perseroan secara regular melakukan pengerukan sungai CBL (Cikarang-Bekasi-Laut) untuk memelihara jalur lalu lintas tongkang, dimana hal ini turut dirasakan manfaatnya oleh masyarakat sekitar. Dengan pengerukan tersebut, bencana banjir yang awalnya rutin terjadi menjadi berkurang secara signifikan, sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan kelayakan hidup dan kondisi kesehatan secara keseluruhan masyarakat yang berada di sekitar Perseroan.

Cikarang Listrindo membagi dua kategori limbah Perseroan yang ditimbulkan dari kegiatan operasional, yakni limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) yang terbagi menjadi limbah padat dan cair, dan kategori kedua yakni limbah non-B3 yang terdiri dari sampah organik dan non-organik. Untuk meminimalkan potensi pencemaran lingkungan, Perseroan melakukan pengelolaan limbah sesuai dengan jenis dan karakteristiknya dan berpedoman pada Standar Operasi Perusahaan serta diawasi oleh Sistem Manajemen K3L dalam Perseroan. Perseroan memastikan bahwa pengelolaan limbah telah mengikuti peraturan perundangan yang berlaku, seperti Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, dan peraturan ketentuan lainnya. [GRI 103-2, 103-3]

Limbah utama dari proses pembangkitan listrik adalah sisa partikel yang padat yang merupakan hasil proses pembakaran batubara yang dinamakan *fly ash* dan *bottom ash* (FABA). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021, FABA tidak termasuk sebagai limbah beracun. Tetapi FABA dalam jumlah besar dan jika tidak dikelola dengan baik akan memberikan dampak negatif kepada lingkungan yang lebih luas termasuk dalamnya udara, air, dan tanah yang akan mengganggu aktivitas manusia. [GRI 306-1]

Waste Management

Waste is one of the important aspects in environmental management. Waste generated from the Company operational activities must not pollute the environment nor interfere the community activities around the operational area. Therefore, good waste management is needed in order to stop the incidence of environmental pollution. [GRI 103-1]

The Company regularly dredges the CBL (Cikarang-Bekasi-Laut) river to maintain the channel for barge traffic, while this activity has also benefited the surrounding community. Through this dredging, flood disaster that routinely occurred have been significantly reduced, so that indirectly improving the livability and overall health condition to the community surrounding the Company.

The Company categorizes wastes from operational activities into two categories, namely hazardous and toxic waste, which are divided into solid and liquid wastes, and non-toxic and hazardous waste consisting of organic and non-organic waste. In order to minimize the potential for environmental pollution, the Company conducts waste management according to its type and characteristics based on the Company's Operating Standards and is supervised by the HSE Management System in the Company. The Company ensures that the waste management has conducted complies with the prevailing laws and regulations, including Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management, and other provisions. [GRI 103-2, 103-3]

The main waste from the electricity generation is the remaining solid particles of the coal combustion process called fly ash and bottom ash (FABA). FABA is not considered as toxic waste based on Government Regulation no. 22 Year 2021. But FABA in large quantities, and if not managed properly, will negatively impact to the wider environment including air, water, and soil which may interfere human activities. [GRI 306-1]

Selain FABA yang bukan limbah beracun, Perseroan menghasilkan limbah B3 lainnya seperti oli bekas yang perlu dikelola dengan baik dan benar. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam mengelola limbah B3 yang dihasilkan. Perseroan menyerahkan limbah B3 yang tidak dapat didaur ulang kepada pihak ketiga yang kompeten dan memiliki izin untuk proses pengangkutan dan pengolahannya sesuai aturan yang berlaku. Selain itu, pemantauan dan evaluasi pengelolaan limbah dilakukan secara berkala dan dilaporkan secara rutin kepada manajemen dan instansi terkait. [F.13, F.14] [GRI 306-2]

Perseroan melakukan pengelolaan limbah non-B3, salah satunya dengan melakukan pemisahan jenis sampah di awal antara sampah organik dan non-organik bekerja sama dengan pihak ketiga dan karang taruna setempat.

Limbah non-B3 yang ditimbulkan Perseroan yang cukup signifikan adalah lumpur dari hasil pengolahan air dan FABA.

Untuk meminimalkan jumlah ash maka digunakan batubara *low ash* sebagai sumber utama bahan bakar. Teknologi siklon *Circulating Fluidized Bed* (CFB) boiler PLTU Perseroan yang ramah lingkungan ini akan memisahkan sebagian besar partikel yang padat dari aliran emisi gas buang dan membawa partikel yang dinamakan *fly ash* yang ditangkap oleh *electrostatic precipitator* (ESP). Lebih dari 99,5% polusi partikulat dipisahkan dari aliran emisi gas buang. [GRI 306-1]

Selanjutnya, partikel *fly ash* yang telah terpisah oleh ESP akan dikumpulkan ke *fly ash silo* di mana sumber hasil buangan yang padat tersebut dikirimkan ke produsen semen sebagai bahan baku produksi. Proses pembuangan limbah ini merupakan proses yang berkelanjutan karena menggantikan pasir dari proses produksi semen. CFB *bed material* juga secara terus menerus berputar melalui proses pengayakan dari material kualitas rendah dikeluarkan dari proses dan disimpan dalam *bottom ash silo*. Sementara kualitas material yang baik dikirimkan ke *bed material silo* untuk digunakan kembali dalam proses pembakaran. Proses penggunaan kembali ini mengurangi penggunaan material pasir. [GRI 306-1, 306-2]

Selama tahun 2021, tidak terdapat tumpahan signifikan yang terjadi dalam Perseroan yang dapat berdampak pada kerusakan lingkungan. [F.15]

The Company only produces used oil as toxic wastes which is not significant in size, but still need to be managed properly and correctly. Therefore, the Company implements a 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) in managing this toxic waste generated. The Company sent unrecusable hazardous and toxic waste to competent and licensed third parties who have the required permits to transport and manage them in accordance to the applicable rules. In addition to that, monitoring and evaluation of this waste management is carried out and reported regularly to the management and relevant agencies. [F.13, F.14] [GRI 306-2]

The Company undertakes non-toxic and hazardous waste management by first separating organic and non-organic waste in cooperating with third parties and local youth organizations.

The significant non-toxic waste generated by the Company is the sludge from water treatment and FABA.

To minimize the amount of ash, low ash coal is used as the primary fuel source. The environmentally friendly *Circulating Fluidized Bed* (CFB) technology from the Company's CFPP boiler will separate most of the fine solid particles from the flue gas flow and carry over particles, called fly ash, is captured by the electrostatic precipitator (ESP). More than 99.5% of particulate matter is removed from flue gas flow. [GRI 306-1]

Subsequently, the separated fly ash particles from the ESP are collected to a fly ash silo from where the solid waste is delivered to cement producers as a raw material for their production. The disposal of the waste is highly sustainable since it replaces sand from cement production process. CFB bed material is also continuously circulated through the sifting process, and the low quality material is separated from the process and stored in a bottom ash silo. The good quality material is delivered back to a bed material silo to be reused in the furnace process. This reuse process reduces the sand material consumption. [GRI 306-1, 306-2]

Throughout 2021, there has not been any significant spills incurred in the Company that could make an impact on environmental damage. [F.15]

Limbah Menurut Komposisi (Ton) [F.13, F.14] [GRI 306-1, 306-2, 306-3, 306-4]
Waste by Composition (Tons)

Komposisi Composition	Timbulan Limbah (Ton) Waste Generation (Tons)	Limbah yang Dimanfaatkan Kembali (Ton) Reused Waste (Tons)	Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir (Ton) Waste Sent to Final Disposal (Tons)
Limbah B3 Toxic Waste			
Oli Bekas Used oil	116,1	116,1	-
Limbah lainnya Other Waste	162,1	-	162,1
Sub-total	278,2	116,1	162,1
Limbah Non-B3 Non-Toxic Waste			
Fly Ash	32.056,5	32.056,5	-
Bottom Ash	2.756,7	2.756,7	-
Sampah Organik Organic Waste	294,8	-	294,8
Sampah Non-organik Non-organic Waste	55,7	-	55,7
Sludge	350,3	350,3	-
Sub-total	35.513,9	35.163,4	350,5
Total	35.792,1	35.279,5	512,6

Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir (Dimanfaatkan Kembali) Berdasarkan Pengerjaan Pemulihan (Ton) [GRI 306-4]
Waste Diverted from Final Disposal (for Reused) Based on Recovery Works (Tons)

Komposisi Composition	di Tempat Onsite	di Luar Outside	Total
Limbah B3 Toxic Waste			
Dimanfaatkan kembali sebagai substitusi bahan baku, bahan bakar, bahan bangunan dan bahan penolong Reused as a substitute for raw materials, fuel, building materials and auxiliary materials	-	116,1	116,1
Cara pengolahan lainnya Other processing ways	-	-	-
Limbah Non-B3 Non-Toxic Waste			
Dimanfaatkan kembali sebagai substitusi bahan baku, bahan bakar, bahan bangunan, bahan penolong, dan pembenah tanah Reused as a substitute for raw materials, fuel, building materials, auxiliary materials and soil repairers	-	35.163,4	35.163,4
Daur ulang Recycle	-	1,2	1,2
Cara pengolahan lainnya Other processing ways	-	-	-
Total	-	35.280,7	35.280,7

Limbah yang Dikirim ke Pembuangan Akhir Berdasarkan Cara Pembuangan (Ton) [GRI 306-5]

Waste Sent to Final Disposal Site Based On Disposal Methods (Tons)

Jenis Type	di Tempat Onsite	di Luar Outside	Total
Limbah B3 Toxic Waste			
Penimbunan Heaping (Landfill)	-	162,1	162,1
Cara pengolahan lainnya Other processing ways	-	-	-
Limbah Non-B3 Non-Toxic Waste			
Penimbunan Heaping (Landfill)	-	349,3	349,3
Cara pengolahan lainnya Other processing ways	-	-	-
Total	-	511,4	511,4

Pemanfaatan Sludge untuk Pemadatan Lahan

Utilization of Sludge for Land Compaction



Perseroan telah memanfaatkan *sludge* yang dihasilkan untuk membantu masyarakat dalam menanggulangi masalah banjir. *Sludge* tersebut digunakan sebagai tanggul penahan air pada saat musim penghujan. Perseroan telah memiliki izin yang sah dari Kementerian Lingkungan Hidup terhadap *sludge* tersebut di mana telah dinyatakan sebagai limbah non-B3 dan dapat dimanfaatkan kembali. Total *sludge* yang dimanfaatkan kembali sebesar 350,3 ton.

The Company has utilized the produced *sludge* to assist the community in coping with the flood problems. The *sludge* is used as a water embankment during the rainy season. The Company has acquired a valid permit from the Ministry of Environment for the *sludge* which has been declared as non-toxic and hazardous waste and can be reused. Total *sludge* that has been reused is 350.3 tons.

Keanekaragaman Hayati

Wilayah operasional Perseroan tidak berdekatan dengan kawasan lindung atau daerah konservasi yang memiliki tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi. Oleh karena itu, kehadiran Perseroan tidak berdampak signifikan terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung atau daerah konservasi yang ada di provinsi. [F.9]

Meski tidak berdekatan, Cikarang Listrindo tetap memiliki komitmen untuk melakukan pelestarian lingkungan dan mengurangi emisi karbon melalui program penghijauan, terutama di sekitar kegiatan operasional Perseroan. Pada tahun 2021, Perseroan secara berkelanjutan melakukan konservasi flora dan fauna. Konservasi flora yang tengah berjalan berupa penanaman pohon saninten dan sawo kecil. Sedangkan untuk konservasi fauna, Perseroan melakukan konservasi atas ikan belida jawa. [F.10]

Hingga akhir 2021, Cikarang Listrindo juga telah menanam lebih dari 5.300 pohon yang sudah tumbuh besar di ketiga lokasi pembangkit. Seiring dengan pemeliharaan yang baik atas pohon-pohon tersebut, sehingga pohon bertumbuh besar dan diharapkan mampu menyerap karbon lebih cepat.

Biodiversity

The Company's operational areas are not adjacent to any protected areas or conservation areas that have high level of biodiversity. Thus, the existence of the Company does not have significant impact on biodiversity in the protected areas or conservation areas. [F.9]

Even though it is not close to the Company's operational activities, Cikarang Listrindo remains committed to environmental conservation and reducing carbon emissions through reforestation programs, especially in the Company's areas of operation. In 2021, the Company continues to participate in conserving flora and fauna. The ongoing flora conservation programs are planting saninten and sapodilla trees. Meanwhile, for fauna conservation, the Company conserves the javanese belida fish. [F.10]

Until the end of 2021, Cikarang Listrindo has also planted more than 5,300 full grown trees surrounding Company's power plant. Along with the good maintenance, the planted trees grow bigger and are expected to absorb carbon rapidly.



AS\$ / US\$
4.397.301

Biaya atau investasi untuk memitigasi dampak lingkungan akibat operasi Perseroan. [F.3, F.4]

Costs or investments to mitigate the environmental impact of the Company's operations. [F.3, F.4]

Kepatuhan Lingkungan

Environmental Compliance



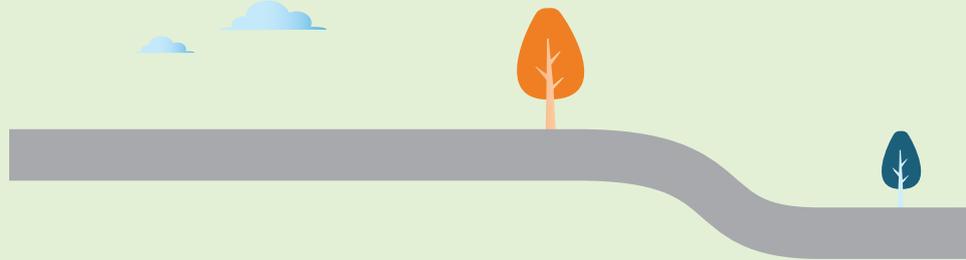
Cikarang Listrindo berkomitmen untuk mematuhi semua regulasi terkait lingkungan. Kepatuhan terkait lingkungan merupakan salah satu syarat agar Perseroan dapat tetap beroperasi dengan baik. Perseroan selalu terbuka apabila terdapat laporan pengaduan terkait dampak lingkungan yang timbul dari kegiatan operasional pembangkitan. Pengaduan masalah lingkungan dapat disampaikan secara tertulis yang ditujukan ke alamat resmi Perseroan atau langsung disampaikan kepada unit pembangkit terkait. [GRI 103-1, 103-2]

Selama tahun 2021, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan terkait lingkungan hidup masyarakat sekitar lokasi operasional Perseroan. Perseroan juga tidak mendapatkan sanksi terkait ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan tentang lingkungan hidup. [F.16, F.24] [GRI 307-1]

Cikarang Listrindo is committed to complying with all regulations related to the environment. Environmental compliance is one of the requirements for the Company to perform operational activities properly. The Company is always open to any inputs related to environmental related to environmental impacts arising from its power plants operational activities. Inputs can be submitted in writing and addressed to the Company's official address or directly to the relevant power plants. [GRI 103-1, 103-2]

Throughout 2021, the Company did not receive any environmental complaint from the community surrounding the Company's operational area. The Company also did not receive any sanctions related to non-compliance with environmental laws or regulations. [F.16, F.24] [GRI 307-1]

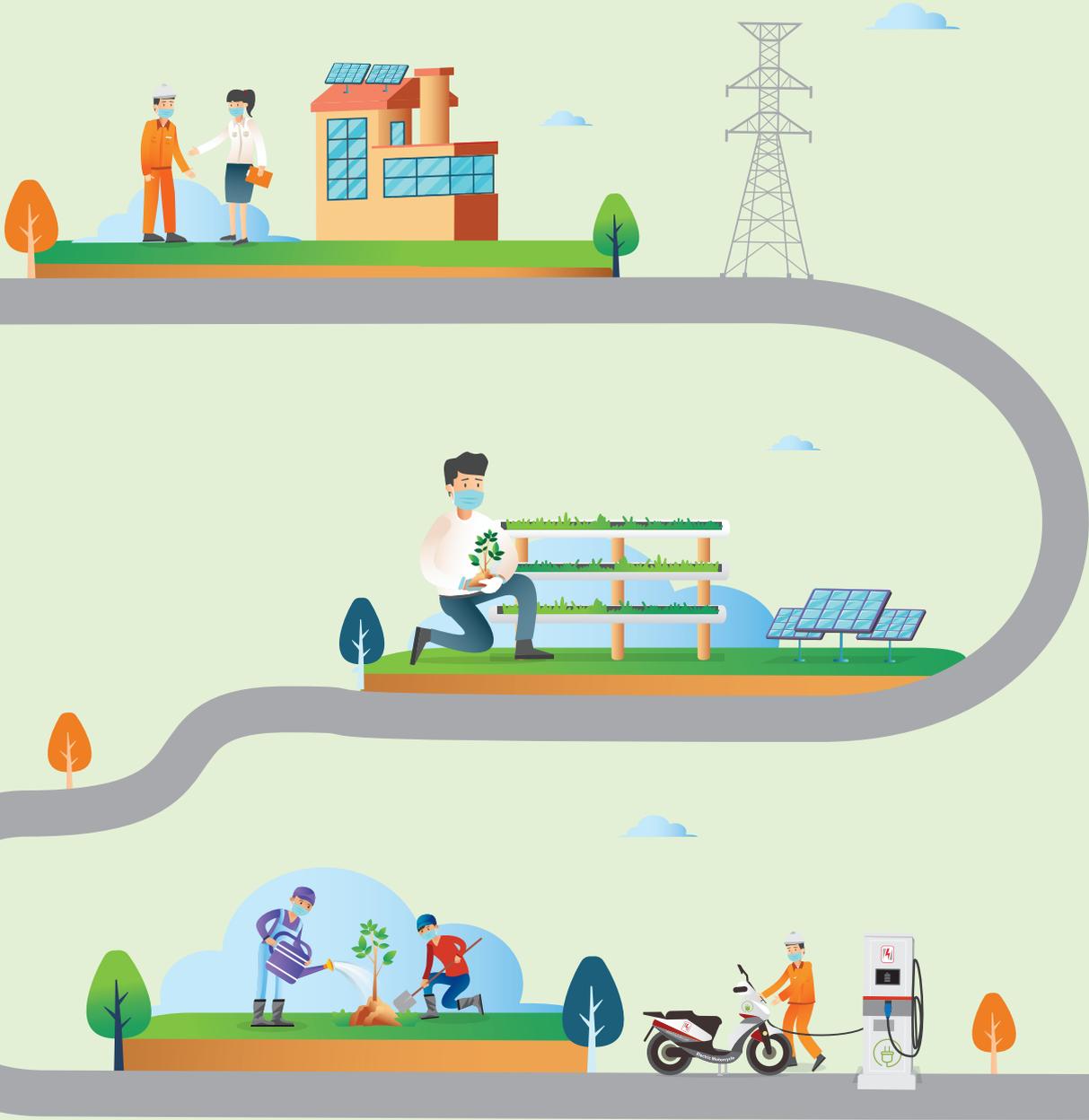
10



Ringkasan Rekomendasi *Task Force on Climate-Related Financial Disclosure (TCFD)*

Task Force on Climate-Related
Financial Disclosure (TCFD)
Recommendations Summary

Rekomendasi TCFD The TCFD Recommendations	236
Tata Kelola Governance	237
Strategi Strategy	238
Manajemen Risiko Risk Management	246
Matriks dan Target Metrics and Targets	249



Ringkasan Rekomendasi Task Force on Climate-Related Financial Disclosure (TCFD)

Task Force on Climate-Related Financial Disclosure (TCFD) Recommendations Summary

Task Force on Climate-Related Financial Disclosure (TCFD), dibentuk oleh Dewan Stabilitas Keuangan (FSB) pada bulan Desember 2015 untuk mengembangkan rekomendasi, untuk meningkatkan transparansi dan stabilitas pasar global. FSB adalah badan internasional yang memantau dan membuat rekomendasi tentang sistem keuangan global, seperti TCFD yang dibuat untuk mengembangkan rekomendasi tentang jenis informasi yang harus diungkapkan perusahaan untuk mendukung investor, pemberi pinjaman, dan penjamin emisi asuransi dalam menilai dan menetapkan harga yang tepat untuk sekumpulan aset tertentu terhadap risiko-risiko yang terkait dengan perubahan iklim. TCFD merupakan hal baru bagi perusahaan di Asia Tenggara, khususnya Indonesia, karena regulator baru mewajibkan perusahaan untuk membuat laporan keberlanjutan pada tahun 2022. PT Cikarang Listrindo Tbk sebagai salah satu dari sedikit perusahaan terbuka di Indonesia yang melakukan adopsi awal pelaporan TCFD yang digabungkan dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2021.

Rekomendasi TCFD

Rekomendasi TCFD dikelompokkan ke dalam 4 (empat) bidang pengungkapan yang mewakili elemen inti dari area operasi organisasi:

- Tata kelola;
- Strategi;
- Manajemen risiko; dan
- Matriks dan target.

TCFD juga telah memasukkan potensi dampak keuangan sebagai bagian integral dari rekomendasi pengungkapannya.

The Task Force on Climate-Related Financial Disclosure (TCFD), was formed by the Financial Stability Board (FSB) in December 2015 to develop recommendations, to enhance transparency and stability of global market. FSB is an international body that monitors and makes recommendations about the global financial system, such as created TCFD to develop recommendations on the types of information that companies should disclose to support investors, lenders, and insurance underwriters in appropriately assessing and pricing a specific set of risks related to climate change. TCFD is new for companies in South East Asia, especially Indonesia, since the regulators only required companies to produce sustainability report in 2022. PT Cikarang Listrindo Tbk is one of the few listed entities in Indonesia that initiates an early adoption of the TCFD reporting incorporated in its 2021 Sustainability Report.

The TCFD Recommendations

The TCFD recommendations are grouped into 4 (four) areas of disclosures that represent core elements of organizations operative areas:

- Governance;
- Strategy;
- Risk management; and
- Metrics and targets.

The TCFD also incorporates potential financial impact as an integral part of its disclosure recommendations.

Tata Kelola Governance

Peran dewan pengawasan dan manajemen terkait dengan penilaian dan pengelolaan risiko dan peluang terkait iklim.
Board's oversight and management's role related to assessing and managing climate-related risk and opportunities.

Isu-isu terkait iklim merupakan bagian terpadu dari keseluruhan strategi bisnis, dipimpin oleh Presiden Direktur sebagai bagian dari Direksi yang menempati tanggung jawab tertinggi, dengan pengawasan langsung dari Dewan Komisaris, termasuk strategi dan perencanaan terkait aksi iklim. Semua risiko dan peluang mengacu pada tinjauan risiko penuh yang dinilai oleh Direksi, yang dibantu oleh Tim Keberlanjutan Lingkungan dan Tim Manajemen Risiko.

Risiko dan peluang terkait iklim merupakan salah satu agenda wajib pembahasan dalam setiap rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris (*Boards*). Khususnya tahun ini, Dewan kami berfokus pada:

- Risiko terkait iklim terhadap operasi Perseroan, integritas aset, dan kinerja keuangan.
- Perencanaan strategis untuk menjajaki peluang di bidang energi terbarukan.
- *Roadmap* dan target pengurangan emisi GRK untuk mendukung tujuan bersih nol emisi nasional.
- Rencana aksi strategis tentang ESG serta risiko dan peluang terkait iklim, termasuk matriks dan target.

Di tingkat manajemen, ESG dan isu-isu terkait iklim dinilai dan dikelola secara berkala di semua lokasi operasional Cikarang Listrindo oleh tim ESG di bawah Direksi, yaitu Tim Keberlanjutan Lingkungan, Tim Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Tim Kepatuhan GCG, dan Tim Manajemen Risiko. Tim ini terdiri dari orang-orang dengan latar belakang keahlian yang beragam, dan mewakili keseluruhan lokasi operasi Perseroan, yaitu Komite Keselamatan, Keamanan & Lingkungan (HSE), Departemen Operasi, Departemen Pemeliharaan, Unit Audit Internal, Departemen *Compliance & Legal*, Departemen Pengembangan Bisnis, Departemen Sumber Daya Manusia, dan Departemen Hubungan *Investor & Corporate Finance*.

Climate-related issues are integrated parts of our overall business strategy, led by the President Director as part of the Board of Directors holds the highest-level responsibility, with direct supervision from the Board of Commissioners, including strategy and planning related to climate actions. All risks and opportunities are subject to a full risk review assessed by the Board of Directors, assisted by the Environmental Sustainability Team and Risk Management Team..

Climate-related risk and opportunities are one of the mandatory agenda of discussion at every Board of Director and/or Board of Commissioners (*Boards*) meeting. This year in particular, our *Boards* are focusing on:

- Climate-related risks to the Company's operations, assets integrity, and financial performances.
- Strategic planning to explore opportunities in renewable energy.
- GHG Emission reduction roadmap and targets to support the national net zero emissions goals.
- Strategic action plans on ESG and climate-related risk and opportunities, including metrics and targets.

On the management level, ESG and climate-related issues are assessed and managed on a regular basis at all Cikarang Listrindo's operational sites by the ESG teams under the Board of Directors, namely Environmental Sustainability Team, Corporate Social Responsibility Team, GCG Compliance Team, and Risk Management Team. The team consists of personnels from multi-disciplinary background and represents all Company's operation sites, namely Health, Safety & Environment (HSE) Committee, Operation Department, Maintenance Department, Internal Audit Unit, Compliance & Legal Department, Business Development Department, Human Resources Department, and Investor Relations & Corporate Finance Department.

Seluruh anggota *Boards* dan tim ESG secara rutin menghadiri pelatihan dan *sharing knowledge* terkait perubahan iklim, keberlanjutan, dan *net zero emission*. Tanggung jawab mereka termasuk mengambil peran proaktif dalam memahami risiko lingkungan yang terkait dengan proyek, meninjau dan memantau penilaian lingkungan untuk proyek baru dan yang sudah ada, dalam proses pengambilan keputusan.

All members of the Boards and the ESG team regularly attend various trainings and knowledge sharing related to climate-change, sustainability, and net zero emission. Their responsibilities include taking a proactive role in understanding the environmental risks related to a project, reviewing and monitoring environmental assessment for new and existing projects, for decision-making process.

Strategi Strategy

Mengungkapkan dampak aktual dan potensial dari risiko dan peluang terkait iklim pada bisnis, strategi, dan perencanaan keuangan organisasi di mana informasi tersebut material.

Disclose the actual and potential impacts of climate-related risks and opportunities on the organisation's business, strategy, and financial planning where such information is material.

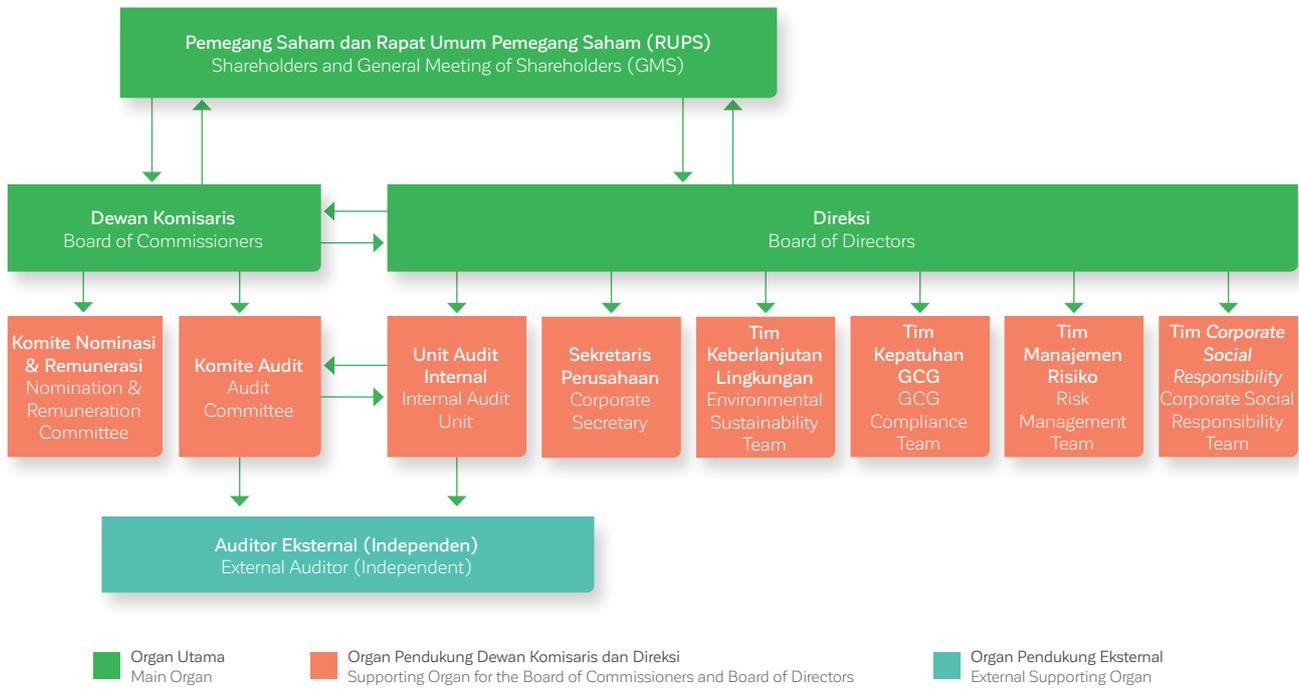
Dalam Konferensi Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa 2021 (COP-26) yang diadakan bulan Oktober-November tahun 2021 di Glasgow, Skotlandia, Pemerintah kembali mempertegas komitmen pengendalian perubahan iklim nasional (*Nationally Determined Contribution*), untuk mencapai nol emisi karbon pada 2060. Hal ini telah membuka pasar baru yang kemudian mempengaruhi strategi kami. Peluang pertumbuhan kami terkait dengan upaya yang dilakukan di seluruh dunia untuk mencegah perubahan iklim dan perubahan pasar energi terkait dengan regulasi, akses pasar, biaya, dan permintaan.

At the 2021 United Nations Climate Change Conference (COP-26) held in October-November 2021 in Glasgow, Scotland, the Government reaffirmed its commitment to control national climate change (*Nationally Determined Contribution*), to achieve zero carbon emissions by 2060. This has opened new markets which then affected our strategy. Our growth opportunities are connected to the efforts made across the world to prevent climate change and the related energy market changes linked to regulation, market access, costs, and demand.

Regulasi yang berkembang di Indonesia menjadi referensi strategi kami dalam mengembangkan bisnis kami. Kami telah menginvestasikan upaya strategis untuk memulai transisi kami ke pembangkit energi terbarukan bagi pelanggan industri untuk menangkap permintaan yang meningkat akan produk dan layanan rendah karbon. Sebuah tim khusus telah dibentuk untuk mengejar dan memprioritaskan strategis ini, seperti yang ditunjukkan dalam struktur di bawah ini:

Indonesia's evolving regulations have become the reference of our strategy in developing our business. We have invested strategic efforts to start our transition to renewable energy generation for industrial customers to capture the growing demand for low carbon products and services. A dedicated team has been established to pursue and prioritize this strategy, as shown in the structure below:





Kesepakatan iklim global menargetkan untuk membatasi perubahan iklim terkait pemanasan global di bawah 1,5°C pada abad ini. Usaha untuk mencegah perubahan iklim merupakan salah satu fokus utama dalam strategi Perseroan yang menargetkan sistem energi rendah karbon dan mitigasi dampak perubahan iklim. Pentingnya bahasan terkait iklim termasuk investasi langsung ke pembangkit *carbon-neutral* untuk memastikan pencapaian target Perseroan, dan juga mendukung target keberlanjutan pelanggan industri kami. Risiko dan peluang terkait iklim mempengaruhi sebagian besar area perencanaan keuangan, pengembangan bisnis, dan pengendalian operasional kami. Cikarang Listrindo akan selalu mempertimbangkan keuangan jangka pendek, menengah, dan jangka panjang dan jangka waktu strategis ketika menilai risiko dan peluang ini.

The global climate agreement targets to limit climate change related global warming below 1.5°C by this century. Acts against climate change are one of the main focus in the Company's strategy which is targeting for low carbon energy system and climate change impact mitigation. Important climate-related agenda includes direct investments into a carbon-neutral generation to ensure the achievement of the Company's targets and also to support our industrial customers' sustainability targets. Climate-related risks and opportunities influence most areas of our financial planning, business development, and operational control. Cikarang Listrindo will always consider the short, medium, and long-term financial and strategic time horizons when assessing these risks and opportunities.

Definisi jangka waktu bagi Kami untuk memperkirakan rentang waktu untuk sebuah aset atau perusahaan terpapar pada peristiwa risiko tertentu, sebagai berikut:

Our definitions of time horizons to estimate the range of time for an asset or company exposed to a particular risk event, are as follow:

Jangka pendek Short-term	Jangka menengah Medium-term	Jangka panjang Long-term
< 1 tahun / year	> 1 – 5 tahun / years	> 5 tahun / years

Selain itu, definisi Perseroan sehubungan dengan potensi dampak keuangan adalah:

In addition, our definitions of our potential financial impact are:

Rendah / Low	Sedang / Medium	Tinggi / High
<p>Risiko terkait iklim yang dapat menyebabkan gangguan sementara pada kegiatan operasi Perseroan dan mengganggu pasokan produksi, namun masih dapat dikelola melalui pendekatan rekayasa.</p> <p>The climate-related risks that may cause temporary disturbance to the Company's operations and disrupt our production supply, but still can be managed through engineering approaches.</p>	<p>Risiko terkait iklim dapat menyebabkan kerusakan minimum sampai sedang pada aset serta dampak keuangannya berupa peningkatan biaya operasional dan biaya modal, atau pengeluaran tambahan untuk mendukung kegiatan operasional dari aset terkait.</p> <p>The climate-related risks may cause low to medium damages to assets and their financial impact of increased operating cost and capital cost, or additional expenditures to support operational activities from related assets.</p>	<p>Risiko terkait iklim dapat menyebabkan kerusakan besar pada properti dan aset serta dampak keuangannya berupa penghapusan dan penghentian dini aset yang ada, atau tambahan belanja modal yang besar.</p> <p>The climate-related risks may cause major damages to assets and their financial impact of write-offs and early retirement of existing assets, or significant additional of capital expenditures.</p>

Penilaian dan analisis telah mengarah pada deteksi risiko dan peluang terkait iklim yang ditangani, dan temuan utama kami dirangkum dalam tabel berikut:

Assessments and analysis have led to the detection of the climate-related risks and opportunities addressed, and our key findings are summarised in the following tables:

Risiko Fisik Terkait Iklim

Climate-Related Physical Risks

Jenis dan Deskripsi Type and Description	Kecenderungan Likelihood	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact	Jangka Waktu Time Horizon	Strategi Mitigasi Mitigation Strategy
Risiko Akut - Kondisi Cuaca Ekstrem Acute Risks - Extreme Weather Conditions				
<p>Periode kekeringan</p> <p>Berkurangnya ketersediaan air baku dapat berdampak rendah hingga parah karena kurangnya air untuk pendingin dan untuk proses produksi.</p> <p>Drought and dry period</p> <p>Reduced availability of raw water can have low to severe impacts due to lack of cooling water and process water.</p>	<p>Mungkin Likely</p>	<p>Sedang Medium</p>	<p>Panjang Long</p>	<p>Merancang unit pembangkit listrik untuk mengkonsumsi air secara minimal dan adanya sumber pasokan air sekunder jika terjadi kelangkaan air.</p> <p>Meningkatkan kapasitas penyimpanan air guna menghindari dampak gangguan pasokan air dalam waktu singkat. Di PLTU Babelan, kami menampung air hujan untuk digunakan sebagai air daur ulang.</p> <p>Eksplorasi perolehan sumber air baru dan teknologi untuk menggunakan air dengan kualitas lebih rendah. Selain itu, Perseroan juga melakukan identifikasi pemasok air bersih untuk keadaan darurat jika diperlukan.</p> <p>Design power-generating units for minimal water consumption and source a secondary water supply in case of water scarcity.</p> <p>Increase water storage capacity to avoid impact of short period of water supply disruptions. In CFPP Babelan, we collect rain water to be used as recycle water.</p> <p>Explore new sources of water and technology for utilizing lower quality water. In addition, the Company also identifies clean water suppliers for emergency if needed.</p>

Jenis dan Deskripsi Type and Description	Kecenderungan Likelihood	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact	Jangka Waktu Time Horizon	Strategi Mitigasi Mitigation Strategy
<p>Curah hujan yang tinggi dan banjir</p> <p>Peristiwa cuaca ekstrem, seperti curah hujan dan banjir yang lebih kuat dan sering, dapat berdampak pada kualitas dan keamanan pasokan bahan bakar padat di PLTU Babelan kami, merusak pembangkit dan infrastruktur jaringan listrik, serta mengurangi output.</p> <p>Heavy precipitation and flooding</p> <p>Extreme weather events, such as stronger and more frequent rainfalls and flooding, can impact on the quality and supply security of solid fuels in our CFPP Babelan, damage generation and power grid infrastructure, and reduce output.</p>	Mungkin Likely	Sedang Medium	Panjang Long	<p>Desain dan konstruksi struktur utama dengan mempertimbangkan banjir dan potensi erosi tanah.</p> <p>Semua lokasi pembangkit termasuk PLTU Babelan, telah dibangun dengan elevasi tanah atas fasilitas kritis melebihi tingkat banjir 100 tahun, yang secara drastis mengurangi risiko akan dampak pengoperasian aset.</p> <p>Ketersediaan bahan bakar dan risiko gangguan pasokan bahan bakar dikurangi dengan mengambil bahan bakar dari pemasok yang berbeda atau wilayah geografis yang berbeda. Menyediakan kapasitas penyimpanan yang memadai untuk kadar bahan bakar yang terpapar cuaca.</p> <p>Selain itu, Perseroan selalu memiliki persediaan bahan bakar padat paling sedikit untuk konsumsi selama 3 bulan.</p> <p>Design and construct key structures by considering floods and potential land erosion.</p> <p>All sites, including CFPP Babelan have been constructed with the ground elevation of the critical facilities beyond 100 years flood level, which drastically reduces the risk of impact on asset operation.</p> <p>The fuel availability and risk of fuel supply disruptions reduced by diversifying suppliers and by geographic areas. Arrange sufficient storage capacity for weather-exposed fuel grades.</p> <p>In addition, the Company always has a minimum solid fuel for at least 3 months of consumption.</p>
<p>Angin kencang dan petir</p> <p>Kondisi angin yang ekstrim dapat mempengaruhi Air Cooled Condenser (ACC) kami yang terpasang di PLTU Babelan kami, sehingga dapat mempengaruhi efisiensi pembangkit listrik. Selain itu, kondisi angin yang ekstrim dapat mengganggu pasokan bahan bakar karena kondisi laut.</p> <p>Peningkatan petir dapat mengakibatkan gangguan pembangkitan dan peningkatan waktu henti unit pembangkit.</p> <p>Extreme wind and lightning</p> <p>Extreme wind condition may affect our Air Cooled Condenser (ACC) installed in our CFPP Babelan, hence may impact the efficiency of power plant.</p> <p>In addition, the extreme wind may disrupt the solid fuel supplies due to sea conditions.</p> <p>Increased lightning may result in generation disruption and increased downtime of the generating units.</p>	Mungkin Likely	Rendah Low	Pendek Short	<p>Desain struktural dan instalasi pelindung angin akan melindungi sistem dari risiko tambahan kondisi angin yang meningkat.</p> <p>Peralatan pelindung petir telah terpasang dan terpelihara dengan baik pada semua aset Perseroan untuk meminimalkan terhadap risiko gangguan akibat petir. Sistem tenaga fleksibel untuk berbagi beban pada unit yang tidak sensitif terhadap angin.</p> <p>Sehubungan dengan gangguan pasokan bahan bakar padat di PLTU Babelan, Perseroan selalu memiliki persediaan bahan bakar padat paling sedikit sebanyak pemakaian 3 bulan.</p> <p>The structural design and wind protective installation will protect the system from the additional risk of increased wind conditions.</p> <p>Lightning protection equipment is installed and well maintained on all the Company's assets to minimize any risk of disruption due to lightning. Flexible power system to share load on units not sensitive to wind.</p> <p>In connection with the disruption of solid fuel supply in CFPP Babelan, the Company always has a minimum storage of its solid fuel for at least 3 months of consumption.</p>

Jenis dan Deskripsi Type and Description	Kecenderungan Likelihood	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact	Jangka Waktu Time Horizon	Strategi Mitigasi Mitigation Strategy
<p>Hawa panas ekstrim</p> <p>Peningkatan suhu lingkungan akan mengurangi efisiensi pembangkitan dan output. Secara umum pada pembangkit listrik, panas yang ekstrim di siang hari dapat menurunkan output maksimum.</p> <p>Risiko lain yang ditimbulkan oleh panas yang ekstrem terhadap operasi kami adalah bagi karyawan kami yang dapat mengalami berbagai masalah kesehatan seperti sengatan panas. Jika karyawan tidak dapat bekerja pada pembangkit, operasi dan pemeliharaan pembangkit kami dapat terpengaruh.</p> <p>Extreme heat</p> <p>Increase in ambient temperature will reduce generation efficiency and output. In general for the power plants, extreme heat at day time can decrease the maximum output.</p> <p>Another risk that extreme heat poses to our operations is to our employees who can experience various health issues such as heat strokes. Should employees not be able to work at the plant, the operations and maintenance of our plants can be affected.</p>	Mungkin Likely	Rendah Low	Sedang Medium	<p>Pada pembangkit listrik tenaga gas dan batubara, strategi mitigasi desain kapasitas sistem pendingin telah dilakukan untuk memastikan ketersediaan kapasitas yang memadai.</p> <p>Dalam mengurangi risiko panas yang ekstrem terhadap karyawan, kami memantau kondisi kerja dan kesehatan karyawan sesuai dengan Undang-Undang Lingkungan dan Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia dan di masing-masing wilayah tempat kami beroperasi.</p> <p>Selain itu, kami terus melakukan penghijauan di area operasi kami untuk membantu terbentuknya sunshade alami dan sejuk yang memberikan karyawan kami lingkungan kerja yang sehat dengan ruang terbuka hijau yang luas.</p> <p>Hingga akhir tahun 2021, Cikarang Listrindo telah menanam lebih dari 5.300 pohon termasuk dalamnya tanaman yang memiliki serapan CO₂ yang tinggi seperti glodogan, trembesi, beringin, angkana, tabebuaya, dan sejenisnya, serta tanaman langka seperti saninten dan sawo kecil.</p> <p>In our gas and coal power plants, mitigation strategy of design of the cooling system capacity has been implemented to ensure sufficient capacity availability.</p> <p>In mitigating the risk of extreme heat posed to employees, we monitor working conditions and employees' health according to the prevailing Environmental and Labor Laws in Indonesia and in every area where we operate.</p> <p>On top of that, we continuously carry out revegetation of the areas of our operations to create natural sunshade and cooling that provide our employees with a healthy working environment with ample open green spaces.</p> <p>Until the end of 2021, Cikarang Listrindo has planted more than 5,300 trees including plants that have high CO₂ absorption such as false ashoka (monoon longifolium), rain-tree, banyan, narra (pterocarpus), tabebuia/roble, and several rare plants such as saninten (castanopsis argentea) and sapodilla (manilkara kauki).</p>
<p>Naiknya permukaan air laut</p> <p>Semua aset kami terletak lebih dari 10 km dari garis laut ke daratan.</p> <p>Increased sea water level</p> <p>All of our assets located more than 10 km inland from the sea line.</p>	Tidak Mungkin Unlikely	Tinggi High	Panjang Long	<p>Semua lokasi pembangkit telah dibangun dengan elevasi tanah atas fasilitas kritis melebihi tingkat banjir 100 tahun, yang secara drastis mengurangi risiko akan dampak pengoperasian aset.</p> <p>Sehingga tidak ada risiko langsung di lokasi pembangkitan atas kenaikan permukaan air laut yang dapat mengurangi luas lahan di muara milik Perseroan.</p> <p>All sites have been constructed with the ground elevation of the critical facilities beyond 100 years flood level, which drastically reduces the risk of impact on asset operation.</p> <p>Therefore, there is no direct risk at sites due to the increased sea level that may reduce the land sedimentation at the estuary owned by the Company.</p>

Jenis dan Deskripsi Type and Description	Kecenderungan Likelihood	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact	Jangka Waktu Time Horizon	Strategi Mitigasi Mitigation Strategy
Peluang Transisi – Teknologi Transition Risk - Technology				
<p>Meningkatnya permintaan barang & jasa rendah emisi</p> <p>Peningkatan global dalam permintaan barang dan jasa rendah karbon sebagai dampak COP-26 pada tahun 2021 yang meningkatkan pasar energi terbarukan.</p> <p>Pelanggan multinasional kami pada umumnya menyatakan minatnya pada energi terbarukan.</p> <p>Perseroan harus menggunakan peluang ini untuk berinvestasi dan melakukan riset terhadap teknologi rendah emisi atau terbarukan, seperti PLTS Atap dan campuran pembangkit berbahan bakar biofuel.</p> <p>Increased demand for low-emission goods & services</p> <p>The global increase in the demand for low-carbon goods and services as a result of the COP-26 at 2021 have increased the market appetite for renewables.</p> <p>Our multinational customers generally expressed interest in renewables.</p> <p>The Company must use this opportunity to invest and research in low-emission or renewable technology, such as Rooftop Solar Power and biofuel generation mix.</p>	<p>Hampir pasti Virtually certain</p>	<p>Sedang Medium</p>	<p>Sedang Medium</p>	<p>Strategi Perseroan untuk mewujudkan peluang energi terbarukan tersebut meliputi penyusunan <i>roadmap</i> GRK untuk mengurangi emisi karbon sebesar 20% pada tahun 2030 yang sejalan dengan target Indonesia untuk sektor energi. Penerapan dan pemanfaatan teknologi baru serta pengembangan pembangkit listrik rendah karbon, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembangkit Listrik Tenaga Uap: Studi modifikasi <i>Boiler Circulating Fluidized Bed</i> (CFB) dapat mengurangi emisi hingga 100%. Melalui penggantian batubara dengan bahan bakar biomassa yang sesuai untuk pengoperasian CFB. • Memasang PLTS Atap pada atap pelanggan untuk meningkatkan kapasitas energi terbarukan sebesar 10 MWp per tahun. <p>Dengan keseluruhan inisiatif tersebut, Perseroan menargetkan untuk memiliki Sertifikat Energi Terbarukan dan memasuki pasar energi hijau.</p> <p>Untuk menjalankan strategi ini, Perseroan telah menunjuk Departemen Pengembangan Bisnis yang bertanggung jawab khusus untuk memimpin pengembangan ini didukung dengan proyek kemitraan yang kuat dan hubungan baik dengan pelanggan industri.</p> <p>The Company's strategy to realize the renewable opportunity includes the setting of a GHG roadmap to reduce carbon emissions by 20% by 2030 which is inline with Indonesia's target for the energy sector. The application and utilization of new technology and development of low carbon power plants, such as:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Coal-Fired Power Plant: Circulating Fluidized Bed (CFB) Boiler modification that will reduce the emission up to 100%. Through replacing the coal with biofuels suitable for CFB operation. • Installing Rooftop Solar Power on our customers rooftop to increase the renewable generation capacity, adding 10 MWp capacity per annum. <p>With all the initiatives, the Company targets to have the Renewable Energy Certificate and enter the green energy market</p> <p>In order to execute this strategy, a dedicated Business Development Department is established for leading this development backed by strong partnerships with project partners and good relationship with industrial customers.</p>

Jenis dan Deskripsi Type and Description	Kecenderungan Likelihood	Potensi Dampak Financial Potential Financial Impact	Jangka Waktu Time Horizon	Strategi Mitigasi Mitigation Strategy
Peluang Transisi - Pasar Transition Risk - Market				
<p>Akses ke pasar dan pelanggan baru</p> <p>Cikarang Listrindo telah mengidentifikasi peluang ketika bisnis baru dibuka di Indonesia dan di pasar negara berkembang di Asia Tenggara, karena transisi dari sumber energi fosil ke sumber energi rendah emisi.</p> <p>Berdasarkan dokumen “<i>Updated Nationally Determined Contribution Republic of Indonesia</i>” yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim - Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan per 21 Juli 2022, Indonesia berkomitmen untuk menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) di sector energi sebesar 19-33% pada tahun 2030 dibandingkan skenario <i>Business as Usual</i> (BAU). Komitmen ini berarti target penurunan emisi GRK sebesar 314-446 MTon CO₂e.</p> <p>Access to new markets and customers</p> <p>Cikarang Listrindo has identified opportunities as new businesses are opening up in Indonesia and in emerging markets in Southeast Asia, due to the transition from fossil energy sources to low emissions energy sources.</p> <p>Based on the “<i>Updated Nationally Determined Contribution Republic of Indonesia</i>” document issued by the Directorate General of Climate Change Control - Ministry of Environment and Forestry as of July 21, 2022, Indonesia is committed to reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions in energy sector by 19%-33% by 2030 compared to the <i>Business as Usual</i> (BAU) scenario. This commitment means a GHG emission reduction target of 314-446 MTon CO₂e.</p>	<p>Hampir pasti Virtually certain</p>	<p>Rendah Low</p>	<p>Panjang Long</p>	<p>Cikarang Listrindo berada di posisi yang tepat untuk menangkap peluang ini. Perseroan memiliki model bisnis yang terukur untuk pertumbuhan dan ekspansi di proyek yang baru maupun yang sudah ada, yang dipimpin oleh Tim Pengembangan Bisnis kami untuk melakukan ekspansi bisnis ke energi bersih baru dan terbarukan untuk memperkuat <i>energy mix</i> Perseroan.</p> <p>Pada tahun 2021, untuk memenuhi pertumbuhan digitalisasi di Indonesia serta permintaan dari industri <i>data center</i> di 5 (lima) kawasan industri yang dilayani, Perseroan meyakini kapasitas terpasang saat ini dapat mencukupi. Untuk saat ini sampai beberapa tahun kedepan, Perseroan berfokus pada peningkatan kapasitas terpasang yang berasal dari energi terbarukan, yaitu PLTS Atap.</p> <p>Perseroan harus selalu relevan dengan pasar dan pelanggan baru, terutama dalam tren energi terbarukan. Dalam meningkatkan kapasitas terpasang pembangkit terbarukannya, Perseroan terus mempertahankan pasokan listrik yang andal untuk memenuhi kebutuhan dan pertumbuhan pelanggan. Salah satu industri yang berkembang pesat adalah industri <i>data center</i>. Indonesia merupakan salah satu <i>rising star</i> yang berkembang pesat dan diperkirakan akan semakin meningkatkan pangsa pasar <i>data center</i> di kawasan Asia Tenggara. Lonjakan industri <i>data center</i> saat ini menjadikan kawasan industri sebagai <i>hub data center</i> terbesar di Indonesia dan kelistrikan merupakan bagian penting dari industri tersebut.</p> <p>Cikarang Listrindo is well positioned to capture these opportunities. The Company has a scalable business model to continue its growth and expansion in greenfield or brownfield, led by its Business Development Team to explore business expansion into the new and renewable clean energy to strengthen its energy mix.</p> <p>In 2021, to meet the growing of digitalization in Indonesia as well as the demand from data center industry in the 5 (five) industrial estates that we supply, the Company is confident that the current installed capacity can fulfil the needs. From now till the next few years, the Company will focus on increase the installed capacity from renewable energy, namely Rooftop Solar Power.</p> <p>The Company needs to be always relevant for new markets and customers, especially in the renewable trend. While increasingly installed its renewable generation capacity, the Company continues to maintain reliable power supply to fulfill customers’ needs and growth. One of the industry that is growing rapidly is the data center industry. Indonesia is one of the rising stars to grow rapidly and expected for further increase in its data center market share in the Southeast Asia region. The current surge in the data center industry makes the industrial area the biggest data center hub in Indonesia and electricity is an essential part of the industry.</p>

Jenis dan Deskripsi Type and Description	Kecenderungan Likelihood	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact	Jangka Waktu Time Horizon	Strategi Mitigasi Mitigation Strategy
Transition Risk - Regulasi Peluang Transisi - Regulation				
<p>Peraturan baru tentang pajak karbon dan skema pasar/perdagangan karbon di Indonesia pada masa mendatang</p> <p>Dengan diperkenalkannya peraturan pajak karbon baru di Indonesia pada akhir tahun 2021, Indonesia akan menuju ke era harga karbon. Ekosistem pasar karbon Indonesia kemudian diperkuat dengan Peraturan Presiden tentang Nilai Keekonomian Karbon dan Otoritas Jasa Keuangan tentang Taksonomi Hijau Indonesia.</p> <p>Dengan perkembangan terakhir ini, bisnis, khususnya sektor Pembangkit Listrik Tenaga Uap menghadapi tantangan baru yang dapat berdampak pada laba keuangan karena kenaikan pajak yang dikenakan oleh Pemerintah Indonesia berdasarkan emisi karbon dari operasi mereka terhadap batas tertentu yang ditetapkan oleh Pemerintah.</p> <p>New regulations on carbon tax and carbon market/trading schemes in Indonesia in the upcoming future</p> <p>With the introduction of the new carbon tax regulation in Indonesia in late 2021, the country is moving into the carbon pricing era. The ecosystem of Indonesia's carbon market is then strengthened by the Presidential Decree on Carbon Economical Value and the Financial Services Authority on Indonesia Green Taxonomy.</p> <p>With these latest developments, businesses, particularly the Coal-Fired Power Plant sectors face a new challenge that may impact the financial bottom line due to the increase tax imposed by the Government of Indonesia based on carbon emitted from their operations against a certain cap set by the Government.</p>	<p>Hampir pasti Virtually certain</p>	<p>Sedang-Rendah Medium-Low</p>	<p>Pendek Short</p>	<p>Dengan roadmap yang kuat menuju net-zero emission, Cikarang Listrindo melihat perkembangan terkini sebagai peluang untuk membangun pusat pendapatan baru dari perdagangan karbon.</p> <p>Kami meningkatkan bauran energi dari energi bersih, seperti biomassa, PLTS Atap, dan menjajaki teknologi baru untuk mengurangi emisi karbon. Melangkah ke depan, energi bersih kita akan semakin diperkuat sebagai pusat pendapatan masa depan yang solid.</p> <p>With a strong roadmap towards net-zero emission, Cikarang Listrindo sees the recent development as an opportunity to build a new revenue line from carbon trading.</p> <p>We are increasing our energy mix from clean energy, such as biomass, Rooftop Solar Power, and exploring new technology to reduce carbon emission. Moving forward our clean energy arms shall be further strengthened as a solid future revenue line.</p>

Selain itu, untuk meningkatkan kualitas manajemen operasional pembangkit yang dikelola, Perseroan memastikan adopsi berbagai sertifikasi diantaranya:

- ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Kualitas;
- ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan; dan
- ISO 45001 untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Perseroan membuat laporan inventarisasi GRK setiap tahun sesuai dengan ISO 14064 dan melibatkan pihak ketiga internasional untuk melakukan verifikasi dalam rangka pelaporan emisi Perseroan yang transparan kepada para pemangku kepentingannya.

In addition, to improve the operational management quality of its plants, the Company ensures the adoption of the following certifications:

- ISO 9001 for its Quality Management System;
- ISO 14001 certification for its Environmental Management System; and
- ISO 45001 for its Occupational Health and Safety Management System.

The Company produces the GHG inventory report annually in accordance with the ISO 14064 and engaged international third party to perform verification for the purpose of transparent reporting the Company's emissions to its stakeholders.

Manajemen Risiko

Risk Management

Mengungkapkan bagaimana organisasi mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko yang terkait dengan iklim.
Disclose how the organisation identifies, assesses, and manages climate-related risks.

Cikarang Listrindo memiliki kebijakan dan prosedur ekstensif sebagai bagian dari sistem *Enterprise Risk Management* (ERM) kami untuk secara aktif mengelola risiko dan menghubungkan berbagai pihak dalam operasi kami. Risiko utama terkait iklim terkait dengan fase pengembangan, konstruksi, dan operasi setiap proyek. Sistem manajemen kami menetapkan agenda untuk proses pengambilan keputusan yang harus dilalui setiap proyek sebelum direalisasikan.

Untuk memastikan bahwa kami menilai dan mengelola risiko di setiap fase bisnis, sistem ERM kami terdiri dari blueprint untuk memahami, mengevaluasi, mengelola semua risiko Perseroan, dan penetapan jangka waktu baik pendek, menengah, dan panjang.

Cikarang Listrindo has extensive policies and procedures in place as part of its Enterprise Risk Management (ERM) system to actively manage risks and connect various parties in its operations. The main climate-related risks addressed in each development, construction, and operations phase of each project. Our management system sets the agenda for decision making process that each project will need to pass before it is realized.

To ensure that we assess and manage risks in each business phase, our ERM system comprises the blueprint for understanding, evaluating, managing all the Company's risks, and assessing the short-term, medium-term and long-term time horizons.

Langkah-langkah proses ERM kami adalah sebagai berikut: The steps of our ERM process are as follows:

<p>1 Identifikasi Identification</p>	<p>Identifikasi risiko yang melibatkan seluruh tim, departemen, dan komite, termasuk dalam tim ESG, Departemen Pengembangan Bisnis, Departemen Operasi, Komite HSE, Departemen Keuangan dan Akuntansi, dan Departemen Pengadaan. Perseroan membuat daftar semua risiko yang diidentifikasi terkait dengan proyek dalam area spesialisasi masing-masing departemen, melaporkan ke dalam matriks risiko proyek yang lengkap sesuai dengan rekomendasi TCFD dan ISO 31000.</p> <p>Identification of a risk which involves all teams, departments, and committees, including ESG team, Business Development Department, Operations Department, HSE Committee, Finance and Accounting Department, and Procurement Department. The Company lists down all identified risks related to a project within each department's area of specialty, reporting into the complete project risk matrix in accordance with the TCFD's recommendations and ISO 31000.</p>
<p>2 Penilaian Assessment</p>	<p>Penilaian potensi besaran dan dampak dari suatu risiko. Kategori risiko sudah dijabarkan di dalam <i>Risk Management Manual</i> Perseroan, dan penilaian risiko berdasarkan kategori yang telah dibakukan tersebut dijabarkan juga dalam dokumen <i>Risk Management Manual</i> Perseroan.</p> <p>Assessment of the potential magnitude and impact of a risk. The risk categories have been described in the Company's Risk Management Manual, and the risk assessment based on the standardized categories is also described in the Company's Risk Management Manual document.</p>
<p>3 Presentasi & Diskusi Presentation & Discussion</p>	<p>Presentasi dan pembahasan setiap risiko melalui proses pelaporan bulanan dan rapat.</p> <p>Presentation and discussion of each risk through monthly reporting processes and meeting.</p>
<p>4 Pemantauan Terus Menerus Continuous Monitoring</p>	<p>Pemantauan dan pelaporan terus-menerus dari setiap risiko di semua departemen yang dipimpin oleh Tim Manajemen Risiko.</p> <p>Continuous monitoring and reporting of each risk at all departments led by Risk Management Team.</p>
<p>5 Tinjauan Tahunan, Pelaporan & Peningkatan Annual Review, Reporting & Improvement</p>	<p>Tinjauan tahunan atas lanskap risiko Perseroan dan kinerja serta perbaikan sistem manajemen dilaporkan kepada Direksi (BOD Reviu) yang disupervisi oleh Dewan Komisaris dan dibantu oleh Komite Audit.</p> <p>Annual review of the Company's risk landscape and management system performances and improvement are reported to the Board of Directors (BOD Review) supervised by the Board of Commissioners and assisted by the Audit Committee.</p>

Selama tahap penilaian risiko, temuan utama akan disajikan mulai dari tahap dalam mengembangkan aset/proyek dimana keputusan penting akan diambil, seperti menilai risiko dalam menyediakan pembangkitan terbarukan dari PLTS Atap. Setiap proyek harus mendapatkan masukan dan persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris, sebelum keputusan investasi final dan proyek dijalankan.

During the risk assessment stage, key findings will be presented starting from the stage in developing an asset/project where critical decision will be taken, such as assessing the risks in providing renewable generation from Rooftop Solar Power. Each project must obtain inputs and approval from the Board of Directors and Board of Commissioners, prior to a final investment decision and progressing on projects.

Penilaian Risiko Berkelanjutan

Continuous Risk Assessment

Fase Phase	Deskripsi Description
Fase 1 Peluang Phase 1 Opportunity	<p>Kelayakan tekno-ekonomi suatu proyek dieksplorasi dan dinilai melalui <i>desktop research</i> dan penelitian lapangan, aplikasi untuk tender, serta uji tuntas lingkungan dan sosial, termasuk penyaringan terkait iklim.</p> <p>Tim lintas departemen secara bersama-sama bertanggung jawab selama fase ini.</p> <p>The techno-economic viability of a project is explored and assessed via <i>desktop research</i> and field research, applications to tender, as well as environmental and social due diligences, including climate-related screening.</p> <p>Cross department team is responsible during this phase together.</p>
Fase 2 Perkembangan Phase 2 Development	<p>Peluang diijazaki dan dikembangkan, termasuk pengembangan situs, desain sistem, pengembangan kasus bisnis, perizinan, hingga negosiasi PPA.</p> <p>Tim pengembangan proyek mengerjakan praktik seputar peningkatan sumber energi bersih dan terbarukan di pembangkit listrik kami, melakukan penilaian, melakukan pelibatan pemangku kepentingan, dan mengamankan kemitraan. Dalam fase ini, berbagai departemen di Cikarang Listrindo bekerja sama untuk membuat daftar semua risiko yang diidentifikasi terkait dengan suatu proyek dalam bidang keahliannya, yang kemudian dikembangkan menjadi matriks risiko proyek yang komprehensif.</p> <p>Opportunity is explored and developed, including site development, system design, business case development, permitting and licensing, to PPA negotiation.</p> <p>Project development team works on the practicalities around the increasing renewables and clean energy sources in our power plants, conducting assessments, undertaking stakeholder engagements, and securing partnerships. Within this phase, various departments in Cikarang Listrindo teamed up to work together to list all the identified risks related to a project within their areas of expertise, which then developed into a comprehensive project risk matrix.</p>
Fase 3 Penataan Phase 3 Structuring	<p>Komponen pembiayaan dan kepemilikan termasuk strukturisasi utang/ekuitas dan uji tuntas proyek pembangkit listrik, dibahas dan diformalkan. Departemen Keuangan, Akuntansi dan Pajak kami, bersamaan dengan Departemen <i>Corporate Finance</i>, bertanggung jawab dalam fase ini.</p> <p>The financing and ownership components including debt/equity structuring and due diligence of our power plants projects are discussed and formalized. Our Finance, Accounting and Tax Department together with Corporate Finance Department are responsible in this phase.</p>
Fase 4 Investasi & Pelaksanaan Phase 4 Investment & Delivery	<p>Keputusan investasi akhir bersamaan dengan opsi pendanaan dibuat dalam fase ini. Jika proyek disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan wewenang yang telah ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan, maka tahap konstruksi akan dimulai.</p> <p>Departemen Teknis (terdiri dari operasi, pemeliharaan dan distribusi), Pengembangan Bisnis, <i>Legal</i>, dan Keuangan kami akan terlibat aktif dalam fase ini.</p> <p>The final investment decision together with the financing options are made in this phase. Should the project get approved by the Board of Directors and Board of Commissioners, according to their authority as specified in the Company's Articles of Association, the construction phase will begin.</p> <p>Our Technical (consisting of operation, maintenance, and distribution), Business Development, Legal, and Finance Department will be actively involved in this phase.</p>
Fase 5 Pembangkit Listrik Phase 5 Power Generation	<p>Pada tahap sebelum Pembangkit Listrik dioperasikan secara komersial, sebagai tahap akhir dari pengambilan keputusan yang dilakukan melalui komunikasi antar Departemen Teknis, Pengembangan Bisnis, <i>Legal</i>, dan Keuangan untuk memastikan semua risiko yang telah diidentifikasi sebelumnya telah ditangani secara komprehensif. Setelah tahapan penanganan tersebut selesai, pembangkit listrik akan mulai dioperasikan secara komersial.</p> <p>Tim teknis akan mengambil alih kendali operasi sehari-hari dan pemeliharaan aset kami dalam fase ini.</p> <p>Prior to the power plant to be commercially operated, as a final stage in the decision making through communication between the Technical, Business Development, Legal, and Financial Department to ensure all the identified risks have been comprehensively addressed. After the handling phase is completed, the power plant will be operated commercially.</p> <p>Technical teams will take over the control of the day-to-day operation and maintenance of our assets in this phase.</p>

Setiap keputusan yang diambil di setiap fase tersebut memerlukan matriks risiko yang komprehensif, termasuk terkait iklim, serta dampak lingkungan pada aset itu sendiri. Keseluruhan dampaknya harus ditinjau dan risiko terkait harus dimitigasi. Setiap fase diawasi langsung oleh manajemen senior kami sebelum pengambilan keputusan akhir oleh Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Seluruh keputusan yang dilakukan Direksi berada di bawah pengawasan langsung Dewan Komisaris, termasuk strategi dan perencanaan terkait aksi iklim.

Sebagai bagian dari tinjauan, berbagai risiko dinilai oleh berbagai disiplin ilmu di Cikarang Listrindo. Ini antara lain, risiko terkait dengan kondisi fisik dan cuaca, teknologi, teknik, engineering, hukum, reputasi, pasar, dan peraturan sebagaimana dijelaskan lebih lanjut dalam tabel di bawah ini. Risiko-risiko ini termasuk dalam daftar risiko proyek yang relevan dan diperbarui setiap bulan.

Untuk pelaporan tahunan, setiap risiko yang paling signifikan ditempatkan sebagai poin agenda pada setiap rapat Dewan tahun berikutnya. Matriks dipantau, ditinjau, dan diperbarui setiap bulan dalam rapat tim manajemen untuk memastikan risiko-risiko baru yang timbul dari dinamika industri, perubahan regulasi, serta *global megatrend*.

Each decision taken in each of those phases requires a comprehensive risk matrix, including climate-related, as well as environmental impact on the asset itself. Full impacts must be reviewed and associated risks must be mitigated. Each phase is supervised directly by our senior management prior to final decision making by the Board of Directors and the Board of Commissioners, according to the Company's Article of Association. All decisions carried out by the Board of Directors are under direct supervision from the Board of Commissioners, including strategy and planning related to climate actions.

As part of the review, a wide range of risks are assessed by the various disciplines in Cikarang Listrindo. These include, among others, risks related to physical conditions and weather, technology, engineering, legal, reputation, market, and regulatory as further described in the table below. These risks are included in the relevant projects' risk registry and updated on a monthly basis.

For the annual reporting, each of the most significant risks is placed as an agenda point on each of the Board meetings of the following year. The matrix is monitored, reviewed, and updated on a monthly basis in management team meetings to capture new and arising risks driven by the dynamics of the industry, regulations, and global megatrends.

Matriks dan Target

Metrics and Targets

Mengungkapkan matriks dan target yang digunakan untuk menilai dan mengelola risiko dan peluang terkait iklim yang relevan jika informasi tersebut material.

Disclose the metrics and targets used to assess and manage relevant climate-related risks and opportunities where such information is material.

Sebagai salah satu *Private Power Utility* (PPU) di Indonesia, Cikarang Listrindo berkomitmen untuk mendukung Strategi Jangka Panjang Indonesia tentang Ketahanan Karbon dan Iklim 2050 (LTS-LCCR). Kami telah menetapkan target tentang bagaimana kami dapat mendukung LTS-LCCR dan SDGs. Pada bagian ini, Kami akan fokus pada target yang terkait dengan peta jalan kami menuju operasi rendah karbon.

As one of the nation's *Private Power Utility* (PPU), Cikarang Listrindo is committed to supporting Indonesia's Long-Term Strategy on Low Carbon and Climate Resilience 2050 (LTS-LCCR). We have set targets on how we can support LTS-LCCR and the SDGs. In this section, We will focus on the targets that are related to our road map towards a low carbon operation.

Emisi gas rumah kaca Perseroan dihitung dan dilaporkan sesuai dengan standar internasional ISO 14064. Pada tahun 2021, emisi GRK Perseroan (Scope 1, Scope 2, dan Scope 3) adalah 2,89 juta ton GHGe yang menghasilkan emisi spesifik 0,68 GHGe/kWh. Emisi GRK Scope 1 adalah 2,86 juta ton GHGe atau 0,67 GHGe/kWh. Intensitas emisi pada tahun 2021 tersebut lebih rendah dibandingkan dengan intensitas tahun 2019 sebesar 0,71 GHGe/MWh. Penurunan intensitas emisi ini merupakan upaya pengurangan emisi GRK oleh Perseroan.

Transformasi kepada operasi dan penyedia layanan rendah karbon merupakan prioritas strategis bagi Perseroan. Untuk mempercepat pembangunan, Kami telah berkomitmen pada target iklim ambisius berikut:

The Company's greenhouse gas emissions are calculated and reported according to ISO 14064 international standard. In 2021, the Company's annual GHG emissions (Scope 1, Scope 2, and Scope 3) were 2.89 million tons GHGe resulting specific emission of 0.68 GHGe/kWh. The Scope 1 GHG emissions were 2.86 million tons GHGe or 0.67 GHGe/kWh. The emission intensity in 2021 was lower compared to the intensity in 2019 of 0.71 GHGe/MWh. The reduction in emission intensity is an effort to reduce GHG emissions by the Company.

Transforming to low carbon operations and service provider is a strategic priority for the Company. To accelerate the development, We have committed to the following ambitious climate targets:



Catatan / Note:

Cikarang Listrindo telah menetapkan target lain terkait kinerja keberlanjutan kami yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan. Matriks dan target ini hanya difokuskan pada topik yang terkait dengan perubahan iklim dan pengurangan emisi GRK.

Cikarang Listrindo has defined other targets related to its sustainability performances which are presented in the Sustainability Report. These metrics and targets are only focused to the topics related to climate change and GHG emissions reduction.

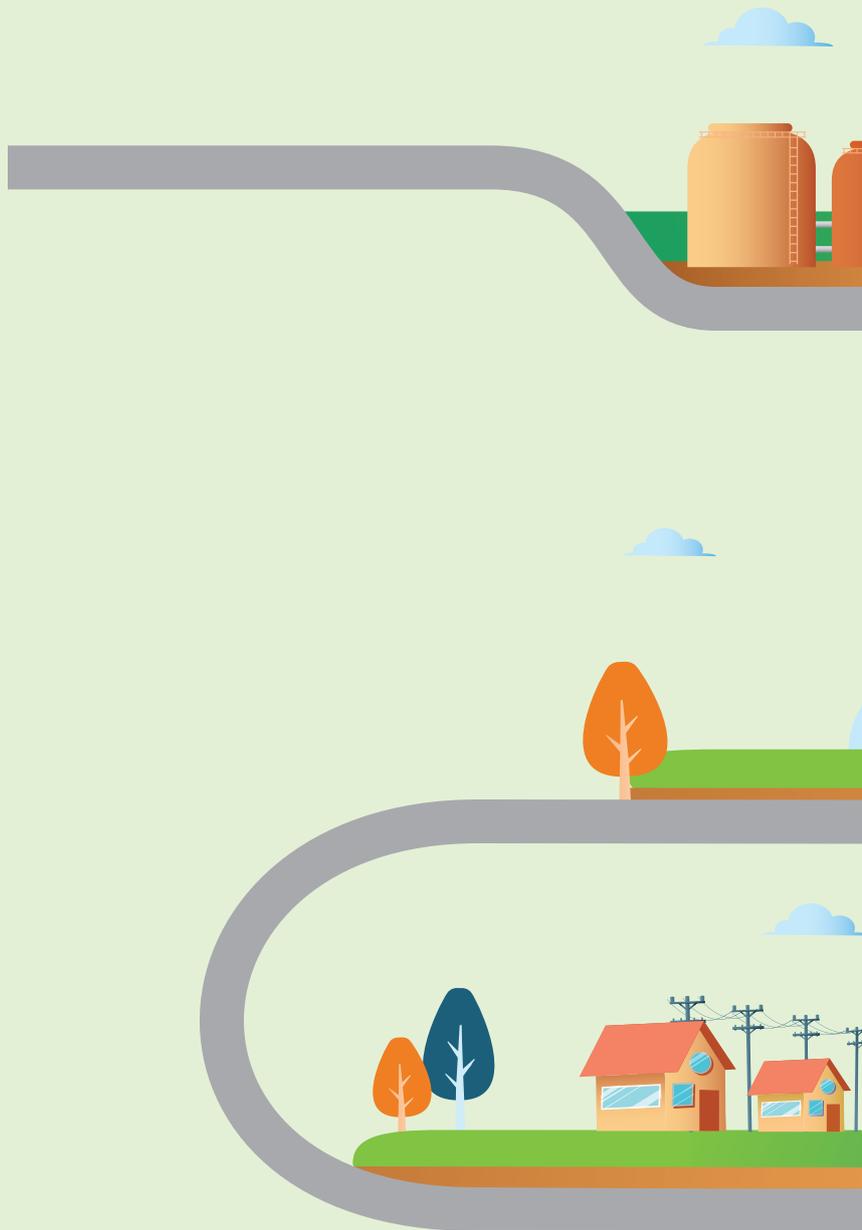


↳ Laboratorium di PLTGU Jababeka
Laboratory at GSPP Jababeka

Lampiran

Appendix

Laporan Penjamin Independen Independent Guarantor Report	254
Daftar Istilah dan Singkatan List of Terms and Abbreviations	256
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	257
Indeks Referensi Silang Sesuai POJK No. 51/ POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Reference Index Based on POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021	259
Indeks Referensi Silang GRI Standards - Opsi Core GRI Standards Reference Index - Core Option	263
Implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan oleh Cikarang Listrindo dengan Tautan POJK dan SEOJK serta Standar GRI dengan SDGs Sustainable Development Goals Implementation by Cikarang Listrindo with Link Between POJK and SEOJK as well as GRI Standards	272





Independent Assurance Statement
Report No. 0422/BD/0015/JK

To the Management of PT Cikarang Listrindo Tbk,

We were engaged by PT Cikarang Listrindo Tbk ('Cikarang Listrindo') to provide assurance in respect to its Sustainability Report 2021 ('the Report'). The assurance engagement was conducted by a multidisciplinary team with relevant experience in sustainability reporting.

Independence

We carried out all assurance undertakings with independence and autonomy having not been involved in the preparation of any key part of the Report, nor did we provide any services to Cikarang Listrindo during 2021 that could conflict with the independence of the assurance engagement.

Assurance Standards

Our work was carried out in accordance with ISAE3000 'Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information' issued by the International Auditing and Assurance Standards Board. This standard requires that we comply with ethical requirements and plan and perform the assurance engagement to obtain limited assurance.

Level of Assurance

By designing our evidence-gathering procedures to obtain a limited level of assurance based on ISAE3000, readers of the report can be confident that all risks or errors have been reduced to a very low level, although not necessarily to zero.

Scope of Assurance

The scope of our work is restricted to following selected information:

- Environmental management
- Occupational health and safety
- Human resources development
- Community development programme.

Responsibility

Cikarang Listrindo is responsible for the preparation of the Report and all information and claims therein, which include established sustainability management targets, performance management, data collection, etc. In performing this engagement, meanwhile, our responsibility to the management of Cikarang Listrindo is solely for the purpose of verifying the statements it has made in relation to its sustainability performance, specifically as described in the selected information, and expressing our opinion on the conclusions reached.

Methodology

In order to assess the veracity of certain assertions and specified data sets included within the report, as well as the systems and processes used to manage and report them, the following methods were employed during the engagement process:

- Review of report, internal policies, documentation, management and information systems

- Interview of relevant staff involved in sustainability-related management and reporting
- Following data trails to the initial aggregated source, to check samples of data to a greater depth.

Limitations

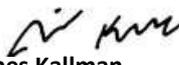
Our scope of work was limited to a review of the accuracy and reliability of selected sustainability performance-related information. It was also not designed to detect all weaknesses in the internal controls over the preparation and presentation of the Report, as the engagement has not been performed continuously throughout the period and the procedures performed were undertaken on a test basis.

Conclusions

Based on the procedures performed and the evidence obtained, nothing has come to our attention that causes us to believe that the Report has not been properly prepared and presented, in all material respects.

All key assurance findings are included herein, while detailed observations and follow-up recommendations have been submitted to Cikarang Listrindo management in a separate report.

Jakarta, April 18, 2022



James Kallman
Chief Executive Officer

Moores Rowland is an international organization specializing in audit, accounting, tax, legal and advisory services. Moores Rowland is a member of Praxity AISBL, the world's largest Alliance of independent and unaffiliated audit and consultancy companies.

With more than 33,400 professionals operating in 97 countries across the globe, each sharing the same values and sense of responsibility, Praxity is served by Moores Rowland in Indonesia, one of the leading sustainability assurance providers.

Daftar Istilah dan Singkatan

List of Terms and Abbreviations

ACGS	: ASEAN Corporate Governance Scorecard	MM-2100	: Megalopolis Manunggal 2100
AMDAL	: Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Analysis on Environmental Impact	Objvitas atau/ or VNO	: Objek Vital Nasional Vital National Objects
BEI	: Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange	OHSAS	: Occupational Health and Safety Assessment Series
BUMN atau/ or SOE	: Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	OJK	: Otoritas Jasa Keuangan Indonesian Financial Services Authority
CAIDI	: Consumer Average Interruption Duration Index	P2K3	: Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Committee
CFB	: Circulating Fluidized Bed	Perseroan atau/or the Company	: PT Cikarang Listrindo Tbk
CSR	: Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	PJBTL atau/ or PPA atau/or EPSPA	: Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik Power Purchase Agreement/Electrical Power Supply and Purchase Agreement
ESDM	: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia	PKS	: Palm Kernel Shell
ESG	: Environmental, Social and Governance	PLN	: PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
ESP	: Electrostatic Precipitator	PLTG atau/or GFPP	: Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas Gas-Fired Power Plant
FGD	: Focus Group Discussion	PLTGU atau/or GSPP	: Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas dan Uap Gas and Steam Power Plant
GCG	: Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	PLTS Atap	: Pembangkit Listrik Tenaga Surya Atap Rooftop Solar Power
GJ	: Gigajoule	PLTU atau/or CFPP	: Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Batubara Coal-Fired Power Plant
GRI	: Global Reporting Initiative	POJK	: Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesian Financial Services Authority Regulations
GRK atau/ or GHG	: Gas Rumah Kaca Green House Gas	PROPER	: Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Company Performance Rating Program
GHGe	: Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas emissions	PPU	: Private Power Utility
GWh	: Gigawatt jam Gigawatt hour	RUPS atau/or GMS	: Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
HRIS	: Human Resources Information System	SAIDI	: Indeks Lama Gangguan System Average Interruption Duration Index
IE	: Kawasan Industri Industrial Estates	SAIFI	: Indeks Frekuensi Gangguan System Average Interruption Frequency Index
IEEE	: Institut Insinyur Listrik dan Elektronik, asosiasi profesional terbesar di Amerika yang didedikasikan untuk kemajuan teknologi Institute of Electrical and Electronics Engineers, the largest professional association in the United States for the advancement of technology	SDG atau/or SDGs	: Sustainable Development Goals
ILO	: International Labor Organization	SDM atau/ or HR	: Sumber Daya Manusia Human Resources
IPAL	: Instalasi Pengolahan Air Limbah Wastewater Treatment Plant	SMK3	: Standar Mutu, Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Quality Standards, Occupational Health and Safety Management Systems
IPO	: Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	SML	: Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management Systems
ISO	: Organisasi Standar Internasional International Organization for Standardization	SMP	: Sistem Manajemen Pengamanan Security Management Systems
IUKU	: Izin Usaha Ketenagalistrikan untuk Kepentingan Umum Electricity Undertaking License to Supply to the Public	TMS	: Talent Management System
IUPTL	: Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik Integrated Electricity Business Licenses	UNFCCC	: United Nations Framework Convention on Climate Change
K3 atau/ or OHS	: Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	WBS	: Whistleblowing System
KLHK atau/or MOEF	: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Ministry of Environmental and Forestry of the Republic of Indonesia		

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Cikarang Listrindo Tbk tahun 2021. Untuk meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan dan sebagai bahan evaluasi dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun berikutnya, Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan dan mengirimkan kembali kepada kami melalui email atau pos.

Thank you for your willingness to read the 2021 Sustainability Report of PT Cikarang Listrindo Tbk. To improve the transparency of sustainability performance and as evaluation material in the preparation of the Sustainability Report for the following year, We kindly ask your willingness to fill in this Feedback Sheet and send back to us via email or post.

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

- | | | |
|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Pelanggan
Customers | <input type="checkbox"/> Pemerintah dan Regulator
Government and Regulators | <input type="checkbox"/> Masyarakat
Communities |
| <input type="checkbox"/> Pemegang Saham
Shareholders | <input type="checkbox"/> Kreditur
Creditors | <input type="checkbox"/> Media Massa
Mass Media |
| <input type="checkbox"/> Karyawan
Employees | <input type="checkbox"/> Mitra Usaha, Pemasok dan Kontraktor
Business Partners, Suppliers and Contractors | <input type="checkbox"/> Lain-lain
Others: _____ |

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:

Please rate the report for:

(1 Sangat Buruk sampai 5 Sangat baik)
(1 being Poor up to 5 being Excellent)

Parameter	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan / Meeting your information needs					
Konten yang lengkap / Content completeness					
Transparan / Transparency					
Jelas dan mudah dimengerti / Clarity and easy to understand					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu / Ease in finding information					
Keseluruhan Laporan / Overall Report					

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut:

The report has these following sections:

Bagian Section	Apakah anda mengakses bagian ini? Did you access this section?	Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi? Is it useful/insightful?
Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Highlights	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Sambutan Direksi Message from the Board of Directors	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Tentang Laporan Ini About This Report	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Sekilas tentang Cikarang Listrindo Cikarang Listrindo at a Glance	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Menghasilkan Kinerja Ekonomi yang Positif dan Bermanfaat Generate Positive and Useful Economic Performance	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Memberikan Pengalaman Kerja Terbaik untuk Karyawan Providing the Best Work Experience for Employees	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bermanfaat untuk Masyarakat Beneficial to the Society	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Menciptakan Proses Bisnis yang Memastikan Keberlanjutan Lingkungan Creating Business Processes that Ensure Environmental Sustainability	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ringkasan Rekomendasi Task Force on Climate-Related Financial Disclosure (TCFD) Task Force on Climate-Related Financial Disclosure (TCFD) Recommendations Summary	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Material aspek apa yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?

Which of our most material aspect did you find informative or useful?

Aspek Keberlanjutan Material Material Sustainability Aspects	Apakah data dan informasi yang disajikan cukup untuk kebutuhan informasi Anda? Is data and information presented sufficient for you?		
	Terlalu Banyak Too Much	Mencukupi Sufficient	Terlalu Sedikit Too Little
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
Material Materials			
Energi Energy			
Emisi Emission			
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)			
Komunitas Lokal Local Communities			
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance			

Apakah laporan ini menjawab perhatian utama Anda tentang kinerja keberlanjutan kami? Mohon jelaskan:

Does this report address your main concern about our sustainability performance? Please elaborate:

Mohon berikan saran/usulan/komentar Bapak/Ibu/Saudara/Saudari atas laporan ini

Please give your suggestions/comments on this report

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Thank you in advance for your participation.

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:

Please send this Feedback Sheet to:

PT Cikarang Listrindo Tbk
 Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
 World Trade Centre 1, Lantai 17
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
 Jakarta Selatan, 12920, Indonesia
 Telepon / Phone: (+62 21) 522 8122
 Fax: (+62 21) 522 4440
 Surel / Email: corpsec@listrindo.com
 Situs Web / Website: www.listrindo.com

Indeks Referensi Silang Sesuai POJK No.51/POJK.03/2017 dan SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 ^[G.4]

Reference Index Based on POJK No.51/POJK.03/2017 and SEOJK No.16/SEOJK.04/2021

No. Indeks No. Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
A	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategies	32-37
B	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Sustainability Aspects Performance	
B.1	Aspek Ekonomi Economy Aspects	9
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	6
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	7
C	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Missions, and Sustainable Values	70-71
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	65,72
C.3	Skala Usaha: Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan Wilayah operasional Business Scale: Total assets or assets capitalization and total liabilities; Total employee based on gender, position, age, education and employment status; Percentage of share ownership; and Operational area.	78-83
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Service and Business Activities	64,72-74
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Member Association	91
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes	44
D	Penjelasan Direksi Director Explanation	
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from Board of Directors	18-29
E	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Corporate Governance	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance	98
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competency Development	99
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Risk Assessment Implementation	102
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	47-50

No. Indeks No. Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Problems	18
F	Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan The Activities of Building a Culture of Sustainability	144-145
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit	115, 117
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line With the Implementation of Sustainable Finance	232
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environment Cost Incurred	232
	Aspek Material Material Aspect	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	209
	Aspek Energi Energy Aspect	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Amount and Intensity of Energy Used	214-215
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources	210-212
	Aspek Air Water Aspect	
F.8	Penggunaan Air Water Used	227
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity	232
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	190, 232
	Aspek Emisi Emission Aspect	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	214, 218
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out	215

No. Indeks No. Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Produced by Type	229-230
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management	229-230
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occur (if any)	229
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	233
Kinerja Sosial Social Aspect		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	125
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	131
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	157-158
F.20	Upah Minimum Regional The Regional Minimum Wage	150
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	155,160
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building of Employees	145
Aspek Masyarakat Society Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to the Surrounding Community	179

No. Indeks No. Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	233
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities	182-199
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibilities for Developing Sustainable Products/Services	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services	22
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	125
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Service Impacts	125
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	Tidak Ada None
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance and/or Services	127
G	Lain-lain Others	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	45
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	60
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Feedback on Previous Year's Sustainability Report	Tidak Ada None
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Disclosure List Based on POJK No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies	259

Indeks Referensi Silang GRI Standards - Opsi Core [GRI 102-55]

GRI Standards Reference Index - Core Option

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Aspek Material Material Aspects (v)	Dilaporkan pada halaman Reported on page
Standar Pengungkapan Umum 2016 / General Standard Disclosure 2016				
Profil Organisasi Organizational Profile	102-1	Nama Organisasi Name of the Organization		64
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa Activities, Brands, Products, and Services		64
	102-3	Lokasi Kantor Pusat Location of Headquarters		65
	102-4	Lokasi Operasional Location of Operations		65
	102-5	Kepemilikan dan Badan Hukum Ownership and Legal Form		66-67
	102-6	Pasar yang Dilayani Markets Served		72, 113
	102-7	Skala Organisasi Scale of the Organization		78
	102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain Information on Employees and Other Worker		80-83
	102-9	Rantai Pasok Supply Chain		84-88
	102-10	Perubahan Signifikan Pada Organisasi dan Rantai Pasokannya Significant Changes to the Organization and Its Supply Chain		88
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Prevention Principle or Approach		88
	102-12	Inisiatif Eksternal External Initiatives		89
	102-13	Keanggotaan Asosiasi Memberships of Associations		91
Strategi Strategy	102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior Statement from Senior Decision-Maker		18-29
	102-15	Dampak Utama, Risiko, dan Peluang Key impacts, risk, and opportunities		18-29
Etika dan Integritas Ethics and Integrity	102-16	Nilai, Prinsip, Standar dan Norma Value, Principles, Standards, and Norm of Behavior		70-71
	102-17	Mekanisme untuk Saran dan Kekhawatiran Tentang Etika Mechanisms for Advice and Concerns About Ethics		104, 106
Tata Kelola Governance	102-18	Struktur Tata Kelola Governance Structure		97-98
	102-19	Mendelegasikan Wewenang Delegating Authority		98
	102-20	Tanggung Jawab Tingkat Eksekutif untuk Topik Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial Executive-Level Responsibility for Economic, Enviromental, and Social Topics		98
	102-23	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi Chair of the Highest Governance Body		98

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Aspek Material Material Aspects (v)	Dilaporkan pada halaman Reported on page
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan List of Stakeholder Groups		47-50
	102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Bargaining Agreements		142
	102-42	Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan Identifying and Selecting Stakeholders		45, 47-50
	102-43	Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement		47-50
	102-44	Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan Key Topics and Concern Raised		47-50
Praktik Pelaporan Reporting Practice	102-45	Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi Entities Included in the Consolidated Financial Statement		42
	102-46	Menetapkan Isi Laporan dan Batasan Topik Defining Report Content and Topic Boundaries		51
	102-47	Daftar Topik Material List of Material Topics		54-59
	102-48	Penyajian Kembali Informasi Restatements of Information		44
	102-49	Perubahan dalam Pelaporan Changes in Reporting		44
	102-50	Periode Pelaporan Reporting Period		40
	102-51	Tanggal Laporan Terbaru Date of Most Recent Report		41
	102-52	Siklus Pelaporan Reporting Cycle		41
	102-53	Titik Kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan Contact Point For Questions Regarding the Report		60
	102-54	Mengklaim Pelaporan Sesuai dengan Standar GRI Claims of Reporting in Accordance with the GRI Standards		42
	102-55	Indeks Isi GRI GRI Content Index		42
	102-56	Assurance oleh Pihak Eksternal External Assurance		45
Pengungkapan Topik Spesifik / Disclosure of Specific Topic				
Ekonomi / Economic				
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016 Management Approach - 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary		110
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components		111
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach		114

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Aspek Material Material Aspects (v)	Dilaporkan pada halaman Reported on page
GRI 201: Kinerja Ekonomi - 2016 Economic Performance - 2016	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed		117
	201-2	Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim Financial Implications and Other Risks and Opportunities Due to Climate Change		121
	201-3	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya Defined Benefit Plan Obligations and Other Retirement Plans		154
	201-4	Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah Financial Assistance Received from Government		119
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016 Management Approach - 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary		150
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components		150
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach		156
GRI 202: Keberadaan Pasar - 2016 Market Presence - 2016	202-1	Rasio Standar Upah Karyawan Entry-Level Berdasarkan Jenis Kelamin Terhadap Upah Minimum Regional Ratios of Standard Entry Level Wage By Gender Compared to Local Minimum Wage		150
	202-2	Proporsi Manajemen Senior yang Berasal dari Masyarakat Lokal Proportion of Senior Management Hired from the Local Community		198
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016 Management Approach - 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary		86
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components		86
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach		86
GRI 204: Praktik Pengadaan - 2016 Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal Proportion of Spending on Local Suppliers		86-87
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016 Management Approach - 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary		105
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components		105
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach		107
GRI 205: Antikorupsi - 2016 Anticorruption - 2016	205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-korupsi Communication and Training About Anti-corruption Policies and Procedures		105
	205-3	Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil Confirmed Incidents of Corruption and Action Taken		106

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Aspek Material Material Aspects (v)	Dilaporkan pada halaman Reported on page
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016 Management Approach - 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary		126
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components		126
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach		126
GRI 206: Perilaku Anti-persaingan - 2016 Anti-competitive Behavior - 2016	206-1	Langkah-Langkah Hukum untuk Perilaku Anti-persaingan, Praktik Anti-trust dan Monopoli Legal Actions or Anti-competitive Behavior, Anti-trust, and Monopoly Practices		126
Lingkungan / Environment				
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016 Management Approach - 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary		209
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components		209
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach		210
GRI 301: Material 2016 Materials 2016	301-1	Material yang Digunakan Berdasarkan Berat atau Volume Materials Used by Weight or Volume	v	209
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016 Management Approach - 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary		209
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components		209-210
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach		210
GRI 302: Energi - 2016 Energy - 2016	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption Within the Organization	v	214
	302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	v	215
	302-4	Pengurangan Konsumsi Energi Reduction of Energy Consumption	v	214
	302-5	Pengurangan Pada Energi yang Dibutuhkan untuk Produk dan Jasa Reduction In Energy Requirements of Products and Services	v	214
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016 Management Approach - 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary		223-224
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components		224
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach		225

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Aspek Material Material Aspects (v)	Dilaporkan pada halaman Reported on page
GRI 303: Air dan Efluen - 2018 Water and Effluents - 2018	303-1	Interaksi dengan Air Sebagai Sumber Daya Bersama Interactions With Water As A Shared Resource		225
	303-3	Pengambilan Air Water Withdrawal		227
	303-4	Pembuangan Air Water Discharge		227
	303-5	Konsumsi Air Water Consumption		227
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016 Management Approach - 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary		215
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components		215
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach		216
GRI 305: Emisi - 2016 Emission - 2016	305-1	Emisi GRK Langsung (Scope 1) Direct GHG Emissions (Scope 1)	v	216, 218
	305-2	Emisi Energi GRK (Scope 2) Tidak Langsung Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions	v	216, 218
	305-3	Emisi GRK (Scope 3) Tidak Langsung Lainnya Other Indirect (Scope 3) GHG Emissions	v	216, 218
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	v	216
	305-5	Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG Emissions	v	216
	305-7	Nitrogen Oksida (NO _x), Sulfur Oksida (SO _x), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya Nitrogen Oxides (NO _x), Sulfur Oxides (SO _x), and Other Significant Air Emissions	v	216
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016 Management Approach - 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary		228
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components		228
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach		228
GRI 306: Limbah - 2020 Waste - 2020	306-1	Timbulnya Limbah dan Dampak-dampak yang Signifikan Terkait Limbah Waste Generation and Significant Waste-related Impacts		228
	306-2	Pengelolaan Dampak Terkait Limbah yang Signifikan Management of Significant Waste-related Impacts		229
	306-3	Timbulnya Limbah Waste Generated		230
	306-4	Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Waste Diverted From Disposal		230
	306-5	Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Waste Directed to Disposal		231

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Aspek Material Material Aspects (v)	Dilaporkan pada halaman Reported on page
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016 Management Approach - 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary		233
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components		233
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach		200
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan - 2016 Environmental Compliance - 2016	307-1	Ketidakpatuhan Terhadap Undang-Undang dan Peraturan Tentang Lingkungan Hidup Non-compliance with Environmental Laws and Regulations	v	233
Sosial / Social				
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016 Management Approach - 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary		131
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components		131
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach		159
GRI 401: Ketenagakerjaan - 2016 Employment - 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pengantian Karyawan New Employee Hires and Employee Turnover	v	139-140
	401-2	Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu Benefits Provided to Full-time Employees That Are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees	v	150
	401-3	Cuti Melahirkan Parental Leave		153
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016 Management Approach - 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary		142
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components		142
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach		159
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen - 2016 Labor/ Management Relations - 2016	402-1	Periode Pemberitahuan Minimum Terkait Perubahan Operasional Minimum Notice Periods Regarding Operational Changes		143

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Aspek Material Material Aspects (v)	Dilaporkan pada halaman Reported on page
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016 Management Approach - 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary		160
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components		161-162
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach		165, 174
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja - 2018 Occupational Health and Safety - 2018	403-1	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	v	161-163, 169
	403-2	Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Dan Investigasi Insiden Hazard Identification, Risk Assessment, And Incident Investigation	v	167, 169
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational Health Services	v	168
	403-4	Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Pekerja pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja Worker Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health and Safety	v	164
	403-5	Pelatihan Bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Worker Training On Occupational Health and Safety	v	167-168
	403-6	Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja Promotion of Worker Health	v	168, 172
	403-7	Pencegahan dan Mitigasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang Berdampak Langsung dalam Hubungan Bisnis Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Impacts Directly Linked by Business Relationships	v	169
	403-8	Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Workers Covered by an Occupational Health and Safety Management System	v	164
	403-9	Kecelakaan Kerja Work-related Injuries	v	173-174
	403-10	Penyakit Akibat Kerja Work-related Ill Health	v	174
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016 Management Approach - 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary		144
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components		144
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach		148
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan - 2016 Training dan Education - 2016	404-1	Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan Average Hours of Training Per Year Per Employee		145
	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs		147
	404-3	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier Percentage of Employees Receiving Regular Performance and Career Development Reviews		148-149

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Aspek Material Material Aspects (v)	Dilaporkan pada halaman Reported on page
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016 Management Approach - 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary		131
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components		131
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach		159
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan yang Setara - 2016 Diversity and Equal Opportunity - 2016	405-2	Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-laki Ratio of Basic Salary and Remuneration of Women to Men		150
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016 Management Approach - 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary		156
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components		156
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach		156
GRI 406: Non-diskriminasi - 2016 Non-discrimination - 2016	406-1	Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan Incidents of Discrimination and Corrective Actions Taken		156
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016 Management Approach - 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary		142
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components		142
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach		148, 156
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif - 2016 Freedom of Association and Collective Bargaining - 2016	407-1	Operasi dan Pemasok di mana Hak Atas Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Mungkin Berisiko Operations and Suppliers in Which the Right to Freedom of Association and Collective Bargaining May be at Risk		142
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016 Management Approach - 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary		158
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components		158
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach		158

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Aspek Material Material Aspects (v)	Dilaporkan pada halaman Reported on page
GRI 408: Pekerja Anak - 2016 Child Labor - 2016	408-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan Terhadap Insiden Pekerja Anak Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Child Labor		157, 158
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016 Management Approach - 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary		157
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components		157
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach		158
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja - 2016 Forced or Compulsory Labor - 2016	409-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan Terhadap Insiden Pekerja Kerja Paksa atau Wajib Kerja Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Forced or Compulsory Labor		157
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016 Management Approach - 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary		198
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components		198
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach		180
GRI 413: Masyarakat Lokal - 2016 Local Community - 2016	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs	v	180, 198
	413-2	Operasi yang Secara Aktual dan yang Berpotensi Memiliki Dampak Negatif Signifikan Terhadap Masyarakat Lokal Operations with Significant Actual and Potential Negative Impacts On Local Communities	v	198
GRI 103: Pendekatan Manajemen - 2016 Management Approach - 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary		125
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components		125
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach		126
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan - 2016 Marketing and Labeling - 2016	417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa Requirements for Product and Service Information and Labeling		125
Indikator Spesifik Sektor Kelistrikan / Electric Utilities Sector Specific Indicator				
G4 Pengungkapan Sektor Kelistrikan - 2013 G4 Electric Utilities Sector Disclosures - 2013	EU3	Jumlah Pelanggan Perumahan, Industri, Kelembagaan, dan Komersial Number of Residential, Industrial, Institutional and Commercial Customer Accounts		271
	G4-DMA	Program, Termasuk yang Bermitra dengan Pemerintah, untuk Meningkatkan atau Memelihara Akses Listrik dan Pelanggan Layanan Pendukung Programs, Including those in Partnership with Government, to Improve or Maintain Access to Electricity and Customer Support Services		112

Implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan oleh Cikarang Listrindo dengan Tautan POJK dan SEOJK serta Standar GRI dengan SDG

Sustainable Development Goals Implementation by Cikarang Listrindo with Link Between POJK and SEOJK as well as GRI Standards

17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 17 Sustainable Development Goals	Kontribusi Perseroan Company's Contribution	Tautan POJK dan SEOJK Link to POJK and SEOJK	Tautan Standar GRI Link to GRI Standard
<p>1. Tanpa Kemiskinan Mengakhiri kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia.</p> <p>No Poverty End poverty in any form throughout the world.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan dan pembangunan sarana dan prasarana pendidikan. • Pembangunan dan perbaikan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan masyarakat baik yang bersifat ekonomi maupun non-ekonomi. • Kerja sama dengan Kementerian ESDM dan PLN dalam memberikan bantuan pemasangan listrik bagi warga kurang mampu untuk meningkatkan taraf hidup dan secara bersamaan meningkatkan rasio elektrifikasi. • Kerja sama dengan Yayasan Karya Salemba Empat dalam program beasiswa untuk membantu mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu dan berharap untuk memutus rantai kemiskinan melalui pendidikan. • Kerja sama dengan Yayasan Karya Salemba Empat dalam program bina desa dengan mengembangkan dan memberdayakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Buni Baru, Babelan. • Kerja sama dengan beberapa instansi untuk mewujudkan kampung berdikari dan meningkatkan perekonomian desa. Beberapa program pengembangan diantaranya: <ul style="list-style-type: none"> • Program budidaya ikan air tawar di Desa Karangraharja, Bekasi bekerja sama dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes); • Program budidaya jahe merah di Desa Labansari, Bekasi bekerja sama dengan kelompok Ecovillage; • Program desa siaga bencana di Desa Labansari, Bekasi bekerja sama dengan seperti Pusat Kajian Bencana dan Pengungsi (PUSKASI), Politeknik Kesejahteraan Sosial (Poltekesos) Bandung, Dinas Sosial, Taruna Siaga Bencana (TAGANA) dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat, serta Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi DKI Jakarta (BPBD); dan • Program bank sampah di Desa Labansari, Bekasi bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Yayasan Kumala. • Kegiatan keberlanjutan kepada Yayasan Al Fajar Berseri telah dilaksanakan sejak tahun 2018. Pada tahun 2021, Perseroan mengembangkan program disabilitas mental berdaya mandiri yang merupakan bagian dari peningkatan produktifitas pasien gangguan jiwa dan membantu terapi penyembuhan mereka. Melalui program ini, Perseroan bekerja sama juga dengan Yayasan Kumala mengadakan pelatihan untuk memanfaatkan kembali sampah kertas Perseroan menjadi suatu produk rumah tangga daur ulang yang bermanfaat serta ramah lingkungan. Program ini akan dijalankan selama 3 tahun berikutnya. • Penyaluran berbagai bantuan bagi korban bencana alam yang terjadi di beberapa daerah di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • F.25 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities 	<p>Masyarakat Lokal [413-1, 413-2] Local Communities [413-1, 413-2]</p>

17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 17 Sustainable Development Goals	Kontribusi Perseroan Company's Contribution	Tautan POJK dan SEOJK Link to POJK and SEOJK	Tautan Standar GRI Link to GRI Standard
--	---	--	---

- Rehabilitation, and construction of educational facilities and infrastructures.
- Construction and rehabilitation of facilities and infrastructures to support economic and non-economic communities' activities.
- Partnership with the Ministry of Energy and Mineral Resources and PLN to provide electricity installation for the underprivileged communities, to improve their living conditions and at the same time increase the electrification ratio.
- Partnership with Karya Salemba Empat Foundation in scholarship program to help students from underprivileged families and hope to end poverty cycle through education.
- Partnership with Karya Salemba Empat Foundation in carrying out Bina Desa Program by developing and empowering Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Buni Baru Village, Babelan.
- Partnership with several institutions to develop independent villages and improve village's economy. Developing programs such as:
 - Freshwater fish farming program in Karangraharja Village, Bekasi partnering with Village-Owned Enterprises (BUMDes);
 - Red ginger farming program in Labansari Village, Bekasi partnering with Ecovillage organization
 - Disaster preparedness village program in Labansari Village, Bekasi partnering with Center for Disaster and Refugee Studies (PUSKASI), Social Welfare Polytechnic (Poltekesos) Bandung, Social Service, Disaster Preparedness Youth (TAGANA) of West Java Provincial Government, and the DKI Jakarta Provincial Disaster Management Agency (BPBD); and
 - Waste bank program in Labansari Village, Bekasi partnering with Environmental Agency and Kumala Foundation.
- Sustainable activities for Al Fajar Berseri Foundation which has been carried out since 2018. In 2021, the Company developed an independent mental disability program by improving productivity of mental illness patients and helping their therapy processes. Through this program, the Company partnered with Kumala Foundation held a training to reuse the Company's paper waste into a useful and environmentally friendly recycled household product. This program will run for the next 3 years.
- Distribution of various aids for victims of natural disasters that hit several regions in Indonesia.

17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 17 Sustainable Development Goals	Kontribusi Perseroan Company's Contribution	Tautan POJK dan SEOJK Link to POJK and SEOJK	Tautan Standar GRI Link to GRI Standard
<p>2. Tanpa Kelaparan Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan peningkatan gizi, dan mempromosikan pertanian berkelanjutan.</p> <p>Zero Hunger End hunger, achieve food security and improve nutrition and promote sustainable agriculture.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Penyaluran bantuan makanan dan minuman bagi warga sekitar area operasional Perseroan yang terdampak banjir. Kerjasama dengan Badan Usaha Milik Desa untuk mewujudkan kampung berdikari dan meningkatkan perekonomian desa melalui program budidaya ikan air tawar di Desa Karangraharja, Bekasi. Dalam rangka penanganan pandemi COVID-19, Perseroan turut serta dalam program bantuan sembako bagi tenaga kerja kesehatan. Penyerahan bantuan hewan kurban Idul Adha bagi desa di sekitar area operasional Perseroan. Distribution of food and beverage assistance for surrounding community affected by flood. Partnership with Village-Owned Enterprises to develop independent villages and improve village's economy through freshwater fish farming program in Karangraharja Village, Bekasi. In COVID-19 pandemic handling, participation in providing basic needs aid programs for healthcare workers. Distribution of Eid Adha sacrificial animal aids for villages in surrounding community. 	<p>F.25 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities</p>	<p>Masyarakat Lokal [413-1, 413-2] Local Communities [413-1, 413-2]</p>
<p>3. Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan Menjamin kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk seluruh masyarakat di segala usia.</p> <p>Good Health and Well-being Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Berkontribusi dalam penanganan pandemi COVID-19 sejak Maret 2020 dengan memberikan bantuan berupa ventilator, pakaian pelindung diri (<i>hazmat</i>), <i>face shield</i>, masker medis, alat tes rapid, <i>moveable handwasher</i> serta bantuan kesehatan lainnya yang didistribusikan kepada instansi kesehatan terkait dan masyarakat sekitar. Pelaksanaan tes COVID-19 secara rutin selama pandemi COVID-19 bagi setiap karyawan dan menjamin ketersediaan layanan kesehatan bagi karyawan dan keluarga yang membutuhkan. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada seluruh proses operasional Perseroan, yang dilengkapi dengan ISO 45001 serta penerapan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Kerjasama dengan posyandu binaan dalam meningkatkan kesadaran dan akses layanan kesehatan kepada masyarakat sekitar Perseroan. Pengadaan kegiatan pengobatan massal bagi masyarakat sekitar Perseroan secara periodik. Penyediaan akses air bersih dan sanitasi, serta fasilitas kesehatan yang layak. Mendukung kegiatan koperasi karyawan Perseroan dengan memfasilitasi mekanisme pembayaran iuran melalui sistem penggajian dan memberikan pinjaman kepada karyawan. Koperasi memberikan manfaat dan keuntungan bagi anggotanya, yang merupakan karyawan Perseroan. 	<ul style="list-style-type: none"> F.8 Penggunaan Air Water Used F.21 Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment F.25 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities 	<ul style="list-style-type: none"> Kesehatan dan Keselamatan Kerja [403-1, 403-2, 403-3, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10] Air dan Effluent [303-1, 303-3, 303-4, 303-5] Masyarakat Lokal [413-1, 413-2] Occupational Health and Safety [403-1, 403-2, 403-3, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10] Water and Effluents [303-1, 303-3, 303-4, 303-5] Local Communities [413-1, 413-2]

17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
17 Sustainable Development Goals

Kontribusi Perseroan
Company's Contribution

Tautan POJK dan SEOJK
Link to POJK and SEOJK

Tautan Standar GRI
Link to GRI Standard

- Contribution in COVID-19 pandemic handling since March 2020 by providing assistance in the form of ventilators, hazmats, face shields, medical masks, rapid test kits, moveable handwashers and other health assistance distributed to health agencies related and the surrounding communities.
- Implementation of routine COVID-19 tests during the COVID-19 pandemic for all employees and ensure the availability of health services for employees and their families in need.
- Implementation of the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) in all operational processes of the Company, equipped with ISO 45001 and implementation of Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Application of Occupational Safety and Health Management Systems.
- Partnership with integrated healthcare centers (posyandu) to increase awareness and access to health services for local communities surrounding the Company.
- Periodic mass treatment for local communities surrounding the Company.
- Provision of access to clean water and sanitation, as well as proper health facilities.
- Supports the activities of the Company's employees coop by facilitating dues payment mechanism through payroll system and provide loans to employee.
- The coop provide benefits and profits to the members, which are Company's employees.



17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 17 Sustainable Development Goals	Kontribusi Perseroan Company's Contribution	Tautan POJK dan SEOJK Link to POJK and SEOJK	Tautan Standar GRI Link to GRI Standard
<p>4. Pendidikan Berkualitas Menjamin kualitas pendidikan inklusif dan adil dan mempromosikan kesempatan belajar seumur hidup untuk semua orang.</p> <p>Quality Education Ensure the quality of inclusive and equitable education and promote lifelong learning opportunities for all.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan dan pembangunan sarana dan prasarana pendidikan bagi masyarakat sekitar area operasional pembangkit. Pemberian beasiswa melalui Yayasan Karya Salemba Empat kepada mahasiswa universitas negeri di Indonesia yang membutuhkan. Pemberian beasiswa kepada anak karyawan yang berbakat. Kerja sama dengan Yayasan Prestasi Junior Indonesia dalam memberikan pendampingan kurikulum sekolah untuk meningkatkan kesiapan kerja lulusan, mendukung penilaian akreditasi sekolah, dan meningkatkan kompetensi siswa di SMKN 1 Babelan, Bekasi. Kerja sama dengan Yayasan Cinta Baca dalam mengembangkan program literasi untuk meningkatkan kemampuan membaca anak-anak di Desa Muara Bakti, Bekasi. Pemberian kesempatan setara kepada setiap karyawan untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan secara internal dan eksternal sesuai spesifikasi bidangnya, tanpa melihat gender, ras, agama, fisik, dll. Rehabilitation and construction of educational facilities and infrastructures for the communities surrounding the operational area of the power plant. Provision of scholarships through Karya Salemba Empat Foundation to the students at state universities in Indonesia who come from underprivileged families. Provision of scholarships for talented employees' children. Partnership with Prestasi Junior Indonesia Foundation in providing school curriculum assistance to improve graduates' work readiness, support the school accreditation assessment, and improve student competence at SMKN 1 Babelan, Bekasi. Partnership with Cinta Baca Foundation in developing literacy program to increase children's literacy skill in Muara Bakti Village, Bekasi. Provision of equal opportunities for all employees to participate in relevant training and development programs held internally and externally, according to their work specification, regardless of gender, race, religion, physical attributes, etc. 	<ul style="list-style-type: none"> F.22 Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building of Employees F.25 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities 	<p>Pelatihan dan Pendidikan [404-1, 404-2, 404-3] Masyarakat Lokal [413-1, 413-2]</p> <p>Training and Education [404-1, 404-2, 404-3] Local Communities [413-1, 413-2]</p>

17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 17 Sustainable Development Goals	Kontribusi Perseroan Company's Contribution	Tautan POJK dan SEOJK Link to POJK and SEOJK	Tautan Standar GRI Link to GRI Standard
<p>5. Kesetaraan Gender Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum ibu dan anak perempuan.</p> <p>Gender Equality Achieve gender equality and empower women and girls.</p>	<p>Perseroan memberikan hak yang sama dan memberlakukan peraturan yang sama kepada setiap karyawan (laki-laki maupun perempuan) dalam lingkup Perseroan, yang terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesempatan mendapatkan hak untuk memiliki dan mengembangkan jenjang karir serta kemampuan. • Remunerasi yang setara untuk pekerjaan yang bernilai setara. • Kesempatan bagi karyawan perempuan untuk menduduki jabatan manajemen, sesuai dengan kompetensinya. Perseroan juga melakukan pemenuhan hak dasar hidup seperti melahirkan dengan menyediakan hak cuti melahirkan bagi karyawan perempuan selama 3 (tiga) bulan dengan gaji yang dibayarkan secara penuh. • Target untuk meningkatkan jumlah karyawan perempuan pada level 15% dari total karyawan di tahun 2025. <p>The Company provides equal rights and applies equal regulations to every employee (male and female) within the Company, such as:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Opportunity to access the right to own and develop career paths as well as to develop competencies. • Equal remuneration for work of equal value. • Opportunities for female employees to take-on management positions according to their competencies. The Company also fulfills the basic rights of life such as childbirth by providing the right to maternity leave for female employees for 3 (three) months with full paid wages. • Target to increase number of female employees to the level of 15% from total employee number by 2025. 	<p>F.18 Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kepegawaian [102-8, 401-1, 401-2, 401-3] • Keanekaragaman dan Kesempatan Setara [405-2] • Non-diskriminasi [406-1] • Employment [102-8, 401-1, 401-2, 401-3] • Diversity and Equal Opportunity [405-2] • Non-discrimination [406-1]
<p>6. Air Bersih dan Sanitasi Menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang.</p> <p>Clean Water and Sanitation Ensure availability and sustainability of water and sanitation for all.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mitigasi pencemaran air melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) milik pembangkit listrik dan kawasan industri untuk unit pembangkitan PLTGU dan PLTG serta IPAL khusus untuk PLTU. • Pemantauan kualitas air limbah secara berkala, sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. • Daur ulang air boiler dan air hujan untuk digunakan sebagai sumber air baku pembangkit dan inisiatif efisiensi konsumsi air lainnya. • Penyediaan akses air bersih dan sanitasi, serta fasilitas yang layak untuk desa sekitar Perseroan berada. • Mitigation of waste pollution through Wastewater Treatment Plants (WWTP) belonging to power plants and industrial areas for GSPP, GFPP, and special WWTP for CFPP generation units. • Wastewater quality regular monitoring, in accordance with the applicable laws and regulations. • Boiler water and rainwater recycling as station raw water source and other water consumption efficiency initiatives. • Provision of access to clean water and sanitation, as well as proper health facilities for the village surrounding the Company. 	<ul style="list-style-type: none"> • F.8 Penggunaan Air Water Used • F.13 Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Produced by Type • F.14 Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management • F.15 Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occur (if any) 	<ul style="list-style-type: none"> • Air dan Efluen [303-1, 303-3, 303-4, 303-5] • Limbah [306-1, 306-2, 306-3, 306-4] • Kepatuhan Lingkungan [307-1] • Masyarakat Lokal [413-1, 413-2] • Water and Effluents [303-1, 303-3, 303-4, 303-5] • Waste [306-1, 306-2, 306-3, 306-4] • Environmental Compliance [307-1] • Local Communities [413-1, 413-2]

17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 17 Sustainable Development Goals	Kontribusi Perseroan Company's Contribution	Tautan POJK dan SEOJK Link to POJK and SEOJK	Tautan Standar GRI Link to GRI Standard
<p>7. Energi Terjangkau dan Bersih Menjamin akses terhadap sumber energi yang terjangkau, tepercaya, berkelanjutan, dan modern untuk semua orang.</p> <p>Affordable and Clean Energy Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian opsi sumber energi terbarukan kepada pelanggan. • Penggunaan sumber energi surya untuk kebutuhan listrik internal Perseroan dan juga untuk pelanggan. • Penggunaan sistem <i>biomass handling</i> di PLTU Babelan guna meningkatkan penggunaan biomassa, sebagai bahan bakar yang ramah lingkungan, untuk pembangkitan listrik, menggantikan sebagian batubara atau hingga 20% dari kapasitas boiler. • Melakukan <i>pilot project</i> internal untuk memasang stasiun pengisian kendaraan listrik dan mengganti kendaraan Perseroan menjadi kendaraan listrik. • Kerja sama dengan Kementerian ESDM dan PLN dalam memberikan bantuan pemasangan listrik bagi warga kurang mampu untuk meningkatkan taraf hidup dan secara bersamaan meningkatkan rasio elektrifikasi nasional • Provision of renewable energy source options to the customers. • The use of solar energy sources for the Company's internal electricity consumption and customers. • Utilization of biomass handling system in CFPP Babelan to improve the biomass consumption, as environmental friendly fuels, for power generation, replacing a portion of coal, up to 20% of boiler capacity. • Performing internal pilot project to install electric vehicle charging stations and replace Company's vehicle to electric vehicle. • Partnership with the Ministry of Energy and Mineral Resources and PLN to provide electricity installation for the underprivileged communities, to improve their living conditions and at the same time increase the national electrification ratio. 	<ul style="list-style-type: none"> • F.6 Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Amount and Intensity of Energy Used • F.7 Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources • F.12 Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out • F.25 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities 	<ul style="list-style-type: none"> • Energi [302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5] • Emisi [305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-7] • Masyarakat Lokal [413-1, 413-2] • Energy [302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5] • Emissions [305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-7] • Local Communities [413-1, 413-2]

17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 17 Sustainable Development Goals	Kontribusi Perseroan Company's Contribution	Tautan POJK dan SEOJK Link to POJK and SEOJK	Tautan Standar GRI Link to GRI Standard
<p>8. Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak</p> <p>Mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, membuka kesempatan kerja seluas-luasnya, memperbaiki produktifitas serta menciptakan pekerjaan yang layak untuk semua.</p> <p>Economic Growth and Decent Work Promote inclusive and sustainable economic growth, open job opportunities as much as possible, improve productivity and create decent works for all.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perlindungan atas hak-hak pekerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan dukungan terhadap lingkungan kerja yang aman bagi seluruh karyawan. • Pemberian pekerjaan yang layak bagi seluruh perempuan dan laki-laki termasuk untuk kaum muda dan disabilitas, juga pemberlakuan kesetaraan upah bagi pekerjaan yang mempunyai nilai yang sama serta kesempatan pengembangan kemampuan yang setara. • Pemberian kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar. • Kerja sama dengan Yayasan Karya Salemba Empat dalam program beasiswa untuk membantu mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu dan berharap untuk memutus rantai kemiskinan melalui pendidikan. • Kerja sama dengan Yayasan Karya Salemba Empat dalam program bina desa dengan mengembangkan dan memberdayakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Buni Baru, Babelan. • Kerja sama dengan beberapa instansi untuk mewujudkan kampung berdikari dan meningkatkan perekonomian desa. Beberapa program pengembangan diantaranya: • Program budidaya ikan air tawar di Desa Karangraharja, Bekasi bekerja sama dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes); <ul style="list-style-type: none"> • Program budidaya jahe merah di Desa Labansari, Bekasi bekerja sama dengan kelompok Ecovillage; • Program desa siaga bencana di Desa Labansari, Bekasi bekerja sama dengan seperti Pusat Kajian Bencana dan Pengungsi (PUSKASI), Politeknik Kesejahteraan Sosial (Poltekesos) Bandung, Dinas Sosial, Taruna Siaga Bencana (TAGANA) dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat, serta Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi DKI Jakarta (BPBD); dan • Program bank sampah di Desa Labansari, Bekasi bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Yayasan Kumala. • Kerja sama dengan Kementerian ESDM dan PLN dalam memberikan bantuan pemasangan listrik bagi warga kurang mampu untuk meningkatkan taraf hidup dan secara bersamaan meningkatkan rasio elektrifikasi nasional. 	<ul style="list-style-type: none"> • F.2 Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit • F.17 Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers • F.18 Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities • F.19 Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor • F.20 Upah Minimum Regional The Regional Minimum Wage • F.21 Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment 	<ul style="list-style-type: none"> • Rantai Pasokan [102-9] • Praktik Pengadaan [204-1] • Kinerja Ekonomi [201-1, 201-3] • Keberadaan Pasar [202-1] • Kepegawaian [102-8, 401-1, 401-2, 401-3] • Kesehatan dan Keselamatan Kerja [403-1, 403-2, 403-3, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10] • Keanekaragaman dan Kesempatan Setara [405-2] • Non-diskriminasi [406-1] • Pekerja Anak [408-1] • Kerja Paksa atau Wajib Kerja [409-1] • Pemasaran dan Pelabelan [417-1] • Indikator Spesifik Sektor Kelistrikan [EU3, G4-DMA] • Supply Chain [102-9] • Procurement Practices [204-1] • Economic Performance [201-1, 201-3] • Market Presence [202-1] • Employment [102-8, 401-1, 401-2, 401-3] • Occupational Health and Safety [403-1, 403-2, 403-3, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10] • Diversity and Equal Opportunity [405-2] • Non-discrimination [406-1] • Child Labor [408-1] • Forced or Compulsory Labor [409-1] • Marketing and Labeling [417-1] • Electric Utilities Sector Disclosure [EU3, G4-DMA]

17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 17 Sustainable Development Goals	Kontribusi Perseroan Company's Contribution	Tautan POJK dan SEOJK Link to POJK and SEOJK	Tautan Standar GRI Link to GRI Standard
	<ul style="list-style-type: none"> • Protection of all employees' rights in accordance with the prevailing labor laws and support for a safe and secure working environment for all employees. • Provision of decent work for all women and men, including youth and people with disabilities, and equal pay for work of equal value as well as equal capabilities development opportunities. • Job opportunities for local communities. • Partnership with Karya Salemba Empat Foundation in scholarship program to help students from underprivileged families and hope to end poverty cycle through education. • Partnership with Karya Salemba Empat Foundation in carrying out Bina Desa Program by developing and empowering Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Buni Baru Village, Babelan. • Partnership with several institutions to develop independent villages and improve village's economy. Developing programs such as: <ul style="list-style-type: none"> • Freshwater fish farming program in Karangraharja Village, Bekasi partnering with Village-Owned Enterprises (BUMDes); • Red ginger farming program in Labansari Village, Bekasi partnering with Ecovillage organization • Disaster preparedness village program in Labansari Village, Bekasi partnering with Center for Disaster and Refugee Studies (PUSKASI), Social Welfare Polytechnic (Poltekesos) Bandung, Social Service, Disaster Preparedness Youth (TAGANA) of West Java Provincial Government, and the DKI Jakarta Provincial Disaster Management Agency (BPBD); and • Waste bank program in Labansari Village, Bekasi partnering with Environmental Agency and Kumala Foundation. • Partnership with the Ministry of Energy and Mineral Resources and PLN to provide electricity installation for the underprivileged communities, to improve their living conditions and at the same time increase the national electrification ratio. 		

17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 17 Sustainable Development Goals	Kontribusi Perseroan Company's Contribution	Tautan POJK dan SEOJK Link to POJK and SEOJK	Tautan Standar GRI Link to GRI Standard
<p>9. Industri, Inovasi, dan Infrastruktur Membangun infrastruktur tangguh, mempromosikan industrialisasi inklusif, dan berkelanjutan dan mendorong inovasi.</p> <p>Industry, Innovation, and Infrastructure Build strong infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan infrastruktur listrik yang berkualitas untuk menunjang pertumbuhan industri di 5 (lima) kawasan industri. • Penggunaan sumber energi surya. • Penggunaan sistem biomass handling di PLTU Babelan guna meningkatkan penggunaan biomassa, sebagai bahan bakar yang ramah lingkungan, untuk pembangkitan listrik, menggantikan sebagian batubara atau hingga 20% dari kapasitas boiler. • Melakukan pilot project internal untuk memasang stasiun pengisian kendaraan listrik dan mengganti kendaraan Perseroan menjadi kendaraan listrik. • Supply of quality electricity infrastructure to support growth in 5 (five) industrial estates. • Use of solar energy for industrial customers. • Utilization of biomass handling system in CFPP Babelan to improve the biomass consumption, as environmental friendly fuels, for power generation, replacing a portion of coal, up to 20% of boiler capacity. • Performing internal pilot project to install electric vehicle charging stations and replace Company's vehicle to electric vehicle. 	<ul style="list-style-type: none"> • F.7 Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources • F.17 Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers • F.26 Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services • F.28 Dampak Produk/ Jasa Products/Service Impacts 	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Ekonomi [201-1] • Material [301-1] • Energi [302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5] • Indikator Spesifik Sektor Kelistrikan [EU3, G4-DMA] • Economic Performance [201-1] • Material [301-1] • Energy [302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5] • Electric Utilities Sector Disclosure [EU3, G4-DMA]

17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 17 Sustainable Development Goals	Kontribusi Perseroan Company's Contribution	Tautan POJK dan SEOJK Link to POJK and SEOJK	Tautan Standar GRI Link to GRI Standard
<p>10. Mengurangi Kesenjangan Mengurangi kesenjangan di dalam sebuah negara maupun di antara negara-negara di dunia.</p> <p>Reduced Inequalities Reduce inequality within and among countries.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan pendekatan berbasis kompetensi dalam proses rekrutmen, penilaian kinerja, perencanaan suksesi, penyusunan program pengembangan berkelanjutan, bagi seluruh karyawan atau calon karyawan. • Pemberian kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar. • Kerja sama dengan Yayasan Karya Salemba Empat dalam program beasiswa untuk membantu mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu dan berharap untuk memutus rantai kemiskinan melalui pendidikan. • Kerja sama dengan Yayasan Prestasi Junior Indonesia dalam memberikan pendampingan kurikulum sekolah untuk meningkatkan kesiapan kerja lulusan, mendukung penilaian akreditasi sekolah, dan meningkatkan kompetensi siswa di SMKN 1 Babelan, Bekasi. • Kerja sama dengan Yayasan Cinta Baca dalam mengembangkan program literasi untuk meningkatkan kemampuan membaca anak-anak di Desa Muara Bakti, Bekasi. • Kegiatan keberlanjutan kepada Yayasan Al Fajar Berseri yang telah dilaksanakan sejak tahun 2018. Pada tahun 2021, Perseroan mengembangkan program disabilitas mental berdaya mandiri yang merupakan bagian dari peningkatan produktifitas pasien gangguan jiwa dan membantu terapi penyembuhan mereka. Melalui program ini, Perseroan bekerja sama dengan Yayasan Kumala mengadakan pelatihan untuk memanfaatkan kembali sampah kertas Perseroan menjadi suatu produk rumah tangga daur ulang yang bermanfaat serta ramah lingkungan. Program ini akan dijalankan selama 3 tahun berikutnya. • Penyerahan bantuan hewan kurban Idul Adha bagi desa di sekitar area operasional Perseroan. • Value competencies-based approach in the recruitment process, performance appraisal, succession planning, continuous learning development programs for all employees and prospective employees. • Job opportunities for local communities. • Partnership with Karya Salemba Empat Foundation in scholarship program to help students from underprivileged families and hope to end poverty cycle through education. • Partnership with Prestasi Junior Indonesia Foundation in providing school curriculum assistance to improve graduates' work readiness, support the school accreditation assessment, and improve student competence at SMKN 1 Babelan, Bekasi. • Partnership with Cinta Baca Foundation in developing literacy program to increase children's literacy skill in Muara Bakti Village, Bekasi. • Sustainable activities for Al Fajar Berseri Foundation which has been carried out since 2018. In 2021, the Company developed an independent mental disability program by improving productivity of mental illness patients and helping their therapy processes. Through this program, the Company partnered with Kumala Foundation held a training to reuse the Company's paper waste into a useful and environmentally friendly recycled household product. This program will run for the next 3 years. • Distribution of Eid Adha sacrificial animal aids for villages in surrounding community. 	<ul style="list-style-type: none"> • F.18 Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities • F.19 Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor • F.20 Upah Minimum Regional The Regional Minimum Wage • F.21 Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment • F.25 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities 	<ul style="list-style-type: none"> • Keberadaan Pasar [202-1] • Kepegawaian [102-8, 401-1, 401-2, 401-3] • Kesehatan dan Keselamatan Kerja [403-1, 403-2, 403-3, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10] • Keanekaragaman dan Kesempatan Setara [405-2] • Non-diskriminasi [406-1] • Pekerja Anak [408-1] • Kerja Paksa atau Wajib Kerja [409-1] • Masyarakat Lokal [413-1, 413-2] • Market Presence [202-1] • Employment [102-8, 401-1, 401-2, 401-3] • Occupational Health and Safety [403-1, 403-2, 403-3, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10] • Diversity and Equal Opportunity [405-2] • Non-discrimination [406-1] • Child Labor [408-1] • Forced or Compulsory Labor [409-1] • Local Communities [413-1, 413-2]

17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 17 Sustainable Development Goals	Kontribusi Perseroan Company's Contribution	Tautan POJK dan SEOJK Link to POJK and SEOJK	Tautan Standar GRI Link to GRI Standard
<p>11. Keberlanjutan Kota dan Komunitas</p> <p>Membangun kota-kota dan pemukiman yang inklusif, aman, berkualitas, berketahanan dan berkelanjutan.</p> <p>Sustainable Cities and Communities Build cities and human settlements that are inclusive, safe, good quality, resilient and sustainable.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan dan pembangunan sarana dan prasarana umum. • Kerja sama dengan Kementerian ESDM dan PLN dalam memberikan bantuan pemasangan listrik bagi warga kurang mampu untuk meningkatkan taraf hidup dan rasio elektrifikasi nasional. • Kerja sama dengan Yayasan Karya Salemba Empat dalam program bina desa dengan mengembangkan dan memberdayakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Buni Baru, Babelan. • Kerja sama dengan beberapa instansi untuk mewujudkan kampung berdikari dan meningkatkan perekonomian desa. Beberapa program pengembangan diantaranya: <ul style="list-style-type: none"> • Program budidaya ikan air tawar di Desa Karangraharja, Bekasi bekerja sama dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes); • Program budidaya jahe merah di Desa Labansari, Bekasi bekerja sama dengan kelompok Ecovillage; • Program desa siaga bencana di Desa Labansari, Bekasi bekerja sama dengan seperti Pusat Kajian Bencana dan Pengungsi (PUSKASI), Politeknik Kesejahteraan Sosial (Poltekesos) Bandung, Dinas Sosial, Taruna Siaga Bencana (TAGANA) dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat, serta Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi DKI Jakarta (BPBD); dan • Program bank sampah di Desa Labansari, Bekasi bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Yayasan Kumala. • Rehabilitation and construction of public facilities and infrastructures. • Partnering with the Ministry of Energy and Mineral Resources and PLN to install electricity for underprivileged communities, to improve their living conditions and simultaneously increase thenational electrification ratio. • Partnership with Karya Salemba Empat Foundation in carrying out Bina Desa Program by developing and empowering Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Buni Baru Village, Babelan. • Partnership with several institutions to develop independent villages and improve village's economy. Developing programs such as: <ul style="list-style-type: none"> • Freshwater fish farming program in Karangraharja Village, Bekasi partnering with Village-Owned Enterprises (BUMDes); • Red ginger farming program in Labansari Village, Bekasi partnering with Ecovillage organization • Disaster preparedness village program in Labansari Village, Bekasi partnering with Center for Disaster and Refugee Studies (PUSKASI), Social Welfare Polytechnic (Poltekesos) Bandung, Social Service, Disaster Preparedness Youth (TAGANA) of West Java Provincial Government, and the DKI Jakarta Provincial Disaster Management Agency (BPBD); and • Waste bank program in Labansari Village, Bekasi partnering with Environmental Agency and Kumala Foundation. 	<ul style="list-style-type: none"> • F.23 Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to the Surrounding Community • F.25 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities • F.26 Produk/ Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers 	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Ekonomi [201-1] • Masyarakat Lokal [413-1, 413-2] • Pemasaran dan Pelabelan [417-1] • Economic Performance [201-1] • Local Communities [413-1, 413-2] • Marketing and Labeling [417-1]

17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 17 Sustainable Development Goals	Kontribusi Perseroan Company's Contribution	Tautan POJK dan SEOJK Link to POJK and SEOJK	Tautan Standar GRI Link to GRI Standard
<p>12. Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab Menjamin keberlangsungan konsumsi dan pola produksi.</p> <p>Responsible Consumption and Production Ensure sustainable consumption and production patterns.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Efisien dalam penggunaan bahan bakar. Perseroan juga melakukan perawatan rutin seluruh instalasi pembangkit agar senantiasa beroperasi dalam kondisi terbaik, sehingga konsumsi sumber energi terjaga sesuai spesifikasi pabrik. • Optimalisasi penggunaan bahan bakar melalui realisasi pembangunan PLTU Babelan dengan teknologi CFB yang memiliki tingkat efisiensi tinggi dan emisi rendah serta dapat menggunakan batubara dengan kualitas beragam. • Penggunaan sistem biomass handling di PLTU Babelan guna meningkatkan penggunaan biomassa, sebagai bahan bakar yang ramah lingkungan, untuk pembangkitan listrik, menggantikan sebagian batubara atau hingga 20% dari kapasitas boiler. • Memastikan bahwa limbah yang tidak dapat dihindari digunakan semaksimalnya, seperti pemanfaatan limbah padat dari PLTU sebagai bahan baku bagi produsen semen dan juga pemanfaatan lumpur (<i>sludge</i>) di PLTGU untuk pemadatan tanah. • Menjalankan program bank sampah di salah satu desa di area operasional Perseroan. • Efficiency in fuel consumption. The Company also conducts routine maintenance of all power plants installation to maintain best operating condition so that the energy consumption is maintained according to manufacturers' specifications. • Optimization of fuel usage through the investment in CFPP Babelan using a high efficiency and low emission CFB technology and the ability to use a wide range of coal quality. • Utilization of biomass handling system in CFPP Babelan to improve the biomass consumption, as environmental friendly fuels, for power generation, replacing a portion of coal, up to 20% of boiler capacity. • Ensuring that unavoidable waste is utilized to the fullest degree, e.g. solid waste from CFPP is used by cement producers as raw material and sludge is used for soil compaction in GSPP. • Carrying out a waste bank program in one of the villages in the Company's operational area. 	<ul style="list-style-type: none"> • F.7 Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources • F.12 Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out • F.13 Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Produced by Type • F.14 Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management • F.27 Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers • F.28 Dampak Produk/Jasa Products/Service Impacts 	<ul style="list-style-type: none"> • Energi [302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5] • Emisi [305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-7] • Limbah [306-1, 306-2, 306-3, 306-4] • Pemasaran dan Pelabelan [417-1] • Energy [302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5] • Emissions [305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-7] • Waste [306-1, 306-2, 306-3, 306-4] • Marketing and Labeling [417-1]

17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 17 Sustainable Development Goals	Kontribusi Perseroan Company's Contribution	Tautan POJK dan SEOJK Link to POJK and SEOJK	Tautan Standar GRI Link to GRI Standard
<p>13. Aksi Terhadap Iklim Bertindak cepat untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya.</p> <p>Climate Action Take prompt actions to combat climate change and its impacts.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan kualitas lingkungan secara berkala sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan bidang lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. • Meminimalkan emisi dengan pengoperasian fasilitas pembangkit yang optimal, mempertahankan kinerja dan efisiensi yang tinggi dengan pemeliharaan peralatan dan proses yang berkualitas tinggi, memanfaatkan aplikasi digital untuk meningkatkan kinerja, dan mengurangi intensitas emisi dengan manajemen dan optimalisasi energi. • Pemberian opsi sumber energi terbarukan kepada pelanggan. • Penanaman pohon sebagai penghijauan di area operasional Perseroan. • Memastikan bahwa limbah yang tidak dapat dihindari digunakan dengan sepenuhnya, seperti pemanfaatan limbah padat dari PLTU sebagai bahan baku bagi produsen semen dan juga pemanfaatan lumpur (sludge) di PLTGU untuk pemadatan tanah. • Pemberian bantuan korban banjir kepada warga terdampak di sekitar wilayah Pembangkit Perseroan. • Melakukan program penanaman mangrove untuk memperbaiki ekosistem mangrove di Desa Pantai Bahagia, Bekasi. • Kerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Yayasan Kumala dalam menjalankan program bank sampah di Desa Labansari, Bekasi. • Environmental and air quality monitoring in accordance with the provisions of environmental laws from the Ministry of Environment and Forestry. • Minimizing of emissions by optimal operation of the generation facilities, maintaining high performance and efficiency by high quality maintenance works of the equipment and processes, utilizing digital applications to improve performance, and reducing emission intensity by energy management and optimization. • Provision of renewable energy source options to the customers. • Tree planting to encourage reforestation programs around the Company's operational areas and calculations of carbon sequestration at each site. • Ensuring that unavoidable waste is utilized to the fullest degree, e.g. solid waste from CFPP is used by cement producers as raw material and sludge is used for soil compaction in the GSPP. • Providing aid for flood victims to affected residents around the Company's sites. • Carrying out mangrove reforestation program up to improve the mangrove ecosystem in Pantai Bahagia Village, Bekasi. • Partnering with Environmental Agency and Kumala Foundation in carrying out a waste bank program in Labansari Village, Bekasi 	<ul style="list-style-type: none"> • F.6 Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Amount and Intensity of Energy Used • F.7 Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources • F.11 Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type • F.12 Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out 	<ul style="list-style-type: none"> • Energi [302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5] • Emisi [305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-7] • Limbah [306-1, 306-2, 306-3, 306-4] • Pemasaran dan Pelabelan [417-1] • Energy [302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5] • Emissions [305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-7] • Waste [306-1, 306-2, 306-3, 306-4] • Marketing and Labeling [417-1]

17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 17 Sustainable Development Goals	Kontribusi Perseroan Company's Contribution	Tautan POJK dan SEOJK Link to POJK and SEOJK	Tautan Standar GRI Link to GRI Standard
<p>14. Kehidupan Bawah Laut Melestarikan dan menjaga keberlangsungan laut dan kehidupan sumber daya laut untuk pengembangan pembangunan yang berkelanjutan.</p> <p>Life Below Water Conserve and use the oceans, seas and marine resources sustainably for sustainable development.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan program penanaman mangrove untuk memperbaiki ekosistem mangrove di Desa Pantai Bahagia, Bekasi. Carrying out mangrove reforestation program to improve the mangrove ecosystem in Pantai Bahagia Village, Bekasi. 	<p>F.10 Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati</p> <p>Biodiversity Conservation Efforts</p>	<p>Kepatuhan Lingkungan [307-1]</p> <p>Environmental Compliance [307-1]</p>
<p>15. Kehidupan di Darat Melindungi, memulihkan dan meningkatkan pemanfaatan keberlangsungan pemakaian ekosistem darat, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi penggundulan hutan, menghentikan degradasi lahan, serta menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan limbah sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) serta peraturan dan ketentuan yang berlaku lainnya. Pengelolaan limbah non-B3 yang terdiri dari limbah organik dan non-organik dengan melakukan pemisahan jenis sampah yang bekerja sama dengan pihak ketiga. Penanaman pohon di area operasional Perseroan sebagai penghijauan. Melakukan program penanaman mangrove untuk memperbaiki ekosistem mangrove di Desa Pantai Bahagia, Bekasi. Perseroan secara berkelanjutan melakukan konservasi flora dan fauna. Konservasi flora yang tengah berjalan berupa penanaman pohon saninten dan sawo kecil. Sedangkan untuk konservasi fauna, Perseroan melakukan konservasi atas ikan belida jawa. Memastikan bahwa limbah yang tidak dapat dihindari digunakan dengan sepenuhnya, seperti pemanfaatan limbah padat dari PLTU sebagai bahan baku bagi produsen semen dan juga pemanfaatan lumpur (sludge) di PLTGU untuk pemadatan tanah. Pelebaran dan pendalaman aliran Sungai Cikarang-Bekasi-Laut (CBL) yang memberikan dampak positif dengan mengurangi bencana banjir di daerah sekitar. 	<ul style="list-style-type: none"> F.10 Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts F.13 Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Produced by Type F.14 Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management 	<ul style="list-style-type: none"> Air dan Efluen [303-1, 303-3, 303-4] Limbah [306-1, 306-2, 306-3, 306-4] Kepatuhan Lingkungan [307-1] Water and Effluents [303-1, 303-3, 303-4] Waste [306-1, 306-2, 306-3, 306-4] Environmental Compliance [307-1]

17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 17 Sustainable Development Goals	Kontribusi Perseroan Company's Contribution	Tautan POJK dan SEOJK Link to POJK and SEOJK	Tautan Standar GRI Link to GRI Standard
<p>Life on Land Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, manage forests sustainably, combat desertification, halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Waste management is conducted in accordance with Government Regulation No. 101 of 2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste (B3) and other applicable laws and regulations. Management of non-hazardous (B3) waste which consists of organic and non-organic waste by separating the types of waste, in collaboration with third parties. Tree planting around the Company's operational areas to encourage reforestation programs. Carrying out mangrove reforestation program to improve the mangrove ecosystem in Pantai Bahagia Village, Bekasi. The Company continues to participate in conserving flora and fauna. The ongoing flora conservation programs are planting saninten and sapodilla trees. Meanwhile, for fauna conservation, the Company conserves the Javan belida fish. Ensuring that unavoidable waste is utilized to the fullest degree, e.g. solid waste from CFPP is used by cement producers as raw material and sludge is used for soil compaction in the GSPP. Widening and deepening of the Cikarang-Bekasi-Laut (CBL) river flow which brings a positive impact in reducing flood disasters in the surrounding areas. 		
<p>16. Institusi yang Damai, Adil dan Kuat Mempromosikan masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua pihak termasuk untuk lembaga, membangun institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua tingkatan.</p> <p>Peace, Justice, and Strong Institutions Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels.</p>	<p>Perseroan tidak secara langsung memberikan kontribusi untuk tujuan ini.</p> <p>The Company does not directly contribute to this goal.</p>	-	-

17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 17 Sustainable Development Goals	Kontribusi Perseroan Company's Contribution	Tautan POJK dan SEOJK Link to POJK and SEOJK	Tautan Standar GRI Link to GRI Standard
<p>17. Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Memperkuat implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan.</p> <p>Partnership for the Goals Strengthen the implementation and revitalize the global partnership for sustainable development.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan skala global, Perseroan bersama dengan Kementerian ESDM dan PLN memberikan program penyambungan listrik gratis di berbagai daerah di Indonesia. Perseroan berkomitmen untuk melakukan penyambungan listrik gratis sampai dengan 18.000 rumah dari total target Kementerian ESDM dan PLN sebanyak 721.000 rumah di berbagai daerah di Indonesia yang dilakukan secara bertahap. • Kerja sama dengan Yayasan Karya Salemba Empat dalam program beasiswa untuk membantu mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu dan berharap untuk memutus rantai kemiskinan melalui pendidikan. • Kerja sama dengan Yayasan Karya Salemba Empat dalam program bina desa dengan mengembangkan dan memberdayakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Buni Baru, Babelan. • Kerja sama dengan beberapa instansi untuk mewujudkan kampung berdikari dan meningkatkan perekonomian desa. Beberapa program pengembangan diantaranya: <ul style="list-style-type: none"> • Program budidaya ikan air tawar di Desa Karangraharja, Bekasi bekerja sama dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes); • Program budidaya jahe merah di Desa Labansari, Bekasi bekerja sama dengan kelompok Ecovillage; • Program desa siaga bencana di Desa Labansari, Bekasi bekerja sama dengan seperti Pusat Kajian Bencana dan Pengungsi (PUSKASI), Politeknik Kesejahteraan Sosial (Poltekesos) Bandung, Dinas Sosial, Taruna Siaga Bencana (TAGANA) dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat, serta Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi DKI Jakarta (BPBD); dan • Program bank sampah di Desa Labansari, Bekasi bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Yayasan Kumala. • Kegiatan keberlanjutan kepada Yayasan Al Fajar Berseri yang telah dilaksanakan sejak tahun 2018. Pada tahun 2021, Perseroan mengembangkan program disabilitas mental berdaya mandiri yang merupakan bagian dari peningkatan produktifitas pasien gangguan jiwa dan membantu terapi penyembuhan mereka. Melalui program ini, Perseroan bekerja sama dengan Yayasan Kumala mengadakan pelatihan untuk memanfaatkan kembali sampah kertas Perseroan menjadi suatu produk rumah tangga daur ulang yang bermanfaat serta ramah lingkungan. Program ini akan dijalankan selama 3 tahun berikutnya. • Kerja sama dengan Yayasan Prestasi Junior Indonesia dalam memberikan pendampingan kurikulum sekolah untuk meningkatkan kesiapan kerja lulusan, mendukung penilaian akreditasi sekolah, dan meningkatkan kompetensi siswa di SMKN 1 Babelan, Bekasi. • Kerja sama dengan Yayasan Cinta Baca dalam mengembangkan program literasi untuk meningkatkan kemampuan membaca anak-anak di Desa Muara Bakti, Bekasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • F.17 Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers • F.23 Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to the Surrounding Community • F.25 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasaran dan Pelabelan [417-1] • Masyarakat Lokal [413-1, 413-2] • Marketing and Labeling [417-1] • Local Communities [413-1, 413-2]

17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 17 Sustainable Development Goals	Kontribusi Perseroan Company's Contribution	Tautan POJK dan SEOJK Link to POJK and SEOJK	Tautan Standar GRI Link to GRI Standard
--	---	--	---

- In achieving the goals of global scale sustainable development, the Company is partnering with the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) and PLN to contribute in the electricity connection program in various regions in Indonesia. The Company pledged contribution to provide free electricity connection up to 18,000 houses from the total target of ESDM and PLN of 721,000 houses in various regions in Indonesia which is carried out in stages.
- Partnership with Karya Salemba Empat Foundation in scholarship program to help students from underprivileged families and hope to end poverty cycle through education.
- Partnership with Karya Salemba Empat Foundation in carrying out Bina Desa Program by developing and empowering Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Buni Baru Village, Babelan.
- Partnership with several institutions to develop independent villages and improve village's economy. Developing programs such as:
 - Freshwater fish farming program in Karangraharja Village, Bekasi partnering with Village-Owned Enterprises (BUMDes);
 - Red ginger farming program in Labansari Village, Bekasi partnering with Ecovillage organization
 - Disaster preparedness village program in Labansari Village, Bekasi partnering with Center for Disaster and Refugee Studies (PUSKASI), Social Welfare Polytechnic (Poltekesos) Bandung, Social Service, Disaster Preparedness Youth (TAGANA) of West Java Provincial Government, and the DKI Jakarta Provincial Disaster Management Agency (BPBD); and
 - Waste bank program in Labansari Village, Bekasi partnering with Environmental Agency and Kumala Foundation.
- Sustainable activities for Al Fajar Berseri Foundation which has been carried out since 2018. In 2021, the Company developed an independent mental disability program by improving productivity of mental illness patients and helping their therapy processes. Through this program, the Company partnered with Kumala Foundation held a training to reuse the Company's paper waste into a useful and environmentally friendly recycled household product. This program will run for the next 3 years.
- Partnership with Prestasi Junior Indonesia Foundation in providing school curriculum assistance to improve graduates' work readiness, support the school accreditation assessment, and improve student competence at SMKN 1 Babelan, Bekasi.
- Partnership with Cinta Baca Foundation in developing literacy program to increase children's literacy skill in Muara Bakti Village, Bekasi.



CIKARANG LISTRINDO
ENERGY

Kantor Pusat / Head Office

World Trade Centre 1, Lantai 17

Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31

Jakarta 12920, Indonesia

Website: www.listrindo.com

E-mail: corpsec@litrindo.com

Telepon / Phone: (+62 21) 522 8122

Fax: (+62 21) 522 4440

